



STATISTIK KANWIL

2024

**KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SULAWESI TENGAH
TIM DATA DAN SISTEM INFORMASI**



STATISTIK KANWIL

2024

**KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SULAWESI TENGAH
TIM DATA DAN SISTEM INFORMASI**

Tim **PENYUSUN**

PENANGGUNG JAWAB

MOHSEN

KETUA

MOH. TASLIM

SEKRETARIS

FIRDAUS

ANGGOTA

1. SUBKHAN DINDA PUTRA

2. DESTY KUSUMAWATI

3. CILVIA

4. RIZA ANILA

5. ASTIN

6. IRMAYANTI

7. MOHAMMAD SOFYAN

8. HASNAN HABIB

9. HERRY MALONDA NGANTUNG

10. NOVAASTRI MEMBALIK

11. I MADE WIRANADI

12. RUMINTO

Twitter : kemenag_sulteng

Telegram : kemenag_sulteng

Instagram : kemenag_sulteng | ppdkemenagsulteng

Youtube : kemenagsulteng

Facebook : kanwilkemenagsulteng

Webiste : sulteng.kemenag.go.id | sulteng.kemenag.go.id/ppid

Email : kanwilsulteng@kemenag.go.id

Cetakan Tahun 2025

**TIM DATA DAN SISTEM INFORMASI
BAGIAN TATA USAHA**

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI TENGAH

PROFIL KEPALA KANTOR WILAYAH

TEMPAT TANGGAL LAHIR

SIGENTI, 06 MARET 1965

PENDIDIKAN

S3, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

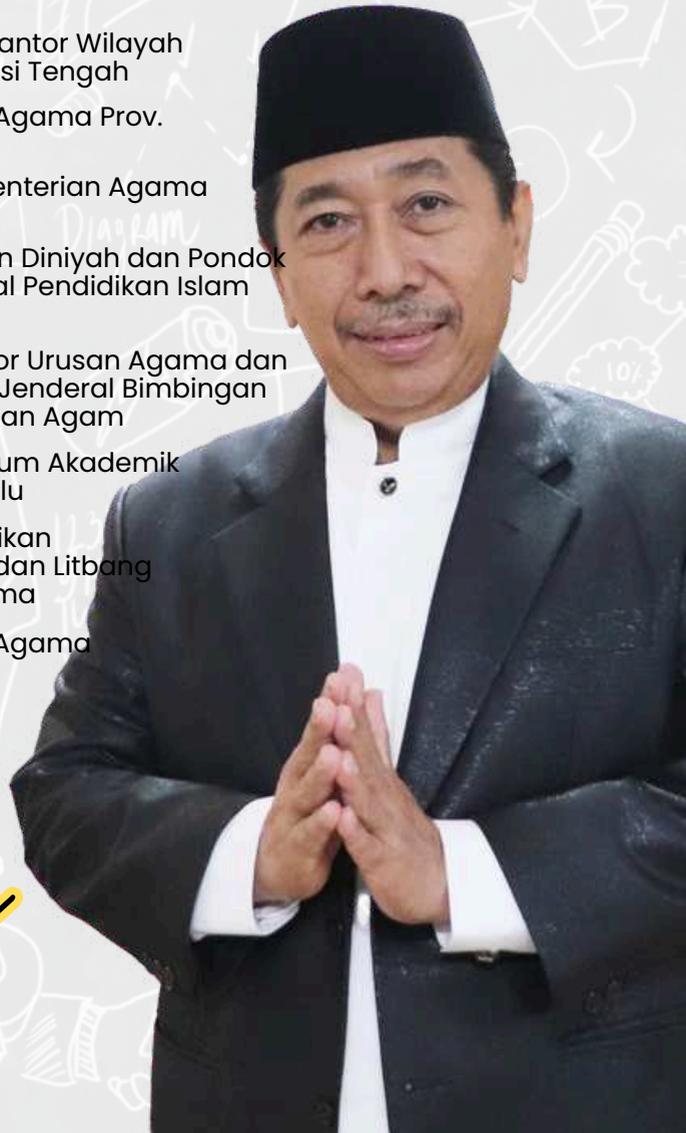
PENGALAMAN KERJA

- 1989** CPNS pada KUA Kecamatan di Ling. Kota Palu
- 1997** Kepala Subbag Ortala dan Kepegawaian, Dep. Agama Propinsi Sulawesi Tengah
- 2001** Kepala Kantor Dep. Agama Kota Palu Prov. Sulawesi Tengah
- 2006** Kepala Bagian Tata Usaha Kantor Wilayah Dep. Agama Propinsi Sulawesi Tengah
- 2008** Kepala Kantor Wilayah Dep. Agama Prov. Maluku Utara
- 2010** Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sulawesi Tengah
- 2014** Direktur Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama
- 2017** Direktur Direktorat Bina Kantor Urusan Agama dan Keluarga Sakinah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama
- 2020** Kepala Biro Administrasi Umum Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Palu
- 2021** Kepala Pusat Litbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama
- 2020** Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah

Dr. H.

Mohsen

M.M



PROFIL BAGIAN TATA USHA

TEMPAT TANGGAL LAHIR

TOLOLE, 07 MEI 1970

PENDIDIKAN

S2, STIE PANCA BHAKTI

PENGALAMAN KERJA

CPNS pada Dep. Agama Kota Palu	2000
Kepala Subbag Ortala dan Kepegawaian, Dep. Agama Propinsi Sulawesi Tengah	2007
Kepala Seksi Sarana dan Perjalanan Haji pada Bidang Penyelenggaraan Haji, Zakat & Wakaf	2011
Kepala Seksi Mapenda Kantor Kementerian Agama Kota Palu	2012
Kepala Seksi Pendidikan Islam Kantor Kementerian Agama Kota Palu	2012
Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Donggala	2013
Kepala Sub Bagian Umum, Bagian Tata Usaha, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinis Sulawesi Tengah	2017
Kepala Seksi Penerangan Agama Islam Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinis Sulawesi Tengah	2018
Kepala Seksi Penerangan Agama Islam dan Sistem Informasi Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinis Sulawesi Tengah	2020
Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banggai Laut	2020
Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tolitoli	2022
Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Provinsi Sulawesi Tengah	2025



H.

Moh. Taslim

S.Ag., M.M

PROFIL KEPALA KANTOR DARI MASA KE MASA



**KH. MUHAMMAD
QASIM MARAGAU**
1960-1977



H.A MUGHNI
1977-1986



**Drs. H. ABU NAIM
SYAR, Bc Hk**
1986-1990



**Drs. H
ABDURRAHMAN K.**
1990-1996



**Drs. H. MUHAMMAD
M. GODAL**
1996-2001



**Drs. H. M. DAHLAN
TANGKADERI**
2001-2002



**Prof. Dr. H. M.
NOOR SULAIMAN, PL.**
2002-2004



**Drs. H. ABDUL AZIZ
GODAL, M.Sos.I**
2004-2008



**Dr. H.M. HAMDAR
ARRAIYAH, M.Ag**
2008-2010

PROFIL KEPALA KANTOR DARI MASA KE MASA



Dr. H. MOHSEN
ALAYDRUS, MM
2010-2014



Drs. H ZULKIFLI
TAHIR, M.Pd.I
2014-2016



Drs. H. ABDULLAH
LATOPADA, M.Pd.I
2016-2018



Dr. H. RUSMAN
LANGKE, M.Pd
2018-2022



Drs. H. ULYAS TAHA, M.Pd
2022-2024



Dr. H. MOHSEN
ALAYDRUS, MM
2024-2025

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
TIM PENYUSUN.....	iii
PROFIL KEPALA KANTOR WILAYAH.....	iv
PROFIL KEPALA BAGIAN TATA USAHA.....	v
KEPALA KANTOR DARI MASA KE MASA.....	vi

Bab I Tata Kelola dan Dukungan Manajemen..... 1

Infografis..... 2

Deskriptif..... 5

Tabel 1.1	Jumlah Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan dan Luas Wilayah di Provinsi Sulawesi Tengah.....	18
Tabel 1.2	Jumlah Satuan Kerja.....	19
Tabel 1.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kelamin dan Golongan ..	20
Tabel 1.4	Jumlah PPPK menurut Jenis Kelamin dan Golongan.....	21
Tabel 1.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Rentang Usia.....	22
Tabel 1.6	Jumlah PPPK menurut Rentang Usia.....	23
Tabel 1.7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Kualifikasi Pendidikan.....	24
Tabel 1.8	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Kualifikasi Pendidikan.....	25
Tabel 1.9	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Agama.....	26
Tabel 1.10	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Agama.....	27
Tabel 1.11	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pensiun menurut Jenis Kelamin dan Golongan.....	28
Tabel 1.12	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pensiun menurut Kualifikasi Pendidikan.....	29
Tabel 1.13	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pensiun menurut Jenjang Pendidikan.....	30
Tabel 1.14	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Naik Pangkat menurut Jenis Kelamin dan Golongan.....	31
Tabel 1.15	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Naik Pangkat menurut Kualifikasi Pendidikan.....	32

Tabel 1. 16	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Naik Pangkat menurut Agama.....	33
Tabel 1. 17	Jumlah Pegawai Negeri Sipil sedang Tugas Belajar menurut Lokasi dan Jenjang Pendidikan.....	34
Tabel 1. 18	Jumlah Pegawai Negeri Sipil sedang Izin Belajar menurut Jenjang Pendidikan.....	35
Tabel 1. 19	Jumlah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Sekretariat Bersama (Sekber) dan Desa Sadar Kerukunan.....	36
Tabel 1. 20	Jumlah Kankemenag, Madrasah Negeri dan KUA yang sudah membentuk dan menyelenggarakan PTSP.....	37
Tabel 1. 21	Jumlah pelayanan publik PTSP menurut Jenis Layanan.....	38
Tabel 1. 22	Pagu Anggaran dan Tingkat Realisasi Serapan Anggaran Berdasarkan Satker.....	39
Tabel 1. 23	Jumlah Lokasi dan Luas Aset Tanah.....	46
Tabel 1. 24	Jumlah Bangunan Gedung dan Kantor Menurut Kondisi.....	47
Tabel 1. 25	Nama Organisasi Kemasyarakata (Ormas) Islam.....	48
Tabel 1. 26	Nama Organisasi Kemasyarakata (Ormas) Kristen.....	58
Tabel 1. 27	Nama Organisasi Kemasyarakata (Ormas) Katolik.....	60
Tabel 1. 28	Nama Organisasi Kemasyarakata (Ormas) Hindu.....	61
Tabel 1. 29	Nama Organisasi Kemasyarakata (Ormas) Buddha.....	63

Bab II Pelayanan Keagamaan..... 61

Infografis.....62

Deskriptif.....64

Tabel 2. 1	Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	80
Tabel 2. 2	Jumlah Rumah Ibadah Menurut Jenis Rumah Ibadah.....	81
Tabel 2. 3	Jumlah Masjid menurut Tipologi.....	82
Tabel 2. 4	Jumlah Penyuluh Agama PNS menurut Agama.....	83
Tabel 2. 5	Jumlah Penyuluh Agama PPPK menurut Agama.....	84
Tabel 2. 6	Jumlah Penyuluh Agama Non ASN menurut Agama.....	85
Tabel 2. 7	Jumlah Penyuluh Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	86

Tabel 2. 8	Jumlah Penyuluh Agama Islam PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	87
Tabel 2. 9	Jumlah Penyuluh Agama Islam PPPK menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	88
Tabel 2. 10	Jumlah Penyuluh Agama Islam Non PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	89
Tabel 2. 11	Jumlah Penyuluh Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	90
Tabel 2. 12	Jumlah Penyuluh Agama Kristen PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	91
Tabel 2. 13	Jumlah Penyuluh Agama Kristen Non PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	92
Tabel 2. 14	Jumlah Penyuluh Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	93
Tabel 2. 15	Jumlah Penyuluh Agama Katolik PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	94
Tabel 2. 15	Jumlah Penyuluh Agama Katolik PPPK menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	95
Tabel 2. 16	Jumlah Penyuluh Agama Katolik Non PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	96
Tabel 2. 17	Jumlah Penyuluh Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	97
Tabel 2. 18	Jumlah Penyuluh Agama Hindu PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	98
Tabel 2. 19	Jumlah Penyuluh Agama Hindu Non PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	99
Tabel 2. 20	Jumlah Penyuluh Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	100
Tabel 2. 21	Jumlah Penyuluh Agama Buddha PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	101
Tabel 2. 22	Jumlah Penyuluh Agama Buddha PPPK menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	102

Tabel 2. 23	Jumlah Penyuluh Agama Buddha Non PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	103
Tabel 2. 24	Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Penerima Tunjangan menurut Agama	104
Tabel 2. 25	Jumlah Sasaran Bimbingan Penyuluhan Agama menurut Agama....	105
Tabel 2. 26	Jumlah Kantor Urusan Agama menurut Tipologi.....	106
Tabel 2. 27	Jumlah Kantor Urusan Agama menurut Status Tanah dan Kondisi Bangunan	107
Tabel 2. 28	Jumlah Revitalisasi Kantor Urusan Agama.....	108
Tabel 2. 29	Jumlah Balai Nikah.....	109
Tabel 2. 30	Jumlah Penghulu menurut Tingkat Jabatan.....	110
Tabel 2. 31	Jumlah Penghulu yang Mendapatkan Pembinaan dari Kanwil/Kankemenag	111
Tabel 2. 32	Jumlah Peristiwa Nikah menurut Tempat.....	112
Tabel 2. 33	Jumlah Peristiwa Nikah menurut Bulan.....	113
Tabel 2. 34	Jumlah Peristiwa Rujuk menurut Bulan	114
Tabel 2. 35	Jumlah Buku Nikah dan Kartu Nikah yang Diedarkan	115
Tabel 2. 36	Jumlah Bimbingan Keluarga menurut Jenis Keluarga.....	116
Tabel 2. 37	Jumlah Lokasi, Luas, dan Status Tanah Wakaf	117
Tabel 2. 38	Jumlah Tanah Wakaf menurut Pemanfaatannya	118
Tabel 2. 39	Jumlah Pemanfaatan Tanah Wakaf Produktif menurut Jenis Usaha	119
Tabel 2. 40	Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Konflik Bernuansa Agama ...	120
Tabel 2. 41	Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Aksi Konfrontatif terhadap Tradisi dan Ritual Budaya yang Mengatasnamakan Agama.....	121
Tabel 2. 42	Jumlah Kegiatan Dialog Intern Umat Beragama menurut Agama.....	122
Tabel 2. 43	Jumlah Qari-Qariah dan Hafidz-Hafidzah.....	123
Bab III PELAYANAN HAJI DAN UMRAH.....		118
Infografis.....		119
Deskriptif.....		121
Tabel 3. 1	Jumlah Kuota Jemaah Haji 2017-2024.....	135

Tabel 3. 2	Jumlah Daftar Tunggu Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin.....	136
Tabel 3. 3	Jumlah Daftar Tunggu Jemaah Haji Menurut Klasifikasi Pendidikan.....	137
Tabel 3. 4	Jumlah Daftar Tunggu Jemaah Haji Menurut Rentang Usia.....	138
Tabel 3. 5	Jumlah Daftar Tunggu Jemaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji.....	139
Tabel 3. 6	Jumlah Daftar Tunggu Jemaah Haji Menurut Pekerjaan.....	140
Tabel 3. 7	Jumlah Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin.....	141
Tabel 3. 8	Jumlah Jemaah Haji Menurut Klasifikasi Pendidikan.....	142
Tabel 3. 9	Jumlah Jemaah Haji Menurut Rentang Usia.....	143
Tabel 3. 10	Jumlah Jemaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji.....	144
Tabel 3. 11	Jumlah Jemaah Haji Menurut Pekerjaan.....	145
Tabel 3. 12	Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin.....	146
Tabel 3. 13	Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji Menurut Klasifikasi Pendidikan.....	147
Tabel 3. 14	Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji Menurut Rentang Usia.....	148
Tabel 3. 15	Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji.....	149
Tabel 3. 16	Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji Menurut Pekerjaan.....	150
Tabel 3. 17	Jumlah Pembatalan Haji Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024.....	151
Tabel 3. 18	Jumlah Petugas Haji Embarkasi Menurut Jenis Kelamin.....	152
Tabel 3. 19	Jumlah Petugas Haji Embarkasi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024	153
Tabel 3. 20	Jumlah Rekomendasi Paspor Haji Dan Umrah yang Diterbitkan	154
Tabel 3. 21	Jumlah Penyelenggara Ibadah Khusus (PIHK), Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU) Dan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (KBIHU).....	155

Bab IV Layanan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan 151

Infografis..... 152

Deskriptif..... 156

Tabel 4. 1	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa, dan Rombongan Belajar pada Raudatul Athfal (RA).....	187
------------	--	-----

Tabel 4. 2	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa, dan Rombongan Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN).....	188
------------	--	-----

Tabel 4. 3	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa, dan Rombongan Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS).....	189
Tabel 4. 4	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa, dan Rombongan Belajar pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN).....	190
Tabel 4. 5	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa, dan Rombongan Belajar pada Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS).....	191
Tabel 4. 6	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa, dan Rombongan Belajar pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN).....	192
Tabel 4. 7	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa, dan Rombongan Belajar pada Madrasah Aliyah Swasta (MAS).....	193
Tabel 4. 8	Jumlah Raudatul Athfal (RA) Menurut Status Akreditasi.....	194
Tabel 4. 9	Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Status Akreditasi.....	195
Tabel 4. 10	Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Status Akreditasi.....	196
Tabel 4. 11	Jumlah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Status Akreditasi.....	197
Tabel 4. 12	Jumlah MA Menurut Jurusan yang diselenggarakan.....	198
Tabel 4. 13	Jumlah Guru Raudatul Athfal (RA) menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	199
Tabel 4. 14	Jumlah Guru Raudhatul Athfal (RA) menurut Kualifikasi Pendidikan.....	200
Tabel 4. 15	Jumlah Guru Raudhtul Athfal (RA) menurut Status Sertifikasi.....	201
Tabel 4. 16	Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	202
Tabel 4. 17	Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kualifikasi Pendidikan.....	203
Tabel 4. 18	Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Status Sertifikasi.....	204
Tabel 4. 19	Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	205
Tabel 4. 20	Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Kualifikasi Pendidikan.....	206
Tabel 4. 21	Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Status Sertifikasi.....	207
Tabel 4. 22	Jumlah Guru Madrasah Aliyah (MA) menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	208

Tabel 4. 23	Jumlah Guru Madrasah Aliyah (MA) menurut Kualifikasi Pendidikan	209
Tabel 4. 24	Jumlah Guru Madrasah Aliyah (MA) menurut Status Sertifikasi.....	210
Tabel 4. 25	Jumlah Siswa Raudatul Athfal (RA) Menurut Status Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	211
Tabel 4. 26	Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Status Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	212
Tabel 4. 27	Jumlah Siswa Baru pada MI Menurut Jenis Kelamin	213
Tabel 4. 28	Jumlah Siswa Lulus Sekolah pada MI Menurut Status Lembaga	214
Tabel 4. 29	Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MI Menurut Jenis Kelamin	215
Tabel 4. 30	Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Status Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas	216
Tabel 4. 31	Jumlah Siswa Baru pada MTs Menurut Jenis Kelamin.....	217
Tabel 4. 32	Jumlah Siswa Lulus Sekolah pada MTs Menurut Status Lembaga.....	218
Tabel 4. 33	Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MTs Menurut Jenis Kelamin.....	219
Tabel 4. 34	Jumlah Siswa Madrasah Aliyah (MA) Menurut Status Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	220
Tabel 4. 35	Jumlah Siswa Baru pada MA Menurut Jenis Kelamin	221
Tabel 4. 36	Jumlah Siswa Lulus Sekolah pada MA Menurut Status Lembaga.....	222
Tabel 4. 37	Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MA Menurut Jenis Kelamin	223
Tabel 4. 38	Jumlah Rombongan Belajar pada Raudatul Athfal (RA) menurut Tingkat Kelas.....	224
Tabel 4. 39	Jumlah Rombongan Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Tingkat Kelas.....	225
Tabel 4. 40	Jumlah Rombongan Belajar pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Tingkat Kelas.....	226
Tabel 4. 41	Jumlah Rombongan Belajar pada Madrasah Aliyah (MA) menurut Tingkat Kelas.....	227
Tabel 4. 42	Jumlah Ruang Kelas Raudatul Athfal (RA) menurut Kondisi.....	228
Tabel 4. 43	Jumlah Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kondisi.....	229
Tabel 4. 44	Jumlah Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Kondisi	230
Tabel 4. 45	Jumlah Ruang Kelas Madrasah Aliyah (MA) menurut Kondisi.....	231

Tabel 4. 46	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan.....	232
Tabel 4. 47	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang	233
Tabel 4. 48	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	234
Tabel 4. 49	Jumlah Guru pada Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Status Sertifikasi.....	235
Tabel 4. 50	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan	236
Tabel 4. 51	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenis Kelamin	237
Tabel 4. 52	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan	238
Tabel 4. 53	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan.....	239
Tabel 4. 54	Jumlah Guru pada Satuan Pendidikan Keagamaan Katolik.....	240
Tabel 4. 55	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	241
Tabel 4. 56	Jumlah Guru pada Satuan Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Status Sertifikasi.....	242
Tabel 4. 57	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan.....	243
Tabel 4. 58	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenis Kelamin	244
Tabel 4. 59	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang.....	245
Tabel 4. 60	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan	246
Tabel 4. 61	Jumlah Guru pada Satuan Pendidikan Keagamaan Hindu.....	247
Tabel 4. 62	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	248

Tabel 4. 63	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Status Sertifikasi.....	249
Tabel 4. 64	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan.....	250
Tabel 4. 65	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenis Kelamin.....	251
Tabel 4. 66	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan.....	252
Tabel 4. 67	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan.....	253
Tabel 4. 68	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	255
Tabel 4. 69	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Status Sertifikasi.....	256
Tabel 4. 70	Jumlah Siswa pada Satuan Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan.....	257
Tabel 4. 71	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenis Kelamin.....	258
Tabel 4. 72	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan.....	259
Tabel 4. 73	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	260
Tabel 4. 74	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Kualifikasi Pendidikan.....	261
Tabel 4. 75	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Status Sertifikasi....	262
Tabel 4. 76	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Pendidikan....	263
Tabel 4. 77	Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	264
Tabel 4. 78	Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Kualifikasi Pendidikan.....	265
Tabel 4. 79	Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Status Sertifikasi	266

Tabel 4. 80	Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenjang Pendidikan	267
Tabel 4. 81	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	268
Tabel 4. 82	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Kualifikasi Pendidikan	269
Tabel 4. 83	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Status Sertifikasi	270
Tabel 4. 84	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenjang Pendidikan	271
Tabel 4. 85	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	272
Tabel 4. 86	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Kualifikasi Pendidikan	273
Tabel 4. 87	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Status Sertifikasi..	274
Tabel 4. 88	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenjang Pendidikan	275
Tabel 4. 89	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	276
Tabel 4. 90	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Kualifikasi Pendidikan	277
Tabel 4. 91	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Status Sertifikasi	278
Tabel 4. 92	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenjang Pendidikan	279
Tabel 4. 93	Jumlah Pengawas Madrasah menurut Kualifikasi Pendidikan.....	280
Tabel 4. 94	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Islam menurut Kualifikasi Pendidikan	281
Tabel 4. 95	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Kristen menurut Kualifikasi Pendidikan	282
Tabel 4. 96	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Katolik menurut Kualifikasi Pendidikan	283

Tabel 4. 97	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Hindu menurut Kualifikasi Pendidikan.....	284
Tabel 4. 98	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Buddha menurut Kualifikasi Pendidikan.....	285
Tabel 4. 99	Jumlah Lembaga Pondok Pesantren Umum sebagai Satuan Pendidikan menurut Potensi.....	286
Tabel 4. 100	Jumlah Ustadz/Ustadzah pada Pondok Pesantren menurut Jenis Kelamin.....	287
Tabel 4. 101	Jumlah Santri pada Pondok Pesantren menurut Jenis Kelamin.....	288
Tabel 4. 102	Jumlah Lembaga Diniyah Takmiliah Awaliyah, Wustha, dan Ulya.	289
Tabel 4. 103	Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	290
Tabel 4. 104	Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliah Wustha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	291
Tabel 4. 105	Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	292
Tabel 4. 106	Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	293
Tabel 4. 107	Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliah Wustha menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	294
Tabel 4. 108	Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	295
Tabel 4. 109	Jumlah Lembaga, Guru dan Siswa pada Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	296
Tabel 4. 110	Jumlah Lembaga, Guru dan Siswa pada Pendidikan Anak Usia Dini Al-Qur'a (PAUDQu).....	297
Tabel 4. 111	Jumlah Lembaga, Guru dan Siswa pada Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ).....	298
BAB V layanan Sertifikasi Halal.....		292
Infografis.....		293
Deskriptif.....		296

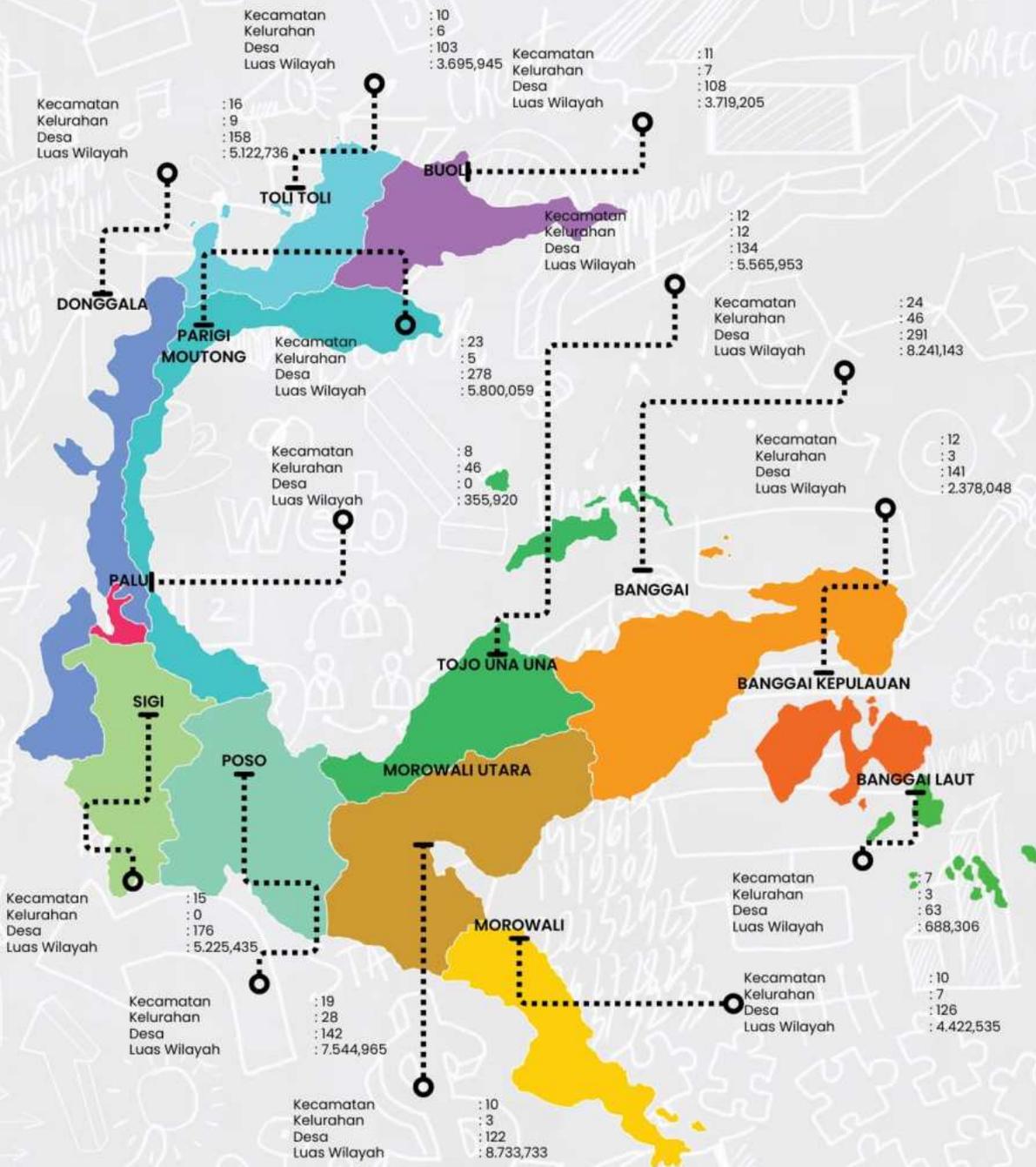
Tabel 5.1	Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal menurut Jenis Produk.....	319
Tabel 5.2	Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal menurut Skala Usaha.....	320
Tabel 5.3	Jumlah Penerbitan Sertifikasi Halal menurut Jenis Produk.....	321
Tabel 5.4	Jumlah Penerbitan Sertifikasi Halal menurut Skala Usaha.....	322
Tabel 6.1	Daftar Alamat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota	324



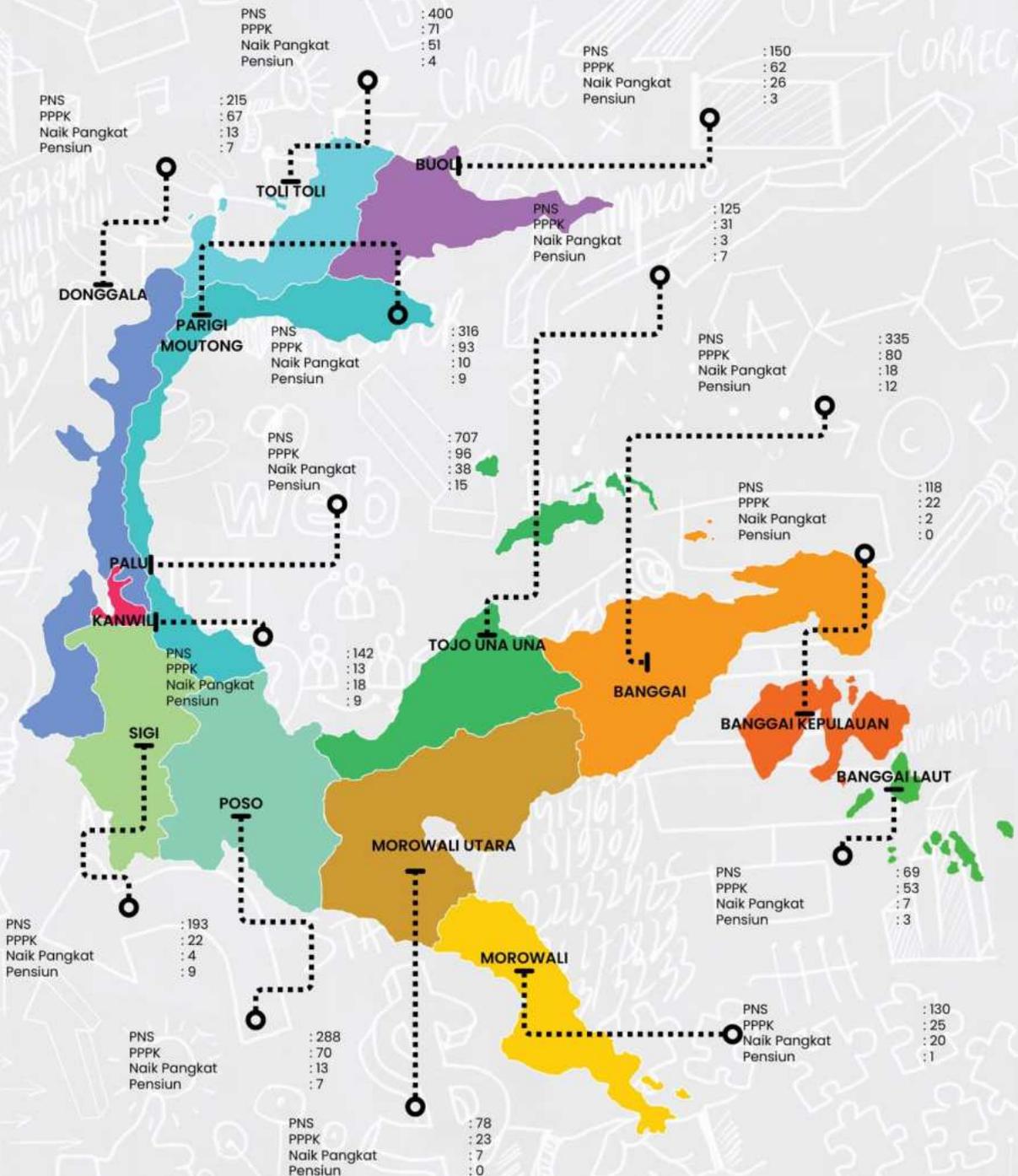
TATA KELOLA DAN *Bab I* DUKUNGAN MANAJEMEN



WILAYAH PROVINSI SULAWESI TENGAH



JUMLAH APARATUR SIPIL NEGARA BERDASARKAN NAIK PANGKAT DAN PENSIIUN

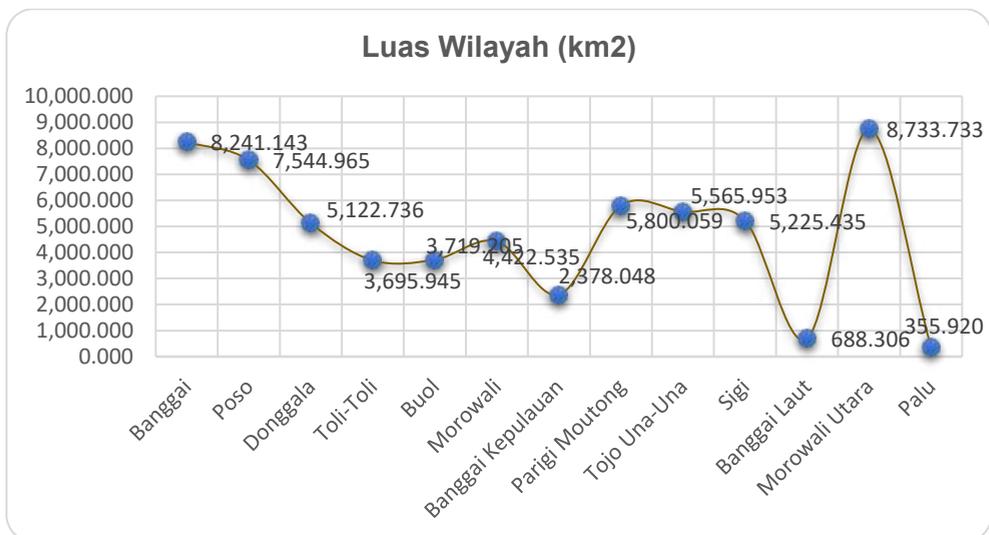


-LUAS WILAYAH

Secara astronomis, Sulawesi Tengah terletak antara 2° 22' Lintang Utara dan 3° 48' Lintang Selatan dan antara 119° 22'-124° 22' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sulawesi Tengah memiliki batas-batas-batas:

- Utara** – Laut Sulawesi dan Provinsi Gorontalo;
- Selatan** – Provinsi Sulawesi Barat dan Provinsi Sulawesi Selatan;
- Barat** – Selata Makassar;
- Timur** – Provinsi Maluku.

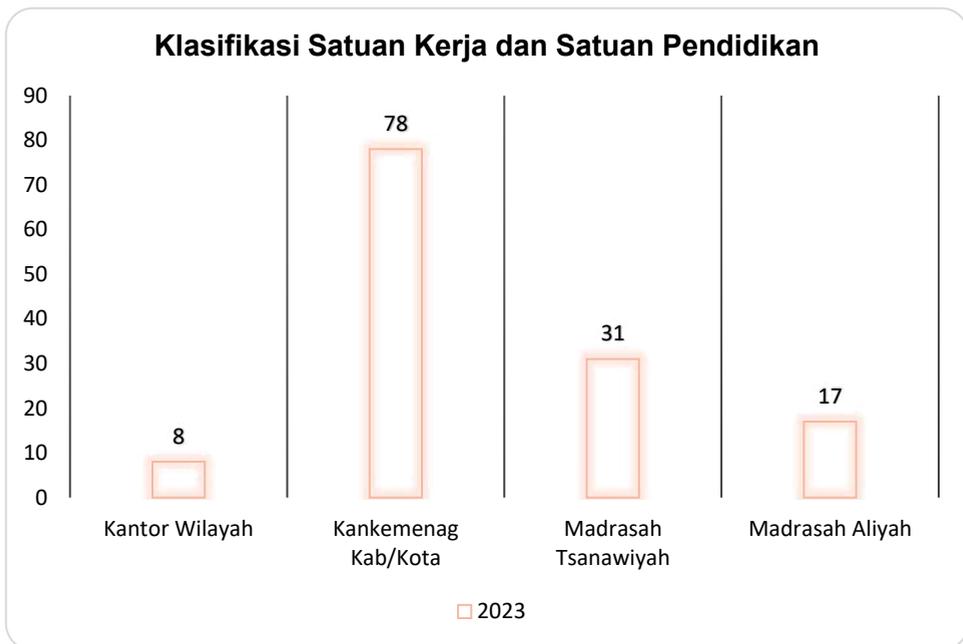
Provinsi Sulawesi Tengah merupakan salah satu provinsi yang berada di bagian tengah di Pulau Sulawesi, Indonesia. Provinsi Sulawesi Tengah terdiri dari 12 Kabupaten dan 1 Kota pada luas wilayah 61.493,983 km² dengan terdiri atas 177 Kecamatan, 176 Kelurahan dan memiliki 1.842 Desa.



Gambar 1. 1 Luas Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah

Kabupaten Morowali Utara dan Banggai merupakan dua Kabupaten yang memiliki luas wilayah masing-masing 14,04% dan 13,48% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Sementara itu, Kota Palu sendiri merupakan wilayah yang memiliki luas wilayah terkecil yakni 355,920 km² atau 0,58% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Tengah.

SATUAN KERJA DAN SATUAN PENDIDIKAN



Gambar 1. 2 Satuan Kerja dan Satuan Pendidikan Kanwil Kemenag Sulteng

Satuan Kerja sebagai pengguna anggaran mencakup beberapa unit di Kantor Wilayah Kementerian Agama yang terdiri atas 8 satuan kerja yang terdiri atas:

1. Bagian Tata Usaha
2. Pendidikan Madrasah dan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan
3. Penyelenggaraan Haji dan Umrah
4. Bimbingan Masyarakat Islam

5. Bimbingan Masyarakat Kristen
6. Pembimbing Masyarakat Katolik
7. Pembimbing Masyarakat Hindu
8. Pembimbing Masyarakat Buddha

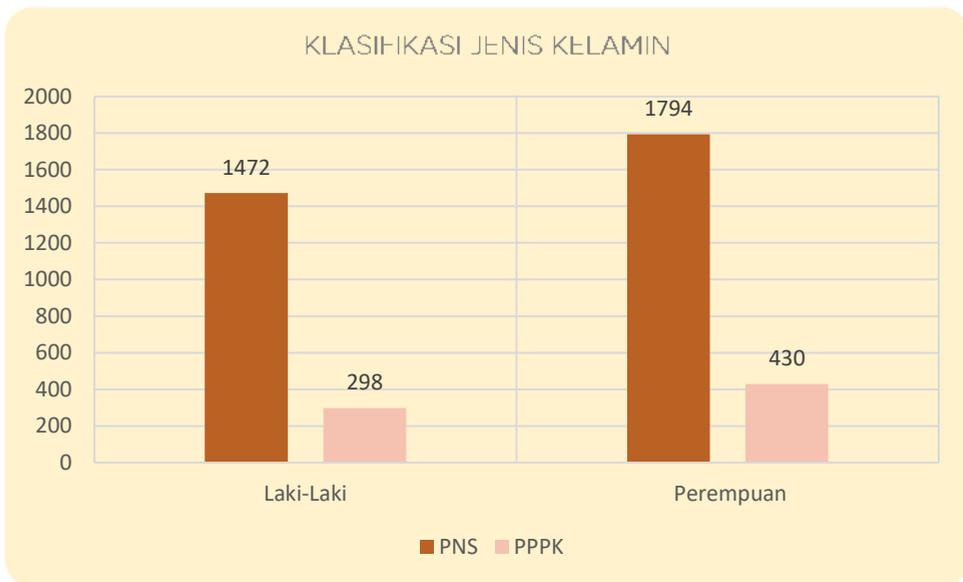
PEGAWAI NEGERI SIPIL



Gambar 1. 3 Transformasi Jumlah Pegawai 2020-2022

Menurut aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG) yang dikelola langsung oleh Biro Kepegawain tercatat jumlah pegawai Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 3,994, mengalami penurunan 1,77% dibandingkan data tahun 2023 dengan jumlah pegawai sebanyak 4.066 pegawai. Klasifikasi Aparatur Sipil Negara (ASN) terbagi menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 3.266 pegawai dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 728 pegawai. Pengadaan PPPK adalah bentuk perhatian dan kepedulian yang dilakukan oleh pemerintah sebagai upaya untuk menyejahterakan sekaligus

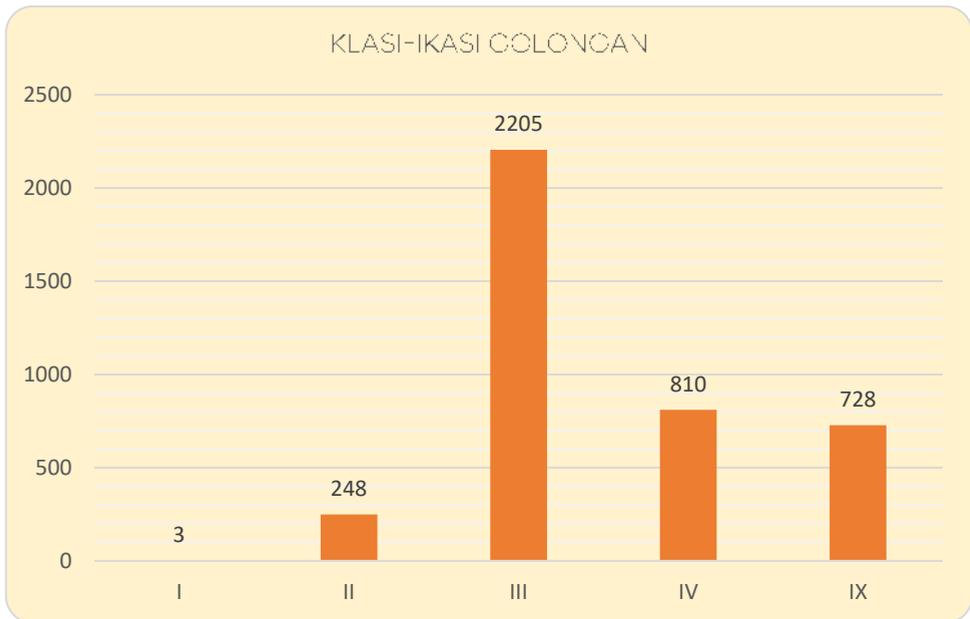
mengurangi angka honorer atau Pegawai Pemerintah non Pegawai Negeri (PPNP). Berdasarkan klasifikasi jenis kelamin Laki-Laki sebanyak 1.770 pegawai dan perempuan sebanyak 2.224 pegawai yang tersebar di berbagai wilayah unit kerja. Berdasarkan klasifikasi ASN, jumlah PNS dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 1.472 pegawai dan Perempuan sebanyak 1.794 pegawai.



Gambar 1. 4 Klasifikasi Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kelamin

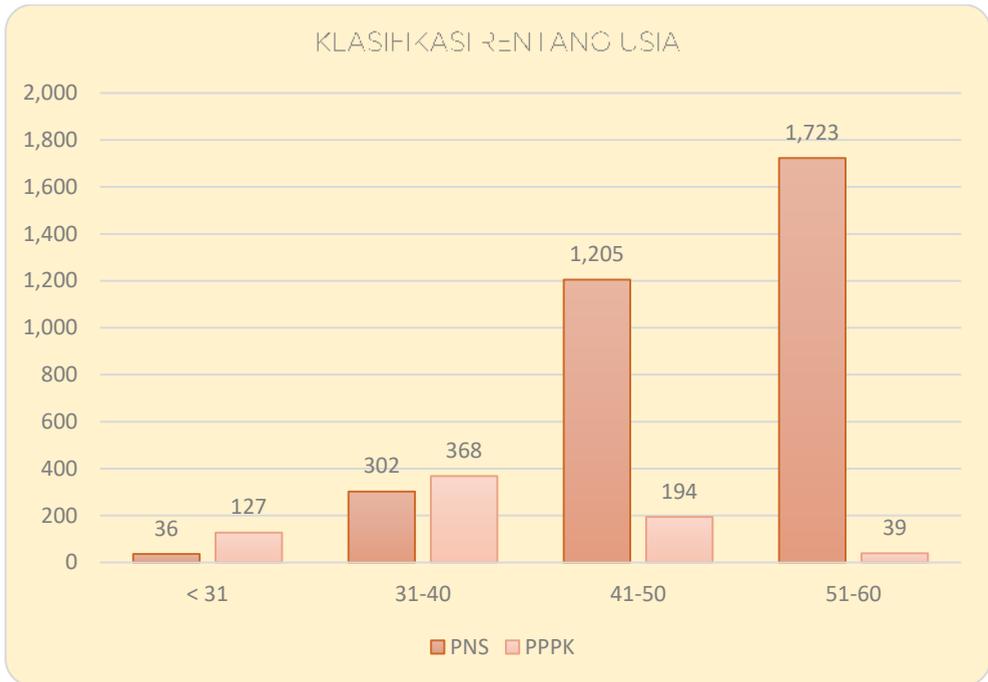
Jika dilihat dari jumlah pegawai menurut Unit Kerja, Kantor Kementerian Agama Kota Palu memiliki 22,85% (803 pegawai) dari keseluruhan pegawai di Lingkungan Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah. Sementara itu, jumlah pegawai yang bertugas di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 155 pegawai atau 4,41% dari total keseluruhan pegawai. Adapun Banggai Laut merupakan satuan kerja Kabupant/Kota yang memiliki jumlah pegawai negeri dengan jumlah paling kecil dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lainnya yakni sebanyak 122 pegawai atau 3,47% dari 3.994 pegawai di Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah.

Berdasarkan golongan, dengan persentase 62,75% atau sebanyak 2.205 pegawai Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah dengan Golongan III, 810 pegawai Golongan IV, 248 pegawai Golongan II dan 3 pegawai (0,09%) dengan Golongan I. Untuk pegawai dengan Golongan I dengan persentase terkecil terdapat di satuan kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buol (1 pegawai), Banggai Laut (1 pegawai), dan Kota Palu (1 pegawai). PPPK memiliki klasifikasi Golongan yakni Gol. IX.



Gambar 1. 5 Klasifikasi Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan

Menurut usia, sebanyak 163 pegawai (4,08%) < 31 tahun Aparatur Sipil Negara di Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah. Pada rentang usia 31-40 tahun, sebanyak 670 pegawai dengan persentase 16,78%. Sementara itu, 35,03% atau 1.399 pegawai pada rentang 41-50 tahun dan diikuti 1.762 pegawai pada rentang usia 51-60 tahun merupakan masa dengan jumlah pegawai terbanyak.



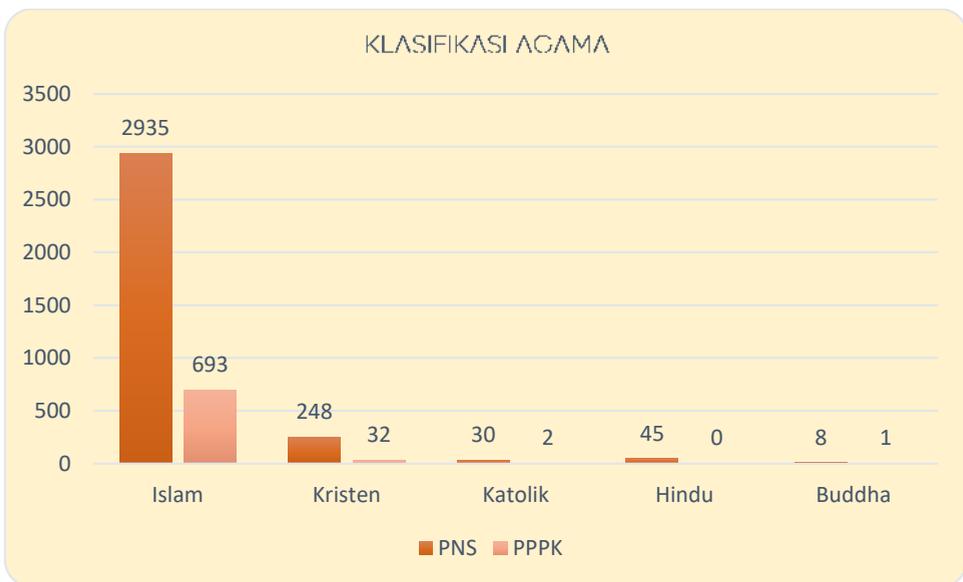
Gambar 1. 6 Klasifikasi Pegawai Negeri Sipil menurut Rentang Usia

Dilihat dari klasifikasi pendidikan Aparatur Sipil Negara di Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah terdapat 81,32% (3.248 pegawai) menyelesaikan pendidikan tingkat Strata 1 (S-1) dan 406 pegawai memiliki kualifikasi Pendidikan pada jenjang Diploma/Sekolah Menengah/Sederajat. Selain itu, 8,26% atau 330 pegawai menyelesaikan studi hingga tingkat Magister dan sebanyak 10 pegawai memiliki gelar Doktor.



Gambar 1. 7 Klasifikasi Pegawai Negeri Sipil menurut Pendidikan

Berdasarkan klasifikasi menurut Agama, mayoritas Aparatur Sipil Negara di Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah beragama Islam dengan persentase mencapai 90,84%.



Gambar 1. 7 Klasifikasi Pegawai Negeri Sipil menurut Agama

PAGU ANGGARAN DAN REALISASI ANGGARAN

Pagu Alokasi anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2024 sebesar Rp. **732.760.066.000,-** (Tujuh ratus tiga puluh dua milyar tujuh ratus enam puluh juta enam puluh enam ribu rupiah). Pagu Alokasi anggaran tersebut, telah 16 kali mengalami perubahan karena adanya automatic adjustment, refocusing, buka blokir automatic adjustment serta revisi halaman 3 DIPA. Penyesuaian anggaran Kementerian Agama provinsi Sulawesi Tengah per tanggal 31 Januari 2025 sebesar Rp. **738.223.688.000,-** (Tujuh ratus tiga puluh delapan milyar dua ratus dua puluh tiga juta enam ratus delapan puluh delapan ribu rupiah). Terdapat selisih pagu sebesar Rp. **5.463.622.000,-** (Lima milyar empat ratus enam puluh tiga juta enam ratus dua puluh dua ribu rupiah) setelah revisi.

Berikut disampaikan rincian pagu alokasi Tahun 2024 dan penyesuaiannya berdasarkan data per tanggal 31 Januari 2025:

Alokasi 2022	Penyesuaian	Pagu Akhir/Aktual
732.760.066.000	5.463.622.000	738.223.688.000

Gambar 1. 8 Penyesuaian Anggaran Tahun 2024

Anggaran Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024 sebesar Rp. **738.223.688.000,-** (Tujuh ratus tiga puluh delapan milyar dua ratus dua puluh tiga juta enam ratus delapan puluh delapan ribu rupiah). Telah direalisasikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp. **820.970.815.904,-** (Delapan ratus dua puluh milyar Sembilan ratus tujuh puluh juta delapan ratus lima belas ribu Sembilan ratus empat rupiah) atau **111,21 %** Terdapat pagu minus sejumlah Rp. **82.747.127.904,-**(Delapan puluh dua milyar tujuh ratus empat puluh tujuh juta seratus dua puluh tujuh ribu sembilan ratus empat rupiah) pada bidang Sekretariat Jenderal belanja pegawai.

Terdapat beberapa factor yang menyebabkan terjadinya pagu minus belanja pegawai di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah yaitu : penambahan pegawai baru, mutasi pegawai, kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala, peningkatan jumlah pegawai dengan status jabatan fungsional tertentu, penambahan jumlah pegawai yang sudah menikah dan penambahan jumlah anggota keluarga pegawai sehingga meningkatkan tunjangan keluarga.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah telah melakukan upaya untuk mengatasi pagu minus belanja pegawai dengan mengajukan revisi DIPA (Daftar Isi Pelaksanaan Anggaran) sesuai Permenkeu. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah mengajukan permohonan revisi Daftar Isi Pelaksanaan Anggaran (DIPA) kepada Satuan Kerja (Satker). Sesuai dengan peraturan yang berlaku, permohonan tersebut diikuti dengan kejelasan alasan dan bukti yang menunjang perubahan yang diminta. Setelah menerima permohonan revisi, Satuan Kerja (Satker) melakukan evaluasi alasan dan kebutuhan revisi yang diajukan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah. Evaluasi ini mencakup pemeriksaan dokumen, analisis dampak

revisi terhadap program dan kegiatan, dan penilaian kepatuhan terhadap ketentuan peraturan.

Rincian realisasi anggaran tahun 2024 berdasarkan unit eselon I, jenis belanja, sumber dana dan per program disajikan pada tabel berikut:

No	Unit Eselon I	Pagu Alokasi	31 Januari 2025	Selisih
1	Sekretariat Jenderal	599.039.469.000	687.292.437.915	- 88.252.968.915
2	Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam	38.311.113.000	35.618.107.512	2.693.005.488
3	Ditjen Pendidikan Islam	79.803.847.000	77.471.196.789	2.332.650.211
4	Ditjen Bimbingan Masyarakat Kristen	4.077.270.000	3.989.749.661	87.520.339
5	Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik	1.709.788.000	1.707.336.540	2.451.460
6	Ditjen Bimbingan Masyarakat Hindu	5.052.981.000	4.706.359.502	346.621.498
7	Ditjen Bimbingan Masyarakat Buddha	1.597.350.000	1.593.553.621	3.796.379
8	Ditjen Penyelenggaraan Haji Dan Umrah	8.631.870.000	8.592.074.364	39.795.636
Total		738.223.688.000	820.970.815.904	-82.747.127.904

(Satuan dalam Rupiah)

Gambar 1. 9 Penyesuaian Pagu Alokasi Tahun 2024 Berdasarkan Unit Eselon I

Adapun realisasi berdasarkan jenis belanja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah sebagaimana tabel di bawah ini.

No	Jenis Pengeluaran Belanja	Pagu	Realisasi	%	Sisa Pagu
1	Belanja Pegawai	602.949.893.000	690.134.061.095	114,46	- 87.184.168.095
2	Belanja Barang	101.404.396.000	97.471.780.001	96,12	3.932.615.999
3	Belanja Modal	33.438.099.000	33.029.649.808	98,78	408.449.192
4	Belanja Bantuan Sosial	431.300.000	335.325.000	77,75	95.975.000
Total		738.223.688.000	820.970.815.904	111,21	- 82.747.127.904

(Satuan dalam Rupiah)

Gambar 1. 12 Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Jenis Belanja

Adapun realisasi berdasarkan sumber dana pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah sebagaimana tabel di bawah ini.

No	Jenis Pengeluaran Belanja	Pagu	Realisasi	%	Sisa Pagu
1	RM	708.041.094.000	793.235.076.523	112,03	- 85.193.982.523
2	PNBP	6.470.377.000	5.041.344.965	77,91	1.429.032.035
3	SBSN	23.469.151.000	23.143.404.931	98,61	325.746.069
4	Pinjaman Luar Negeri	243.066.000	194.387.070	79,97	48.678.930
Grand Total		738.223.688.000	820.970.815.904	111,21	- 82.747.127.904

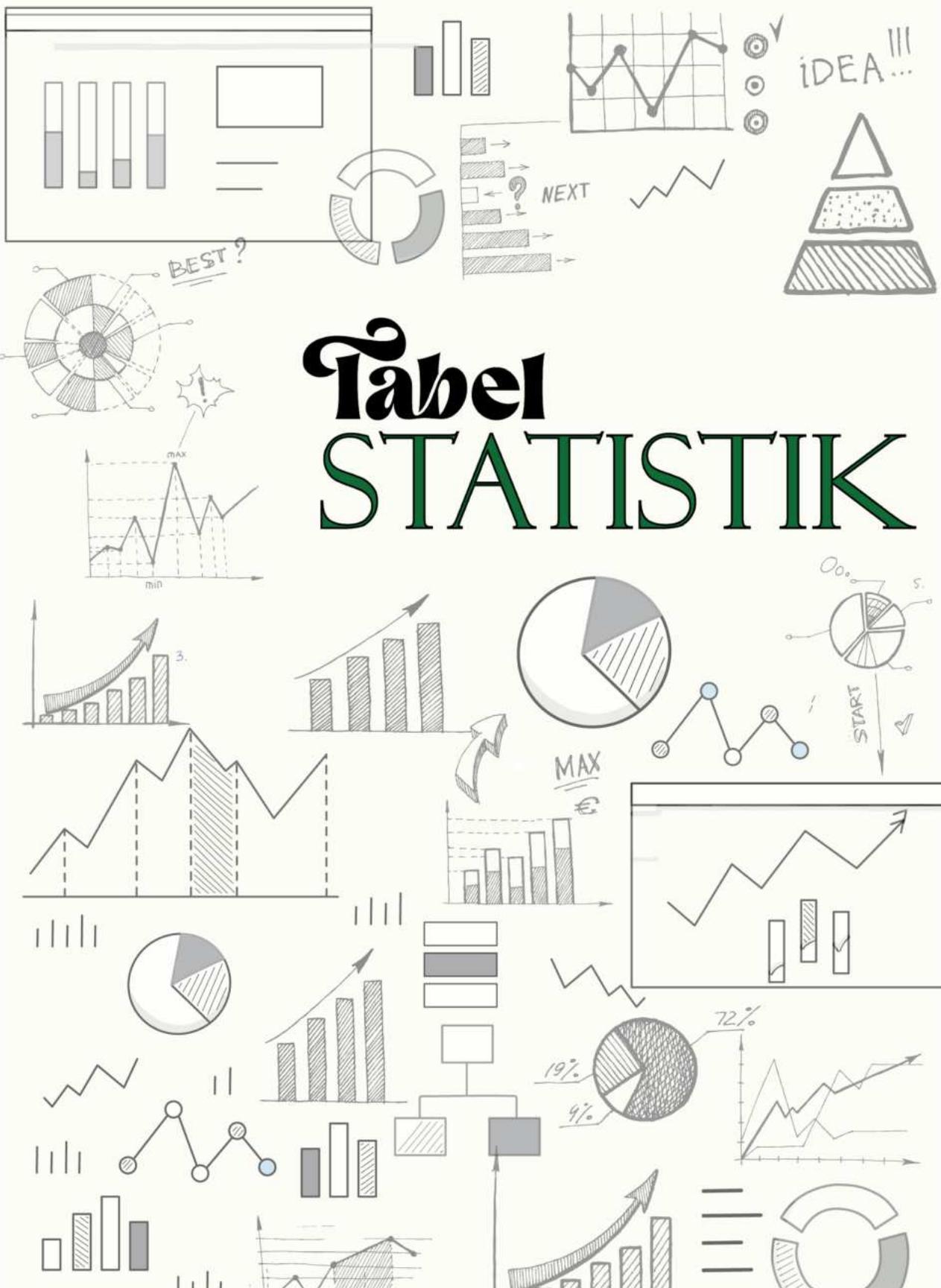
(Satuan dalam Rupiah)

Gambar 1. 13 Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Dana

Adapun realisasi berdasarkan sumber dana pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah sebagaimana tabel di bawah ini.

No	Jenis Pengeluaran Belanja	Pagu	Realisasi	%	Sisa Pagu
1	Program Dukungan Manajemen	640.947.827.000	727.885.644.325	113,56	- 86.937.817.325
2	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	40.490.863.000	38.341.808.749	94,69	2.149.054.251
3	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	862.500.000	860.196.046	99,73	2.303.954
4	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	55.922.498.000	53.883.166.784	96,35	2.039.331.216
Total		738.223.688.000	820.970.815.904	111,21	-82.747.127.904

Tabel STATISTIK



Tabel 1.1 Jumlah Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan dan Luas Wilayah di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2023

Kabupate/Kota	Kecamatan	Kelurahan	Desa	Luas Wilayah (Km ²)
Banggai	24	46	291	8.241,143
Poso	19	28	142	7.544,965
Donggala	16	9	158	5.122,736
Toli-Toli	10	6	103	3.695,945
Buol	11	7	108	3.719,205
Morowali	10	7	126	4.422,535
Banggai Kepulauan	12	3	141	2.378,048
Parigi Moutong	23	5	278	5.800,059
Tojo Una-Una	12	12	134	5.565,953
Sigi	15	0	176	5.225,435
Banggai Laut	7	3	63	688,306
Morowali Utara	10	3	122	8.733,733
Palu	8	46	0	355,920
Sulawesi Tengah	177	176	1842	61.496,983

Sumber: Kementerian Dalam Negeri www.kemendagri.go.id
Permendagri No. 137 Tahun 2017

Tabel 1.2 Jumlah Satuan Kerja
Tahun 2023

Kabupaten/Kota	Klasifikasi Satuan Kerja			
	Kantor Wilayah	Kankemenag Kab/Kota	MTs	MA
Banggai		7	2	2
Poso		6	3	2
Donggala		6	3	1
Toli-Toli		7	2	1
Buol		6	4	1
Morowali		5	1	1
Banggai Kepulauan		5	2	0
Parigi Moutong		6	4	3
Tojo Una-Una		7	2	1
Sigi		5	0	1
Banggai Laut		5	2	1
Morowali Utara		5	2	0
Palu	8	6	4	3
Sulawesi Tengah	8	76	31	17

Sumber: Dokumen Administrasi

Tabel 1.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kelamin dan Golongan Tahun 2024

Kabupate/Kota	Laki-Laki	Perempuan	I	II	III	IV	Jumlah
Banggai	155	180	0	32	234	69	335
Poso	123	165	0	12	207	69	288
Donggala	106	109	0	15	134	66	215
Toli-Toli	188	212	0	34	299	67	400
Buol	79	71	1	9	96	44	150
Morowali	59	71	0	7	100	23	130
Banggai Kepulauan	65	53	0	22	81	15	118
Parigi Moutong	170	146	0	32	222	62	316
Tojo Una-Una	57	68	0	5	92	28	125
Sigi	93	100	0	14	113	66	193
Banggai Laut	45	24	1	5	56	7	69
Morowali Utara	32	46	0	1	70	7	78
Palu	217	490	1	52	401	253	707
Kantor Wilayah	83	59	0	8	100	34	142
Sulawesi Tengah	1472	1794	3	248	2205	810	3266

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum SIMPEG

Tabel 1.4 Jumlah PPPK menurut Jenis Kelamin dan Golongan Tahun 2024

Kabupate/Kota	Laki-Laki	Perempuan	IX
Banggai	26	54	80
Poso	29	41	70
Donggala	25	42	67
Toli-Toli	32	39	71
Buol	27	35	62
Morowali	11	14	25
Banggai Kepulauan	10	12	22
Parigi Moutong	39	54	93
Tojo Una-Una	14	17	31
Sigi	7	15	22
Banggai Laut	25	28	53
Morowali Utara	9	14	23
Palu	38	58	96
Kantor Wilayah	6	7	13
Sulawesi Tengah	298	430	728

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum
SIMPEG

Tabel 1.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Rentang Usia Tahun 2024

Kabupate/Kota	Klasifikasi Rentang Usia					Jumlah
	< 31	31-40	41-50	51-60	> 60	
Banggai	3	31	137	164	0	335
Poso	2	48	77	161	0	288
Donggala	0	9	71	135	0	215
Toli-Toli	4	41	179	176	0	400
Buol	2	23	58	67	0	150
Morowali	4	9	60	57	0	130
Banggai Kepulauan	4	11	41	62	0	118
Parigi Moutong	0	21	118	177	0	316
Tojo Una-Una	1	11	49	64	0	125
Sigi	1	11	52	129	0	193
Banggai Laut	5	9	23	32	0	69
Morowali Utara	3	16	28	31	0	78
Palu	6	41	242	418	0	707
Kantor Wilayah	1	21	70	50	0	142
Sulawesi Tengah	36	302	1205	1723	0	3266

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum
SIMPEG

Tabel 1.6 Jumlah PPPK menurut Rentang Usia Tahun 2024

Kabupate/Kota	Klasifikasi Rentang Usia					Jumlah
	< 31	31-40	41-50	51-60	> 60	
Banggai	11	34	33	2	0	80
Poso	14	30	21	5	0	70
Donggala	14	32	15	6	0	67
Toli-Toli	9	39	20	3	0	71
Buol	15	28	17	2	0	62
Morowali	8	12	4	1	0	25
Banggai Kepulauan	3	15	3	1	0	22
Parigi Moutong	18	51	22	2	0	93
Tojo Una-Una	4	12	13	2	0	31
Sigi	3	12	4	3	0	22
Banggai Laut	7	32	13	1	0	53
Morowali Utara	5	9	8	1	0	23
Palu	16	52	18	10	0	96
Kantor Wilayah	0	10	3	0	0	13
Sulawesi Tengah	127	368	194	39	0	728

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum SIMPEG

Tabel 1.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupate/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
	< S1	S1	S2	S3	
Banggai	43	270	21	0	334
Poso	25	240	22	1	288
Donggala	18	160	36	1	215
Toli-Toli	37	336	26	0	399
Buol	12	129	8	0	149
Morowali	14	109	7	0	130
Banggai Kepulauan	26	83	9	0	118
Parigi Moutong	48	242	26	0	316
Tojo Una-Una	17	103	5	0	125
Sigi	29	143	20	1	193
Banggai Laut	8	56	5	0	69
Morowali Utara	6	69	2	1	78
Palu	94	513	94	3	704
Kantor Wilayah	16	93	31	2	142
Sulawesi Tengah	393	2546	312	9	3260

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum
SIMPEG

Tabel 1.8 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupate/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
	< S1	S1	S2	S3	
Banggai	1	75	4	0	80
Poso	0	68	2	0	70
Donggala	1	64	2	0	67
Toli-Toli	0	71	0	0	71
Buol	0	62	0	0	62
Morowali	0	24	1	0	25
Banggai Kepulauan	0	17	5	0	22
Parigi Moutong	1	91	1	0	93
Tojo Una-Una	0	31	0	0	31
Sigi	2	19	1	0	22
Banggai Laut	1	51	1	0	53
Morowali Utara	1	21	1	0	23
Palu	0	95	0	1	96
Kantor Wilayah	0	13	0	0	13
Sulawesi Tengah	7	702	18	1	728

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum
SIMPEG

Tabel 1.9 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Agama Tahun 2024

Kabupate/Kota	Agama					Jumlah
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	
Banggai	302	19	5	9	0	335
Poso	214	70	0	4	0	288
Donggala	202	5	0	8	0	215
Toli-Toli	390	8	2	0	0	400
Buol	147	1	2	0	0	150
Morowali	122	6	0	0	2	130
Banggai Kepulauan	106	12	0	0	0	118
Parigi Moutong	286	16	2	11	1	316
Tojo Una-Una	120	4	0	1	0	125
Sigi	168	24	0	1	0	193
Banggai Laut	67	1	1	0	0	69
Morowali Utara	54	21	3	0	0	78
Palu	640	46	12	6	3	707
Kantor Wilayah	117	15	3	5	2	142
Sulawesi Tengah	2935	248	30	45	8	3266

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum
Dokumen Administrasi

Tabel 1.10 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Agama Tahun 2024

Kabupate/Kota	Agama					Jumlah
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	
Banggai	79	1	0	0	0	80
Poso	58	12	0	0	0	70
Donggala	64	3	0	0	0	67
Toli-Toli	71	0	0	0	0	71
Buol	62	0	0	0	0	62
Morowali	24	1	0	0	0	25
Banggai Kepulauan	22	0	0	0	0	22
Parigi Moutong	92	1	0	0	0	93
Tojo Una-Una	27	4	0	0	0	31
Sigi	21	1	0	0	0	22
Banggai Laut	49	3	1	0	0	53
Morowali Utara	21	1	0	0	1	23
Palu	93	3	0	0	0	96
Kantor Wilayah	10	2	1	0	0	13
Sulawesi Tengah	693	32	2	0	1	728

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum
Dokumen Administrasi

Tabel 1.11 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pensiun menurut Jenis Kelamin dan Golongan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Golongan Ruang				Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	I	II	III	IV	
Banggai	6	6	0	3	3	6	12
Poso	2	5	0	0	1	6	7
Donggala	6	1	0	3	2	2	7
Toli-Toli	4	0	0	1	0	3	4
Buol	2	1	0	0	1	2	3
Morowali	1	0	0	0	0	1	1
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	8	1	1	3	3	2	9
Tojo Una-Una	4	3	0	1	4	2	7
Sigi	3	6	0	0	4	5	9
Banggai Laut	2	1	0	1	1	1	3
Morowali Utara	0	0	0	0	0	0	0
Palu	7	8	0	2	6	7	15
Kantor Wilayah	6	3	0	0	2	7	9
Sulawesi Tengah	51	35	1	$\frac{1}{4}$	27	44	86

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum
Dokumen Administrasi

Tabel 1.12 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pensiun menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupate/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
	< S1	S1	S2	S3	
Banggai	3	9	0	0	12
Poso	0	6	0	1	7
Donggala	3	4	0	0	7
Toli-Toli	1	2	1	0	4
Buol	0	3	0	0	3
Morowali	0	1	0	0	1
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	5	4	0	0	9
Tojo Una-Una	1	5	1	0	7
Sigi	3	5	1	0	9
Banggai Laut	1	2	0	0	3
Morowali Utara	0	0	0	0	0
Palu	3	11	0	1	15
Kantor Wilayah	0	5	3	1	9
Sulawesi Tengah	20	57	6	3	86

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum
Dokumen Administrasi

Tabel 1.13 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pensiun menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Agama						Jumlah
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
Banggai	10	2	0	0	0	0	12
Poso	5	2	0	0	0	0	7
Donggala	7	0	0	0	0	0	7
Toli-Toli	4	0	0	0	0	0	4
Buol	3	0	0	0	0	0	3
Morowali	1	0	0	0	0	0	1
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	7	2	0	0	0	0	9
Tojo Una-Una	6	0	0	1	0	0	7
Sigi	8	1	0	0	0	0	9
Banggai Laut	2	1	0	0	0	0	3
Morowali Utara	0	0	0	0	0	0	0
Palu	15	0	0	0	0	0	15
Kantor Wilayah	8	1	0	0	0	0	9
Sulawesi Tengah	76	9	0	1	0	0	86

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum
Dokumen Administrasi

Tabel 1.14 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Naik Pangkat menurut Jenis Kelamin dan Golongan Tahun 2024

Kabupate/Kota	Jenis Kelamin		Golongan Ruang				Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	I	II	III	IV	
Banggai	12	6	0	5	11	2	18
Poso	4	9	0	1	12	0	13
Donggala	6	7	0	5	7	1	13
Toli-Toli	20	31	0	27	12	12	51
Buol	13	13	0	6	12	8	26
Morowali	9	11	0	6	12	2	20
Banggai Kepulauan	2	0	0	0	1	1	2
Parigi Moutong	6	4	0	2	7	1	10
Tojo Una-Una	1	2	0	0	2	1	3
Sigi	1	3	0	1	3	0	4
Banggai Laut	5	2	0	1	6	0	7
Morowali Utara	3	4	0	0	7	0	7
Palu	11	28	0	2	25	11	38
Kantor Wilayah	13	5	0	3	14	1	18
Sulawesi Tengah	106	125	0	59	131	40	230

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum
Dokumen Administrasi

Tabel 1.15 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Naik Pangkat menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupate/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
	< S1	S1	S2	S3	
Banggai	1	16	1	0	18
Poso	2	11	0	0	13
Donggala	5	7	1	0	13
Toli-Toli	3	46	2	0	51
Buol	4	21	1	0	26
Morowali	0	19	1	0	20
Banggai Kepulauan	0		2	0	2
Parigi Moutong	2	7	1	0	10
Tojo Una-Una	0	2	1	0	3
Sigi	0	3	1	0	4
Banggai Laut	1	6	0	0	7
Morowali Utara	0	7	0	0	7
Palu	3	28	8	0	39
Kantor Wilayah	0	13	5	0	18
Sulawesi Tengah	21	186	24	0	231

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum
Dokumen Administrasi

Tabel 1.16 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Naik Pangkat menurut Agama Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Agama						Jumlah
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
Banggai	17	0	0	1	0	0	18
Poso	11	2	0	0	0	0	13
Donggala	11	1	0	1	0	0	13
Toli-Toli	51	0	0	0	0	0	51
Buol	26	0	0	0	0	0	26
Morowali	19	1	0	0	0	0	20
Banggai Kepulauan	2	0	0	0	0	0	2
Parigi Moutong	10	0	0	0	0	0	10
Tojo Una-Una	3	0	0	0	0	0	3
Sigi	4	0	0	0	0	0	4
Banggai Laut	6	1	0	0	0	0	7
Morowali Utara	6	1	0	0	0	0	7
Palu	34	4	0	1	0	0	39
Kantor Wilayah	13	4	0	0	1	0	18
Sulawesi Tengah	213	14	0	3	1	0	231

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum
Dokumen Administrasi

Tabel 1.17 Jumlah Pegawai Negeri Sipil sedang Tugas Belajar menurut Lokasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Klasifikasi lokasi belajar		Jenjang Pendidikan			Jumlah
	Dalam Negeri	Luar Negeri	S1	S2	S3	
Banggai	0	0	0	0	0	0
Poso	0	0	0	0	0	0
Donggala	0	0	0	0	0	0
Toli-Toli	0	0	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0	0	0
Morowali	1	0	0	1	0	1
Banggai Kepulauan	2	0	2	0	0	2
Parigi Moutong	0	0	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0	0	0
Palu	17	0	1	11	5	17
Kantor Wilayah	0	0	0	0	0	0
Sulawesi Tengah	20	0	3	12	5	20

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum
Dokumen Administrasi

Tabel 1.18 Jumlah Pegawai Negeri Sipil sedang Izin Belajar menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan			Jumlah
	S1	S2	S3	
Banggai	4	0	0	4
Poso	0	0	0	0
Donggala	0	2	0	0
Toli-Toli	0	10	0	10
Buol	0	0	0	0
Morowali	0	1	0	1
Banggai Kepulauan	2	0	0	2
Parigi Moutong	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0
Sigi	9	1	2	12
Banggai Laut	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0
Palu	1	11	5	17
Kantor Wilayah	1	3	1	5
Sulawesi Tengah	17	28	8	51

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum
Dokumen Administrasi

Tabel 1.19 Jumlah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Sekretariat Bersama (Sekber) dan Desa Sadar Kerukunan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Sekretariat Bersama (Sekber)	Desa Sadar Kerukunan
Banggai	1	1	0
Poso	1	1	1
Donggala	1	1	1
Toli-Toli	1	1	1
Buol	1	1	1
Morowali	1	1	1
Banggai Kepulauan	1	1	0
Parigi Moutong	1	1	1
Tojo Una-Una	1	1	0
Sigi	1	1	1
Banggai Laut	1	1	0
Morowali Utara	1	1	0
Palu	1	1	0
Sulawesi Tengah	13	13	6

Sumber: Sub Bagian Organisasi Tata Laksana dan Kerukunan Umat Beragama
Dokumen Administrasi

Tabel 1.20 Jumlah Kankemenag, Madrasah Negeri dan KUA yang sudah membentuk dan menyelenggarakan PTSP Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Kankemenag	Madrasah Negeri	Kantor Urusan Agama
Banggai	1	0	1
Poso	1	0	0
Donggala	1	7	15
Toli-Toli	1	4	10
Buol	1	0	0
Morowali	1	0	0
Banggai Kepulauan	1	0	0
Parigi Moutong	1	0	10
Tojo Una-Una	1	0	0
Sigi	1	0	15
Banggai Laut	1	0	0
Morowali Utara	0	3	0
Palu	0	2	0
Sulawesi Tengah	11	11	51

Sumber: Sub Bagian Umum dan Hubungan Masyarakat PTSP

Tabel 1.21 Jumlah pelayanan publik PTSP menurut Jenis Layanan Tahun 2024

Bulan	Pelayanan		Total
	Permohonan Layanan Legalisir Dokumen	Permohonan Rohaniawan/Pembaca Doa/Pengukuh Sumpah	
Jan			
Febr			
Mar			
Apr			
Mei			
Jun			
Jul			
Ags			
Sep			
Okt			
Nov			
Des			
Total			

Sumber: Dokumen Administrasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Tabel 1.22 Pagu Anggaran dan Tingkat Realisasi Serapan Anggaran Berdasarkan Satker Tahun 2024

NO	SATKER	Pagu	Realisasi	%
	SEKRETARIAT JENDERAL	599.039.469.000	687.292.437.915	114,73
1	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIGI	47.411.101.000	51.802.831.020	109,26
2	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MOROWALI UTARA	19.554.339.000	19.876.519.480	101,65
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BANGGAI LAUT	16.011.841.000	19.483.267.225	121,68
4	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH	26.367.277.000	28.879.934.400	109,53
5	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TOLITOLI	50.286.491.000	65.774.303.676	130,80
6	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. DONGGALA	45.008.822.000	50.171.005.475	111,47
7	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. POSO	56.124.985.000	64.602.681.443	115,11
8	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BANGGAI	62.097.277.000	74.816.614.514	120,48
9	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TOJO UNA-UNA	30.497.148.000	30.675.627.420	100,59
10	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU	97.531.712.000	125.013.935.306	128,18
11	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BUOL	34.388.691.000	40.733.654.879	118,45
12	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MOROWALI	27.828.581.000	29.823.644.543	107,17
13	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANGGAI KEPULAUAN	17.865.865.000	21.886.613.313	122,51
14	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PARIGI MAUTONG	68.065.339.000	63.751.805.221	93,66
	BIMAS ISLAM	38.311.113.000	35.618.107.512	
1	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIGI	1.539.513.000	1.438.815.604	93,46
2	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MOROWALI UTARA	1.154.563.000	1.085.625.000	94,03
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BANGGAI LAUT	1.378.965.000	1.271.796.414	92,23
4	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH	13.701.704.000	12.867.852.242	93,91

NO	SATKER	Pagu	Realisasi	%
5	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TOLITOLI	2.448.206.000	2.238.090.000	91,42
6	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. DONGGALA	2.134.234.000	1.989.803.449	93,23
7	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. POSO	1.514.405.000	1.426.017.400	94,16
8	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BANGGAI	3.371.870.000	3.117.712.668	92,46
9	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TOJO UNA-UNA	1.558.040.000	1.441.334.589	92,51
10	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU	1.459.456.000	1.272.690.965	87,20
11	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BUOL	1.993.138.000	1.894.513.500	95,05
12	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MOROWALI	1.579.258.000	1.501.170.540	95,06
13	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANGGAI KEPULAUAN	1.530.574.000	1.456.475.276	95,16
14	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PARIGI MAUTONG	2.947.187.000	2.616.209.865	88,77
	PENDIDIKAN ISLAM	79.803.847.000	77.471.196.789	
1	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 POSO	487.590.000	487.590.000	100,00
2	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIGI	587.260.000	535.576.057	91,20
3	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MODEL PALU KOTA PALU	2.307.300.000	2.274.718.647	98,59
4	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA PALU	1.043.200.000	1.042.975.318	99,98
5	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MOROWALI UTARA	725.800.000	725.688.880	99,98
6	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BANGGAI LAUT	1.221.000.000	1.189.330.042	97,41
7	MADRASAH ALIYAH INSAN CENDEKIA PALU	4.057.429.000	3.475.149.804	85,65
8	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH	28.639.588.000	27.326.386.647	95,41
9	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TOLITOLI	1.787.060.000	1.786.953.417	99,99
10	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. DONGGALA	791.800.000	791.214.470	99,93
11	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. POSO	1.287.900.000	1.286.372.004	99,88
12	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BANGGAI	1.960.360.000	1.960.272.739	100,00

NO	SATKER	Pagu	Realisasi	%
13	MADRASAH ALIYAH NEGERI DONGGALA	362.430.000	317.614.163	87,63
14	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANGGAI	518.030.000	517.865.206	99,97
15	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANGGAI KEPULAUAN	251.750.000	250.847.000	99,64
16	MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PARIGI MOUTONG	546.930.000	546.930.000	100,00
17	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 PARIGI MOUTONG	355.880.000	351.650.000	98,81
18	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 TOJO UNA-UNA	325.620.000	322.619.000	99,08
19	MADRASAH ALIYAH NEGERI SIGI	332.900.000	332.898.644	100,00
20	MADRASAH ALIYAH NEGERI TOLITOLI KAB. TOLITOLI	1.627.520.000	1.622.904.758	99,72
21	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TOJO UNA-UNA	990.660.000	990.116.434	99,95
22	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANGGAI KAB. BANGGAI	1.428.740.000	1.427.483.903	99,91
23	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BUOL KAB. BUOL	949.180.000	949.168.318	100,00
24	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PALU KOTA PALU	1.245.500.000	1.241.871.337	99,71
25	MADRASAH ALIYAH NEGERI BANGGAI KAB. BANGGAI	1.272.770.000	1.272.764.000	100,00
26	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PALU KOTA PALU	894.800.000	894.787.230	100,00
27	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PARIGI MOUTONG KAB. PARIGI MOUTONG	705.040.000	704.568.500	99,93
28	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 DONGGALA KAB. DONGGALA	611.640.000	556.045.282	90,91
29	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PARIGI	634.900.000	634.892.082	100,00
30	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 DONGGALA KAB. DONGGALA	418.100.000	408.010.214	97,59
31	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BUOL KAB. BUOL	517.900.000	517.899.600	100,00
32	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 POSO KAB. POSO	720.120.000	711.529.256	98,81
33	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PARIGI MOUTONG KAB. PARIGI MOUTONG	787.020.000	783.894.000	99,60
34	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 PALU KOTA PALU	594.400.000	594.315.872	99,99

NO	SATKER	Pagu	Realisasi	%
35	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MOROWALI KAB. MOROWALI	573.340.000	573.202.450	99,98
36	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 POSO KAB. POSO	872.080.000	871.092.709	99,89
37	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 POSO KAB. POSO	669.500.000	669.298.431	99,97
38	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PETASIA KAB. MOROWALI	382.860.000	382.860.000	100,00
39	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 MOROWALI UTARA KAB. MOROWALI UTARA	387.680.000	387.680.000	100,00
40	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 PARIGI MOUTONG KAB. PARIGI MOUTONG	532.080.000	530.872.500	99,77
41	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANGGAI KAB. BANGGAI	325.820.000	321.150.428	98,57
42	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BANGGAI KEPULAUAN KAB. BANGGAI KEPULAUAN	364.250.000	364.239.000	100,00
43	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANGGAI LAUT KAB. BANGGAI LAUT	252.300.000	250.300.000	99,21
44	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 BUOL KAB. BUOL	409.420.000	409.420.000	100,00
45	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 TOLITOLI KAB. TOLITOLI	590.580.000	589.444.343	99,81
46	MADRASAH ALIYAH NEGERI POSO KAB. POSO	722.000.000	693.379.097	96,04
47	MADRASAH ALIYAH NEGERI BUOL KAB. BUOL	837.990.000	837.929.580	99,99
48	KANKEMENAG KOTA PALU	1.296.100.000	1.285.785.831	99,20
49	KANKEMENAG KAB. BUOL	1.549.560.000	1.549.404.400	99,99
50	KANKEMENAG KAB. MOROWALI	613.000.000	612.349.351	99,89
51	KANKEMENAG KAB. BANGGAI KEPULAUAN	928.080.000	928.078.778	100,00
52	KANKEMENAG KAB. PARIGI MOUTONG	1.658.840.000	1.560.989.112	94,10
53	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 BUOL KAB. BUOL	518.940.000	516.834.000	99,59
54	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 PALU KOTA PALU	568.100.000	567.632.550	99,92
55	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 DONGGALA KAB. DONGGALA	345.020.000	336.991.224	97,67

NO	SATKER	Pagu	Realisasi	%
56	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 TOLITOLI KAB. TOLITOLI	711.200.000	710.975.501	99,97
57	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANGGAI LAUT KAB. BANGGAI LAUT	507.700.000	507.695.000	100,00
58	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PARIGI MOUTONG KAB. PARIGI MOUTONG	866.860.000	866.859.802	100,00
59	MADRASAH ALIYAH NEGERI BANGGAI LAUT KAB. BANGGAI LAUT	333.180.000	333.180.000	100,00
60	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TOJO UNA-UNA KAB. TOJO UNA-UNA	505.880.000	505.866.568	100,00
61	MADRASAH ALIYAH NEGERI MOROWALI KAB. MOROWALI	766.540.000	765.533.500	99,87
62	MADRASAH ALIYAH NEGERI TOJO UNA-UNA KAB. TOJO UNA-UNA	726.830.000	709.249.810	97,58
	BIMAS KRISTEN	4.077.270.000	3.989.749.661	
1	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIGI	272.870.000	268.368.000	98,35
2	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MOROWALI UTARA	285.025.000	246.021.500	86,32
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BANGGAI LAUT	140.960.000	140.960.000	100,00
4	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH	1.340.676.000	1.327.989.869	99,05
5	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TOLITOLI	16.476.000	16.476.000	100,00
6	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. DONGGALA	176.600.000	176.225.000	99,79
7	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. POSO	578.680.000	554.121.400	95,76
8	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BANGGAI	162.787.000	162.011.310	99,52
9	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TOJO UNA-UNA	172.560.000	172.255.000	99,82
10	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU	274.529.000	274.185.400	99,87
11	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MOROWALI	81.870.000	81.570.000	99,63
12	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANGGAI KEPULAUAN	218.993.000	216.992.700	99,09

NO	SATKER	Pagu	Realisasi	%
13	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PARIGI MAUTONG	355.244.000	352.573.482	99,25
	BIMAS KATOLIK	1.709.788.000	1.707.336.540	
1	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BANGGAI LAUT	266.374.000	266.362.300	100,00
2	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH	1.147.839.000	1.146.182.340	99,86
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU	295.575.000	294.791.900	99,74
	BIMAS HINDU	5.052.981.000	4.706.359.502	
1	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MOROWALI UTARA	191.760.000	182.760.000	95,31
2	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH	2.768.701.000	2.652.826.239	95,81
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. DONGGALA	525.990.000	429.904.813	81,73
4	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. POSO	376.680.000	375.470.806	99,68
5	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BANGGAI	741.880.000	656.732.890	88,52
6	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TOJO UNA-UNA	72.600.000	72.599.800	100,00
7	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PARIGI MAUTONG	375.370.000	336.064.954	89,53
	BIMAS BUDDHA	1.597.350.000	1.593.553.621	
1	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH	1.597.350.000	1.593.553.621	99,76
	PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH	8.631.870.000	8.592.074.364	
1	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIGI	201.760.000	198.068.121	98,17
2	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MOROWALI UTARA	204.270.000	193.480.636	94,72
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BANGGAI LAUT	154.347.000	154.346.000	100,00
4	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH	5.484.518.000	5.482.509.520	99,96
5	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TOLITOLI	205.870.000	205.772.883	99,95
6	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. DONGGALA	231.740.000	231.106.271	99,73

NO	SATKER	Pagu	Realisasi	%
7	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. POSO	204.266.000	200.314.700	98,07
8	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BANGGAI	262.340.000	260.291.438	99,22
9	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TOJO UNA-UNA	178.310.000	178.309.961	100,00
10	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU	305.180.000	302.280.230	99,05
11	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BUOL	345.882.000	345.866.750	100,00
12	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MOROWALI	219.970.000	212.687.640	96,69
13	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANGGAI KEPULAUAN	297.667.000	297.554.870	99,96
14	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PARIGI MAUTONG	335.750.000	329.485.344	98,13
Total		738.223.688.000	820.970.815.904	111,21

Sumber: Sub Bagian Perencanaan, Data dan Informasi
Sistem Elektronik Kemenkeu

Tabel 1.23 Jumlah Lokasi dan Luas Aset Tanah
Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi	Luas Aset Tanah (m2)
Banggai	21	67.552
Poso	26	90.491
Donggala	25	51.164
Toli-Toli	9	26.176
Buol	14	309.508
Morowali	22	107.729
Banggai Kepulauan	17	33.491
Parigi Moutong	31	103.143
Tojo Una-Una	20	42.589
Sigi	15	205.154
Banggai Laut	8	22.558
Morowali Utara	0	0
Palu	38	449.387
Kanwil Provinsi	249	1.508.942
Sulawesi Tengah	21	67.552

Sumber: Sub Bagian Keuangan dan BMN
SIMAK BMN

Tabel 1.24 Jumlah Bangunan Gedung dan Kantor Menurut Kondisi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Total
Banggai	92	9	3	104
Poso	100	5	0	105
Donggala	39	16	0	55
Toli-Toli	64	12	0	76
Buol	23	0	0	23
Morowali	35	4	1	40
Banggai Kepulauan	24	9	3	36
Parigi Moutong	38	5	1	44
Tojo Una-Una	65	2	0	67
Sigi	20	0	1	21
Banggai Laut	40	5	10	55
Morowali Utara	25	1	0	26
Palu	95	10	12	117
Kanwil Provinsi	39	0	0	39
Sulawesi Tengah	699	78	31	808

Sumber: Sub Bagian Keuangan dan BMN
SIMAK BMN

Tabel 1.25 Nama Organisasi Kemasyarakata (Ormas) Islam Tahun 2024

NO	NAMA ORGANISASI	ALAMAT
I	KOTA PALU	
1	Pengurus Besar Alkhairaat	Jl. Sis Aljufri No. 44 Palu
2	Pengurus Pusat Wanita Islam Alkhairaat (WIA)	Jl. Sis Aljufri No. 44 Palu
3	Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat (HPA)	Jl. Sis Aljufri No. 44 Palu
4	Pengurus Pusat Banat Alkhairaat	Jl. Sis Aljufri No. 44 Palu
5	Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Sulawesi Tengah	ISLAMIC CENTER, TINGGEDE SELATAN KAB. SIGI
6	Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Palu	Jl. Sis Aljufri No. 56 A Palu
7	Pengurus Wilayah NU Provinsi Sulawesi Tengah	Jl. Lasoso Kelurahan Lere Palu
8	Pengurus Wilayah Muhammadiyah Provinsi Sulawesi Tengah	JL.KH.Ahmad Dahlan No. 12 Palu
9	DPW LDII Provinsi Sulawesi Tengah	Jl. Zebra No. 32 Palu
10	GP ANSOR Provinsi Sulawesi Tengah	Jl. Lasoso Kelurahan Lere Palu
11	Pemuda Muhammadiyah Provinsi Sulawesi Tengah	JL.KH.Ahmad Dahlan No.12
12	PD Nasyatul Aisyah	JL.KH.Ahmad Dahlan No.13
13	PD BKPRMI Kota Palu	Jl. S. Juanda Kompleks TNI AD
14	Himpunan Dai Muda Indonesia (HIDMI)	PERDOS Jl. Moh.Hatta Kec. Mantikulore
15	PARMUSI "Persaudaraan Muslimin Indonesia"	Tombolotutu
16	Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI)	Jln. Samratulangi No. 71 Kel. Besusu Barat Kec. Palu Timur Kab. Kota Palu Prov. Sulteng
17	Yayasan Lembah Thuwa (YLT) Republik Indonesia	Jln. Boya Papitu, No. 7122, RT. 003/02 Ke1. Tondo, Palu
18	Yayasan Modero Palu	Jln. Dr. Samratulangi No. 37 Palu
19	Yayasan An-Nur Yaa-Arrahman	jl.Samudra II, Lrg. V No. 8. D Palu
20	Yayasan Perjuangan Wahidiyah Dan Pondok Pesantren Kedunglo Kediri	Il. Maluku No. 37 Palu
21	Yayasan Hasan Ma'shum	Jl. Ranji Dondo, RT/RW. 05/03, Kel. Duyu Kec. Tatanga Palu
22	Yayasan Imam Muslim Palu Sulawesi Tengah	Jl. S. Malonda Atas Kel. Duyu, Kœ. Tatanga Kota Palu
23	Yayasan Hati Makmur Indonesia Sulawesi Tengah	Jl.DayodaraPerum CPI Blok J No.22 Palu

24	Badan Koordinasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Sulawesi Tengah	Jl. R.E Martadinata No. 567 Kel. Mantikulore Palu
25	Gerakan Pemuda Islam (GPI) Sulawesi Tengah	Jl. Tadulako No. 10 Palu
26	Yayasan Perguruan Nurul Islam Tawaeli	Jln. Yanggebodu No. 11 Rt. 06 Rw. 03 Kel. Lambara Kec. Tawaeli Kota Palu
27	Dpw Yayasan Baitulmaal Munzalam Indonesia Sulawesi Tengah	Jln. Setia Budi Lrg. Merdeka No. 01 Palu
28	Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Sulawesi Tengah	Jln. Gelatik No. 117 Palu
29	Yayasan Marawola Membangun	Jln.Anoa 1 NO. C29 Lrg. Posarara I Rt. 004/Rw.004 KOTA Palu
30	Yayasan Al Insan Palu	Jl. Tanggul II/Tipa Bali Pali Kel. Petobo Palu
31	Pelajar Islam Indonesia (PII) Sulawesi Tengah	Jln. SAMRATULANGI, RT. 02/ RW. 01 Kei. Talise Kec. Mantikulore Kota Palu
32	Yayasan Generasi Bulan Bintang Sulawesi Tengah	Jln. Tadulako No. 10 Palu
33	Yayasan Fast Cendekia Muslim	Jln. Diponegoro No. 74 Palu
34	Yayasan Husnayain Pusat Palu	Jl. Penanda II Kel. Silae Kec. Ulujadi Kota Palu
35	Yayasan Annurma	Jln. Elang II No. 84 Kel. Lasoani Kec. Mantikulore Kota Palu
36	Yayasan Manggerante Tanantidagi Pinembani	Jln. Kerajalemba Lrg. Mandiri Kel. Petobo Kec. Palu Selatan Kota Palu
37	Yayasan Insan Kamil Indonesia Pusat Palu Sulawesi Tengah	Jln. Gunung Bulili Kel. Kawatuna Palu
38	Yayasan Al-Anshar	Jln. Dayo Dara Palu
39	Yayasan Kerabat Sejati Indonesia	BTN Lasoani Blok L3 No. 4 Palu
40	Yayasan Mutiara Kita	Jl. Tanggul Utara No. 04 RT. 003 RW. 003 Kel. Birobuli Utara Kec. Palu Timur
41	Yayasan Firdaus	Jl. Bulangi No. 4 Rt. 001 Rw. 001 Kel. Panau Kec. Tawaeli Kota Palu
42	Perkumpulan Kerukunan Sengkanaung Palu	J1. Tangkasi No. 45 RT/RW 002/004 Kel. Birobuli Selatan
43	Perkumpulan Ittihad Persaudaraan Masjid Provinsi Sulawesi Tengah	Jl. WR. Supratman No. 15 (Kompleks Mesjid Agung) Palu
44	Yayasan Keluarga Besar Masirang Cabang Provinsi Sulawesi Tengah	Jl. Merpati III No. 05 Kota Palu
45	Yayasan Jannatul Lil Muttaqin	Jl. Puebongo 2, BTN PuSkud Blok F3 No. 2 Kota Palu
46	Yayasan Nurul Aisyah	Jl. Gatot Subroto No. 40 Kota Palu
47	Yayasan Raudhatul Ummat Sulawesi Tengah	Jl. Soekarno Hatta (Belakang STQ) Kelurahan Talise, Kota Palu
48	Yayasan Aqidah Syariah	Jl. Boya Nempa RT. 001 RW. 01 Kel. Nunu Kec. Tatanga Kota Palu
49	Yayasan Sama Bajo Indonesia	Perum Dosen, Blok CI 1/09 Kel. Tondo Kec. Mantikulore Kota Palu
50	Yayasan Fast Cendekia Sulawesi Tengah	Jln. Rajawali No. 33 Palu

51	Yayasan Asybaalul Khairaat	Jln. Bakuku No. I RT.003/RW.001 Kel. Bayouge Kec. Tatanga Kota Palu
52	Yayasan Jaya Persada Lestari	Jln. Dr. Sutomo No. 17 Palu
53	Yayasan Gerak Badan Pencak Margaluyu 151 Indonesia Komisariat Sulawesi Tengah	Jl. MT. Haryono No. 46 Palu
54	Perkumpulan Pemuda Muslim Pimpinan Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah	Jln. Hos. Cokroaminoto No. 9 Kec. Palu Barat
55	Yayasan Darul Ulum Al Hidayah Palu	Jln. Perum Dosen Untad Blok C3/03 Kel. Tondo Kec. Mantikulore Kota Palu
56	Yayasan Liwa'ul Haq Sulawesi Tengah	Jln. Untad 1 Vatutela Kel. Tondo Kec. Mantikulore Kota Palu
57	Yayasan Relawan Merah Putih Sulawesi Tengah	Jln. Juanda 1 RT. 002 RW.04 Kel. Lolu Utara Kec. Palu Timur Kota Palu
58	Yayasan Islam Daud Kholifatulloh Cabang Palu	Jln. Kebun Sari RT. 003 RW. 003 Kel. Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu
59	Yayasan Pendidikan Al Khair Lasoani Palu	Jln. Taipalosi No. 152 Palu
60	Yayasan Galang Bersama Kami	Jln. Domba Lrg. Melati No. 06 Palu
61	Yayasan Dompot Dhuafa Republika Cabang Sulawesi Tengah	Jln. Dewi Sartika RT. 001 RW. 007 Kel. Birobuli Utara, Kota Palu
62	Yayasan Darul Iman Palu	Jln. Asam 11 Lrg. IV No. 24 A Palu
63	Yayasan Saling Peduli Umat (YSPU)	Jln. Raja Moili No. 25 Palu
64	Yayasan Al-Azhar Mandiri	Jl. Tg. Malakosa No. 6 Kel. Lolu Selatan Kec. Palu Timur Kota Palu
65	Dewan Pimpinan Wilayah Perkumpulan Ikatan Keluarga Minangkabau Provinsi Sulawesi Tengah	Jln. Kelinci No. S Talise Palu
66	Yayasan Pendidikan Ummul Khairaat Palu	Jln. Puenjidi Rt. 003/Rw. 006 Kel. Kabonena Kec. Ulujadi Palu
67	Yayasan Cahaya Mutiara Tamarim	Jln. Tanggul Utara No. 4 RT. 02/RW.03 Kel. Birobuli Utara Kota Palu
68	Yayasan Taman Pendidik An Al Quran At Syakuur	Jln. Tg. Dako Lrg. Kosgoro No. 39 Palu
69	Yayasan Anwar Hafid Indonesia	Jln. Samratulangi No. 15 Palu
70	Yayasan Nur Ikhlas	Jln. Maleo Lrg. Sawerigading No. 9 Palu Kel. Tanamodindi
71	Perkumpulan Hidayatullah	Jln. Anoa 1 RT. 001 RW. 010 Kel. Tatura Kec. Palu Selatan Kota Palu
72	Perkumpulan Badan Musyawarah Islam Wanita Indonesia	Jln. DR. Suharso No. 81, Kel. Besusu Barat, Kota Palu
73	Dewan Pimpinan Wilayah Perkumpulan Lembaga Swadaya Masyarakat Independen Nasionalis Anti Korupsi (LSM INAKOR) Sulawesi Tengah	Jln. Kijang Selatan VI No. 39 B, Kel. Birobuli Selatan Kota Palu
74	Perkumpulan Dewan Masjid Indonesia(Dmi) Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah	Jln. Balaikota Utara No. 01 Kel. Tanamodindi Kec. Mantikulore Kota Palu
75	Yayasan Sahabat Masjid Palu	Jln. BTN Palupi Blok A No. 47

76	Ikatan Persaudaraan Qari-Qariah Dan Hafizh-Hafizhah(IPQAH) Dewan Pengurus Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah	Jln. Ir. H. Juanda No. 44 Kota Palu
77	Yayasan Rumah Dua Jari	Jln. Nuri Lrg. II No. 24 H Kel. Tanamodindi Kec. Mantikulore Kota Palu
78	Perkumpulan Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) Majelis Wilayah Sulawesi Tengah	Jl. R.E Martadinata No. 567 Kelurahan Tondo Kota Palu
79	Yayasan Banua Al-Qur'an	Jl. Towua II Lrg. II Palu
80	Yayasan Pendidikan Ulum Quran Cahaya Umat	Jl. Galara No. 20 RT.06/RW.02 Kel. Lambara Kec. Tawaeli Kota Palu
81	Pengurus Wilayah Perkumpulan Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Provinsi Sulawesi Tengah	Jl. Kemiri No. 47 Kel. Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu
82	Forum Pemuda Kaili Bangkit Sulawesi Tengah	Jl. Maluku Lrg. I No. 47 Palu
83	Perkumpulan Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah	Jl. Hangtua 1 No. 15 RT.001/RW.005 Kel. Talise Kec. Mantikulore Kota Palu
84	Perkumpulan Al Jam'iyatul Washliyah Pengurus Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah	Jl. Lorong Miangas 3 No. IB RT.002/RW.002 Kel. Lolu Selatan Kec. Palu Timur Kota Palu
85	Gerakan Pemuda Islam (GPI) Sulawesi Tengah	Jl. Diponegoro No. 152 Palu
86	Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor) Provinsi Sulawesi Tengah	Jl. Lasoso No. 44 Palu.
87	Yayasan Pembinaan Umat Al-Mufidah Kota Palu	Jl. Darusalam No. 60 Palu.
88	Pengurus Daerah Korps Resimen Mahasiswa (Menwa) Prov.Sulteng	Jl.Puebongo No.14 Palu
89	Gerakan Pemuda Islam (GPI) Sulawesi Tengah	Jl. Sriwijaya No. 34 Palu
90	Dpw Wahdah Islamiyah Provinsi Sulawesi Tengah	Jl. BTN Palupi Puskud Blok FI No. 1 Palu No. 16 Palu
91	Ikatan Pemuda Dan Mahasiswa Banggai Laut (Imbl)	Jl. Tola Munte Kel. Tondo Kota Palu
92	Kerukunan Keluarga Jawa Sulawesi Tengah (KKJST)	Jl. Tembang Kota Palu
93	Forum/Front Pemuda Kaili (FPK)	Jl. Tinombala No. 24, Kel. Talise, Kec. Matikulore, Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah
94	Himpunan Da'i Muda Indonesia (HIDMI)	Jl. Perumahan Dosen Blok C4 No. 7 Palu, Sulawesi Tengah
95	Yayasan Pondok Pesantren Putera Alkhairaat Palu	Jl. Mangga No. 31 RT.002/RW.002 Kel. Siranindi Kec. Palu Barat
II	KABUPATEN BANGGAI	
1	Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Banggai	Jl. IR. Soekarno Hatta

2	KOMDA Alkhairaat Kabupaten Banggai	Jl. KH. Agus Salim No. 68 Kel. Luwuk Kab. Banggai
3	KOMDA DDI Kabupaten Banggai	KEL. Kilongan Permai Ke. Luwuk Utara
4	Wanita Islam Alkhairaat Kabupaten Banggai	Jl. KH. Agus Salim No. 68 Kel. Luwuk Kab. Banggai
5	PC. NU Kabupaten Banggai	Jl. Sungai Musi Kel. Kaleke Kec. Luwuk
6	PD. Nahdatul Wathan Kabupaten Banggai	Kec. Luwuk Kab. Banggai
7	GP. ANSOR Kabupaten Banggai	BTN. Nusagriyah Kel. Kilongan Permai Kec. Luwuk Utara
8	Muslimat NU Kabupaten Banggai	
9	Pengurus Cabang Muhammadiyah Kab. Banggai	Jl. Ahmad Yani No. 58 Kel. Luwuk Kec. Luwuk
10	Pengurus Aisiyah Kabupaten Banggai	Jl. Ahmad Yani No. 58 Kel. Luwuk Kec. Luwuk
11	BKPRMI Kabupaten Banggai	Kelurahan Maahas Kec. Luwuk Selatan
12	Ikatan Persaudaraan Haji Kabupaten Banggai	Luwuk Kabupaten Banggai
13	Himpunan Mahasiswa Kabupaten Banggai	Luwuk Kabupaten Banggai
14	Badan Wakaf Kabupaten Banggai	JL. G. Merapi No. 17 Kel. Luwuk Kec. Luwuk Kab. Banggai
15	LPTQ Kabupaten Banggai	Luwuk Kabupaten Banggai
16	Lembaga Seni Qur'an Kabupaten Banggai	Luwuk Kabupaten Banggai
17	BKMT Kabupaten Banggai	Luwuk Kabupaten Banggai
18	Dewan Masjid Kabupaten Banggai	Luwuk Kabupaten Banggai
19	BAZNAS Kabupaten Banggai	Jl. Ahmad Yani Kel. Luwuk Kec. Luwuk
20	DPD Wahdah Kabupaten Banggai	Luwuk Kabupaten Banggai
III	KAB. BANGGAI KEPULAUAN	
1	Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Banggai Kepulauan	Banggai Kepulauan
2	Naahdatul Ulama Kabupaten Banggai Kepulauan	Banggai Kepulauan
3	Muslimat NU Kabupaten Banggai Kepulauan	Banggai Kepulauan
4	KOMDA Alkhairaat Kabupaten Banggai Kepulauan	Banggai Kepulauan
5	Muhammadiyah Kabupaten Banggai Kepulauan	Banggai Kepulauan
6	Aisiyah Kabupaten Banggai Kepulauan	Banggai Kepulauan
7	Wanita Islam Alkhairaat Kabupaten Banggai Kepulauan	Banggai Kepulauan
8	Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kabupaten Banggai Kepulauan	Banggai Kepulauan
IV	KAB. BANGGAI LAUT	

1	Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Banggai Laut	Banggai
2	KOMDA Alkhairaat Kabupaten Banggai Laut	Banggai
3	Yayasan Majelis Zikir Tarekat Al-Qadariah	JL. Baru RT 13 KEL. Dodung Kec. Banggai
4	Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia Kab. Banggai Laut	Masjid Agung Jl. Jogugu Zakaria-Banggai
5	Yayasan Miftahul Huda Pusat Banggai (YMHPB) Kab. Banggai Laut	JL. Badaru No. 29 Desa Adean Kec. Banggai Tengah
6	Naahdatul Ulama Kabupaten Banggai Laut	JL. R.Tadja, RT. VII RW II Tanobonunungan Kec. Banggai
7	Yayasan Al-Hikam Banggai Laut	Desa Adean Kec. Banggai Tengah Kab. Banggai Laut
8	Yayasan Pesantren Darul Istiqamah Indonesia	JL. Pasantren Tanjung - Lompio
9	Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)	JL. DS. Jati Desa Mominit Kec. Banggai Tengah
10	Pimpinan Muhammadiyah Banggai Laut	JL. K.H. Ahmad Dahlan, Kec. Banggai Tengah
V	KAB. TOJO UNA-UNA	
1	Komisariat Daerah Alkhairat Tojo Una-Una	Jl. Lepasere No.6 Kelurahan Ampana
2	Pd. Wanita Alkhairat Tojo Una-Una	Jl. Ra.Kartini No. Kel. Uentanaga Bawah Kec. Ratolindo
3	Aisyiyah Tojo Una-Una	Jl. Pulau Talatako No.2 Kel. Muara Toba Kec. Ratolindo
4	Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI)	Jl. Ahmad Yani No. 177 Kelurahan Dondo
5	Banaat Alkhairat Tojo Una-Una	Jl. Bambu No. 06 Kel. Dondo Barat Kecamatan Ratolindo
6	Wahda Islamiyah (WI)	Jl. Moh Hatta Kel. Uentanaga Bawah
7	Yayasan Al-Izizu Tapak Wali Indonesia	Jl.Tg Kramat N0.18 Kel.Dondo
8	Fatayat Nahdatul Ulama	Desa Pusungi Kecamatan Ampana Tete
9	Dewan Dakwah Islamiyah	Jl. S. Bongka No. Kelurahan Uentanaga Atas
10	Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU)	Jl.Sungai Bongka Kel.Uentanaga Atas Kec.Ratolindo
VI	KAB. POSO	
1	Mui (Majelis Ulama Indonesia)	Jl. Pulau Nias
2	Pd/Komda Alkhairaat	Jl. P. Roti
3	Pd Muhammadiyah	Jl. Wolter Monginsidi No.
4	Nahdlatul Ulama (NU)	Jl. Irian Jaya
5	DDI (Darud Da'wah Wal Isryad)	Jl. P. Nias
6	PD LDII	Jl. Pulau Irian Jaya

7	PD Wahda Islamiyah	Jl. Pulau Batam
8	PD Dmi (Dewan Masjid Indonesia)	Jl. Natuna
9	PD Wia (Wanita Islam Alkhairaat)	Jl. Wolter Monginsidi
10	PD Muslimat NU	Jl. P. Irian Jaya
11	PD Aisyiah	Jl. Wolter Monginsidi No.
12	PD BKPRMI	Jl. Natuna
13	Himpunan Pemuda Alkhairaat (HPA)	Jl. P. Roti
14	PD Banaat Alkhairaat	Kel. Bonesompe
15	PD Pemuda Muhammadiyah	Jl. Wolter Monginsidi No.
16	PD Nasyiatul Aisyiah	Jl. Wolter Monginsidi No.
17	PEMUDA ANSOR	Jl. P. Roti
18	FATAYAT NU	Jl. P. Irian Jaya
19	HMI KAB POSO	Jl. P Seram Kel Gebangrejo
20	PEMUDA ISLAM	Kel Sayo Kec. Poskot Selatan
21	FKPAI	Jl. P Kalimantan Kel Gebangrejo
22	HIPMI KAB. POSO	Jl. Agus Salim Kel Bonesompe
23	YAYASAN WAKAF AMANATUL UMMAH	Jl. P Sabang Kel Kayamanya
24	YAYASAN ISLAMIC CENTRE AMINIYAH	Jl. Trans Sulawesi Desa Mayoa
VII KAB. MOROWALI		
1	MUI (MAJELIS ULAMA INDONESIA)	Jl. Abdul Rabbie Kel. Marsaoleh
2	PD/KOMDA ALKHAIRAAT	Wosu
3	PD MUHAMMADIYAH	Funuasingko
4	NAHDLATUL ULAMA (NU)	Bungku
5	DDI (DARUD DA'WAH WAL ISRYAD)	Ipi
6	PD ICMI	Bungku
7	PD IPHI	Bungku Tengah
8	PD PERSIS	Bungku Tengah
9	PD WAHDAH ISLAMIYAH	Bungku Tengah
10	PD DMI (DEWAN MASJID INDONESIA)	Desa Bente
11	PD WIA (WANITA ISLAM ALKHAIRAAT)	Marsaoleh
12	PD MUSLIMAT NU	Witaponda
13	PD AISYIAH	Witaponda
14	PD UMMAHAT DDI	Bungku
15	PD BKPRMI	Lamberea
16	HIMPUNAN PEMUDA ALKHAIRAAT (HPA)	Wosu

17	PD BANAAT ALKHAIRAAT	Wosu
18	PD PEMUDA MUHAMMADIYAH	Bungku
19	PD NASYIATUL AISYIAH	Lambelu
20	PEMUDA ANSOR	Bente
21	FATAYAT NU	Witaponda
22	HIDAYATULLAH	Umpanga
23	IKADI	Bahoruru
24	LASQI	Kel.Lamberea
25	LEMBAGA MUSLIMAH	Pebatae
VIII	KAB. MOROWALI UTARA	
1	MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)	Jln.Sultan Hasanudin Kel.Kolonodale
2	PIMPINAN CABANG NAHDLATUL ULAMA (PC. NU)	Jln. Bumi Nangka Kel. Bahoue
3	KOMISARIAT DAERAH (KOMDA) ALKHAIRAAT	Jln.Sultan Hasanudin Kel.Kolonodale
4	ITTIHAD PERSAUDARAAN IMAM MASJID (IPIIM)	Masjid Nurul Bahri Pelita Kel. Bahontula
5	BADAN KONTAK PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA (BKPRMI)	Lorong Pelita Kel. Bahontula
6	LEMBAGA SENI QASIDAH INDONESIA (LASQI)	Kel. Kolonodale
7	WANITA ISLAM ALKHAIRAAT (WIA)	Lorong Beropa Kel Kolonodale
8	GERAKAN PEMUDA ANSOR	Jln. Bumi Nangka Kel. Bahoue
9	SYARIKAT ISLAM	Pertokoan Kel.Kolonodale
10	MUHAMMADIYAH	Lorong Pelita Kel. Bahontula
11	WAHDAH ISLAMİYAH	Jalur 2 Desa Korololaki
12	BADAN KONTAK MAJLIS TA'LIM	Lorong Kamboja Kel. Bahontula
13	LEMBAGA PENGEMBANGAN TILAWATIL QUR'AN	Jln.Sultan Hasanudin Kel.Kolonodale
14	BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL	Kampung Pisang Kel.Kolonodale
15	PIMPINAN DAERAH NAHDALTUL WATHAN	Desa Molores Kec. Petasia Timur
16	DPD. DEWAN DA'WAH ISLAMİYAH INDONESIA KAB. MOROOWii UTARA	Tanasumpu Kec. Mamosalato
17	MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA	Lorong Pelita Kel. Bahontula
IX	KAB. TOLITOLI	
1	MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)	Jl. Sultan Hasanuddin
2	KOMDA ALKHAIRAAT	Jl. Kh. Ahmad Dahlan
3	DEWAN MASJID INDONESIA (DMI)	Jl. Veteran (Kompleks Masjid Agung Tolitoli)
4	BKPRMI	Jl. Veteran (Kompleks Masjid Agung Tolitoli)
5	MA'RIFATULLAH WAMA'RIFATURRASUL	Jl. Beo Kel. Tuweley Tolitoli

6	LEMBAGA DAKWAH ISLAMIYAH (LDII)	Jl. Lanoni Kel. Baru Tolitoli
7	MUHAMMADIYAH	Jl. Sultan Hasanuddin No. 45 Tolitoli
8	HIDAYATULLAH	Jl. Daud Lapau No. 20 Tolitoli
9	WAHDAH ISLAMIYAH	Jl. Rajawali No. 28 Tolitoli
10	DARUD DA'WAH WAL IRSYAD	Jl. Sultan Hasanuddin Tolitoli
X	KAB. BUOL	
1	MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)	
2	MUHAMMADIYAH	Kel.Leok li Kec.Biau
3	NADHATUL ULAMA	Kel.Leok li Kec.Biau
4	ALKHAIRAAT	Kel.Kampung Bugis Kec.Biau
5	WAHDAH ISLAMIYAH	Lrg.Pertanian Kel.Kali Kec.Biau
6	GP. ANSOR	Desa Negeri Lama Kec.Bokat
7	HIDAYATULLAH	Desa Momunu Kec.Momunu
8	DDI	Desa Potugu Kec.Momunu
XI	KAB. PARIGI MOUTONG	
1	MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)	Kampali
2	KOMDA ALKHAIRAAT	Masigi
3	PD DDI KAB. PARIGI MOUTONG	Loji
4	LPTQ KAB. PARIGI MOUTONG	Jl. Sungai Pakabata
5	IPHI KAB. PARIGI MOUTONG	Loji
6	PD. HIMPUNAN PEMUDA ALKHAIRAAT	Masigi
7	PD WANITA ISLAM ALKHAIRAAT	Masigi
8	BAZNAS KABUPATEN PARIGI MOUTONG	Jl. Sungai Pakabata
9	PD. MUHAMMADIYAH KAB. PARIGI MOUTONG	Bantaya
10	BARISAN ABNAUL KHAIRAAT	Kel. Kampal
XII	KAB. DONGGALA	
1	MUI KAB. DONGGALA	Donggala
2	YAPIS SYEKH LOKIYA TOWALE	Desa Towale Kec. Banawa Tengah
3	YASPIA WANI	Desa Wani Kec. Tanantovea
4	YAYASAN MIFTAHUL KHAIRAAT SINGGANI	Desa Towale Kec. Banawa Tengah
5	YAYASAN NURUL KHAIRAAT SURUMANA	Desa Surumana Kec. Banawa Selatan
6	YAYASAN NURUL IMAN AL WAHHAAB BATONANG	Desa Tonggolobibi Kec. Sojol
7	AL-KHAIRAAT	Desa Sumari Kec. Sindue
8	MUHAMMADIYAH	Desa Toaya Kec. Sindue
9	YAYASAN AN-NUR	Desa Panca Mukti Kec. Rio Pakava

10	YAYASAN JAMI'IYYAH MAPPARENRENGI	Desa Minti Makmur Kec. Rio Pakava
11	YAYASAN MAMBA'UL HIKMAH	Desa Bukit Indah Kec. Rio Pakava
12	KOMDA AL-KHAIRAAT DONGGALA	Donggala
13	BKPRMI	Donggala
14	BAZNAS	Donggala
15	BWI	Donggala
16	LPTQ	Donggala
17	PC NU	Desa Kola-Kola
18	GP ANSOR	Donggala
XIII	KAB. SIGI	
1	MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)	Jl. Habib Muhammad Al Jufri
2	PD WANITA ISLAM ALKAHIRAAT KAB. SIGI	Jl. Habib Muhammad Al Jufri
3	PENGURUS CABANG NU KAB. SIGI	Jl. Habib Muhammad Al Jufri
4	PD. MUHAMMADIYAH KAB. SIGI	Desa Kalukubula
5	PD DDI KAB. SIGI	Jl. Poros Palu Kulawi
6	DPD IPIM KAB. SIGI	Jl. Poros Palu Kulawi
7	DEWAN DAKWAH ISLAM INDONESIA	Desa Watunonju

Tabel 1.26 Nama Organisasi Kemasyarakata (Ormas) Kristen Tahun 2024

NO	NAMA ORGANISASI	ALAMAT
I	KOTA PALU	
1	Asosiasi Pendeta Indonesia (API) Provinsi	Jl. Pattimura Palu
2	Badan Musyawarah Antar Gereja (Bamag) Provinsi	Jl. Cumi-Cumi N0. 8 Palu
3	Lembaga Pengembangan Paduan Suara Daerah (LPPD) Provinsi	Jl. Moh. Yamin No. 42 Palu
4	Badan Kerja Sama Umat Kristiani (BKSUK)	Jl. Woodward
5	Persatuan Wanita Kristen Indonesia (DPD - PWKI)	Jl. Pipikoro No. 3 Maesa Palu Telp. 0451-482414
6	Persekutuan Kristen Antar Universitas (Perkantas)	Jl. Pattimura
7	Lembaga Pelayanan Mahasiswa Indonesia (LPMI)	Jl. Tg. Manimbaya
8	Lembaga Pelayanan Mathetes Oikumene (LPMO)	Jl. Towua
9	Persekutuan Pekababaran Injil Indonesia (PPII)	Jl. Maleo Palu
10	Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI)	Jl. Gereja
11	Persekutuan Pemuda Kristen	Jl. Tg. Manimbaya
12	Persatuan Wanita Teologi Indonesia (Peruwati) Sulteng	Ktr. Sinode GPID Jl. Kijang
II	KABUPATEN BANGGAI	
1	Badan Musyawarah Antar Gereja (BAMAG)	Jl. G. Merapi No. 17 (0461) 22329
2	Persekutuan Oikumene Gereja (POG) se Kota Palu	Luwuk
3	Persekutuan Gereja-Gereja Injili Sepenuh Se Kota Luwuk (PGIS)	Jl. S. Batui No. 17 Luwuk Telp. (0461) 324619
4	Lembaga Pengembangan Paduan Suara Daerah (LPPD)	Kantor Kemenag. Kab. Banggai
III	KAB. BANGGAI KEPULAUAN	
1	Persatuan Wanita Kristen Indonesia (DPD - PWKI)	Kantor Kemenag. Kab. Banggai Kepulauan
2	Lembaga Pengembangan Paduan Suara Daerah (LPPD)	Kantor Kemenag. Kab. Banggai Kepulauan
IV	KAB. BANGGAI LAUT	
1	Lembaga Pengembangan Paduan Suara Daerah (LPPD)	Kantor Kemenag. Kab. Banggai Laut
V	KAB. TOJO UNA-UNA	
1	Badan Pengurus Persekutuan Gereja-Gereja Wilayah Ampana	Jl. P. Papan No. 60 Telp (0464) 21249

2	Lembaga Pengembangan Paduan Suara Daerah (LPPD)	Kantor Kemenag. Kab. Touna
VI	KAB. POSO	
1	Bamag Kec. Lore Utara	Desa Wuasa Kec. Lore Utara
2	Lembaga Pengembangan Paduan Suara Daerah (LPPD)	Kantor Kemenag. Kab. Poso
VII	KAB. MOROWALI	
1	Badan Musyawarah Antar Gereja (BAMAG)	Jl. Fonuasingko Morowali
2	Lembaga Pengembangan Paduan Suara Daerah (LPPD)	Kantor Kemenag. Kab. Morowali
3	Asosiasi Pendeta Indonesia (API) Provinsi	Desa Bahomohoni Kec. Bungku Tengah Kab. Morowali.
VIII	KAB. MOROWALI UTARA	
1	Lembaga Pengembangan Paduan Suara Daerah (LPPD)	Kantor Kemenag. Kab. Morowali Utara
2	Badan Musyawarah Antar Gereja (BAMAG)	Kolonodale
3	Asosiasi Pendeta Indonesia (API) Provinsi	Kolonodale
IX	KAB. TOLITOLI	
1	Badan Musyawarah Antar Gereja (BAMAG)	Jl. HI. Mallu No. 21 Telp. (0453) 21048
2	Persatuan Wanita Kristen Indonesia (PWKI)	Kantor Kemenag. Kab. Tolitoli
3	Lembaga Pengembangan Paduan Suara Daerah (LPPD)	Kantor Kemenag. Kab. Tolitoli
X	KAB. BUOL	
1	Lembaga Pengembangan Paduan Suara Daerah (LPPD)	Kantor Kemenag. Kab. Buol
XI	KAB. PARIGI MOUTONG	
1	Badan Kerja Sama Umat Kristiani (BKSUK)	Jl. Matahari Kel. Maesa Kec.
2	Lembaga Pengembangan Paduan Suara Daerah (LPPD)	Kantor Kemenag. Kab. Parimo
XII	KAB. DONGGALA	
1	Badan Musyawarah Antar Gereja (BAMAG)	Kantor Kemenag. Kab. Donggala
2	Persatuan Wanita Kristen Indonesia (DPD - PWKI)	Kantor Kemenag. Kab. Donggala
3	Lembaga Pengembangan Paduan Suara Daerah (LPPD)	Kantor Kemenag. Kab. Donggala
XIII	KAB. SIGI	
1	Badan Musyawarah Antar Gereja (BAMAG)	Kantor Kemenag. Kab. Sigi
2	Lembaga Pengembangan Paduan Suara Daerah (LPPD)	Kantor Kemenag. Kab. Sigi

Tabel 1.27 Nama Organisasi Kemasyarakata (Ormas) Katolik Tahun 2024

NO	NAMA ORGANISASI	ALAMAT
1	Kaum Bapa Katolik St. Maria Palu	Jl. Tangkasi No. 16 Palu
2	Kaum Bapa Katolik St. Paulus Palu	Jl. Kapt. Pattimura No, 14 Lolu Selatan
3	Kaum Ibu Katolik St. Maria Palu	Jl. Tangkasi No. 16 Palu
4	Kaum Ibu Katolik St. Paulus Palu	Jl. Kapt. Pattimura No, 14 Lolu Selatan
5	Bina Iman Anak St. Maria Palu	Jl. Tangkasi No. 16 Palu
6	Bina Iman Remaja St. Maria Palu	Jl. Tangkasi No. 16 Palu
7	Putra Putri Altar St. Maria Palu	Jl. Tangkasi No. 16 Palu
8	Perhimpunan Masyarakat Katolik Republik Indonesia (PMKRI) Palu	Jl. Tangkasi No. 78 Palu
9	Wanita Katolik Republik Indonesia Cabang Santa Maria (WKRI) Palu	Jl. Tangkasi No. 6 Palu
10	Wanita Katolik Republik Indonesia Cabang Santo Paulus (WKRI) Palu	Jl. Kapt. Pattimura No, 14 Lolu Selatan
11	Pemuda Katolik Palu	Jl. Tangkasi No. 16 Palu

Tabel 1.28 Nama Organisasi Kemasyarakata (Ormas) Hindu Tahun 2024

NO	NAMA ORGANISASI	ALAMAT
1	Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Provinsi Sulawesi Tengah	Jl. Jabal Nur No. 1 Palu
2	Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Propinsi Sulawesi Tengah	Jl. Jabal Nur No.1 Palu
3	Lembaga Pengembangan Dhama Gita (LPDG) Propinsi Sulawesi Tengah	Jl Prof.Moh Yamin No. 42 Palu
4	Badan Penyiar Hindu (BPH) Propinsi Sulawesi Tengah	Jl. Jabal Nur No.1 Palu
5	Pinandita Sangraha Nusantara (PSN) Propinsi Sulawesi Tengah	Jl Angakasa Birobuli Selatan Palu
6	Perhimpunan Pemuda Hindu Indonesia (PERADAH) Propinsi Sulawesi Tengah	Jl. Jabal Nur No.1 Palu
7	Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma (KMHDI) Propinsi Sulawesi Tengah	Jl. Jabal Nur No.1 Palu
8	Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma (KMHDI) Kota Palu	Jl. Jabal Nur No.1 Palu
9	Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kota Palu	Jl. Tanggul Selatan
10	Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Kota Palu	Jl. Dewi Sartika
11	Lembaga Pengembangan Dhama Gita (LPDG) Kota Palu	Jl Ramba No. 9a
12	Perhimpunan Pemuda Hindu Indonesia (PERADAH) Kota Palu	Jl. Tanjung Pesik
13	Unit Pengkajian Hindu Dharma Indonesia (UPHDM) Kota Palu	Kampus Bumi Kaktus Tondo
14	Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kabupaten Donggala	Ds. Polanto Jaya
15	Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Kabupaten Donggala	Ds. Polanto Jaya
16	Lembaga Pengembangan Dhama Gita (LPDG) Kabupaten Donggala	Jl. Jati Gunung Bale Kel. Gunung Bale Kec. Banawa
17	Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kabupaten Parigi Moutong	Jl. Trans Sulawesi Tolai
18	Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Kabupaten Parigi Moutong	Jl. Trans Sulawesi Tolai
19	Lembaga Pengembangan Dhama Gita (LPDG) Kabupaten Parigi Moutong	Dusun III Tolai Torue Parigi Moutong Sausu
20	Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kabupaten Poso	Desa Tambarana, Kec. Poso Pesisir Utara
21	Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Kabupaten Poso	Desa Tri Mulya, Kec. Poso Pesisir Utara
22	Lembaga Pengembangan Dhama Gita (LPDG) Kabupaten Poso	Jl. Pulau Kalimantan
23	Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kabupaten Morowali	Desa Dulupo Karya, Kec. Lembo

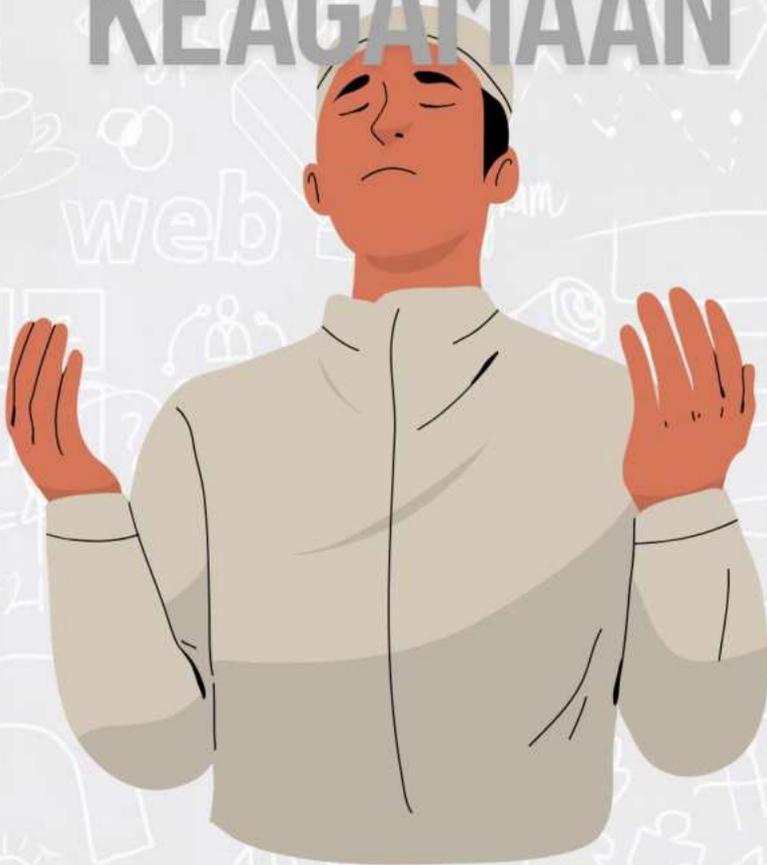
24	Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Kabupaten Morowali	Desa Dulupo Karya, Kec. Lembo
25	Lembaga Pengembangan Dhama Gita (LPDG) Kabupaten Morowali	Jl. Trans Sulawesi Desa Tompira, Kec. Petasia Morowali
26	Lembaga Pengembangan Dhama Gita (LPDG) Kabupaten Morowali Utara	Jl. Trans Sulawesi Desa Dolupokarya Kec. Lembo Raya
27	Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kabupaten Morowali Utara	Jl. Trans Sulawesi Desa Dolupokarya Kec. Lembo Raya
28	Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kabupaten Tojo Una-Una	Jl. Sungai Bongka No. 96
29	Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Kabupaten Tojo Una-Una	Jl. Sungai Bongka No. 96
30	Lembaga Pengembangan Dhama Gita (LPDG) Kabupaten Tojo Una-Una	Jl. L. Rato Kel. Uentanaga Atas
31	Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kabupaten Banggai	Jl. Bali Luwuk Banggai
32	Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Kabupaten Banggai	Jl. Bali Luwuk Banggai
33	Lembaga Pengembangan Dhama Gita (LPDG) Kabupaten Banggai	Jl. Bali Luwuk Banggai
34	Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kabupaten Toli-Toli	Jl. Mawar No.14 A
35	Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Kabupaten Toli-Toli	Jl. Mawar No.14 A
36	Lembaga Pengembangan Dhama Gita (LPDG) Kabupaten Toli-Toli	Jl. Mawar No.14 A
37	Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kabupaten Buol	Kantor ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian
38	Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Kabupaten Buol	Kantor ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian
39	Lembaga Pengembangan Dhama Gita (LPDG) Kabupaten Buol	Kantor ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian

Tabel 1.29 Nama Organisasi Kemasyarakata (Ormas) Buddha Tahun 2024

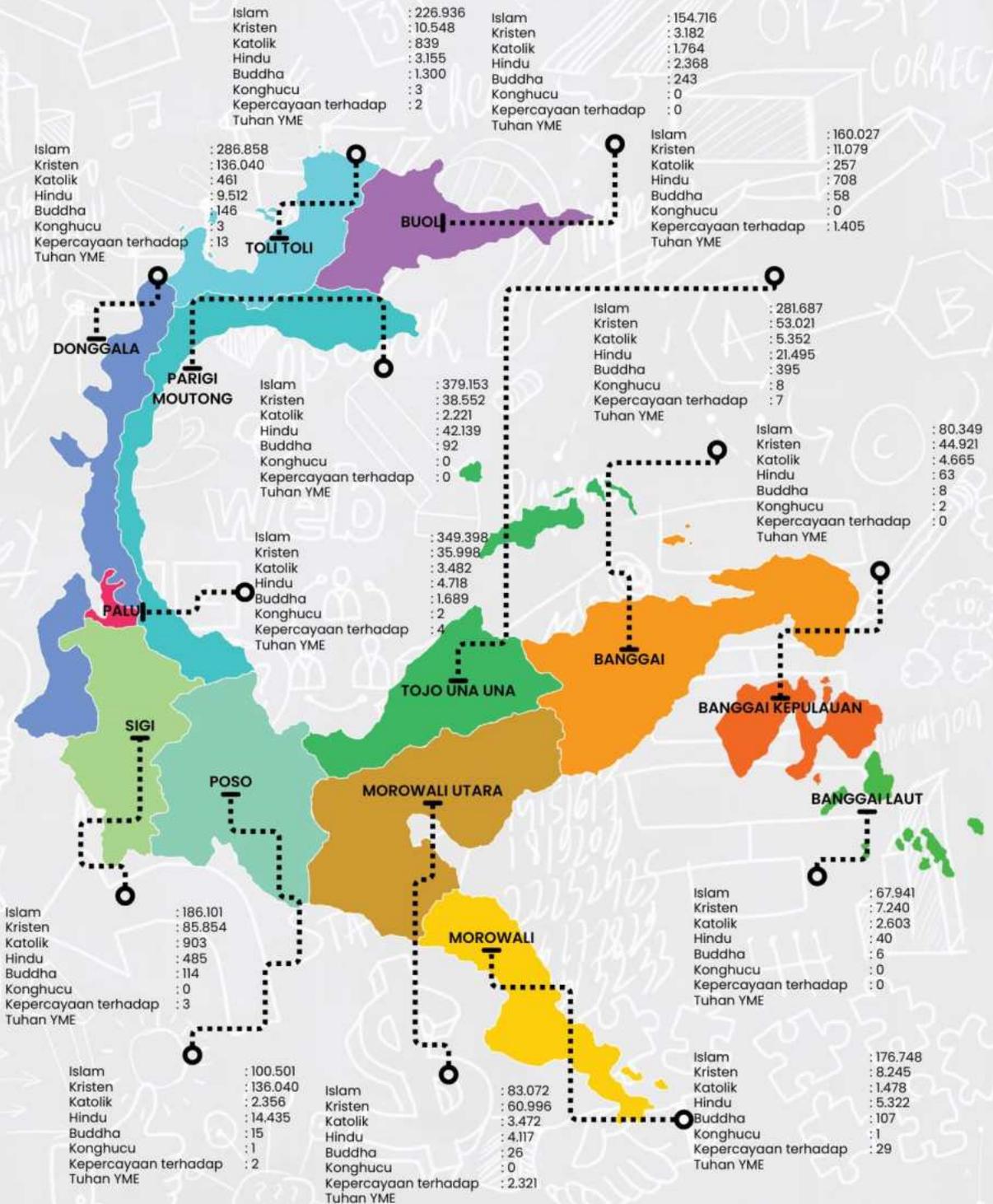
NO	NAMA ORGANISASI	ALAMAT
1	PD MAGABUDHI Sulawesi Tengah	Jln. Sungai Lariang No 74 Palu
2	PD MAPANBUMI Sulawesi Tengah	Jln. S. Lariang No 63 A Palu
3	PD Majelis Agama Buddha I KUAN TAO Indonesia Prov. Sulteng	Jln. Abdul Rahman Saleh No.45 Palu
4	PC MAGABUDHI Kota Palu	Jln. Sungai Lariang No 74 Palu
5	PC MAGABUDHI Kab. Morowali	Ds. Laantula Jaya Kec. Wita Ponda Kab. Morowali
6	PC MAGABUDHI Kab. Parigi Moutong	Ds. Karya Agung/SPB Kec. Taopa Kab. Parigi Moutong
7	Pengurus Cabang Majelis Agama Buddha Theravada Indonesia (PC MAGABUDHI) Kabupaten Banggai	Ds. Lembah Keramat RT.01 Dusun II (Dua) Kec. Toili Barat Kab. Banggai
8	PC MAGABUDHI Kab. Tolitoli	Jln. Veteran No. 86 Kab. Tolitoli
9	PC MAGABUDHI Kab. Buol	Jln. Lingkar Tanjung RT 6 RW 3 Kec. Leok Kab. Buol
10	PC MAPANBUMI Kab. Tolitoli	Jln. Languyu No. 1 Kab. Tolitoli
11	Pengurus Daerah Perkumpulan PERMABUDHI Provinsi Sulawesi Tengah	Jl. Sungai Lariang No. 63 A Kel. Nunu Kec. Tatanga Kota Palu
12	Lembaga Pembinaan Keagamaan Buddha (LPKB) Provinsi Sulawesi Tengah	Jln. Abdul Rahman Saleh II No.45B Palu
13	Lembaga Pengembangan Tripitaka Gatha (LPTG) Sulawesi Tengah	Jln. Tavanjuka Mas Blok J No. 5 Palu
14	PC WANDANI Kab. Morowali	Ds. Laantula Jaya Kec. Wita Ponda Kab. Morowali
15	PC HIKMAHBUDHI Kota Palu	Jln. I Gusti Ngurah Rai No. 28 Palu
16	DPD PATRIA Sulawesi Tengah	Jln. Sungai Lariang No 74 Palu
17	PERSADABUMI Vihara DharmaSunya Maitreya	Jln. Sungai Lariang No. 63A Palu
18	PEMIKTI Sulawesi Tengah	Jln. Abdurahman Saleh No. 45 Palu
19	DPC PATRIA Kota Palu	Jln. Sungai Lariang No 74 Palu
20	DPC PATRIA Kab. Morowali	Jln. Kenanga Ds. Laantula Jaya
21	DPC PATRIA Kab. Tolitoli	Jln. Veteran No. 86 Tolitoli
22	DPC PATRIA Kab. Banggai	Ds. Lembah Keramat, Kec. Toili Barat Kab. Banggai
23	Pemuda Buddhis Dhamma Tirta	Jln. Kurapu No. 33 Ling Tanjung Kec. Biau Kab. Buol
24	Persaudaraan Pemuda Buddha Maitreya Indonesia (PERSADABUMI) Vihara Nirmanakaya Maitreya Kab. Buol	Jln. MT. Haryono Lingk. Roji Rt.01/Rw.01 Kel. Buol Kec. Biau Kab. Buol
25	PERSADABUMI Viriya Maitreya Tolitoli	Jln. Languyu No. 1 Kab. Tolitoli



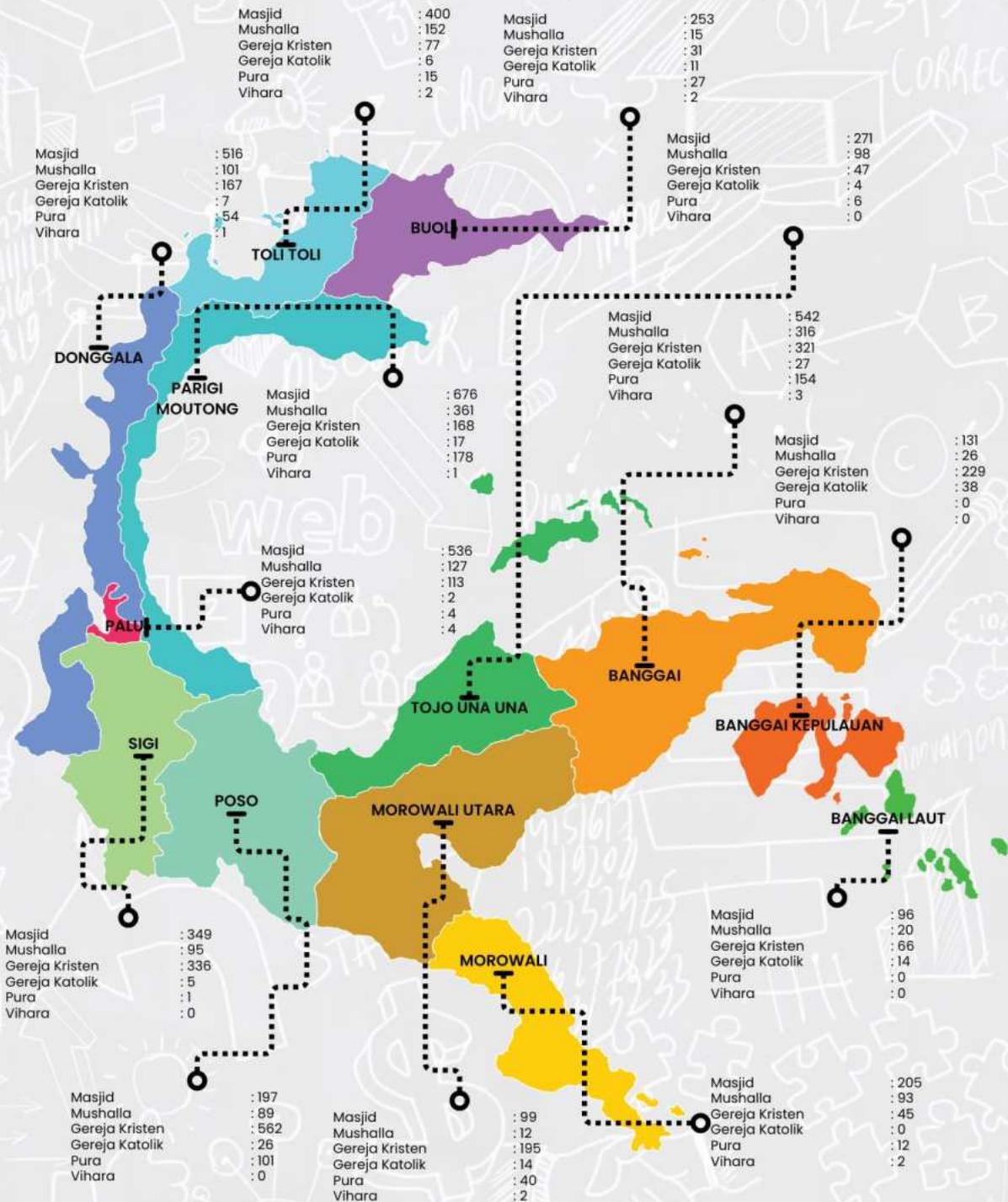
PELAYANAN *Bab II* KEAGAMAAN



JUMLAH UMAT BERDASARKAN AGAMA

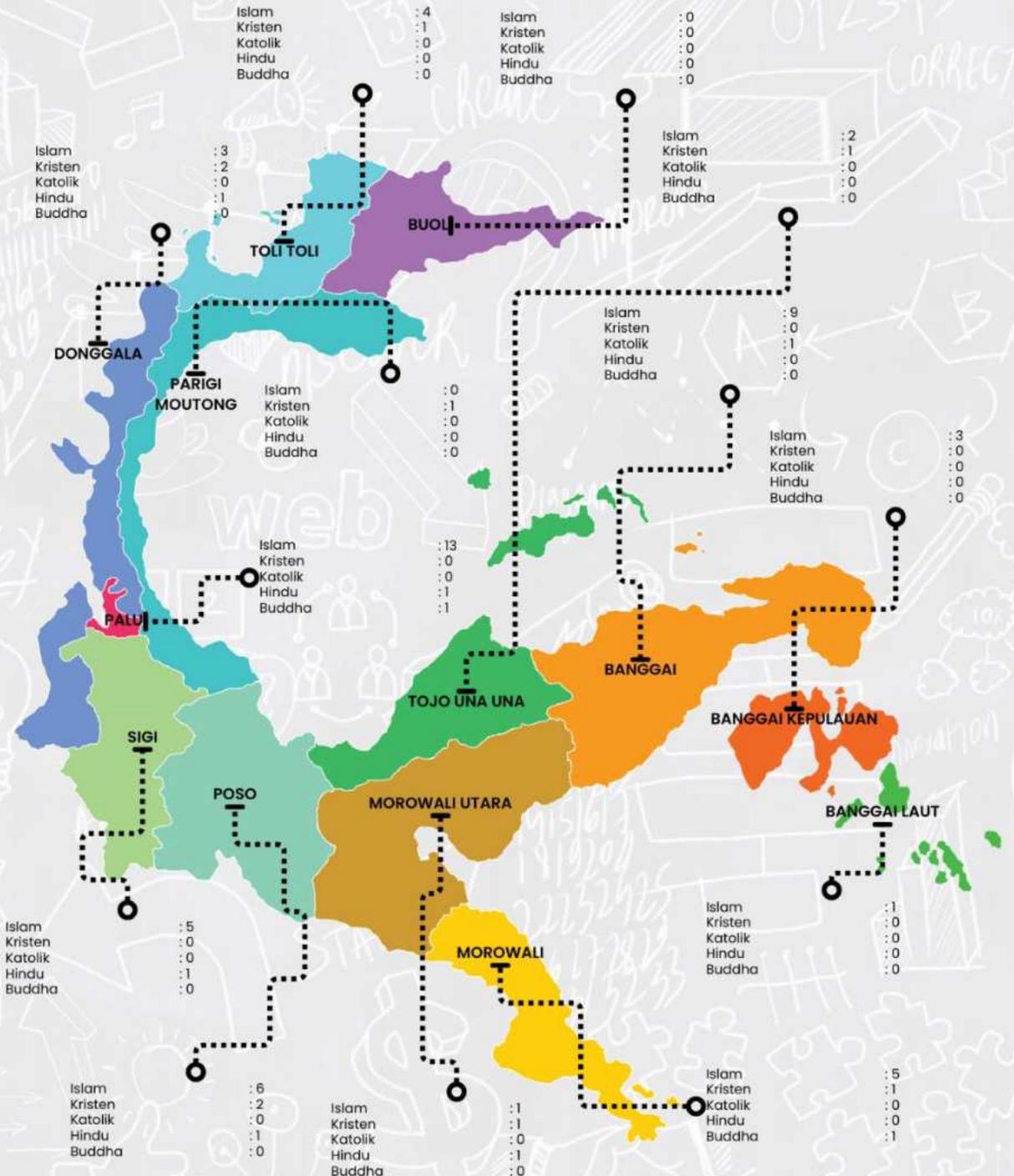


JUMLAH RUMAH IBADAH BERDASARKAN AGAMA



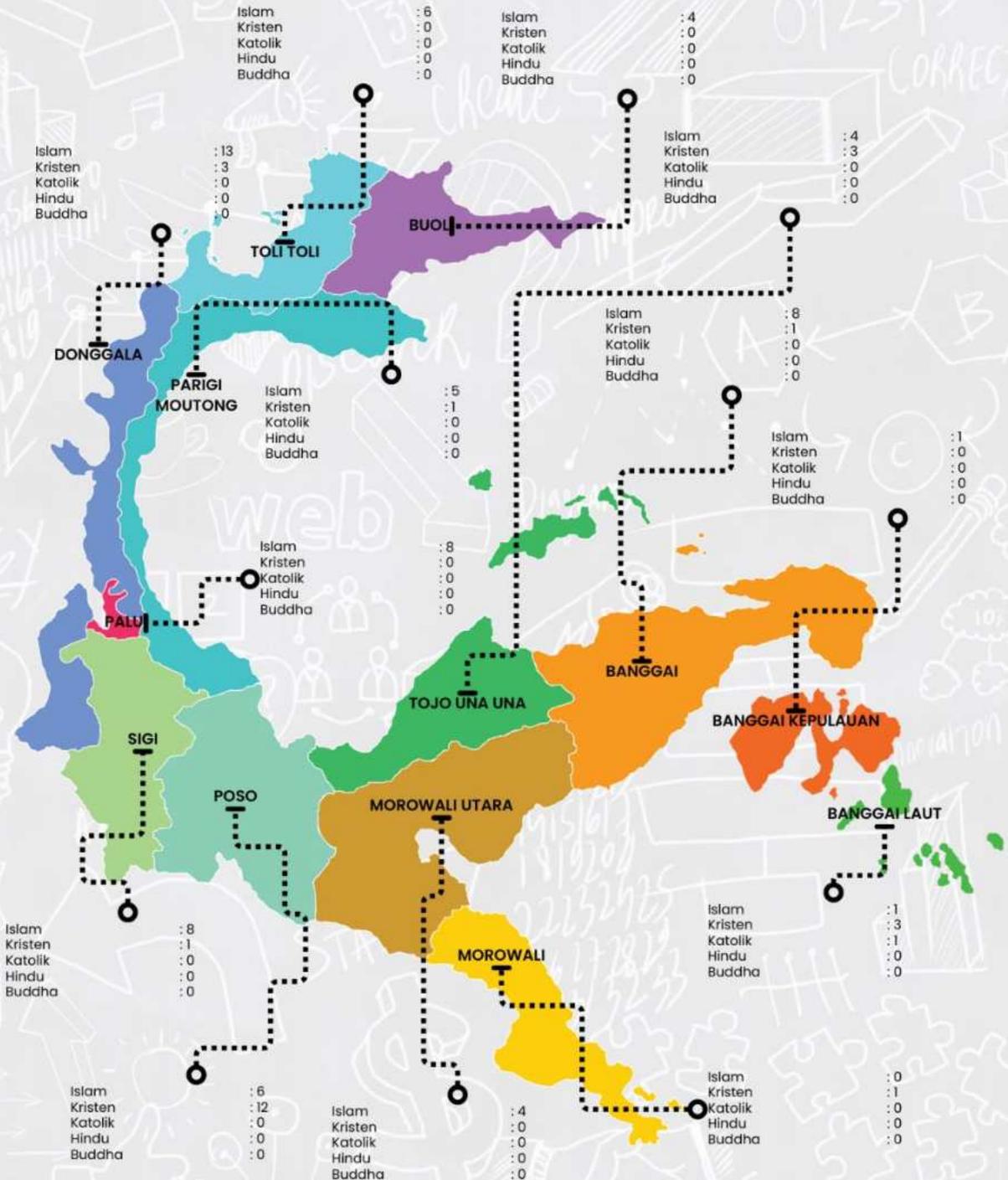
JUMLAH PENYULUH AGAMA PNS BERDASARKAN AGAMA

Jumlah Penyuluh Agama dengan status pegawai PNS sebanyak 66 pegawai



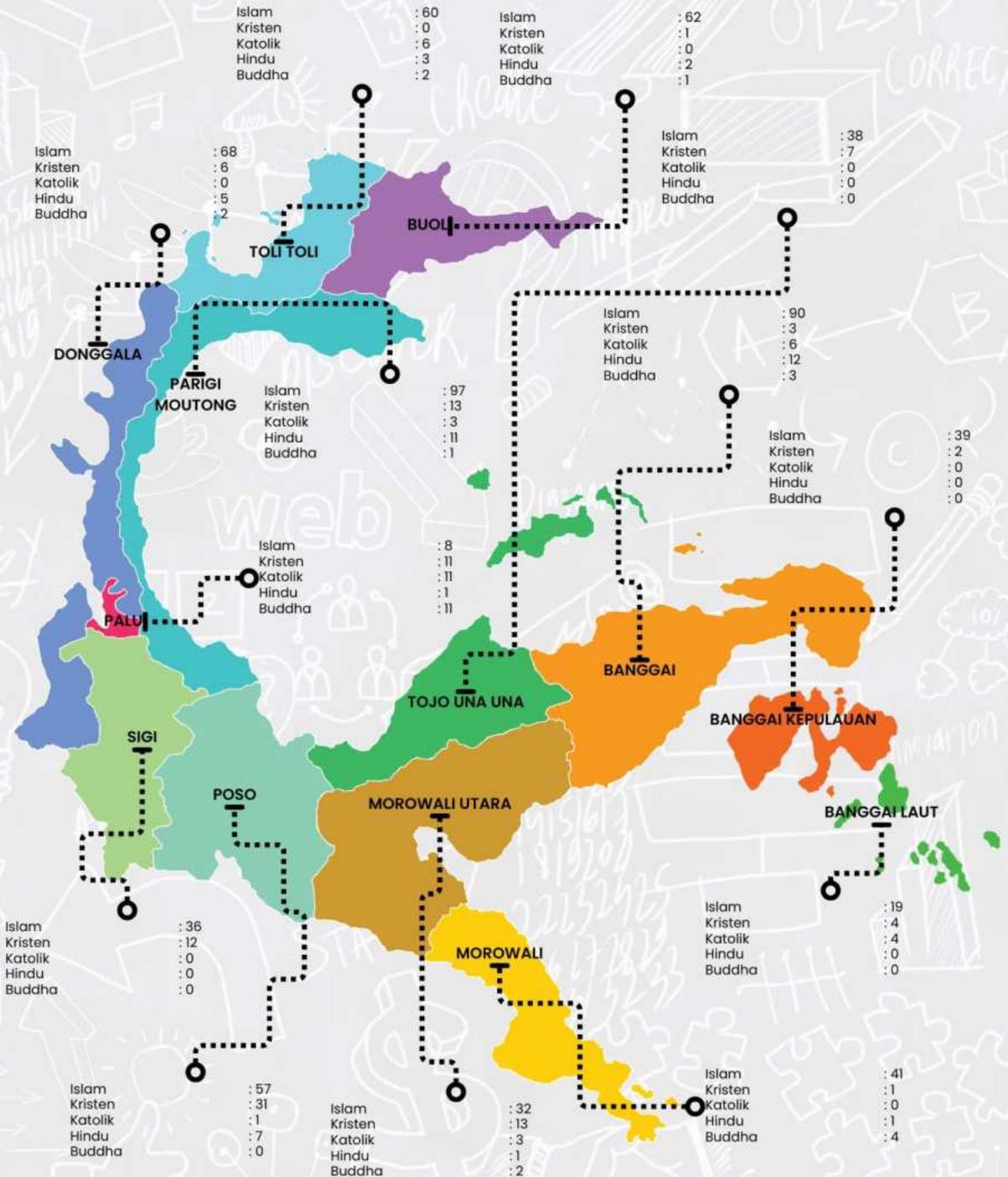
JUMLAH PENYULUH AGAMA PPPK BERDASARKAN AGAMA

Jumlah Penyuluh Agama dengan status pegawai PPPK sebanyak 94 pegawai



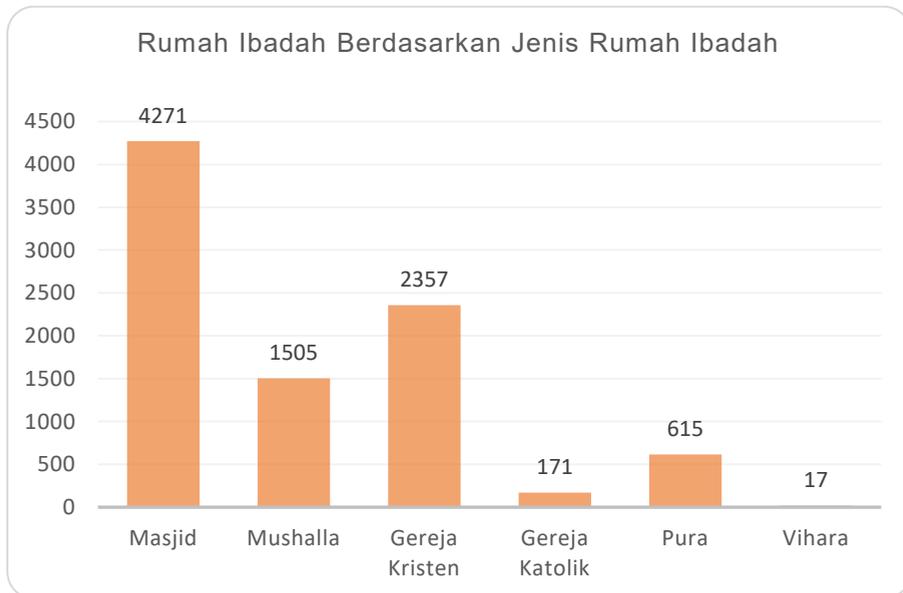
JUMLAH PENYULUH AGAMA NON ASN BERDASARKAN AGAMA

Jumlah Penyuluh Agama dengan status pegawai **NON ASN** sebanyak **854 pegawai**



PENDUDUK DAN RUMAH IBADAH

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah yang membidangi urusan agama khusus di Provinsi Sulawesi Tengah yang menaungi lima agama, Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha. Menurut jenis rumah ibadah, Vihara adalah rumah ibadah umat Buddha, Pura bagi umat Hindu, Gereja terdiri atas Gereja umat Kristen dan Gereja Katolik, serta Masjid dan Mushalla adalah rumah ibadah bagi umat islam.

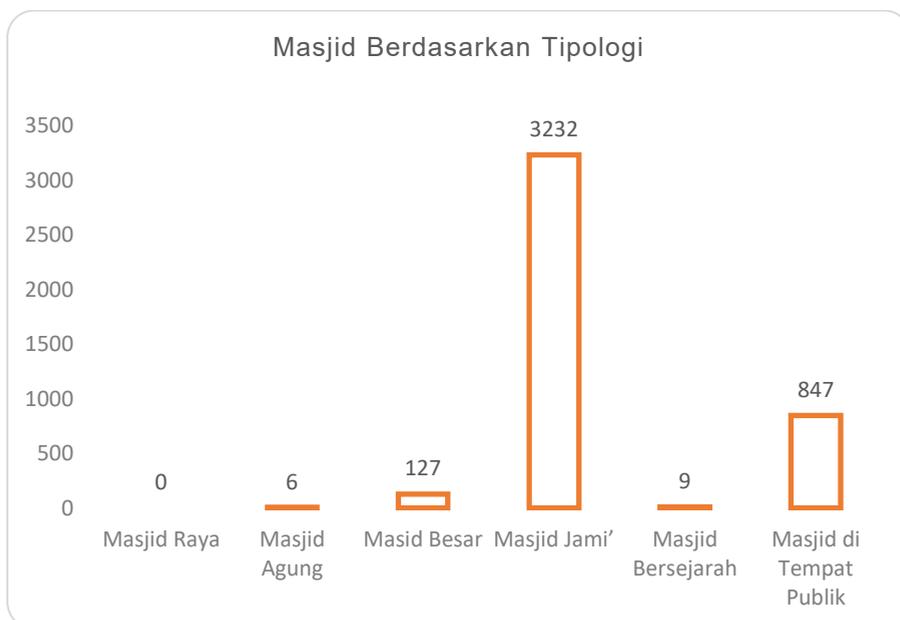


Gambar 2. 1 Jumlah Rumah Ibadah menurut Jenisnya

Sebanyak 17 Vihara di Provinsi Sulawesi Tengah digunakan sebagai tempat beribadah bagi 4.199 umat Buddha yang tersebar di 13 kabupaten/kota dan 40,22% umat Buddha berada di Kota Palu. Agama Hindu memiliki 615 rumah ibadah Pura dengan jumlah 108.557 umat. Kabupaten Banggai dan Kabupaten Parigi Moutong merupakan wilayah dominasi penduduk beragama Hindu. Sebanyak 42.139 umat berada di kabupaten Parigi Moutong (38,82%) dan 19,80% (21.495

umat) penduduk beragama Hindu berdomisi di Kabupaten Banggai. Adapun penduduk beragama Katolik sebanyak 29.843 dengan jumlah rumah ibadah 171 gereja. Kabupaten Banggai, Banggai Kepulauan, dan Kota Palu merupakan wilayah dengan persentase jumlah umat Katolik tiga tertinggi.

Rumah ibadah Kristen sebanyak 2.357 gereja yang menjadi tempat beribadah 517.296 umat kristiani di Provinsi Sulawesi Tengah. Sebanyak 562 gereja berada di Kabupaten Poso dengan jumlah populasi umat Kristen terbanyak yakni 136.040. Berikutnya Kabupaten Sigi dengan jumlah umat kedua terbanyak 85.854 kristian memiliki 336 gereja. Adapun kabupaten Buol dengan populasi kristiani terendah sebanyak 3.182 umat dan melaksanakan ibadah di 31 gereja.



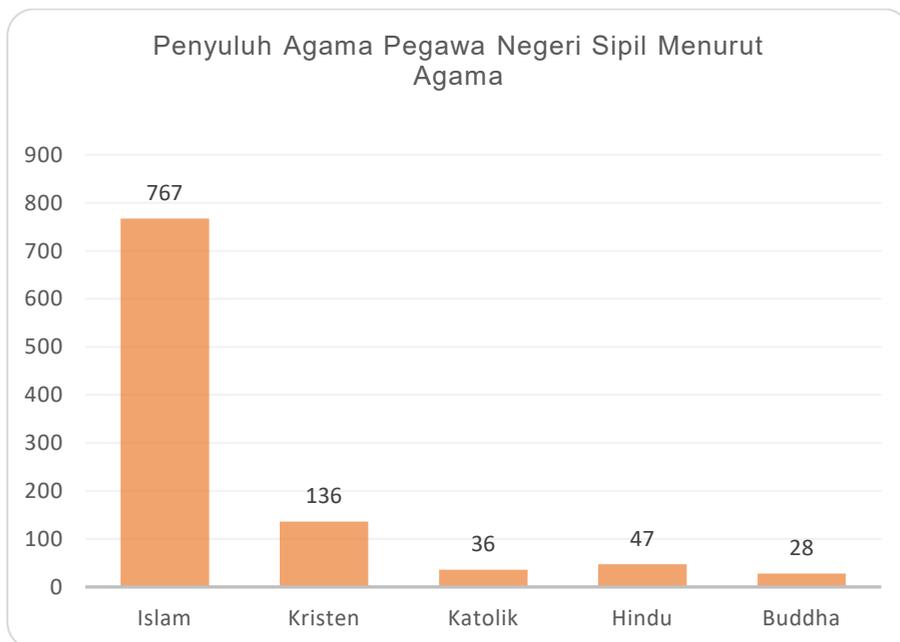
Gambar 2. 2 Jumlah Masjid menurut Tipologi

Rumah ibadah umat islam berjumlah 4.221 masjid dan 1.478 mushalla yang menjadi tempat shalat atau kegiatan keagamaan bagi umat islam di Provinsi Sulawesi Tengah. Masjid menurut tipologinya terdiri atas Masjid Raya, Masjid Besar, Masjid Jami', Masjid Bersejarah dan Masjid di Tempat Publik. Persentase 76,57%

merupakan Masjid Jami' yang terbanyak dengan jumlah terbanyak berada di Kabupaten Parigi Moutong (500), Kabupaten Banggai (485), Kabupaten Donggala (456) dan Kabupaten Toli-toli (353). Adapun Masjid Bersejarah hanya terdapat 9 masjid penyebarannya yakni di Kab. Banggai (2), Donggala (2), Tolitoli (3), Morowali (1), dan Kota Palu (1).

PELAYANAN KEAGAMAAN

Penyuluh Agama merupakan seorang yang diberi tugas, tanggungjawab dan wewenang untuk melaksanakan bimbingan keagamaan, penyuluhan pembangunan melalui ersam agama kepada kelompok sasaran. Sebagai juru penerang penyampai pesan bagi masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan etika nilai keberagaman yang baik, hakekatnya tercapai kehidupan masyarakat yang memiliki pemahaman mengenai agamanya secara memadai yang ditunjukkan melalui pengamalannya yang penuh komitmen dan konsistensi seraya disertai wawasan multikultur untuk mewujudkan tatanan kehidupan yang harmonis dan saling menghargai satu sama lain.

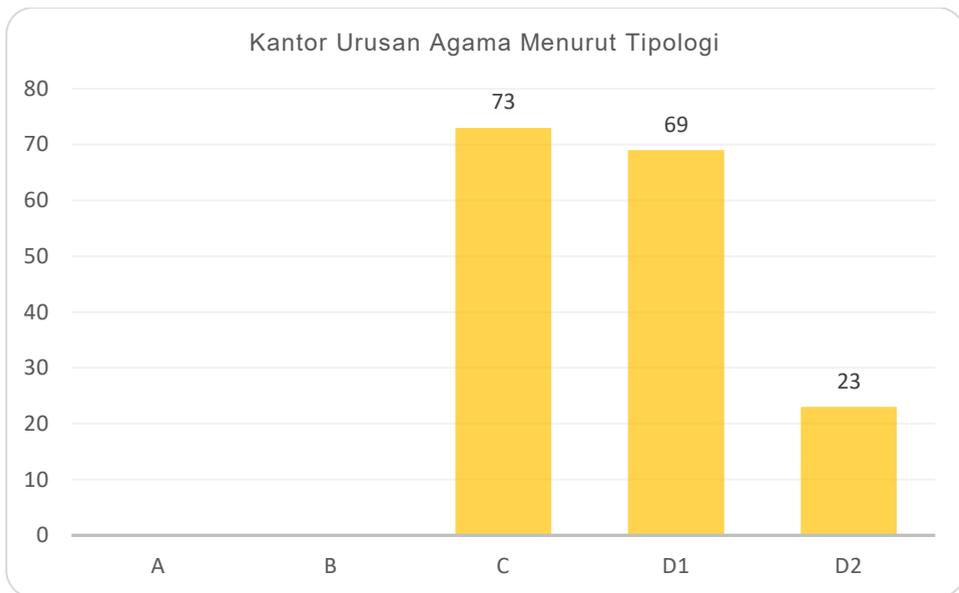


Gambar 2. 3 Penyuluh Agama Menurut Agama

Sebanyak 767 penyuluh agama islam dengan pembagian 52 penyuluh agama islam status pegawai PNS, 68 penyuluh agama islam PPPK dan 647 penyuluh Non PNS melaksanakan penyuluhan keagamaan di wilayah kerja Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah. Adapun Penyuluh Agama Kristen terdiri dari 7 penyuluh agama Kristen PNS, 25 Penyuluh Agama Kristen PPPK dan 104 penyuluh Non PNS. Dibandingkan dengan penyuluh agama Katolik dan Hindu, penyuluh agama Buddha memiliki 28 penyuluh dimana 92,86% berstatus sebagai penyuluh Non PNS.

Peraturan Menteri Agama (PMA) 24 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) atas Biaya Nikah dan Rujuk di luar KUA, mengatur bahwa transport dan jasa profesi penghulu diberikan sesuai dengan Tipologi KUA Kecamatan. Pada pasal 13 dijelaskan bahwa klasifikasi KUA Kecamatan ditentukan menurut jumlah peristiwa nikah dan rujuk per bulan, dan kondisi geografis keberadaan KUA Kecamatan. Berikut tipologi KUA sebagai penjelasan lanjut pada pasal 13:

1. Tipologi A yaitu jumlah nikah dan rujuk di atas 100 peristiwa per bulan;
2. Tipologi B yaitu jumlah nikah dan rujuk antara 51 sampai dengan 100 peristiwa per bulan;
3. Tipologi C yaitu jumlah nikah dan rujuk di bawah 50 peristiwa per bulan;
4. Tipologi D1 yaitu KUA Kecamatan yang secara geografis berada di daerah terluar, terdalam, dan di daerah perbatasan daratan; dan
5. Tipologi D2 yaitu KUA Kecamatan yang secara geografis berada di daerah terluar, terdalam, dan daerah perbatasan kepulauan.



Gambar 2. 4 Jumlah KUA menurut Tipologi

Berdasarkan gambar di atas, KUA dengan tipologi A dan tipologi B belum ada di provinsi Sulawesi Tengah. Adapun tipologi C sebanyak 73 KUA, 69 KUA tipolog D1 berada di daerah perbatasan daratan dan 23 KUA tipologi D2 berada di daerah perbatasan kepulauan. Keseluruhan terdapat 165 KUA yang tersebar di 13 Kabupaten Kota, Prov. Sulawesi Tengah.

Berdasarkan kabupaten, jumlah balai nikah paling banyak terdapat di Kabupaten Banggai yang memiliki 23 Balai Nikah dengan 23 KUA yang berarti masing-masing KUA memiliki ruangan khusus untuk melaksanakan pernikahan di dalam Kantor Urusan Agama. Secara keseluruhan setiap kabupaten/kota sudah memiliki paling sedikit sepertiga dari jumlah KUA yang ada.

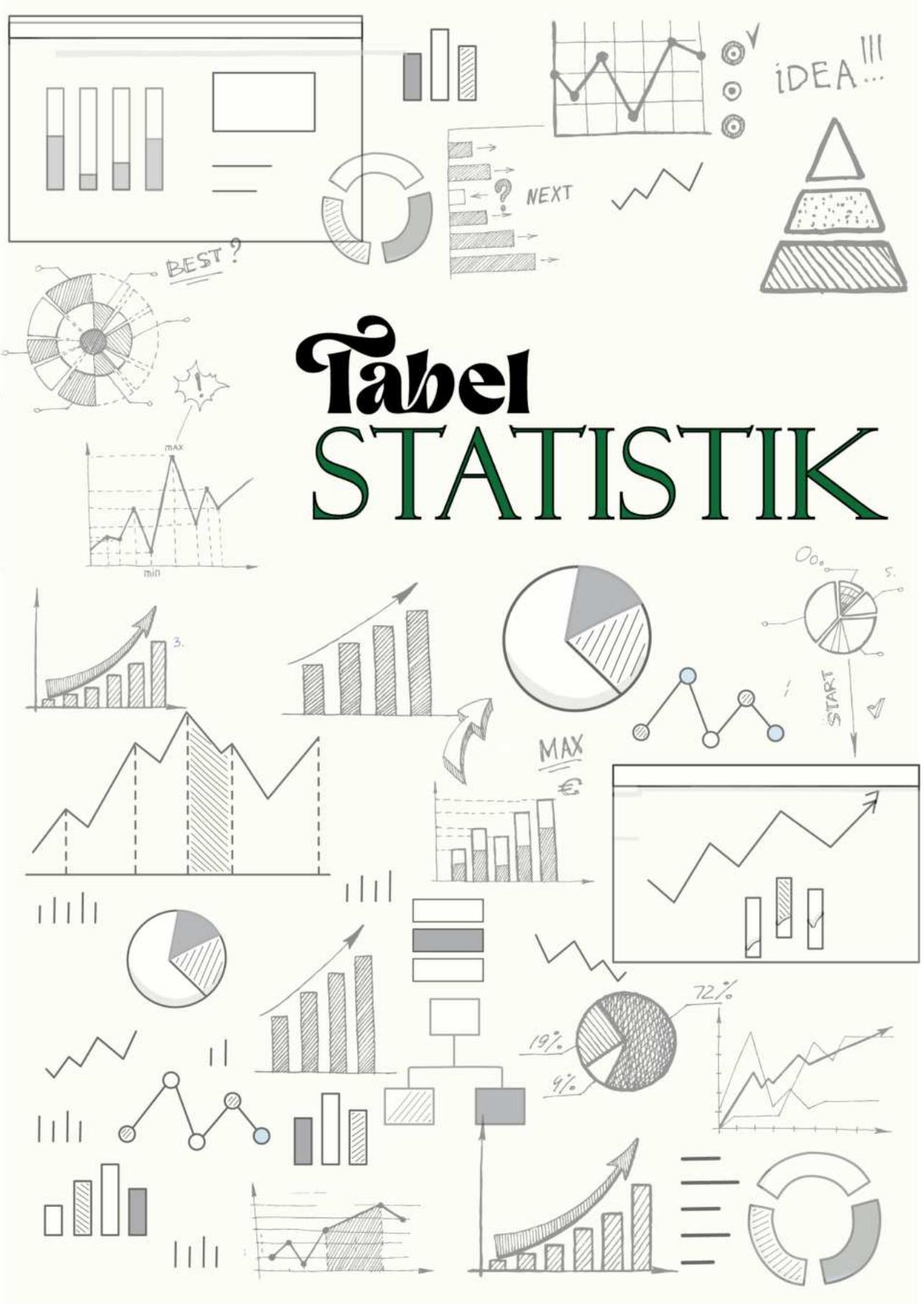


Gambar 2. 5 Jumlah Peristiwa Nikah menurut Bulan

Dengan adanya KUA penyelenggaraan akad nikah dapat dilaksanakan. Histori jumlah peristiwa nikah pada tahun 2021 sebanyak 17.553 peristiwa nikah terjadi dan dibandingkan pada tahun 2022 sebanyak 15.853 peristiwa nikah terjadi di Provinsi Sulawesi Tengah dan pada tahun 2023 terjadi peristiwa nikah sebanyak 15.480. pada tahun 2024, jumlah peristiwa nikah masih diangka 15 ribu dengan sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebanyak 15.816 peristiwa nikah terjadi dengan rata-rata tiap bulannya terjadi 1300 an peristiwa nikah. Kabupaten dengan jumlah peristiwa nikah terbanyak terjadi di Kabupaten Parigi Moutong dengan jumlah 2.857 peristiwa nikah



Tabel STATISTIK



Tabel 2.1 *Jumlah Penduduk Menurut Agama*
Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	Kepercayaan Terhadap Tuhan YME	Total
Banggai	281687	53021	5352	21495	395	8	7	361965
Poso	100501	136040	2356	14435	15	1	2	253350
Donggala	286858	21620	461	9512	146	3	13	318613
Toli-Toli	226936	10548	839	3155	1300	3	2	242783
Buol	154716	3182	1764	2368	243	0	0	162273
Morowali	176748	8245	1478	5322	107	1	29	191930
Banggai Kepulauan	80349	44921	4665	63	8	2	0	130008
Parigi Moutong	379153	38552	2211	42139	92	0	0	462147
Tojo Una-Una	160027	11079	257	708	58	0	1405	173534
Sigi	186101	85854	903	485	114	0	3	273460
Banggai Laut	67941	7240	2603	40	6	0	0	77830
Morowali Utara	83072	60996	3472	4117	26	0	2321	154004
Palu	349398	35998	3482	4718	1689	2	4	395291
Sulawesi Tengah	2533487	517296	29843	108557	4199	20	3786	3197188

Sumber: Kementerian Dalam Negeri – DUKCAPIL
<https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/>
 per Desember 2024

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Ibadah Menurut Jenis Rumah Ibadah
Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Masjid	Mushalla	Gereja Kristen	Gereja Katolik	Pura	Vihara
Banggai	542	316	321	27	154	3
Poso	197	89	562	26	101	0
Donggala	516	101	167	7	54	1
Tolitoli	400	152	77	6	15	2
Buol	253	15	31	11	27	2
Morowali	205	93	45	0	12	2
Banggai Kepulauan	131	26	229	38	0	0
Parigi Moutong	676	361	168	17	178	1
Tojo Una-Una	271	98	47	4	6	0
Sigi	349	95	336	5	1	0
Banggai Laut	96	20	66	14	0	0
Morowali Utara	99	12	195	14	40	2
Palu	536	127	113	2	4	4
Sulawesi Tengah	4271	1505	2357	171	615	17

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam
SIMAS

Tabel 2.3 Jumlah Masjid menurut Tipologi
Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Masjid Raya	Masjid Agung	Masjid Besar	Masjid Jami'	Masjid Bersejarah	Masjid di Tempat Publik
Banggai	0	1	21	485	2	25
Poso	0	1	8	174	0	12
Donggala	0	1	17	456	2	39
Tolitoli	0	1	10	353	3	29
Buol	0	0	1	135	0	115
Morowali	0	1	3	200	1	0
Banggai Kepulauan	0	0	4	126	0	0
Parigi Moutong	0	0	32	500	0	141
Tojo Una-Una	0	0	3	237	0	26
Sigi	0	0	16	289	0	38
Banggai Laut	0	0	3	90	0	2
Morowali Utara	0	0	6	88	0	3
Palu	0	1	3	99	1	417
Sulawesi Tengah	0	6	127	3232	9	847

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam
SIMAS

Tabel 2.4 Jumlah Penyuluh Agama PNS menurut Agama Tahun 2024

Satuan Kerja	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Jumlah
Banggai	9	0	1	0	0	10
Poso	6	2	0	1	0	9
Donggala	3	0	0	1	0	4
Tolitoli	4	1	0	0	0	5
Buol	0	0	0	0	0	0
Morowali	5	1	0	0	1	7
Banggai Kepulauan	3	0	0	0	0	3
Parigi Moutong	0	1	0	0	0	1
Tojo Una-Una	2	1	0	0	0	3
Sigi	5	0	0	1	0	6
Banggai Laut	1	0	0	0	0	1
Morowali Utara	1	1	0	0	0	2
Palu	13	0	0	1	1	15
Sulawesi Tengah	52	7	1	4	2	66

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen, Pembimas Katolik Pembimas Hindu, Pembimas Buddha Dokumen Administrasi

Tabel 2.5 Jumlah Penyuluh Agama PPPK menurut Agama
Tahun 2024

Satuan Kerja	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Jumlah
Banggai	8	1	0	0	0	9
Poso	6	12	0	0	0	18
Donggala	13	3	0	0	0	16
Tolitoli	6	0	0	0	0	6
Buol	4	0	0	0	0	4
Morowali	0	1	0	0	0	1
Banggai Kepulauan	1	0	0	0	0	1
Parigi Moutong	5	1	0	0	0	6
Tojo Una-Una	4	3	0	0	0	7
Sigi	8	1	0	0	0	9
Banggai Laut	1	3	1	0	0	5
Morowali Utara	4	0	0	0	0	4
Palu	8	0	0	0	0	8
Sulawesi Tengah	68	25	1	0	0	94

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen, Pembimas Katolik Pembimas Hindu, Pembimas Buddha Dokumen Administrasi

Tabel 2.6 Jumlah Penyuluh Agama Non ASN menurut Agama Tahun 2024

Satuan Kerja	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Jumlah
Banggai	90	3	6	12	3	114
Poso	57	31	1	7	0	96
Donggala	68	6	0	5	2	81
Tolitoli	60	0	6	3	2	71
Buol	62	1	0	2	1	66
Morowali	41	1	0	1	4	47
Banggai Kepulauan	39	2	0	0	0	41
Parigi Moutong	97	13	3	11	1	125
Tojo Una-Una	38	7	0	0	0	45
Sigi	36	12	0	0	0	48
Banggai Laut	19	4	4	0	0	27
Morowali Utara	32	13	3	1	2	51
Palu	8	11	11	1	11	42
Sulawesi Tengah	647	104	34	43	26	854

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen, Pembimas Katolik Pembimas Hindu, Pembimas Buddha Dokumen Administrasi

Tabel 2.7 Jumlah Penyuluh Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan		
	Laki-Laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non PNS
Banggai	72	35	9	8	90
Poso	37	32	6	6	57
Donggala	52	32	3	13	68
Tolitoli	51	19	4	6	60
Buol	51	15	-	4	62
Morowali	31	17	7	-	41
Banggai Kepulauan	23	20	3	1	39
Parigi Moutong	59	43	-	5	97
Tojo Una-Una	27	17	2	4	38
Sigi	29	20	5	8	36
Banggai Laut	10	11	1	1	19
Morowali Utara	24	13	1	4	32
Palu	14	15	13	8	8
Sulawesi Tengah	480	289	54	68	647

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam
Dokumen Administrasi

Tabel 2.8 Jumlah Penyuluh Agama Islam PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah	Kualifikasi Pendidikan		
	Laki-Laki	Perempuan		< S1	S1	> S1
Banggai	4	5	9	0	7	2
Poso	5	1	6	0	5	1
Donggala	2	1	3	0	1	2
Tolitoli	3	1	4	0	4	0
Buol	0	0	0	0	0	0
Morowali	4	3	7	0	7	0
Banggai Kepulauan	3	0	3	0	1	0
Parigi Moutong	0	0	0	0	0	0
Tojo Una-Una	1	1	2	0	2	0
Sigi	2	3	5	0	4	1
Banggai Laut	1	0	1	0	1	0
Morowali Utara	1	0	1	0	0	1
Palu	4	9	13	0	10	3
Sulawesi Tengah	30	24	54	0	42	10

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam
Dokumen Administrasi

Tabel 2.9 Jumlah Penyuluh Agama Islam PPPK menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah	Kualifikasi Pendidikan		
	Laki-Laki	Perempuan		< S1	S1	> S1
Banggai	6	2	8	0	8	0
Poso	5	1	6	0	6	0
Donggala	6	7	13	0	13	0
Tolitoli	5	1	6	0	6	0
Buol	2	2	4	0	4	0
Morowali	0	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	1	0	1	0	1	0
Parigi Moutong	2	3	5	0	5	0
Tojo Una-Una	3	1	4	0	4	0
Sigi	4	4	8	0	8	0
Banggai Laut	0	1	1	0	1	0
Morowali Utara	3	1	4	0	4	0
Palu	5	3	8	0	8	0
Sulawesi Tengah	42	26	68	0	68	0

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam
Dokumen Administrasi

Tabel 2.10 Jumlah Penyuluh Agama Islam Non PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah	Kualifikasi Pendidikan		
	Laki-Laki	Perempuan		< S1	S1	> S1
Banggai	62	82	90	0	90	0
Poso	27	30	57	0	57	0
Donggala	44	24	68	0	68	0
Tolitoli	43	17	60	0	60	0
Buol	49	13	62	0	62	0
Morowali	27	14	41	0	41	0
Banggai Kepulauan	19	20	39	0	39	0
Parigi Moutong	57	40	97	0	97	0
Tojo Una-Una	23	15	38	0	38	0
Sigi	23	13	36	0	36	0
Banggai Laut	9	10	19	0	19	0
Morowali Utara	20	12	32	0	32	0
Palu	5	3	8	0	8	0
Sulawesi Tengah	408	293	647	0	647	0

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam
Dokumen Administrasi

Tabel 2.11 Jumlah Penyuluh Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah	Jenis Kelamin		Status Kepegawaian		
		Laki-Laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN
Banggai	4	1	3	0	1	3
Poso	45	9	36	2	12	31
Donggala	9	4	5	0	3	6
Tolitoli	1	1	0	1	0	0
Buol	1	1	0	0	0	1
Morowali	3	1	2	1	1	1
Banggai Kepulauan	2	1	1	0	0	2
Parigi Moutong	15	4	11	1	1	13
Tojo Una-Una	12	4	8	1	3	7
Sigi	13	4	9	0	1	12
Banggai Laut	7	6	1	0	3	4
Morowali Utara	14	2	12	1	0	13
Palu	11	4	7	0	0	11
Sulawesi Tengah	137	42	95	7	25	105

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen
Dokumen Administrasi

Tabel 2.12 Jumlah Penyuluh Agama Kristen PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah	Kualifikasi Pendidikan		
	Laki-Laki	Perempuan		< S1	S1	> S1
Banggai	0	0	0	0	0	0
Poso	0	2	2	0	2	0
Donggala	0	0	0	0	0	0
Tolitoli	1	0	1	0	1	0
Buol	0	0	0	0	0	0
Morowali	1	0	1	0	1	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	1	1	0	1	0
Tojo Una-Una	0	1	1	0	1	0
Sigi	0	0	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0	0	0
Morowali Utara	0	1	1	0	1	0
Palu	0	0	0	0	0	0
Sulawesi Tengah	2	5	7	0	7	0

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen
Dokumen Administrasi

Tabel 2.13 Jumlah Penyuluh Agama Kristen Non PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Satuan Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah	Kualifikasi Pendidikan		
	Laki-Laki	Perempuan		< S1	S1	> S1
Banggai	1	2	3	0	2	1
Poso	5	26	31	0	28	3
Donggala	3	3	6	0	5	1
Tolitoli	0	0	0	0	0	0
Buol	1	0	1	0	1	0
Morowali	0	1	1	0	1	0
Banggai Kepulauan	1	1	2	0	2	0
Parigi Moutong	4	9	13	0	13	0
Tojo Una-Una	3	5	8	0	8	0
Sigi	3	9	12	0	10	2
Banggai Laut	3	1	4	0	4	0
Morowali Utara	2	11	13	0	13	0
Palu	4	7	11	0	8	3
Sulawesi Tengah	30	75	105	0	95	10

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen
Dokumen Administrasi

Tabel 2. 14 Jumlah Penyuluh Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah	Jenis Kelamin		Status Kepegawaian		
		Laki-Laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non PNS
Banggai	7	4	3	1	0	6
Poso	1	0	1	0	0	1
Donggala	1	0	0	0	0	0
Tolitoli	6	0	6	0	0	6
Buol	0	0	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	3	0	3	0	0	3
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0	0
Sigi	1	0	0	0	0	0
Banggai Laut	5	1	4	0	1	4
Morowali Utara	3	0	3	0	0	3
Palu	11	4	7	0	0	11
Sulawesi Tengah	36	9	27	1	1	34

Sumber: Pembimbing Masyarakat Katolik
Dokumen Administrasi

Tabel 2.15 Jumlah Penyuluh Agama Katolik PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah	Kualifikasi Pendidikan		
	Laki-Laki	Perempuan		< S1	S1	> S1
Banggai	1	0	1	0	1	0
Poso	0	0	0	0	0	0
Donggala	0	0	0	0	0	0
Tolitoli	0	0	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0	0	0
Palu	0	0	0	0	0	0
Sulawesi Tengah	1	0	1	0	1	0

Sumber: Pembimbing Masyarakat Katolik
Dokumen Administrasi

Tabel 2.16 Jumlah Penyuluh Agama Katolik PPPK menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah	Kualifikasi Pendidikan		
	Laki-Laki	Perempuan		< S1	S1	> S1
Banggai	0	0	0	0	0	0
Poso	0	0	0	0	0	0
Donggala	0	0	0	0	0	0
Tolitoli	0	0	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0	0	0
Banggai Laut	1	0	1	0	1	0
Morowali Utara	0	0	0	0	0	0
Palu	0	0	0	0	0	0
Sulawesi Tengah	1	0	1	0	1	0

Sumber: Pembimbing Masyarakat Katolik
Dokumen Administrasi

Tabel 2.17 Jumlah Penyuluh Agama Katolik Non PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah	Kualifikasi Pendidikan		
	Laki-Laki	Perempuan		< S1	S1	> S1
Banggai	3	3	6	0	6	0
0Poso	0	1	1	0	1	0
Donggala	0	0	0	0	0	0
Tolitoli	0	6	6	0	6	0
Buol	0	0	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	3	3	0	3	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0	0	0
Banggai Laut	0	4	4	0	0	0
Morowali Utara	0	3	3	0	3	0
Palu	4	7	11	0	11	0
Sulawesi Tengah	7	27	34	0	34	0

Sumber: Pembimbing Masyarakat Katolik
Dokumen Administrasi

Tabel 2.18 Jumlah Penyuluh Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah	Jenis Kelamin		Status Kepegawaian	
		Laki-Laki	Perempuan	PNS	Non PNS
Banggai	12	5	7	0	12
Poso	8	6	2	1	7
Donggala	6	6	0	1	5
Tolitoli	3	2	1	0	3
Buol	2	2	0	0	2
Morowali	1	0	1	0	1
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	11	9	2	0	11
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0
Sigi	1	0	1	1	0
Banggai Laut	0	0	0	0	0
Morowali Utara	1	0	1	0	1
Palu	2	2	0	1	1
Sulawesi Tengah	47	32	15	4	43

Sumber: Pembimbing Masyarakat Hindu
Dokumen Administrasi

Tabel 2.19 Jumlah Penyuluh Agama Hindu PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kapaten/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah	Kualifikasi Pendidikan		
	Laki-Laki	Perempuan		< S1	S1	> S1
Banggai	0	0	0	0	0	0
Poso	1	0	1	0	0	1
Donggala	1	0	1	0	1	0
Tolitoli	0	0	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0	0
Sigi	0	1	1	0	1	0
Banggai Laut	0	0	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0	0	0
Palu	1	0	1	0	0	1
Sulawesi Tengah	3	1	4	0	2	2

Sumber: Pembimbing Masyarakat Hindu
Dokumen Administrasi

Tabel 2. 20 Jumlah Penyuluh Agama Hindu Non PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah	Kualifikasi Pendidikan		
	Laki-Laki	Perempuan		< S1	S1	> S1
Banggai	5	7	12	0	11	1
Poso	5	2	7	4	2	1
Donggala	5	0	5	2	3	0
Tolitoli	2	1	3	3	0	0
Buol	2	0	2	1	1	0
Morowali	0	1	1	0	1	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	8	3	11	1	10	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0	0	0
Morowali Utara	0	1	1	0	1	0
Palu	1	0	1	0	0	1
Sulawesi Tengah	28	15	43	11	29	3

Sumber: Pembimbing Masyarakat Hindu
Dokumen Administrasi

Tabel 2. 21 Jumlah Penyuluh Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan		
		Laki-Laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non PNS
Banggai	3	3	0	0	0	3
Poso	0	0	0	0	0	0
Donggala	2	1	1	0	0	2
Tolitoli	2	2	0	0	0	2
Buol	1	0	1	0	0	1
Morowali	5	2	3	1	0	4
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	1	1	0	0	0	1
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0	0	0
Morowali Utara	2	2	0	0	0	2
Palu	12	9	3	1	0	11
Sulawesi Tengah	28	20	8	2	0	26

Sumber: Pembimbing Masyarakat Buddha
Dokumen Administrasi

Tabel 2. 22 Jumlah Penyuluh Agama Buddha PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah	Kualifikasi Pendidikan		
	Laki-Laki	Perempuan		< S1	S1	> S1
Banggai	0	0	0	0	0	0
Poso	0	0	0	0	0	0
Donggala	0	0	0	0	0	0
Tolitoli	0	0	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0	0	0
Morowali	0	1	1	0	1	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0	0	0
Palu	1	0	1	0	1	0
Sulawesi Tengah	1	1	2	0	2	0

Sumber: Pembimbing Masyarakat Buddha
Dokumen Administrasi

Tabel 2. 23 Jumlah Penyuluh Agama Buddha PPPK menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah	Kualifikasi Pendidikan		
	Laki-Laki	Perempuan		< S1	S1	> S1
Banggai	0	0	0	0	0	0
Poso	0	0	0	0	0	0
Donggala	0	0	0	0	0	0
Tolitoli	0	0	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0	0	0
Palu	0	0	0	0	0	0
Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0

Sumber: Pembimbing Masyarakat Buddha
Dokumen Administrasi

Tabel 2. 24 Jumlah Penyuluh Agama Buddha Non PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah	Kualifikasi Pendidikan		
	Laki-Laki	Perempuan		< S1	S1	> S1
Banggai	3	0	3	1	2	0
Poso	0	0	0	0	0	0
Donggala	1	1	2	2	0	0
Tolitoli	2	0	2	1	1	0
Buol	0	1	1	0	1	0
Morowali	2	2	4	3	1	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	1	0	1	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0	0	0
Morowali Utara	2	0	2	1	1	0
Palu	8	3	11	2	9	0
Sulawesi Tengah	19	7	26	10	15	0

Sumber: Pembimbing Masyarakat Buddha
Dokumen Administrasi

Tabel 2. 25 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Penerima Tunjangan menurut Agama Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Jumlah
Banggai	90	3	7	12	3	115
Poso	57	31	1	7	0	96
Donggala	68	6	0	5	2	81
Tolitoli	60	0	6	3	2	71
Buol	62	1	0	2	1	66
Morowali	41	1	0	1	4	47
Banggai Kepulauan	39	2	0	0	0	41
Parigi Moutong	97	13	3	11	1	125
Tojo Una-Una	38	7	0	0	0	45
Sigi	36	12	0	0	0	48
Banggai Laut	19	4	4	0	0	27
Morowali Utara	32	13	3	1	2	51
Palu	8	11	11	1	11	42
Sulawesi Tengah	647	105	35	43	26	856

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen, Pembimbing Masyarakat Katolik, Pembimbing Masyarakat Hindu, dan Pembimbing Masyarakat Buddha
Dokumen Administrasi

Tabel 2. 26 Jumlah Sasaran Bimbingan Penyuluhan Agama menurut Agama Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Jumlah
Banggai	360		14	4	238	
Poso	228		2	4	0	
Donggala	272		0	4	62	
Tolitoli	240		12	3	536	
Buol	248		0	2	136	
Morowali	164		0	1	193	
Banggai Kepulauan	156		0	0	0	
Parigi Moutong	388		6	5	55	
Tojo Una-Una	152		0	0	0	
Sigi	144		0	4	0	
Banggai Laut	76		10	0	0	
Morowali Utara	128		6	1	29	
Palu	32		22	6	6136	
Sulawesi Tengah	2588		72	34	7385	

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen, Pembimbing Masyarakat Katolik, Pembimbing Masyarakat Hindu, dan Pembimbing Masyarakat Buddha Dokumen Administrasi

Tabel 2. 27 Jumlah Kantor Urusan Agama menurut Tipologi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Tipologi KUA					Jumlah
	A	B	C	D1	D2	
Banggai	0	0	0	13	10	23
Poso	0	0	5	10	0	15
Donggala	0	0	12	4	0	16
Tolitoli	0	0	3	7	0	10
Buol	0	0	4	7	0	11
Morowali	0	0	6	1	2	9
Banggai Kepulauan	0	0	0	12	0	12
Parigi Moutong	0	0	21	0	0	21
Tojo Una-Una	0	0	2	3	4	9
Sigi	0	0	8	7	0	15
Banggai Laut	0	0	1	4	2	7
Morowali Utara	0	0	3	1	5	9
Palu	0	0	8	0	0	8
Sulawesi Tengah	0	0	73	69	23	165

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam
Dokumen Administrasi

Tabel 2. 28 Jumlah Kantor Urusan Agama menurut Status Tanah dan Kondisi Bangunan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Status Tanah		Jumlah	Kondisi Bangunan		
	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
Banggai	9	13	22	17	4	1
Poso	11	4	15	9	5	1
Donggala	14	0	14	9	0	5
Tolitoli	8	2	10	8	1	1
Buol	11	0	11	4	3	4
Morowali	8	1	9	5	2	2
Banggai Kepulauan	11	1	12	7	3	2
Parigi Moutong	21	0	21	13	4	4
Tojo Una-Una	5	4	9	6	0	3
Sigi	12	3	15	4	2	2
Banggai Laut	4	1	5	4	1	0
Morowali Utara	6	3	9	7	2	0
Palu	5	3	8	6	2	0
Sulawesi Tengah	125	35	160	91	31	23

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam
Dokumen Administrasi

Tabel 2. 29 Jumlah Revitalisasi Kantor Urusan Agama Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Rehab Ringan	Rehab Berat	Jumlah
Banggai	1	0	1
Poso	0	0	0
Donggala	0	0	0
Tolitoli	0	0	0
Buol	0	0	0
Morowali	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0
Parigi Moutong	4	4	8
Tojo Una-Una	0	0	0
Sigi	0	0	0
Banggai Laut	1	0	1
Morowali Utara	0	0	0
Palu	0	0	0
Sulawesi Tengah	6	4	10

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam
Dokumen Administrasi

Tabel 2. 30 Jumlah Balai Nikah
Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah KUA yang memiliki Balai Nikah
Banggai	14
Poso	10
Donggala	14
Tolitoli	10
Buol	3
Morowali	3
Banggai Kepulauan	10
Parigi Moutong	21
Tojo Una-Una	6
Sigi	7
Banggai Laut	4
Morowali Utara	9
Palu	6
Sulawesi Tengah	117

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam
Dokumen Administrasi

Tabel 2. 31 Jumlah Penghulu menurut Tingkat Jabatan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Tingkat Jabatan				Jumlah
	Pertama	Muda	Madya	Utama	
Banggai	6	14	4	0	24
Poso	3	10	2	0	15
Donggala	5	7	6	0	18
Tolitoli	3	9	2	0	14
Buol	8	6	2	0	16
Morowali	3	7	2	0	12
Banggai Kepulauan	6	7	1	0	14
Parigi Moutong	7	20	2	0	29
Tojo Una-Una	5	9	0	0	14
Sigi	2	10	7	0	19
Banggai Laut	2	6	0	0	8
Morowali Utara	3	5	0	0	8
Palu	0	7	3	0	7
Sulawesi Tengah	53	117	28	0	198

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum
Bidang Bimbingan Masyarakat Islam
SIIMPEG

Tabel 2. 32 Jumlah Penghulu yang Mendapatkan Pembinaan dari Kanwil/Kankemenag Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Tingkat Jabatan				Jumlah
	Pertama	Muda	Madya	Utama	
Banggai	0	0	0	0	0
Poso	0	0	0	0	0
Donggala	1	0	0	0	1
Tolitoli	0	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0	0
Morowali	1	0	0	0	1
Banggai Kepulauan	1	0	0	0	1
Parigi Moutong	0	1	0	0	1
Tojo Una-Una	1	0	0	0	1
Sigi	0	0	0	0	0
Banggai Laut	1	0	0	0	1
Morowali Utara	0	0	0	0	0
Palu	0	0	0	0	0
Sulawesi Tengah	5	1	0	0	6

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam
Dokumen Administrasi

Tabel 2. 33 Jumlah Peristiwa Nikah menurut Tempat Tahun 2024

Kabupaten/Kota	KUA	Luar KUA	Jumlah
Banggai			
Poso			
Donggala			
Tolitoli			
Buol			
Morowali			
Banggai Kepulauan			
Parigi Moutong			
Tojo Una-Una			
Sigi			
Banggai Laut			
Morowali Utara			
Palu			
Sulawesi Tengah			

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam
SIMKAH

Tabel 2. 34 Jumlah Peristiwa Nikah menurut Bulan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jumlah
Banggai	191	185	91	113	124	190	157	166	161	168	165	175	1886
Poso	56	52	26	42	40	61	58	67	52	34	28	49	565
Donggala	155	123	70	115	107	212	140	170	148	149	148	90	1627
Tolitoli	119	92	43	124	106	157	154	119	110	144	106	72	1346
Buol	131	86	37	65	89	125	126	147	110	177	76	51	1220
Morowali	104	106	63	84	71	95	95	77	106	106	60	84	1051
Banggai Kepulauan	38	36	27	18	22	28	31	35	24	42	30	43	374
Parigi Moutong	312	284	137	261	200	283	240	242	210	233	224	231	2857
Tojo Una-Una	108	88	39	75	59	89	70	86	90	90	84	59	937
Sigi	101	104	42	91	64	144	67	78	82	116	101	30	1020
Banggai Laut	37	29	23	13	14	10	27	18	17	30	26	38	282
Morowali Utara	38	50	23	29	30	44	31	28	52	42	40	42	449
Palu	182	209	121	254	166	231	168	196	212	173	119	171	2202
Sulawesi Tengah	1572	1444	742	1284	1092	1669	1364	1429	1374	1504	1207	1135	15816

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam
SIMKAH

Tabel 2. 35 Jumlah Peristiwa Rujuk menurut Bulan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jumlah
Banggai													
Poso													
Donggala													
Tolitoli													
Buol													
Morowali													
Banggai Kepulauan													
Parigi Moutong													
Tojo Una-Una													
Sigi													
Banggai Laut													
Morowali Utara													
Palu													
Sulawesi Tengah													

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam
SIMKAH

Tabel 2. 36 Jumlah Buku Nikah dan Kartu Nikah yang Diedarkan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Buku Nikah	Kartu Nikah
Banggai	2700	-
Poso	2200	-
Donggala	2700	-
Tolitoli	1700	-
Buol	2300	-
Morowali	2300	-
Banggai Kepulauan	2300	-
Parigi Moutong	2700	-
Tojo Una-Una	2300	-
Sigi	2600	-
Banggai Laut	2300	-
Morowali Utara	2300	-
Palu	-	-
Sulawesi Tengah	28400	0

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam
Dokumen Administrasi

Tabel 2. 37 Jumlah Bimbingan Keluarga menurut Jenis Keluarga Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Keluarga Sakinah	Keluarga Kristiani	Keluarga Bahagia	Keluarga Sukinah	Keluarga Hittasukhaya
Banggai					
Poso					
Donggala					
Tolitoli					
Buol					
Morowali					
Banggai Kepulauan					
Parigi Moutong					
Tojo Una-Una					
Sigi					
Banggai Laut					
Morowali Utara					
Palu					
Sulawesi Tengah					

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen, Pembimbing Masyarakat Katolik, Pembimbing Masyarakat Hindu, dan Pembimbing Masyarakat Buddha
Dokumen Administrasi

Tabel 2. 38 Jumlah Lokasi, Luas, dan Status Tanah Wakaf Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah Tanah Wakaf		Status Tanah	
	Lokasi	Luas m ²	Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat
Banggai	442	845.900	139	303
Poso	231	632.900	151	80
Donggala	202	178.100	163	39
Tolitoli	385	444.100	193	192
Buol	37	36.600	31	6
Morowali	90	117.700	58	32
Banggai Kepulauan	212	206.200	176	36
Parigi Moutong	313	304.400	208	105
Tojo Una-Una	247	337.500	171	76
Sigi	132	125.400	126	6
Banggai Laut	4	76.000	2	2
Morowali Utara	0	0	0	0
Palu	224	669.200	109	115
Sulawesi Tengah	2.519	3.974.000	1.527	992

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam
SIWAK

Tabel 2. 39 Jumlah Tanah Wakaf menurut Pemanfaatannya
Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Masjid	Mushalla	Sekolah	Pesantren	Makam	Sosial Lainnya
Banggai						
Poso						
Donggala						
Tolitoli						
Buol						
Morowali						
Banggai Kepulauan						
Parigi Moutong						
Tojo Una-Una						
Sigi						
Banggai Laut						
Morowali Utara						
Palu						
Sulawesi Tengah						

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam
SIWAK

Tabel 2. 40 Jumlah Pemanfaatan Tanah Wakaf Produktif menurut Jenis Usaha Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Perkebunan	Koperasi	Rumah Sakit	Rumah Sewa	Perikanan	Toko Sewa	Pertanian	SPBU	Perkantoran	Klinik	Peternakan
Banggai											
Poso											
Donggala											
Tolitoli											
Buol											
Morowali											
Banggai Kepulauan											
Parigi Moutong											
Tojo Una-Una											
Sigi											
Banggai Laut											
Morowali Utara											
Palu											
Sulawesi Tengah											

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam
SIWAK

Tabel 2. 41 Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Konflik Bernuansa Agama Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus Konflik Agama					Penyelesaian Kasus Konflik Agama				
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha
Banggai										
Poso										
Donggala										
Tolitoli										
Buol										
Morowali										
Banggai Kepulauan										
Parigi Moutong										
Tojo Una-Una										
Sigi										
Banggai Laut										
Morowali Utara										
Palu										
Sulawesi Tengah										

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen, Pembimbing Masyarakat Katolik, Pembimbing Masyarakat Hindu, dan Pembimbing Masyarakat Buddha Dokumen Administrasi

Tabel 2. 42 Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Aksi Konfrontatif terhadap Tradisi dan Ritual Budaya yang Mengatasnamakan Agama Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus Aksi					Jumlah Penyelesaian Kasus				
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha
Banggai										
Poso										
Donggala										
Tolitoli										
Buol										
Morowali										
Banggai Kepulauan										
Parigi Moutong										
Tojo Una-Una										
Sigi										
Banggai Laut										
Morowali Utara										
Palu										
Sulawesi Tengah										

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen, Pembimbing Masyarakat Katolik, Pembimbing Masyarakat Hindu, dan Pembimbing Masyarakat Buddha Dokumen Administrasi

Tabel 2. 43 Jumlah Kegiatan Dialog Intern Umat Beragama menurut Agama Tahun 2024

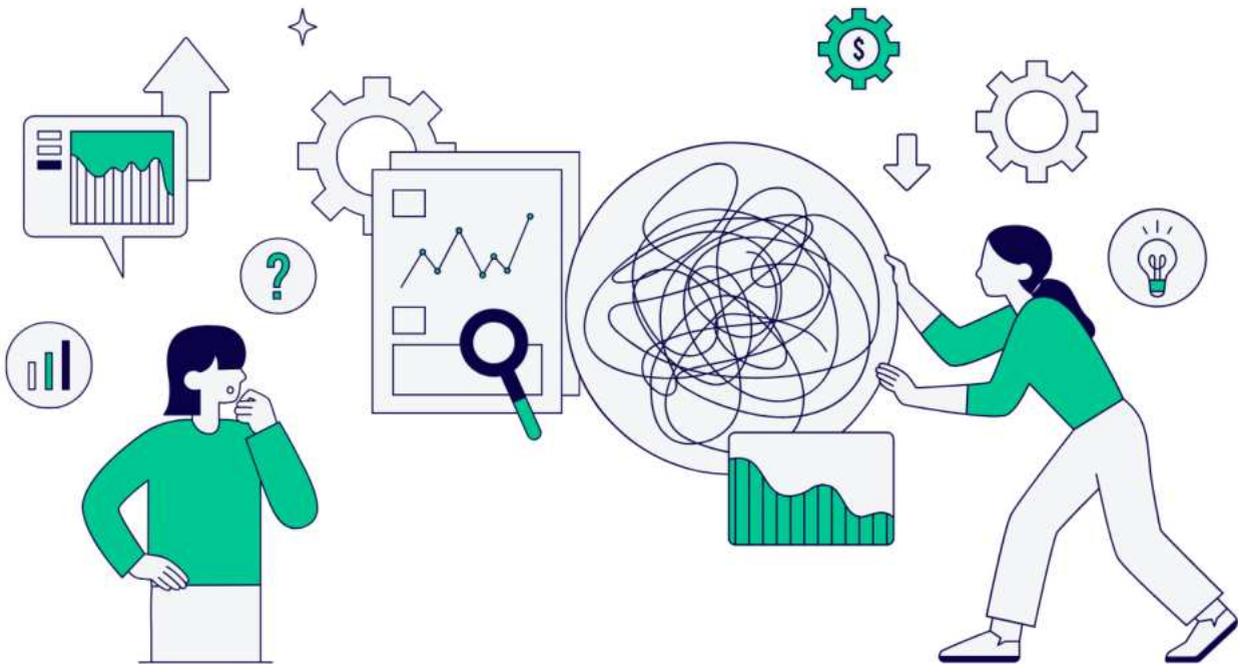
Kabupaten/Kota	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha
Banggai	0	0	0	1	0
Poso	1	0	0	1	0
Donggala	1	0	0	1	0
Tolitoli	0	0	0	1	0
Buol	0	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0	1	1
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0
Sigi	0	0	1	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0	0
Morowali Utara	1	0	0	0	0
Palu	0	0	1	1	0
Sulawesi Tengah	3	0	2	6	1

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen, Pembimbing Masyarakat Katolik, Pembimbing Masyarakat Hindu, dan Pembimbing Masyarakat Buddha
Dokumen Administrasi

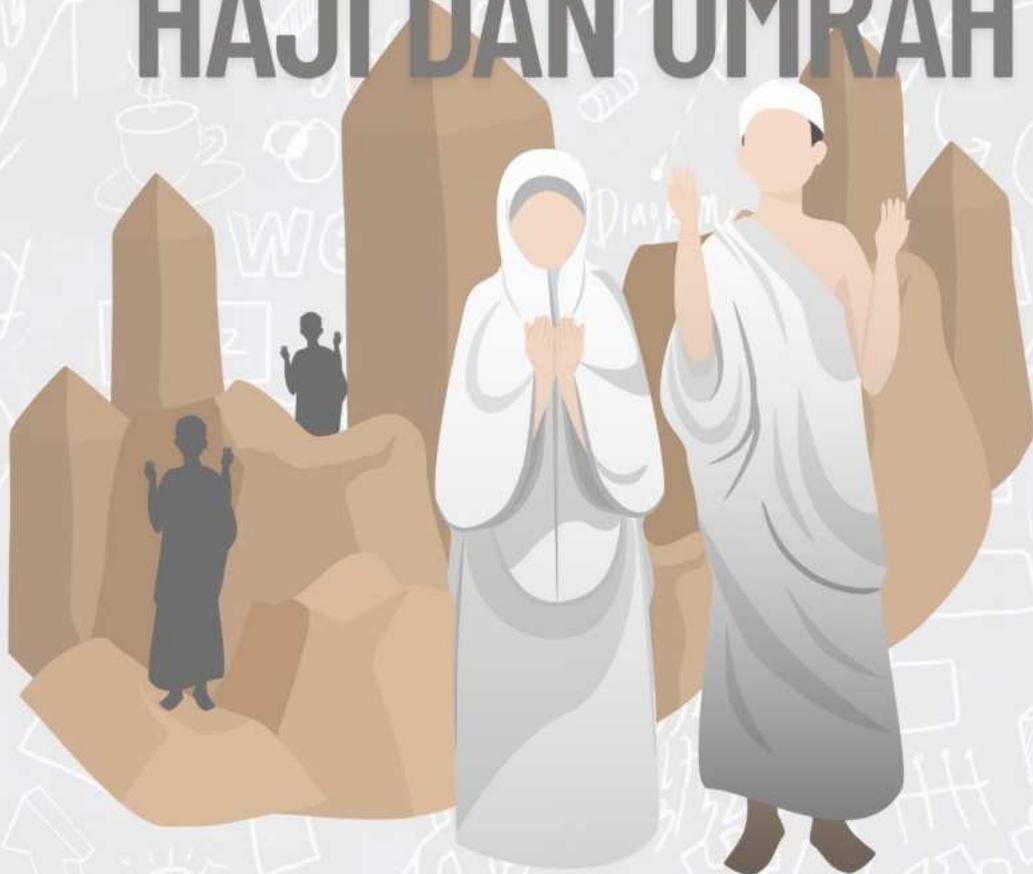
Tabel 2. 44 Jumlah Qari-Qariah dan Hafidz-Hafidzah Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Qari-Qariah		Hafidz-Hafidzah	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
Banggai	-	-	-	-
Poso	0	-	0	0
Donggala	1	-	-	-
Tolitoli	-	-	-	-
Buol	1	0	0	0
Morowali	-	-	-	-
Banggai Kepulauan	-	-	-	-
Parigi Moutong	-	-	-	-
Tojo Una-Una	-	-	-	-
Sigi	-	-	-	-
Banggai Laut	-	-	-	-
Morowali Utara	15	18	22	19
Palu	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	17	18	22	19

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam
Dokumen Administrasi

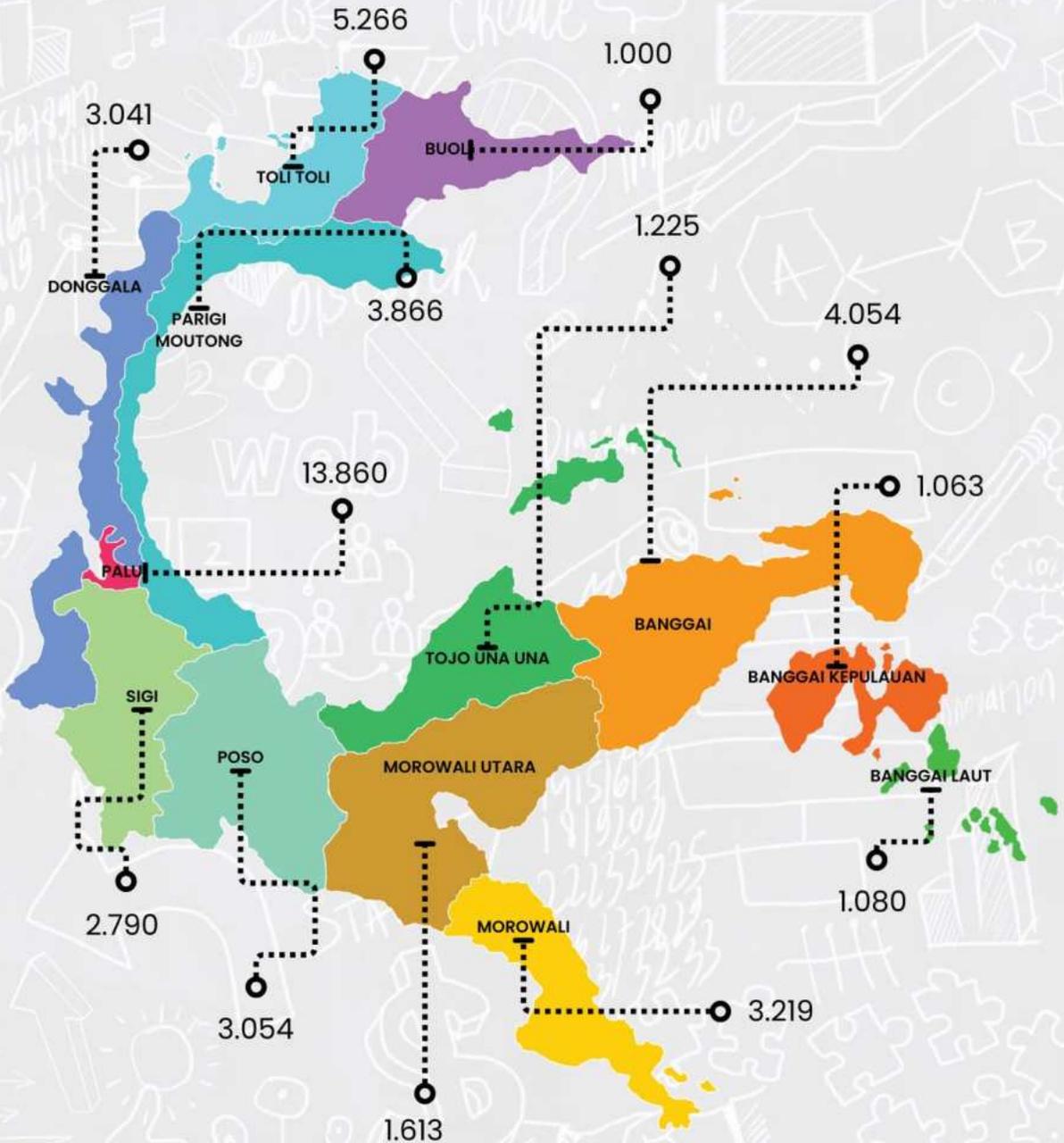


PELAYANAN *Bab III* HAJI DAN UMRAH



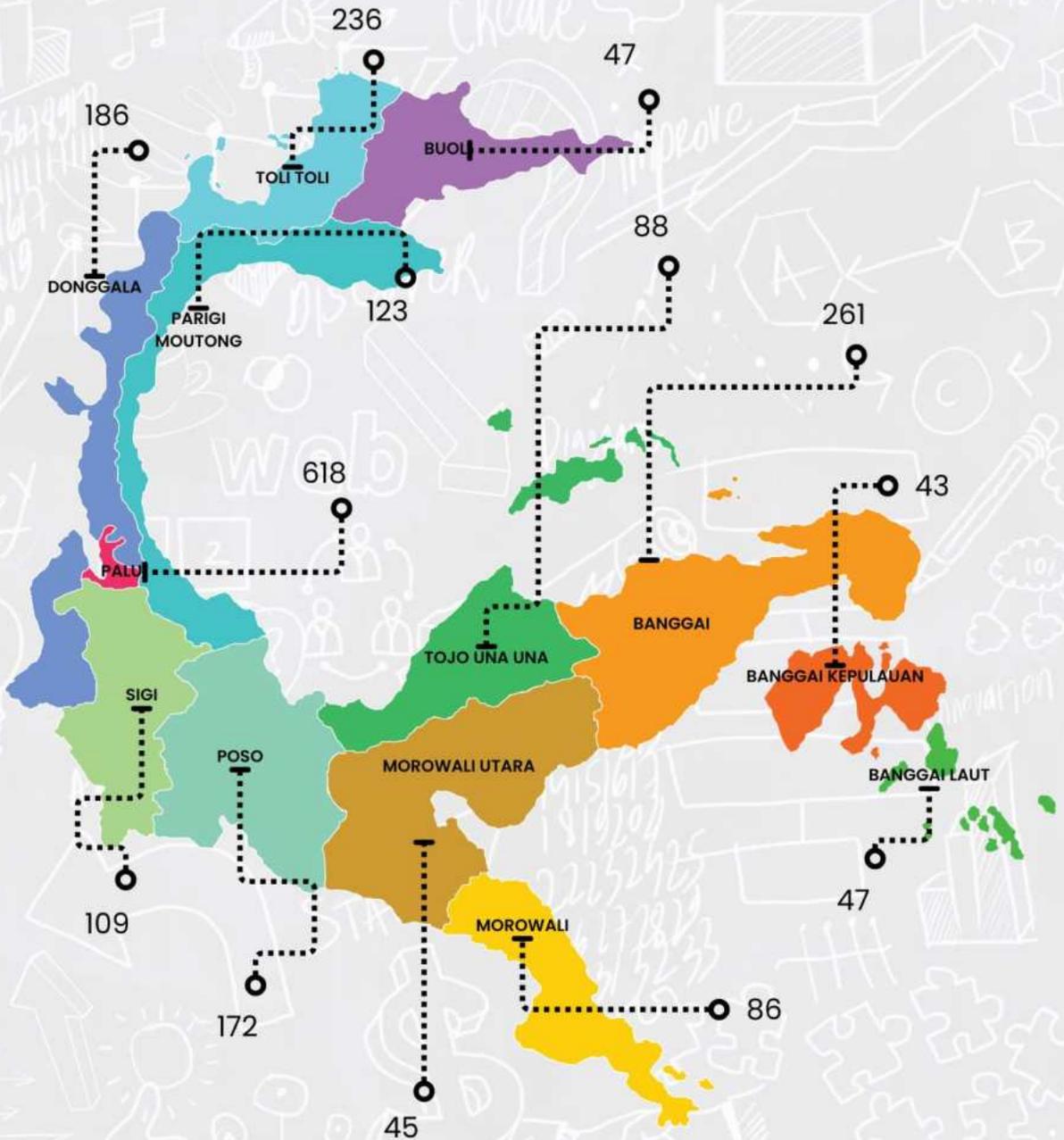
JUMLAH DAFTAR TUNGGU JEMAAH HAJI

PER 31 DESEMBER 2024,
JUMLAH DAFTAR TUNGGU JEMAAH HAJI
SULAWESI TENGAH 45.131



JUMLAH KEBERANGKATAN JEMAAH HAJI

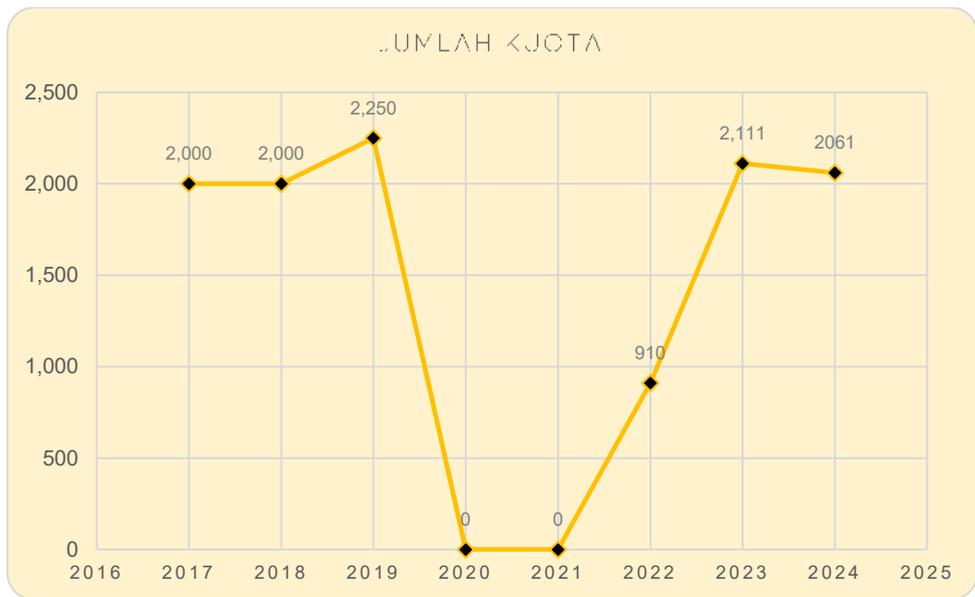
PEMBERANGKATAN JEMAAH HAJI TAHUN 2024,
SULAWESI TENGAH BERJUMLAH
2.061 JEMAAH HAJI



Jumlah daftar tunggu jemaah haji pada dari tahun ke tahun makin meningkat, pada Tahun 2024 tercatat sudah mencapai 45.131 jemaah haji. Selain antusias umat muslim mendaftar haji, peningkatan jumlah daftar tunggu ini juga disebabkan oleh kejadian luar biasa atau wabah dalam hal ini mengingat bahwa sejak tahun 2020-2021 silam terdapat penundaan pemberangkatan jemaah haji disebabkan oleh pandemic COVID-19 di seluruh penjuru dunia termasuk di Indonesia yang menyebabkan penundaan selamat 2 tahun tidak dilaksanakan pemberangkatan jemaah haji. Sejak tahun 2022 sudah dimulai pemberangkatan jemaah haji namun masih dalam kuota yang terbatas. Tercatat Provinsi Sulawesi Tengah berhasil memberangkatkan sebanyak 901 jemaah haji dari total **100.051 kuota untuk Indonesia**. Rinciannya, kuota haji tersebut terdiri atas 7.226 kuota haji khusus dan 92.825 kuota haji reguler.

Kuota Indonesia pada penyelenggaraan ibadah haji 1445 H/2024 M sebesar 221.000 jemaah. Jumlah ini merupakan jumlah jemaah haji terbesar sepanjang sejarah penyelenggaraan haji di Indonesia. Selain itu, Indonesia juga mendapat kuota tambahan sebesar 20.000 jemaah. Sebanyak 10.000 kuota tambahan diperuntukan bagi jemaah haji reguler, sementara 10.000 lainnya untuk jemaah haji khusus. Sehingga total jemaah haji Indonesia tahun ini berjumlah 241.000 orang, terdiri atas 213.320 jemaah dan 27.680 jemaah haji khusus. Kouta utama dan tambahan Jemaah haji Sulawesi Tengah tahun ini berjumlah 2073 orang, ditambah dengan petugas haji Kloter Sulteng sebanyak 34 orang. Dari jumlah tersebut, 24 jemaah mutasi keluar Sulawesi Tengah dan terdapat 12 jemaah yang mutasi masuk Sulawesi

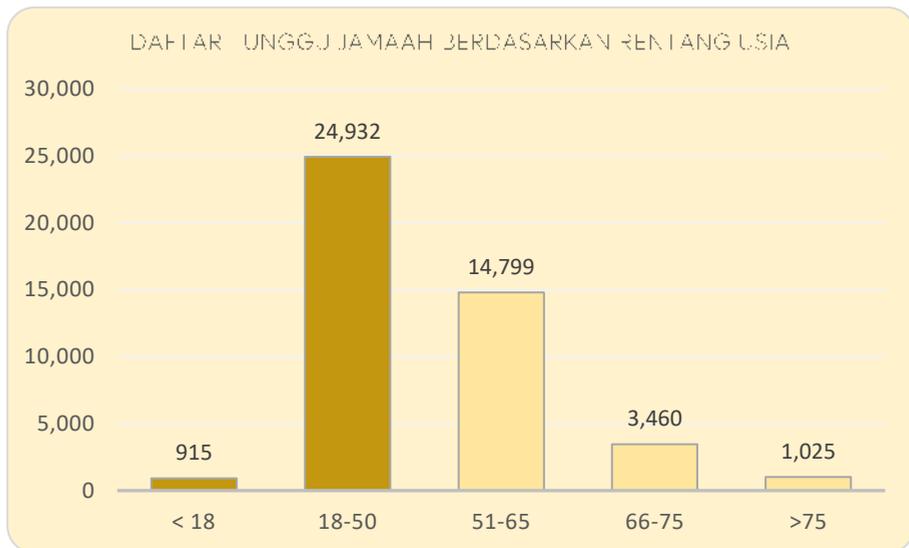
Tengah. Sehingga jumlah riil jemaah haji Provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 2061 jemaah haji, ditambah petugas Kloter asal Sulteng 33 orang, karena 1 orang lagi yakni petugas kesehatan berasal dari luar Sulteng. Total jemaah dan petugas Kloter Sulteng berjumlah 2.094 orang



Gambar 3. 1 Jumlah Kuota Jemaah haji 2017-2023

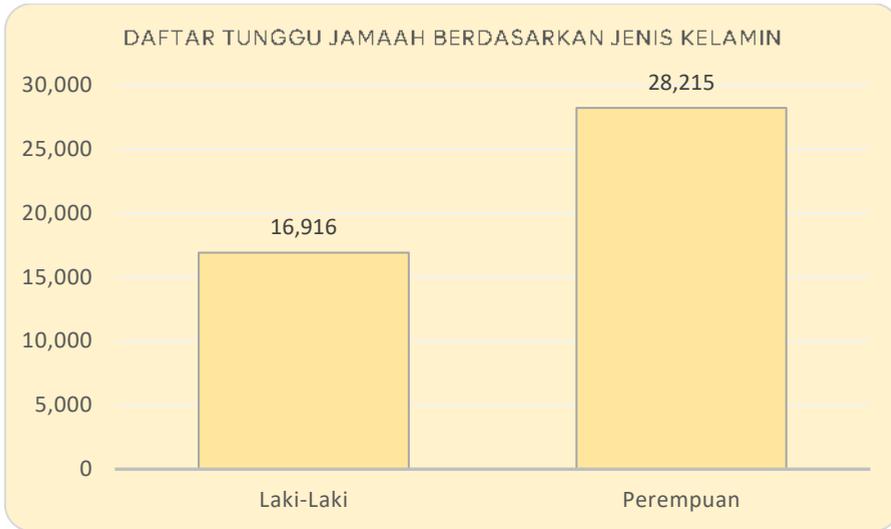
Klasifikasi rentang usia daftar tunggu jemaah haji dikelompokkan ke dalam 5 kategori, mulai dari berusia kurang dari 18 tahun hingga berusia lebih dari 75 tahun. Berdasarkan data SSKOHAT, Sebagian besar umat yang mendaftarkan untuk berhaji berusia 18 – 50 tahun. Pada rentang usia ini ada 55,24% umat islam di Sulawesi Tengah yang telah mendaftar mendapatkan antrian menanti giliran untuk melaksanakan ibadah haji. Jemaah haji dengan usia < 18 tahun merupakan usia dengan persentase terendah yakni 2,03%. Hal ini dilakukan sebagai persiapan karena mempertimbangkan waktu tunggu keberangkatan adalah **23 Tahun**. Faktor yang mempengaruhi

lamanya waktu tunggu keberangkatan antara lain jumlah pendaftar dan kuota tiap provinsi atau kota/kabupaten. Semakin banyak pendaftar, maka akan semakin lama waktu tunggu. Saat ini, daerah dengan waktu tunggu paling singkat adalah Kabupaten Maluku Barat Daya dengan lama 11 tahun. Sedangkan waktu tunggu terlama adalah Kabupaten Bantaeng dengan lama 47 tahun.



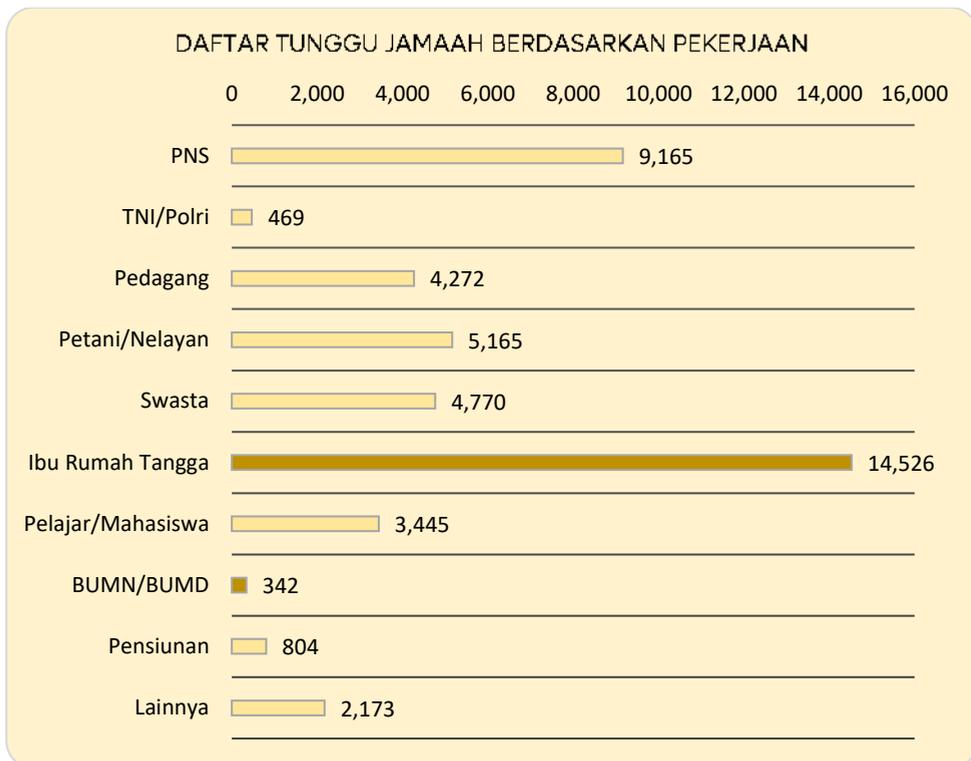
Gambar 3. 2 Jumlah Daftar Tunggu Jemaah Berdasarkan Rentang Usia

Jika dilihat dari jenis kelamin daftar tunggu Jemaah haji, mayoritas jemaah haji berjenis kelamin perempuan dengan persentase 62,52% dan persentase 37,48% dengan jenis kelamin Laki-Laki. Dilihat dari rasio jumlah daftar tunggu jemaah haji Sulawesi Tengah, dari 100 jemaah haji terdapat laki-laki terdapat 58 jemaah dengan jenis kelamin Perempuan dan lainnya adalah 42 jemaah haji laki-laki yang terdaftar dalam daftar tunggu pemberangkatan jemaah haji.



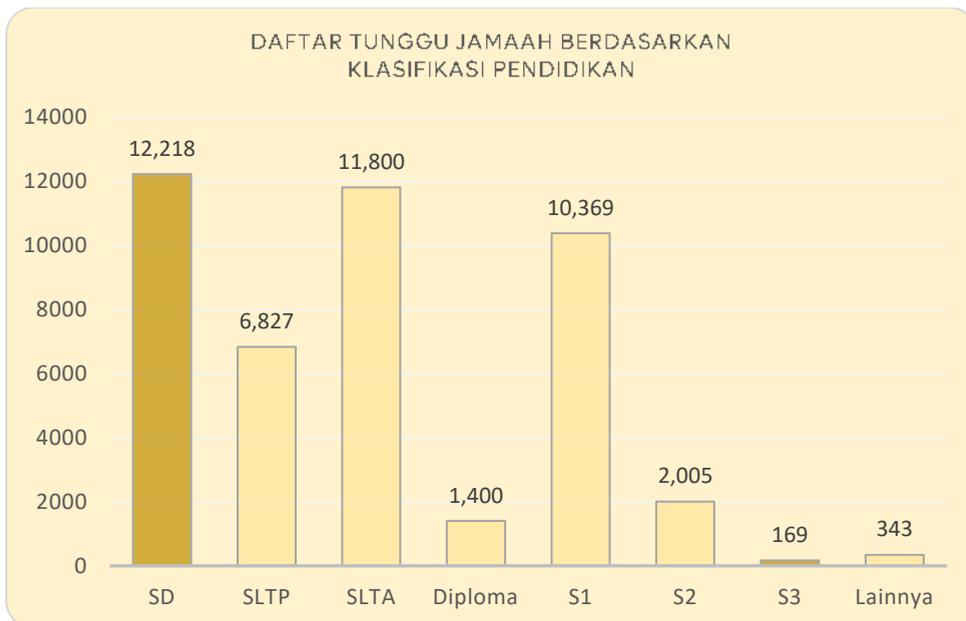
Gambar 3. 3 Jumlah Daftar Tunggu Jemaah Haji menurut Jenis Kelamin

Melihat pekerjaan dari jemaah yang mendaftar haji dalam hal ini dikelompokkan ke dalam 10 klasifikasi mulai dari Pegawai hingga Pensiunan. Sejalan dengan persentase jenis kelamin, sebanyak 14.526 jemaah haji adalah Ibu Rumah Tangga. Sedangkan profesi paling sedikit yakni BUMN/BUMD dengan persentase 0,76%. Jemaah haji terbanyak berada di Kota Palu yakni 13.860 jemaah haji dan 3.741 di antaranya sebagai Ibu Rumah Tangga.



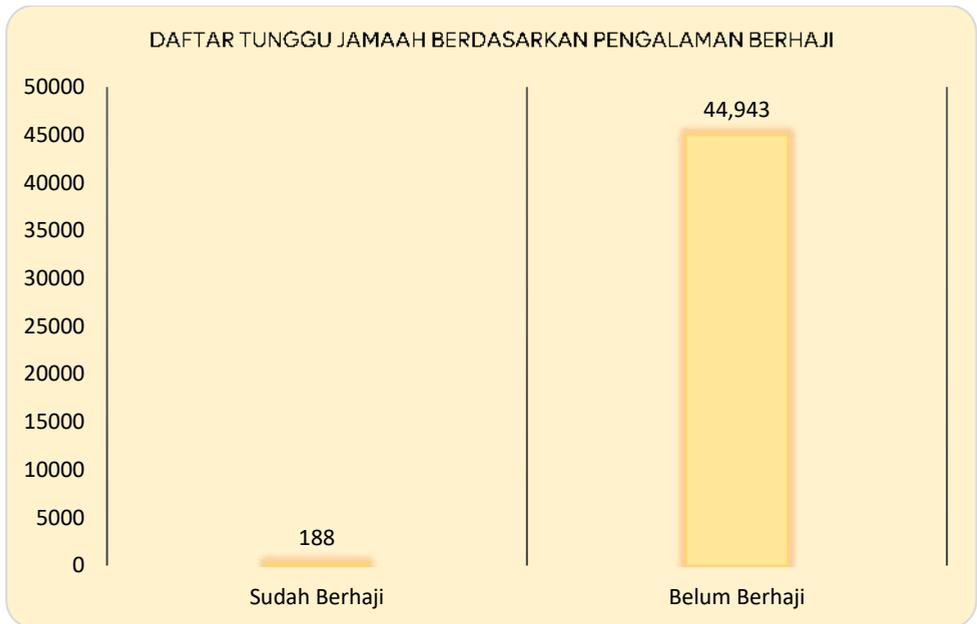
Gambar 3. 4 Jumlah Daftar Tunggu Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan klasifikasi pendidikan jemaah haji, empat Pendidikan jemaah dengan jumlah di atas rata-rata yakni Sekolah Dasar (SD) 27,07%, Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA/Sederajat) 26,15%, Strata 1 (S-1) 22,98%, dan SLTP/Sederajat sebanyak 15,13%. Adapun sisanya dengan Pendidikan Diploma sebanyak 1.400 jemaah (3,10%), Strata 2 sebanyak 2.005 jemaah haji, Strata 3 sebanyak 169 jemaah haji dan pendidikan lainnya sebanyak 343 jemaah haji.



Gambar 3. 5 Jumlah Daftar Tunggu Jemaah Haji menurut Klasifikasi Pendidikan

Melihat dari data pengalaman berhaji, terdapat 188 (0,42%) dari 45.131 jemaah haji yang sudah melakukan ibadah haji. Sementara itu 44.943 jemaah haji belum pernah berangkat dan sedang menunggu jadwal keberangkatan melaksanakan salah satu rukun islam yakni melaksanakan haji.



Gambar 3. 6 Jumlah Daftar Tunggu Jemaah Haji Berdasarkan Pengalaman Berhaji

Tabel 3.1 Jumlah Kuota Jemaah Haji 2017-2024
Tahun 2024

Tahun	Jumlah Kuota
2017	2000
2018	2000
2019	2250
2020	0
2021	0
2022	910
2023	2.111
2024	2.061

Sumber: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
SISKOHAT

Tabel 3.2 Jumlah Daftar Tunggu Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Banggai	1654	2400	4054
Poso	1196	1858	3054
Donggala	934	2107	3041
Tolitoli	1706	3560	5266
Buol	382	618	1000
Morowali	1286	1933	3219
Banggai Kepulauan	446	617	1063
Parigi Moutong	1386	2480	3866
Tojo Una-Una	446	779	1225
Sigi	995	1795	2790
Banggai Laut	464	616	1080
Morowali Utara	652	961	1613
Palu	5369	8491	13860
Sulawesi Tengah	16916	28215	45131

Sumber: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
SISKOHAT

Tabel 3.3 Jumlah Daftar Tunggu Jemaah Haji Menurut Klasifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Klasifikasi Pendidikan							
	SD	SLTP	SLTA	Diploma	S1	S2	S3	Lainnya
Banggai	910	514	1101	172	1160	163	1	33
Poso	1162	530	761	40	476	62	1	22
Donggala	1136	528	699	87	500	48	1	42
Tolitoli	1772	909	1170	157	1111	102	2	43
Buol	181	134	237	39	357	33	0	19
Morowali	1054	514	833	83	650	74	0	11
Banggai Kepulauan	208	154	324	35	295	35	0	12
Parigi Moutong	1415	677	933	100	644	79	0	18
Tojo Una-Una	225	166	310	63	395	56	2	8
Sigi	708	401	756	126	615	145	7	32
Banggai Laut	367	126	221	38	277	33	1	17
Morowali Utara	637	283	435	44	187	21	0	6
Palu	2443	1891	4020	416	3702	1154	154	80
Sulawesi Tengah	12218	6827	11800	1400	10369	2005	169	343

Sumber: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah SISKOHAT

Tabel 3.4 Jumlah Daftar Tunggu Jemaah Haji Menurut Rentang Usia Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Rentang Usia					Jumlah
	<18	18-50	66-75	51-65	> 75	
Banggai	62	1999	1543	374	76	4054
Poso	108	1867	852	173	54	3054
Donggala	13	1398	1200	317	113	3041
Tolitoli	60	2741	1877	452	136	5266
Buol	14	487	361	111	27	1000
Morowali	48	1628	1118	321	104	3219
Banggai Kepulauan	8	454	424	153	24	1063
Parigi Moutong	73	2211	1222	274	86	3866
Tojo Una-Una	14	662	389	132	28	1225
Sigi	52	1532	941	196	69	2790
Banggai Laut	15	549	380	113	23	1080
Morowali Utara	42	1056	392	99	24	1613
Palu	406	8348	4100	745	261	13860
Sulawesi Tengah	915	24932	14799	3460	1025	45131

Sumber: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah SISKOHAT

Tabel 3.5 Jumlah Daftar Tunggu Jemaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Pengalaman Berhaji		
	Sudah Berhaji	Belum Berhaji	Jumlah
Banggai	36	4018	4054
Poso	21	3033	3054
Donggala	10	3031	3041
Tolitoli	15	5251	5266
Buol	3	997	1000
Morowali	15	3204	3219
Banggai Kepulauan	0	1063	1063
Parigi Moutong	6	3860	3866
Tojo Una-Una	6	1219	1225
Sigi	9	2781	2790
Banggai Laut	1	1079	1080
Morowali Utara	0	1613	1613
Palu	66	13794	13860
Sulawesi Tengah	188	44943	45131

Sumber: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
SISKOHAT

Tabel 3.6 Jumlah Daftar Tunggu Jemaah Haji Menurut Pekerjaan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Pekerjaan									
	PNS	TNI/Polri	Pedagang	Petani/ Nelayan	Swasta	Ibu Rumah Tangga	Pelajar/ Mahasiswa	BUMN /BUMD	Pensiunan	Lainnya
Banggai	1004	65	286	625	626	911	234	51	85	167
Poso	394	35	238	586	265	1100	303	9	32	92
Donggala	461	15	212	489	255	1333	103	11	52	110
Tolitoli	946	34	155	708	484	2381	272	35	60	191
Buol	365	6	73	76	111	257	41	2	37	32
Morowali	638	15	281	641	382	973	142	6	40	101
Banggai Kepulauan	317	14	126	201	53	250	25	8	28	41
Parigi Moutong	510	10	269	550	509	1508	277	18	35	180
Tojo Una-Una	395	14	112	92	127	318	78	15	36	38
Sigi	585	29	246	298	245	920	217	7	55	188
Banggai Laut	272	6	129	216	85	282	43	4	13	30
Morowali Utara	131	17	82	340	198	552	129	4	9	151
Palu	3147	209	2063	343	1430	3741	1581	172	322	852
Sulawesi Tengah	9165	469	4272	5165	4770	14526	3445	342	804	2173

Sumber: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Tabel 3.7 Jumlah Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Banggai	100	161	261
Poso	65	107	172
Donggala	54	132	186
Tolitoli	79	157	236
Buol	19	28	47
Morowali	31	55	86
Banggai Kepulauan	19	24	43
Parigi Moutong	40	83	123
Tojo Una-Una	29	59	88
Sigi	42	67	109
Banggai Laut	22	25	47
Morowali Utara	19	26	45
Palu	222	396	618
Sulawesi Tengah	741	1320	2061

Sumber: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
SISKOHAT

Tabel 3.8 Jumlah Jemaah Haji Menurut Klasifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Klasifikasi Pendidikan							
	SD	SLTP	SLTA	Diploma	S1	S2	S3	Lainnya
Banggai	60	34	84	2	69	12	0	0
Poso	71	34	44	0	20	3	0	0
Donggala	61	34	49	1	37	2	0	2
Tolitoli	80	37	63	2	48	6	0	0
Buol	5	6	16	0	17	3	0	0
Morowali	22	14	33	1	14	2	0	0
Banggai Kepulauan	13	6	16	0	6	1	0	1
Parigi Moutong	40	20	31	2	26	4	0	0
Tojo Una-Una	18	11	26	0	30	2	1	0
Sigi	39	8	27	2	24	8	2	0
Banggai Laut	17	11	11	0	8	0	0	0
Morowali Utara	19	8	11	0	5	2	0	0
Palu	111	108	198	9	150	37	5	0
Sulawesi Tengah	556	331	609	19	454	82	8	3

Sumber: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
SISKOHAT

Tabel 3.9 Jumlah Jemaah Haji Menurut Rentang Usia Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Rentang Usia					Jumlah
	<18	18-50	66-75	51-65	> 75	
Banggai	0	96	123	32	10	261
Poso	0	98	58	10	6	172
Donggala	0	63	88	23	12	186
Tolitoli	0	89	109	26	12	236
Buol	0	8	29	8	2	47
Morowali	0	33	36	9	8	86
Banggai Kepulauan	0	7	24	9	3	43
Parigi Moutong	0	59	43	17	4	123
Tojo Una-Una	0	36	34	15	3	88
Sigi	0	45	51	8	5	109
Banggai Laut	0	19	19	7	2	47
Morowali Utara	0	19	17	2	7	45
Palu	0	301	253	44	20	618
Sulawesi Tengah	0	873	884	210	94	2061

Sumber: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
SISKOHAT

Tabel 3.10 Jumlah Jemaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Pengalaman Berhaji		
	Sudah Berhaji	Belum Berhaji	Jumlah
Banggai	15	246	261
Poso	1	171	172
Donggala	0	186	186
Tolitoli	0	236	236
Buol	0	47	47
Morowali	2	84	86
Banggai Kepulauan	0	43	43
Parigi Moutong	0	123	123
Tojo Una-Una	3	85	88
Sigi	1	108	109
Banggai Laut	0	47	47
Morowali Utara	0	45	45
Palu	5	613	618
Sulawesi Tengah	27	2034	2061

Sumber: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
SISKOHAT

Tabel 3.11 Jumlah Jemaah Haji Menurut Pekerjaan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Pekerjaan									
	PNS	TNI/Polri	Pedagang	Petani/ Nelayan	Swasta	Ibu Rumah Tangga	Pelajar/ Mahasiswa	BUMN /BUMD	Pensiunan	Lainnya
Banggai	74	6	8	32	70	49	10	6	6	0
Poso	15	0	41	35	8	68	4	0	0	1
Donggala	40	2	6	23	21	87	2	1	2	2
Tolitoli	62	1	7	31	28	97	6	1	1	2
Buol	30	0	4	1	5	7	0	0	0	0
Morowali	20	0	17	12	7	29	0	0	1	0
Banggai Kepulauan	14	0	0	7	5	16	0	0	1	0
Parigi Moutong	24	2	10	8	17	53	2	0	4	3
Tojo Una-Una	29	0	11	5	9	27	2	1	2	2
Sigi	31	1	5	15	13	30	7	1	3	3
Banggai Laut	7	0	10	7	1	20	0	0	2	0
Morowali Utara	6	0	16	9	2	12	0	0	0	0
Palu	155	2	109	7	75	192	54	9	8	7
Sulawesi Tengah	507	14	244	192	261	687	87	19	30	20

Sumber: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Tabel 3.12 Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Banggai	155	201	356
Poso	279	397	676
Donggala	100	213	313
Tolitoli	219	409	628
Buol	33	39	72
Morowali	115	170	285
Banggai Kepulauan	28	46	74
Parigi Moutong	129	193	322
Tojo Una-Una	51	87	138
Sigi	146	201	347
Banggai Laut	25	29	54
Morowali Utara	117	146	263
Palu	621	852	1473
Sulawesi Tengah	2018	2983	5001

Sumber: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
SISKOHAT

Tabel 3.13 Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji Menurut Klasifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Klasifikasi Pendidikan							
	SD	SLTP	SLTA	Diploma	S1	S2	S3	Lainnya
Banggai	28	30	103	33	145	15	0	2
Poso	233	128	233	14	58	5	0	5
Donggala	93	42	88	15	68	7	0	0
Tolitoli	150	114	172	44	141	6	0	1
Buol	15	7	16	3	27	4	0	0
Morowali	64	44	90	15	60	12	0	0
Banggai Kepulauan	15	7	16	3	26	6	0	1
Parigi Moutong	84	57	109	12	53	6	0	1
Tojo Una-Una	24	10	31	10	59	4	0	0
Sigi	79	57	96	15	75	10	0	15
Banggai Laut	9	4	13	0	24	3	1	0
Morowali Utara	117	36	62	9	36	3	0	0
Palu	209	211	420	61	416	130	21	5
Sulawesi Tengah	1120	747	1449	234	1188	211	22	30

Sumber: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
SISKOHAT

Tabel 3.14 Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji Menurut Rentang Usia Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Rentang Usia					Jumlah
	<20	20-39	40-59	60-79	> 80	
Banggai	24	150	167	15	0	356
Poso	96	272	277	31	0	676
Donggala	10	113	168	21	1	313
Tolitoli	35	240	306	46	1	628
Buol	4	31	30	7	0	72
Morowali	28	119	125	12	1	285
Banggai Kepulauan	4	21	45	4	0	74
Parigi Moutong	36	123	148	15	0	322
Tojo Una-Una	10	53	64	11	0	138
Sigi	40	153	141	12	1	347
Banggai Laut	3	29	20	2	0	54
Morowali Utara	28	124	98	12	1	263
Palu	196	693	523	56	5	1473
Sulawesi Tengah	514	2121	2112	244	10	5001

Sumber: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
SISKOHAT

Tabel 3.15 Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Pengalaman Berhaji		
	Sudah Berhaji	Belum Berhaji	Jumlah
Banggai	356	0	356
Poso	671	5	676
Donggala	313	0	313
Tolitoli	627	1	628
Buol	72	0	72
Morowali	280	5	285
Banggai Kepulauan	74	0	74
Parigi Moutong	322	0	322
Tojo Una-Una	137	1	138
Sigi	346	1	347
Banggai Laut	54	0	52
Morowali Utara	263	0	263
Palu	1460	13	1473
Sulawesi Tengah	4975	26	5001

Sumber: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
SISKOHAT

Tabel 3.16 Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji Menurut Pekerjaan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Pekerjaan									
	PNS	TNI/Polri	Pedagang	Petani/ Nelayan	Swasta	Ibu Rumah Tangga	Pelajar/ Mahasiswa	BUMN /BUMD	Pensiunan	Lainnya
Banggai	88	8	28	22	25	54	34	7	2	88
Poso	31	8	5	150	79	241	121	2	2	37
Donggala	58	3	6	44	39	120	16	0	2	25
Tolitoli	88	3	9	106	35	241	56	7	4	79
Buol	22	0	2	12	6	14	8	1	0	7
Morowali	41	2	6	43	44	85	44	0	0	20
Banggai Kepulauan	19	0	2	13	2	13	4	0	1	20
Parigi Moutong	28	2	25	34	37	104	55	1	3	33
Tojo Una-Una	48	0	5	15	14	29	16	2	2	7
Sigi	24	3	21	57	22	93	50	0	0	77
Banggai Laut	17	0	6	5	5	11	5	0	0	5
Morowali Utara	16	5	12	62	38	88	37	0	0	5
Palu	249	25	167	51	124	296	279	18	19	245
Sulawesi Tengah	729	59	294	614	470	1389	725	38	35	648

Sumber: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Tabel 3.17 Jumlah Pembatalan Haji Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Banggai	21	28	49
Poso	9	8	17
Donggala	10	27	37
Tolitoli	11	11	22
Buol	4	4	8
Morowali	7	21	28
Banggai Kepulauan	7	8	15
Parigi Moutong	15	36	51
Tojo Una-Una	7	15	22
Sigi	5	19	24
Banggai Laut	16	9	25
Morowali Utara	5	9	14
Palu	67	105	172
Sulawesi Tengah	184	300	484

Sumber: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
SISKOHAT

Tabel 3.18 Jumlah Petugas Haji Embarkasi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Banggai	0	0	0
Poso	0	0	0
Donggala	0	0	0
Tolitoli	0	0	0
Buol	0	0	0
Morowali	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0
Sigi	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0
Palu	0	0	0
Sulawesi Tengah	0	0	0

Sumber: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
SISKOHAT

Tabel 3.19 Jumlah Petugas Haji Embarkasi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
	< S1	S1	S2	S3	
Banggai	0	0	0	0	0
Poso	0	0	0	0	0
Donggala	0	0	0	0	0
Tolitoli	0	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0	0
Palu	0	0	0	0	0
Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
SISKOHAT

Tabel 3.20 Jumlah Rekomendasi Paspor Haji Dan Umrah yang Diterbitkan Tahun 2024

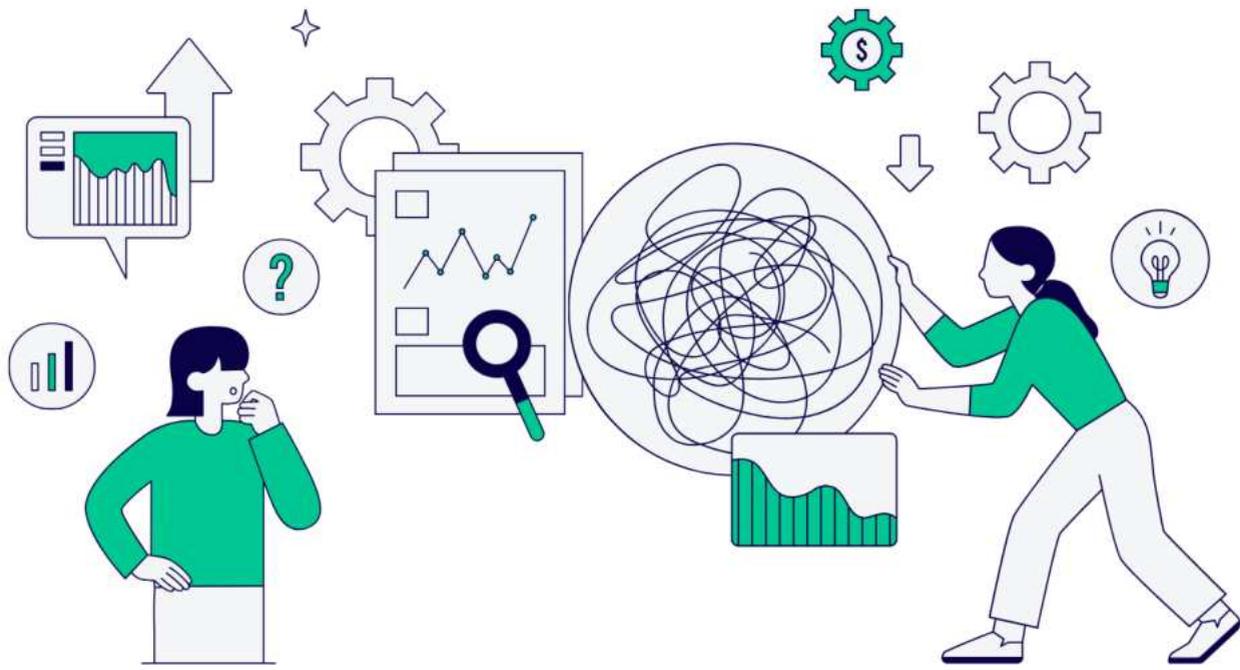
Kabupaten/Kota	Rekomendasi Paspor		Jumlah
	Paspor Haji	Paspor Umrah	
Banggai			
Poso			
Donggala			
Tolitoli			
Buol			
Morowali			
Banggai Kepulauan			
Parigi Moutong			
Tojo Una-Una			
Sigi			
Banggai Laut			
Morowali Utara			
Palu			
Sulawesi Tengah			

Sumber: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
SISKOHAT

Tabel 3.21 Jumlah Penyelenggara Ibadah Khusus (PIHK), Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU) Dan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (KBIHU) Tahun 2024

Kabupaten/Kota	PIHK	PPIU	KBIHU
Banggai			
Poso			
Donggala			
Tolitoli			
Buol			
Morowali			
Banggai Kepulauan			
Parigi Moutong			
Tojo Una-Una			
Sigi			
Banggai Laut			
Morowali Utara			
Palu			
Sulawesi Tengah			

Sumber: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
SISKOHAT

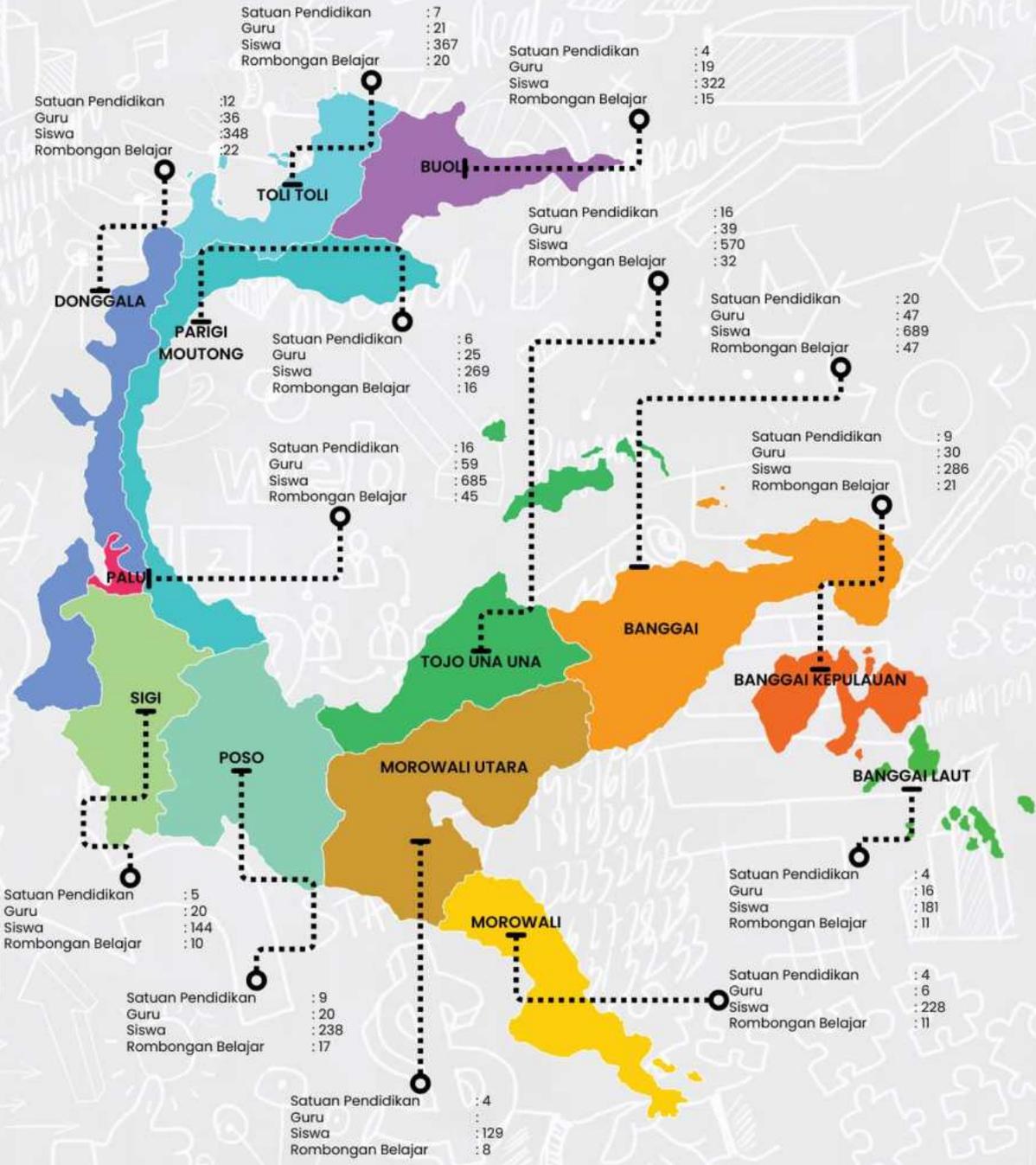


LAYANAN PENDIDIKAN AGAMA DAN *Bab IV* PENDIDIKAN KEAGAMAAN



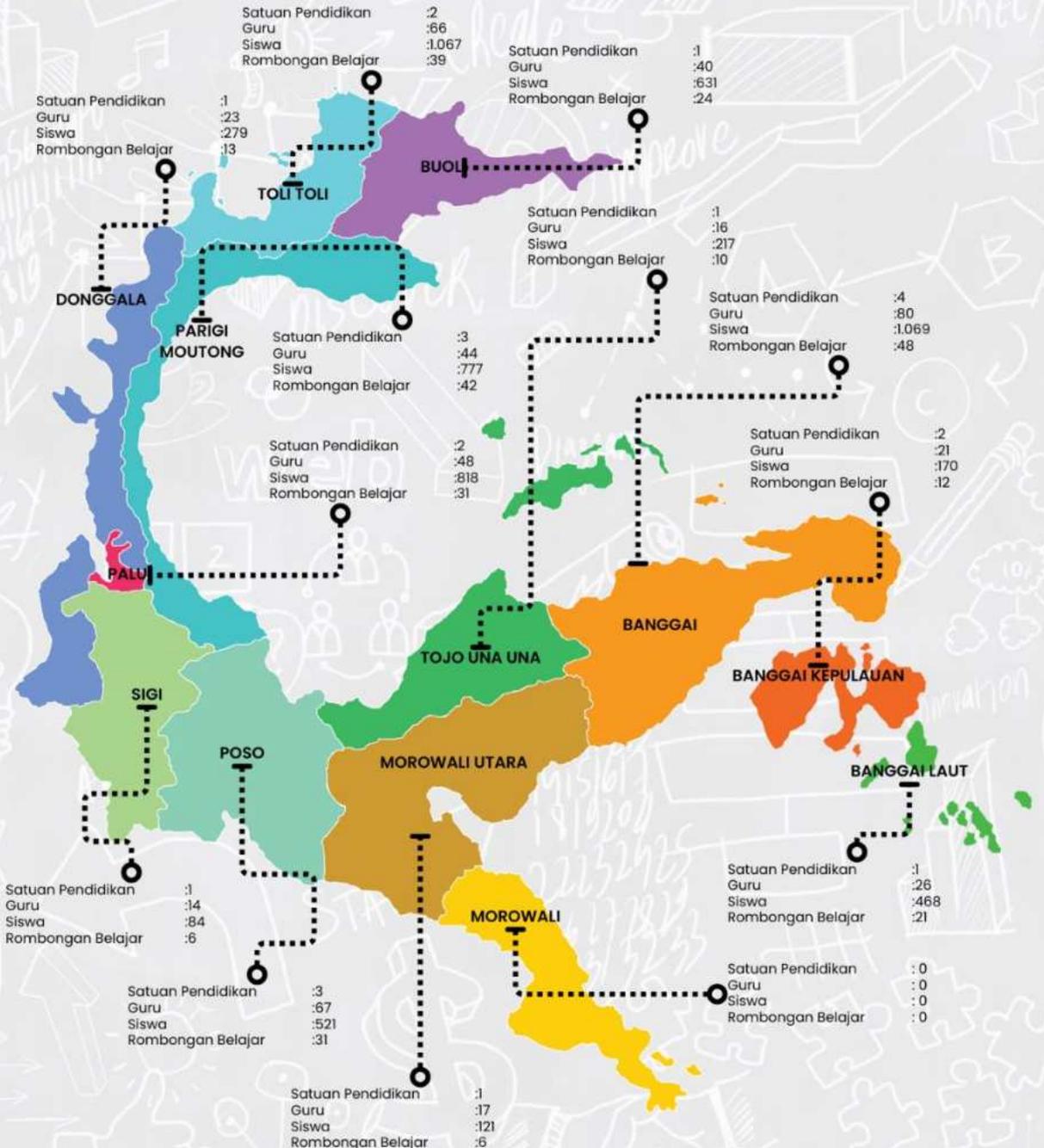
JUMLAH SATUAN PENDIDIKAN, GURU, SISWA, DAN ROMBONGAN BELAJAR

RAUDATUL ATHFAL (RA)



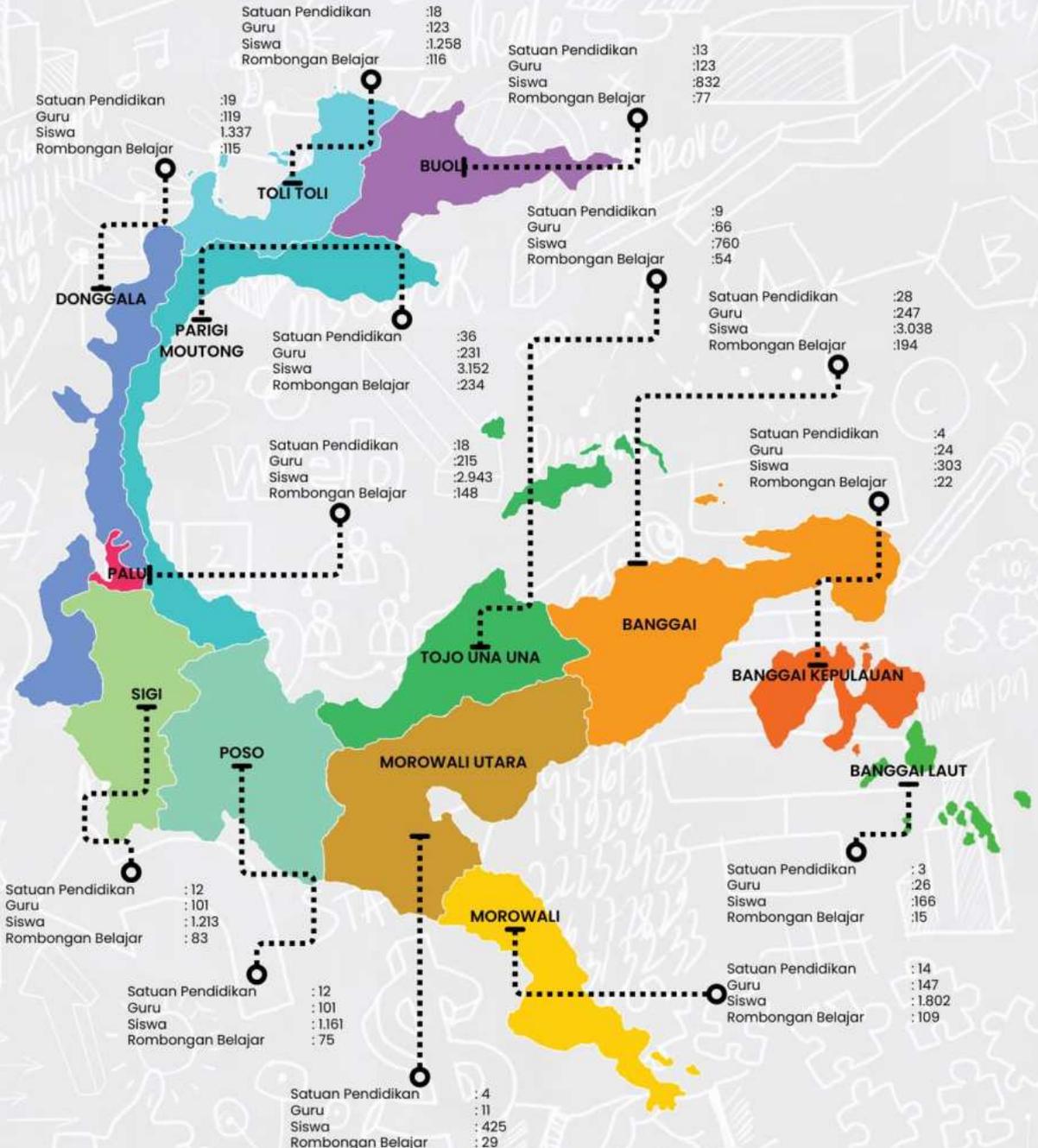
JUMLAH SATUAN PENDIDIKAN, GURU, SISWA, DAN ROMBONGAN BELAJAR

MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) NEGERI



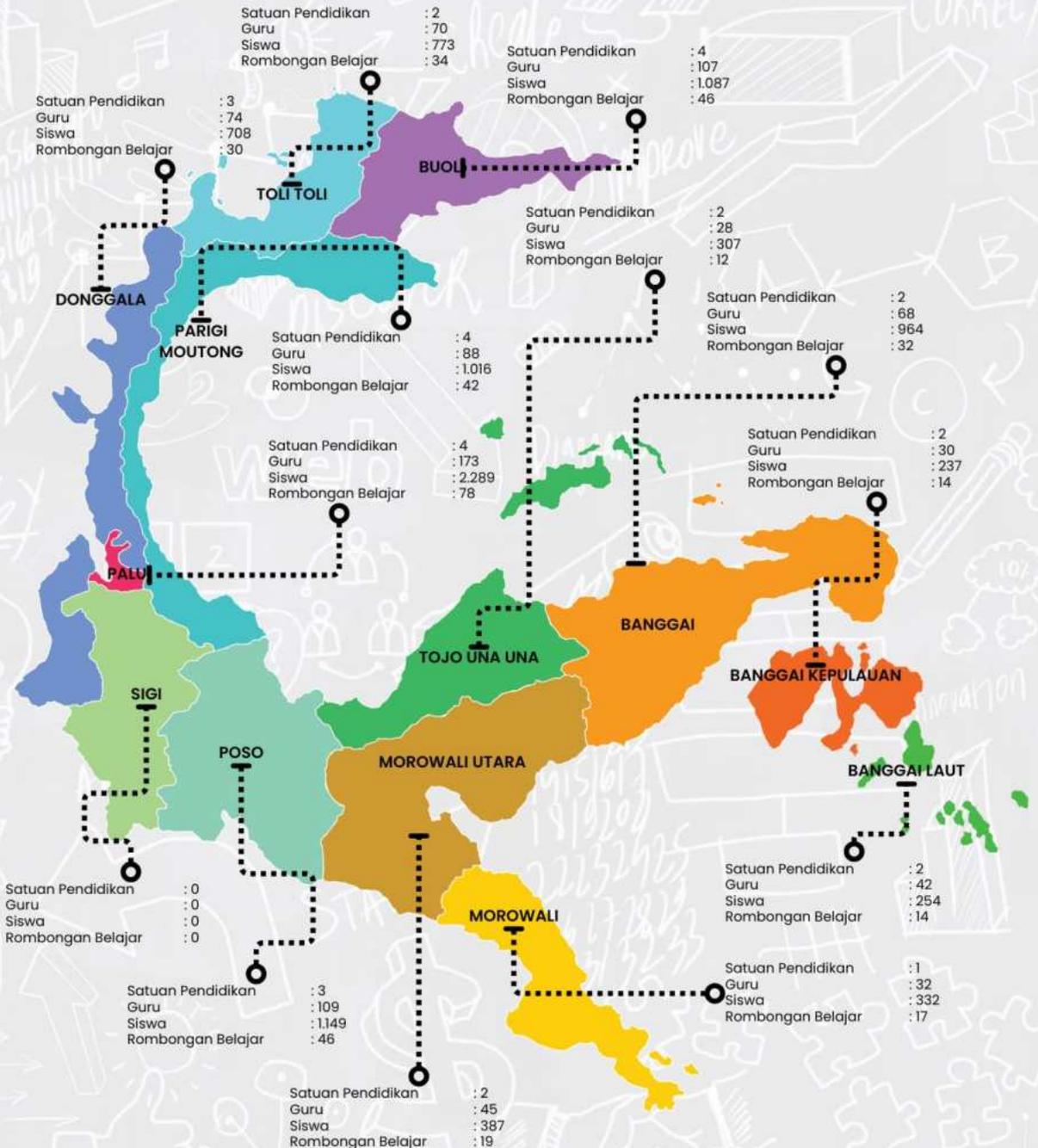
JUMLAH SATUAN PENDIDIKAN, GURU, SISWA, DAN ROMBONGAN BELAJAR

MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) SWASTA



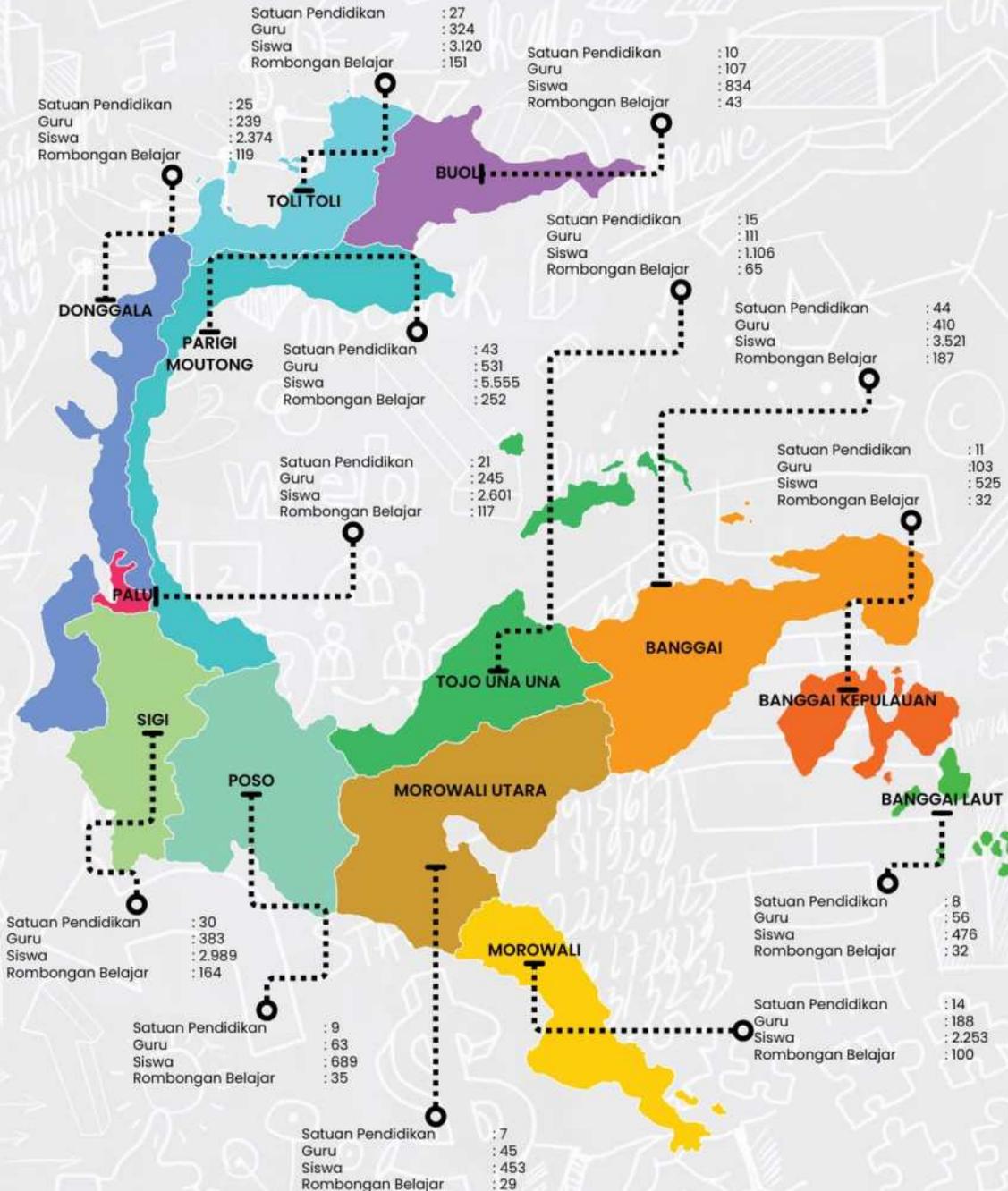
JUMLAH SATUAN PENDIDIKAN, GURU, SISWA, DAN ROMBONGAN BELAJAR

MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) NEGERI



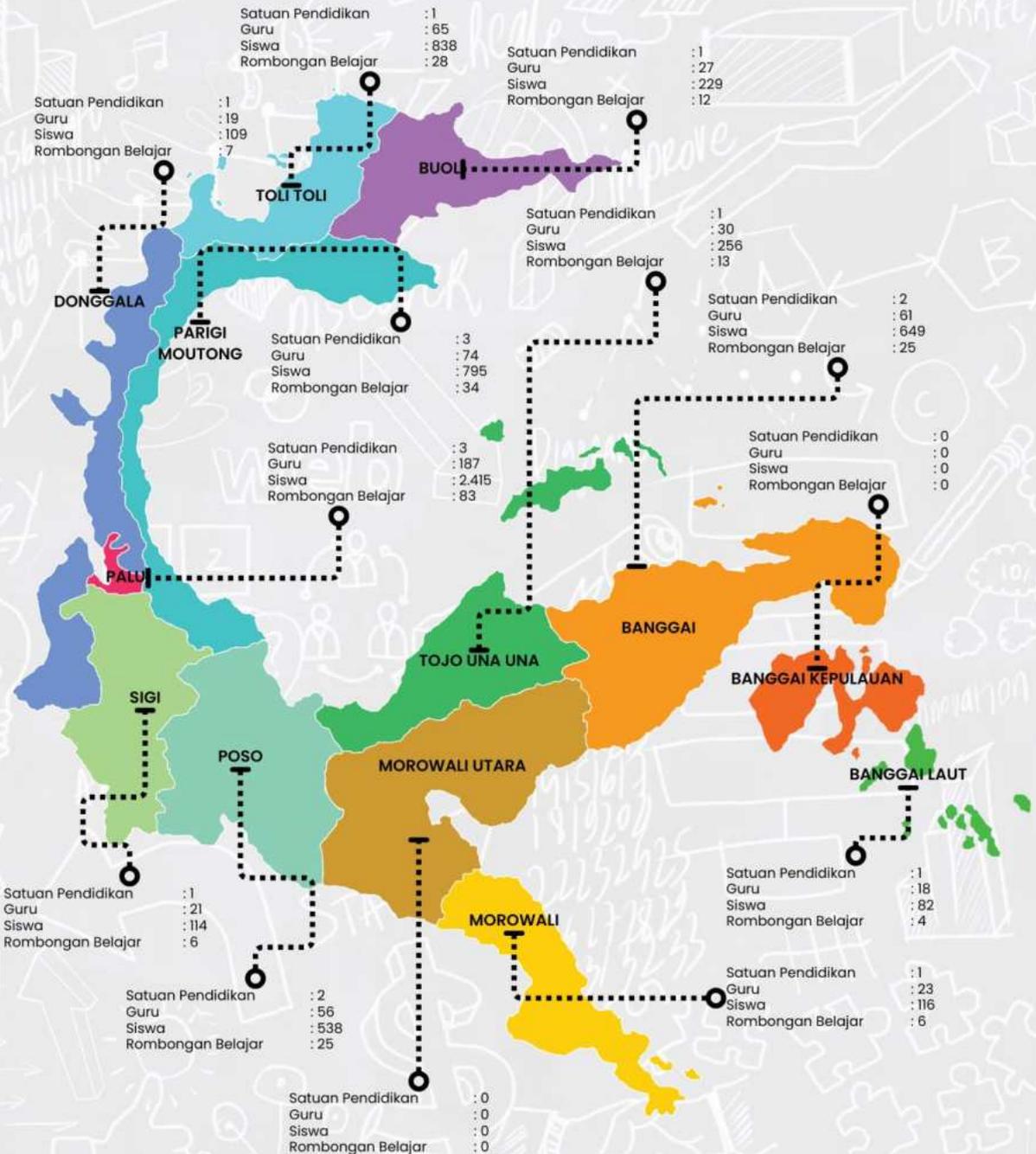
JUMLAH SATUAN PENDIDIKAN, GURU, SISWA, DAN ROMBONGAN BELAJAR

MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) SWASTA



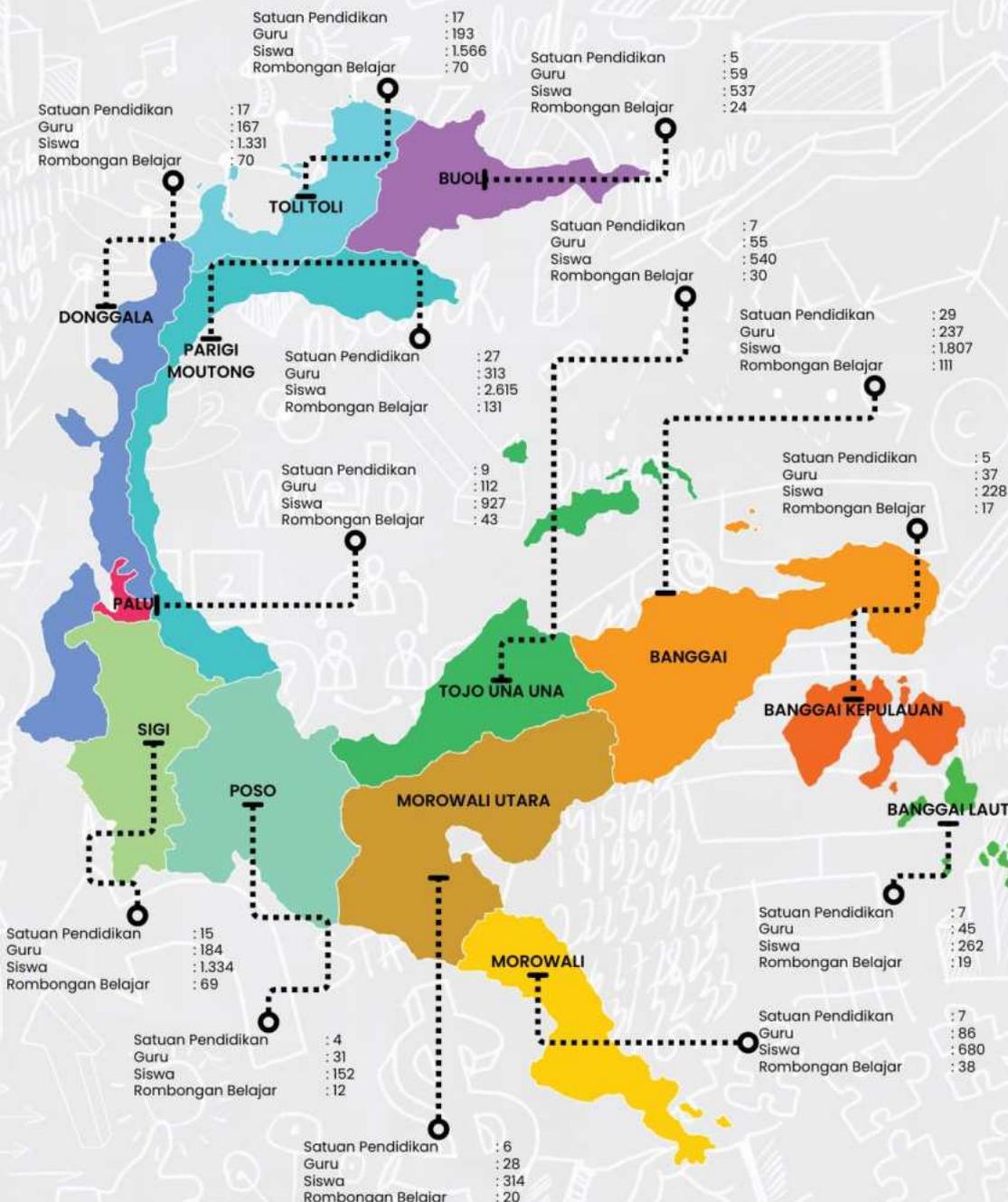
JUMLAH SATUAN PENDIDIKAN, GURU, SISWA, DAN ROMBONGAN BELAJAR

MADRASAH ALIYAH (MA) NEGERI



JUMLAH SATUAN PENDIDIKAN, GURU, SISWA, DAN ROMBONGAN BELAJAR

MADRASAH ALIYAH (MA) SWASTA



SATUAN PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN

Keberadaan Satuan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan di Indonesia diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. Pendidikan Agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

Pendidikan Agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antarumat beragama. Pendidikan Agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Pengelolaan pendidikan agama dilaksanakan oleh Menteri Agama. Sedangkan Pendidikan Keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya. Pendidikan Keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama. Pendidikan Keagamaan bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Pendidikan Keagamaan meliputi

Pendidikan Keagamaan Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu. Pendidikan Keagamaan diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan Keagamaan diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pengelolaan pendidikan Keagamaan dilakukan oleh Menteri Agama.

Peserta Didik pada pendidikan Keagamaan jenjang pendidikan dasar dan menengah yang terakreditasi berhak pindah ke tingkat yang setara di Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat setelah memenuhi persyaratan. Pendidikan Keagamaan diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pengelolaan pendidikan Keagamaan dilakukan oleh Menteri Agama.

Hasil pendidikan keagamaan nonformal dan/atau informal dapat dihargai sederajat dengan hasil pendidikan formal Keagamaan/umum/kejuruan setelah lulus ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang terakreditasi yang ditunjuk oleh Pemerintah dan/atau pemerintah daerah. Peserta didik pendidikan Keagamaan formal, nonformal, dan informal yang memperoleh ijazah sederajat pendidikan formal umum/kejuruan dapat melanjutkan ke jenjang berikutnya pada pendidikan Keagamaan atau jenis pendidikan yang lainnya.

PENDIDIKAN KEAGAMAAN ISLAM

Pendidikan Keagamaan Islam berbentuk pendidikan Diniyah dan pesantren. Pendidikan Diniyah diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pesantren dapat menyelenggarakan 1 (satu) atau berbagai satuan dan/atau program pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan Diniyah dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu Pendidikan Diniyah Formal dan Pendidikan Diniyah Non Formal. Pendidikan Diniyah Formal menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu yang bersumber dari ajaran agama Islam pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, Pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan Diniyah Dasar menyelenggarakan pendidikan dasar sederajat MI/SD yang terdiri atas 6 (enam) tingkat dan Pendidikan Diniyah Menengah Pertama sederajat MTs/SMP yang terdiri atas 3 (tiga) tingkat. Pendidikan Diniyah menengah menyelenggarakan pendidikan Diniyah menengah atas sederajat MA/SMA yang terdiri atas 3 (tiga) tingkat.

Penamaan satuan Pendidikan Diniyah Dasar dan menengah merupakan hak penyelenggara pendidikan yang bersangkutan. Kurikulum Pendidikan Diniyah Dasar formal wajib memasukkan muatan pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, matematika, dan ilmu pengetahuan alam dalam rangka pelaksanaan program wajib belajar. Kurikulum pendidikan Diniyah menengah formal wajib memasukkan muatan pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, matematika, ilmu pengetahuan alam, serta seni dan budaya. Ujian nasional Pendidikan Diniyah Dasar dan Menengah diselenggarakan untuk menentukan standar pencapaian kompetensi peserta didik atas ilmu-ilmu yang bersumber dari ajaran Islam.

Pendidikan Diniyah pada jenjang pendidikan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, vokasi, dan profesi berbentuk universitas, institut, atau sekolah tinggi. Kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan untuk setiap program studi pada perguruan tinggi Keagamaan Islam selain menekankan pembelajaran ilmu agama, wajib memasukkan pendidikan kewarganegaraan dan bahasa Indonesia. Mata kuliah dalam kurikulum program studi memiliki beban belajar yang dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks). Pendidikan Diniyah jenjang pendidikan tinggi diselenggarakan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

Pendidikan Diniyah Nonformal diselenggarakan dalam bentuk pengajian kitab, Majelis Taklim, Pendidikan Al-Qur'an, Diniyah Takmiliah, atau bentuk lain yang sejenis. Pendidikan Diniyah nonformal dapat berbentuk satuan pendidikan. Pendidikan Diniyah nonformal yang berkembang menjadi satuan pendidikan wajib mendapatkan izin dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota setelah memenuhi ketentuan tentang persyaratan pendirian satuan pendidikan.

Pengajian kitab diselenggarakan dalam rangka mendalami ajaran Islam dan/atau menjadi ahli ilmu agama Islam. Penyelenggaraan pengajian kitab dapat dilaksanakan secara berjenjang atau tidak berjenjang. Pengajian kitab dilaksanakan di pondok pesantren, masjid, mushalla, atau tempat lain yang memenuhi syarat. Majelis Taklim atau nama lain yang sejenis bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia peserta didik serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta. Kurikulum Majelis Taklim bersifat terbuka dengan mengacu pada pemahaman terhadap Al-Qur'an dan Hadits sebagai dasar untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta akhlak mulia. Majelis Taklim dilaksanakan di masjid, mushalla, atau tempat lain yang memenuhi syarat.

Pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al Qur'an. Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA), dan bentuk lain yang sejenis. Pendidikan Al-Qur'an dapat dilaksanakan secara berjenjang dan tidak berjenjang. Penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an dipusatkan di masjid, mushalla, atau ditempat lain yang memenuhi syarat. Kurikulum pendidikan Al-Qur'an adalah membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat Al Qur'an, tajwid, serta menghafal doa-doa utama. Pendidik pada

pendidikan Al-Qur'an minimal lulusan pendidikan Diniyah menengah atas atau yang sederajat, dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan menguasai teknik pengajaran Al-Qur'an. Diniyah takmiliyah bertujuan untuk melengkapi pendidikan agama Islam yang diperoleh di SD/MI,SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK atau dipendidikan tinggi dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT. Penyelenggaraan Diniyah takmiliyah dapat dilaksanakan secara berjenjang atau tidak berjenjang. Penyelenggaraan Diniyah takmiliyah dilaksanakan di masjid, mushalla, atau di tempat lain yang memenuhi syarat. Penamaan atas Diniyah takmiliyah merupakan kewenangan penyelenggara. Penyelenggaraan Diniyah takmiliyah dapat dilaksanakan secara terpadu dengan SD/MI,SMP/MTs,SMA/MA,SMK/MAK atau pendidikan tinggi.

Pesantren menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, akhlak mulia, serta tradisi pesantren untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama Islam (mutafaqqih fiddin)dan/atau menjadi muslim yang memiliki keterampilan/keahlian untuk membangun kehidupan yang Islami di masyarakat. Pesantren menyelenggarakan Pendidikan Diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya pada jenjang Pendidikan anak usia dini, Pendidikan dasar, menengah, dan/atau Pendidikan tinggi. Peserta didik dan/atau pendidik di Pesantren yang diakui keahliannya di bidang ilmu agama tetapi tidak memiliki ijazah pendidikan formal dapat menjadi pendidik mata pelajaran/kuliah pendidikan agama di semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan yang memerlukan, setelah menempuh uji kompetensi sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

PENDIDIKAN KEAGAMAAN KRISTEN

Pendidikan Keagamaan Kristen diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan Keagamaan Kristen jalur Pendidikan formal diselenggarakan pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan Keagamaan Kristen jalur pendidikan formal dibina oleh Menteri Agama. Penamaan satuan pendidikan Keagamaan Kristen jalur pendidikan formal jenjang pendidikan menengah dan tinggi merupakan hak penyelenggara satuan pendidikan yang bersangkutan. Pendidikan Keagamaan Kristen jenjang pendidikan dasar adalah Sekolah Dasar Teologi Kristen (SDTK) dan Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen (SMPTK). Pendidikan Keagamaan Kristen jenjang pendidikan menengah adalah Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK) dan Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK) atau yang sederajat, yang terdiri atas 3 (tiga) tingkat. Untuk dapat diterima sebagai peserta didik pada pendidikan menengah Keagamaan Kristen seseorang harus berijazah SMP atau yang sederajat. Pengelolaan SMAK dan SMTK diselenggarakan oleh Pemerintah, gereja dan/atau lembaga Keagamaan Kristen.

Kurikulum SMAK dan SMTK memuat bahan kajian tentang agama/teologi Kristen dan kajian lainnya pada jenjang menengah. Isi dan materi kurikulum yang menyangkut iman dan moral merupakan kewenangan gereja dan/atau kelembagaan Kristen. Pendidikan tinggi Keagamaan Kristen diselenggarakan oleh gereja dan atau lembaga Keagamaan Kristen. Pendidikan Keagamaan jenjang pendidikan tinggi diselenggarakan dalam bentuk Sekolah Tinggi Agama Kristen (STAK) dan Sekolah Tinggi Teologi (STT) atau bentuk lain yang sejenis. STAK, STT atau bentuk lain yang sejenis dapat diselenggarakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Penamaan satuan jenjang pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh gereja dan/ atau lembaga Keagamaan Kristen merupakan hak

penyelenggara satuan pendidikan yang bersangkutan. Isi/materi kurikulum menyangkut iman dan moral pendidikan Keagamaan Kristen/Teologi jenjang pendidikan tinggi merupakan kewenangan gereja dan/atau lembaga Keagamaan Kristen. Untuk dapat diterima sebagai mahasiswa pada Pendidikan tinggi Keagamaan Kristen seseorang harus berijazah SMA atau yang sederajat.

PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK

Pendidikan Keagamaan Katolik diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan Keagamaan Katolik pada jalur pendidikan formal diselenggarakan pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi. Pendidikan Keagamaan Katolik pada jalur formal dibina oleh Menteri Agama. Penamaan satuan pendidikan Keagamaan Katolik jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi merupakan hak penyelenggara satuan pendidikan yang bersangkutan. Pendidikan Keagamaan Katolik tingkat menengah merupakan Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK) atau yang sederajat yang terdiri atas 3 (tiga) tingkat. Pendidikan Keagamaan Katolik tingkat menengah dibina oleh Menteri Agama. Untuk dapat diterima sebagai peserta didik pendidikan menengah Keagamaan Katolik seseorang harus berijazah SMP atau yang sederajat. Kurikulum pendidikan Keagamaan Katolik memuat bahan kajian tentang agama Katolik dan kajian lainnya pada jenjang menengah. Isi dan materi kurikulum yang menyangkut iman dan moral merupakan wewenang gereja Katolik dan/atau Uskup. Pengelolaan satuan pendidikan Keagamaan Katolik tingkat menengah dilakukan oleh gereja Katolik/keuskupan. Pendidikan Keagamaan Katolik jenjang pendidikan tinggi diselenggarakan oleh gereja Katolik/keuskupan. Pendidikan Keagamaan Katolik jenjang pendidikan tinggi merupakan satuan pendidikan tinggi Keagamaan yang mendapat izin dari Menteri Agama.

Pendidikan Keagamaan Katolik jenjang pendidikan tinggi diselenggarakan dalam bentuk Sekolah Tinggi Pastoral/Kateketik/Teologi atau bentuk lain yang sejenis dan sederajat. Penamaan satuan pendidikan Keagamaan Katolik jenjang pendidikan tinggi merupakan hak penyelenggara yang bersangkutan. Isi dan/atau materi kurikulum yang menyangkut iman dan moral Pendidikan Keagamaan Katolik jenjang pendidikan tinggi merupakan kewenangan gereja Katolik. Untuk dapat diterima sebagai peserta didik pada pendidikan tinggi Keagamaan Katolik seseorang harus berijazah SMA atau sederajat.

PENDIDIKAN KEAGAMAAN HINDU

Pendidikan Keagamaan Hindu merupakan pendidikan berbasis masyarakat yang diselenggarakan dalam bentuk Pasraman, Pesantian, dan bentuk lain yang sejenis. Pengelolaan satuan pendidikan Keagamaan Hindu dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Pendidikan Pasraman diselenggarakan pada jalur formal, dan nonformal. Pendidikan Pasraman diselenggarakan pada jalur formal setingkat TK disebut Pratama Widya Pasraman, yaitu tingkat Pratama Widya Pasraman A (TK A) dan tingkat Pratama Widya Pasraman B (TK B). Pendidikan pasraman pada jalur formal jenjang pendidikan dasar setingkat SD disebut Adi Widya Pasraman terdiri atas 6 (enam) tingkat. Pendidikan Pasraman pada jalur formal jenjang pendidikan dasar setingkat SMP disebut Madyama Widya Pasraman terdiri atas 3 (tiga) tingkat.

Pendidikan Pasraman pada jalur formal jenjang pendidikan menengah setingkat SMA disebut Utama Widya Pasraman terdiri atas 3 (tiga) tingkat. Untuk dapat diterima sebagai peserta didik (Brahmacari) Adi Widya Pasraman, seseorang harus berijazah Pratama Widya Pasraman atau yang sederajat. Untuk dapat diterima sebagai peserta didik (Brahmacari) Madyama

Widya Pasraman, seseorang harus berijazah Adi Widya Pasraman atau yang sederajat. Untuk dapat diterima sebagai peserta didik (Brahmacari) Utama Widya Pasraman, seseorang harus berijazah Madyama Widya Pasraman atau yang sederajat. Pendidikan Adi Widya Pasraman terdiri atas 6 (enam) tingkat selama 6 (enam) tahun, pendidikan Madyama Widya Pasraman terdiri atas 3 (tiga) tingkat selama 3 (tiga) tahun, dan pendidikan Utama Widya Pasraman terdiri atas 3 (tiga) tingkat selama 3 (tiga) tahun.

Peserta didik (Brahmacari) pada pendidikan Pasraman berkewajiban melaksanakan warna asrama dharma. Acarya atau pendidik membimbing, menuntun, dan membekali peserta didik (Brahmacari) dengan pengetahuan agama lainnya sesuai dengan kurikulum. Maha Widya Pasraman atau pendidikan Keagamaan tinggi Hindu, diselenggarakan oleh Pemerintah maupun masyarakat. Penamaan satuan jenjang Maha Widya Pasraman yang diselenggarakan oleh masyarakat merupakan hak penyelenggara satuan pendidikan yang bersangkutan. Maha Widya Pasraman diselenggarakan sesuai dengan ketentuan tentang pendidikan tinggi dalam Standar Nasional Pendidikan.

Pendidikan Keagamaan Hindu nonformal dilaksanakan dalam bentuk Pesantian, sad dharma yaitu dharmatulla, dharma sadhana, dharma wacana, dharma yatra, dharmagita, dharma santi atau dalam bentuk lain yang sejenis. Pendidikan Keagamaan Hindu nonformal merupakan kegiatan Pendidikan Keagamaan Hindu secara berjenjang atau tidak berjenjang bertujuan untuk melengkapi pendidikan agama di sekolah formal dalam rangka meningkatkan sraddha dan bhakti peserta didik. Penyelenggaraan pendidikan Keagamaan Hindu nonformal sebagai kegiatan pendidikan Keagamaan Hindu berbasis masyarakat, diselenggarakan oleh lembaga sosial dan tradisional Keagamaan Hindu, dilaksanakan di lingkungan tempat ibadah, balai adat, dan tempat lainnya yang

memenuhi syarat. Pendidikan Keagamaan Hindu nonformal didaftarkan keberadaannya kepada Menteri Agama.

PENDIDIKAN KEAGAMAAN BUDDHA

Pendidikan Keagamaan Buddha diselenggarakan oleh masyarakat pada jalur pendidikan nonformal dalam bentuk program Sekolah Minggu Buddha, Pabbajja Samanera, dan bentuk lain yang sejenis. Pengelolaan satuan pendidikan Keagamaan Buddha dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Pabbajja Samanera merupakan pendidikan nonformal yang diselenggarakan oleh Sangha atau Majelis Keagamaan Buddha bertempat di Vihara/Cetiya yang diperuntukkan khusus bagi samanera, samaneri, silacarini, buddhasiswa, dalam rangka Peningkatan kualitas keimanan dan ketakwaan. Pabbajja Samanera bertujuan untuk menanamkan disiplin pertapaan sesuai dengan ajaran Sang Buddha dalam meningkatkan kualitas keimanan umat Buddha. Pabbajja Samanera dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 (dua) minggu. Peserta didik Pabbajja Samanera meliputi anak-anak, remaja, dan dewasa. Kurikulum Pabbajja Samanera meliputi riwayat hidup Buddha Gotama, etika samanera, pokok-pokok dasar agama Buddha, paritta/mantra, meditasi, kedharmadutaan, dan materi penting terkait lainnya. Pendidik pada Pabbajja Samanera mencakup para Bhikkhu/Bhiksu, Bhikkhuni/Bhiksuni, Pandita, Pendidik Agama, atau yang berkompetensi.

Sekolah Minggu Buddha merupakan kegiatan belajar mengajar nonformal yang dilaksanakan di Vihara atau Cetya setiap hari Minggu secara rutin. Sekolah Minggu Buddha bertujuan untuk menanamkan saddha/sraddha dan bhakti peserta didik dalam rangka meningkatkan keimanan umat Buddha

secara berkesinambungan. Sekolah Minggu Buddha diselenggarakan secara berjenjang atau tidak berjenjang. Sekolah Minggu Buddha merupakan pelengkap atau bagian dari pendidikan agama pada satuan Pendidikan formal.

Kurikulum Sekolah Minggu Buddha memuat bahan kajian Paritta/Mantram, Dharmagita, Dhammapada, Meditasi, Jataka, Riwayat Hidup Buddha Gotama, dan Pokok-pokok Dasar Agama Buddha. Tenaga Pendidik pada Sekolah Minggu Buddhis mencakup Bhikkhu/Bhiksu, Bhikkhuni/Bhiksuni, Samanera/Sramanera, Samaneri/Sramaneri, Pandita, Pendidik Agama, atau yang berkompentensi.

PENDIDIKAN KEAGAMAAN KHONGHUCU

Pendidikan Keagamaan Khonghucu diselenggarakan oleh masyarakat pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan Keagamaan Khonghucu berbentuk program Sekolah Minggu, Diskusi Pendalaman Kitab Suci, Pendidikan Guru dan Rohaniwan Agama Khonghucu, atau bentuk lain yang sejenis. Pengelolaan satuan pendidikan Keagamaan Khonghucu dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Sekolah Minggu Khonghucu dan Diskusi Pendalaman Kitab Suci merupakan kegiatan belajar-mengajar nonformal yang dilaksanakan di Xuetang, Litang, Miao dan Klenteng, yang dilaksanakan setiap minggu dan tanggal 1 serta 15 penanggalan lunar. Sekolah Minggu Khonghucu dan Diskusi Pendalaman Kitab Suci bertujuan untuk menanamkan keimanan dan budi pekerti peserta didik. Kurikulum Sekolah Minggu Khonghucu memuat bahan kajian Daxue, Zhongyong, Lunyu, Mengzi, Yijing, Shujing, Liji, Shijing, Chun Qiu Jing, Xiaojing, Sejarah Suci Agama Khonghucu, serta Tata Agama/Peribadahan Khonghucu.

Tenaga Pendidik pada pendidikan Keagamaan Khonghucu mencakup Jiaosheng, Wenshi, Xueshi, Zhanglao atau yang mempunyai kompetensi.

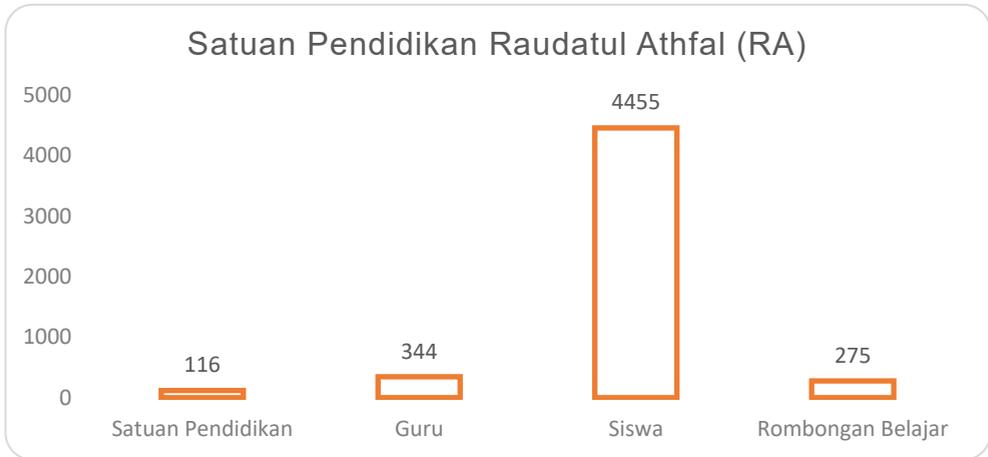
Pendidikan Guru dan Rohaniwan Agama Khonghucu adalah pendidikan formal dan nonformal yang diselenggarakan di Shuyuan atau Satuan Pendidikan lainnya dan oleh yayasan yang bergerak dalam pendidikan atau perkumpulan umat Khonghucu. Jumlah satuan pendidikan agama dan keagamaan formal dan non formal jenjang dasar, menengah dan tinggi tahun ajaran 2020/2021 pada berbagai agama ditampilkan sebagaimana tabel berikut

Agama	Pendidikan Keagamaan		
	Formal		Non Formal
Kristen	<ul style="list-style-type: none"> -Sekolah Dasar Teologi Kristen -Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen (SMPTK) -Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK) -Teologi Kristen (SMTK) : setingkat SMA 	<ul style="list-style-type: none"> setingkat SD setingkat SMP setingkat SMA setingkat SMA 	<ul style="list-style-type: none"> -Sekolah Minggu -Sekolah Alkitab -Remaja Gereja -Pemuda Gereja -Katekisasi
Katolik	<ul style="list-style-type: none"> - Taman Seminari - Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK) - Sekolah Tinggi Pastoral/Kateketik/Teologi 	<ul style="list-style-type: none"> setingkat TK setingkat SMA setingkat PT 	
Hindu	Pasraman: <ul style="list-style-type: none"> -Pratama Widya Pasraman -Adi Widya Pasraman -Madyama Widya Pasraman -Utama Widya Pasraman -Maha Widya Pasraman 	<ul style="list-style-type: none"> Setingkat TK Setingkat SD Setingkat SMP Setingkat SMA Setingkat PT 	<ul style="list-style-type: none"> -Pesantian - Sad Dharma -Padepokan -Aguron guron -Parampara -Gurukula

Agama	Pendidikan Keagamaan		
	Formal	Non Formal	
Buddha	Dhammasekha: - Nava Dhammasekha - Mula Dhammasekha - Muda Dhammasekha - Uttama Dhammasekha - Uttama Dhammasekha Kejuruan	-setingkat TK -setingkat SD -setingkat SMP -setingkat SMA -setingkat SMK	-Pendidikan Widya Dharma -Pabbajja Samanera -Sekolah Minggu Buddha
Konghucu	Shuyuan		-Sekolah Minggu Konghucu - Diskusi Pendalaman Kita Suci - Pendidikan Guru dan Rohaniawan Agama Konghucu

Gambar 4. 1 Satuan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

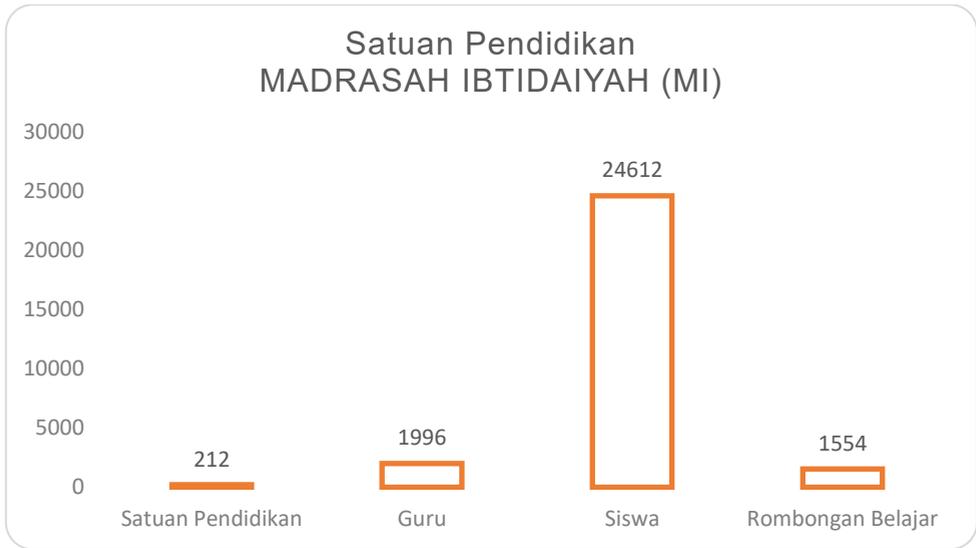
SATUAN PENDIDIKAN



Gambar 4. 3 Satuan Pendidikan Raudatul Athfal

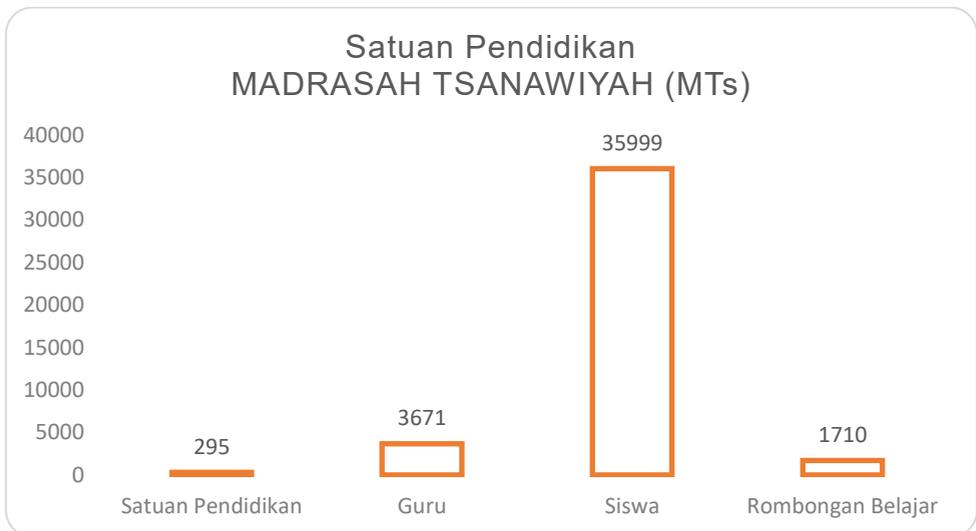
Raudatul Athfaal yang merupakan lembaga dasar yang setara dengan Taman Kanak-kanak (TK) memiliki jumlah 344 guru dengan status PNS < PPPK dan guru Non ASN. Jumlah 116 lembaga dengan status swasta di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah dengan jumlah peserta didik 4.455 siswa.

Madrasah Ibtidaiyah memiliki 212 lembaga dengan jumlah 22 madrasah negeri dan 190 madrasah swasta. Guru madrasah ibtidaiyah di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah terdiri atas 462 guru yang mengajar di Madrasah Negeri dan 1.558 guru yang mengajar di Madrasah Swasta dengan total seluruh guru sebanyak 1.996 guru Madrasah Ibtidaiyah (MI).



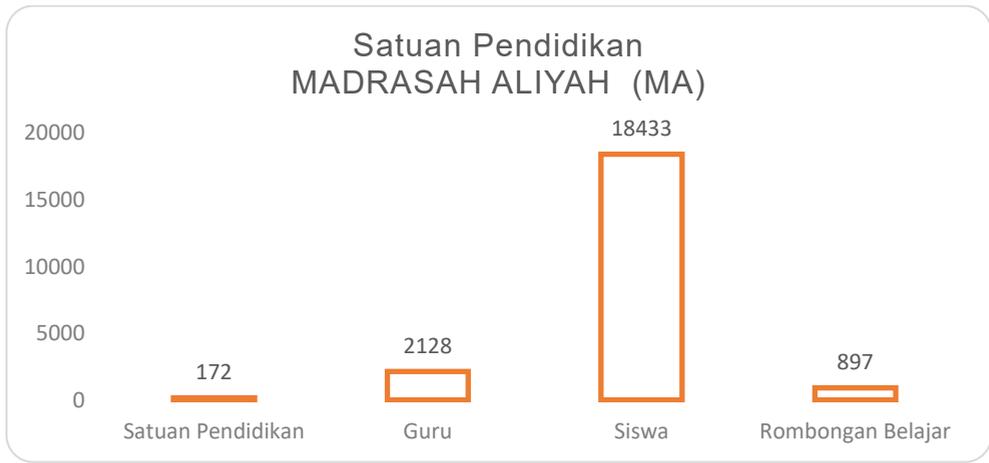
Gambar 4. 4 Satuan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah Tsanawiyah memiliki jumlah lembaga terbanyak dibandingkan dengan tiga lembaga lainnya. Dengan jumlah 31 madrasah negeri dan 264 madrasah swasta di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah. Adapun guru yang mengajar di madrasah negeri sebanyak 866 guru dengan jumlah siswa 9.503 siswa dan di madrasah swasta sebanyak 2.819 guru dengan jumlah siswa 26.488 siswa.



Gambar 4. 5 Satuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah

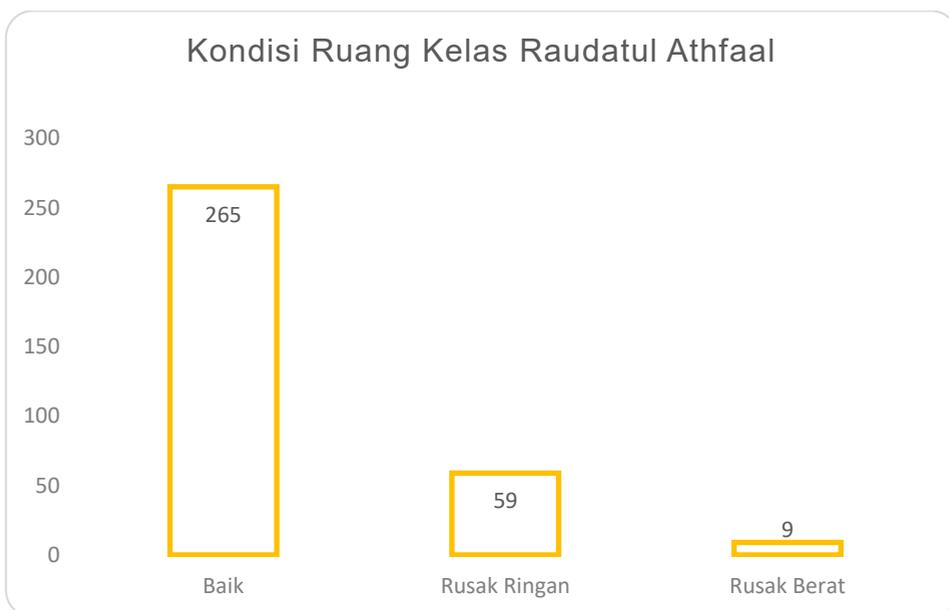
Adapun Madrasah Aliyah dengan jumlah lembaga sebanyak 172 Madrasah terdiri atas 17 madrasah negeri dan 155 madrasah swasta. Adapun jumlah guru memiliki 582 guru dengan jumlah siswa 6.138 siswa pada madrasah negeri dan 1.569 guru dengan 12.291 siswa di madrasah swasta.



Gambar 4. 6 Satuan Pendidikan Madrasah Aliyah

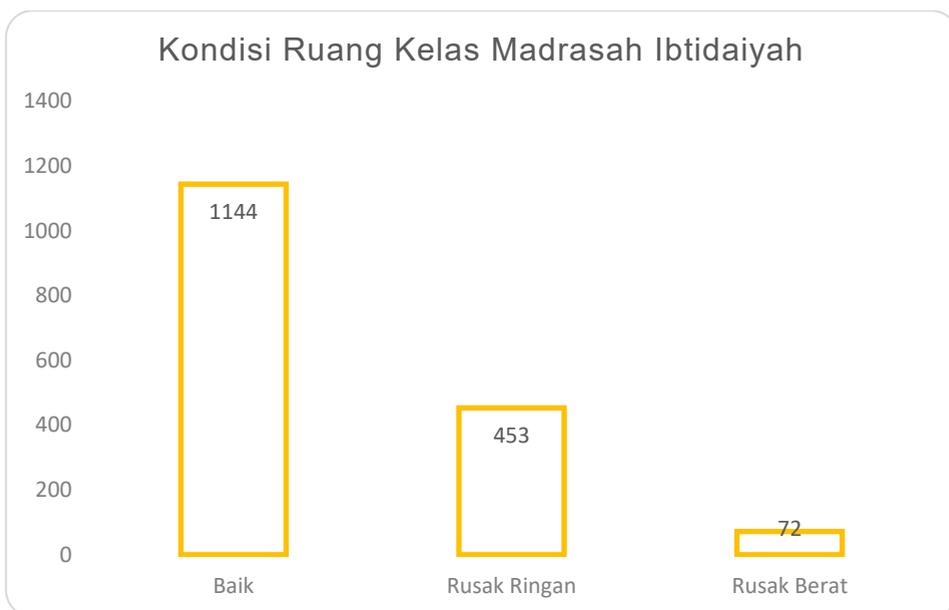
KONDISI RUANG KELAS

Ruang kelas merupakan ruangan yang dibatasi oleh empat dinding tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Kelas dalam pengertian tradisional mengandung sifat statis, karena sekedar menunjukkan pengelompokan siswa menurut tingkat perkembangannya yang antara lain pada batas umur kronologisnya masing-masing. Berikut ini diuraikan kondisi ruang kelas pada Satuan Pendidikan di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah.



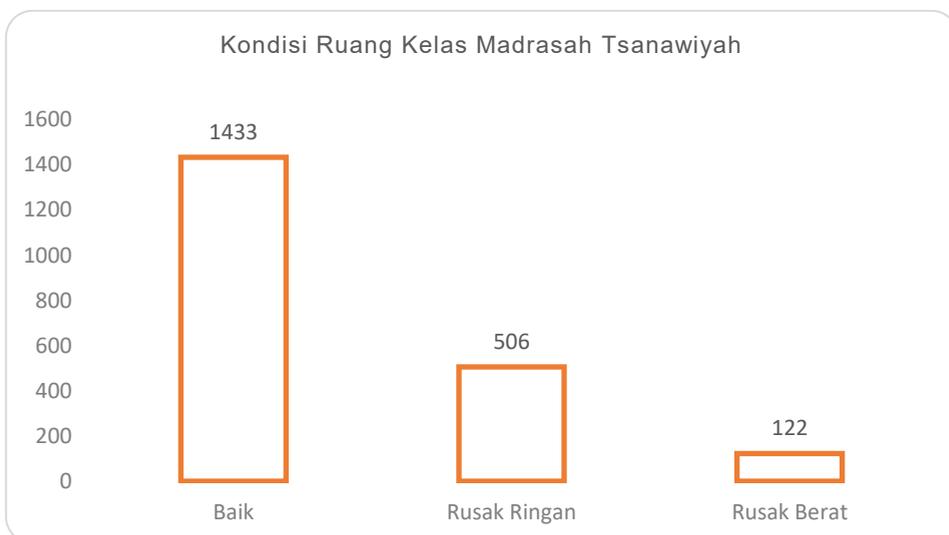
Gambar 4. 7 Kondisi Ruang Kelas Raudatul Athfaal

Klasifikasi kondisi ruang kelas dikategorikan ke dalam tiga kelompok ruang kelas, yakni kondisi ruang kelas baik, rusak ringan dan rusak berat. Dengan 265 dari 333 ruang kelas diantaranya dalam kondisi baik, 59 ruang kelas dalam kondisi rusak ringan dan 9 ruang kelas dalam kondisi rusak berat. Dengan persentase 2,70% ruang kelas yang rusak berat keberadaan nilai ini haruslah menjadi prioritas utama demi hadirnya rasa nyaman, aman dan senang bagi peserta didik dalam kegiatan belajar.



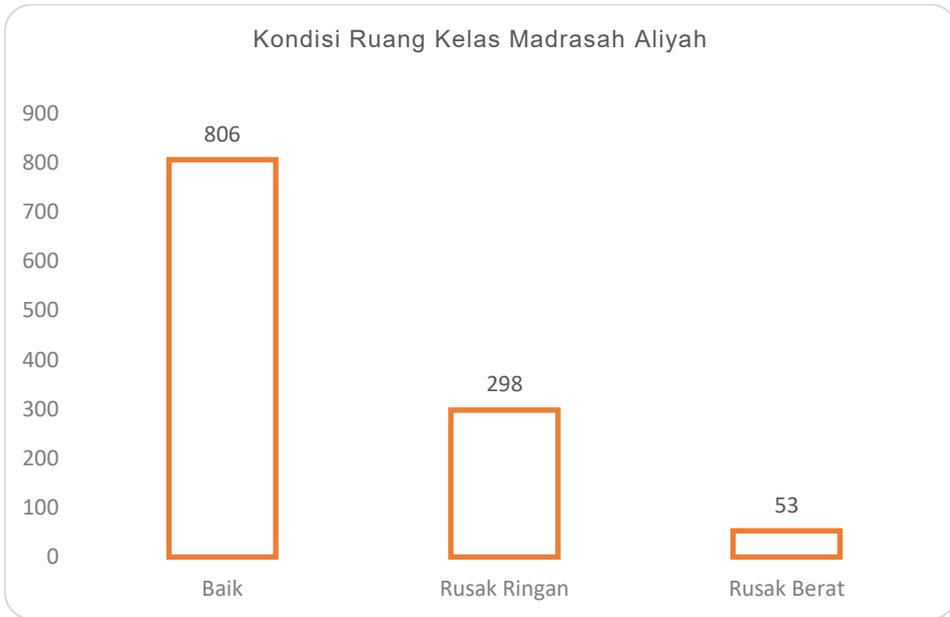
Gambar 4. 8 Kondisi Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah

Persentase ruang kelas yang rusak berat juga terdapat pada madrasah ibtidaiyah. Terdata bahwa pada Madrasah Ibtidaiyah 1669 ruang kelas yang terdiri atas 72 ruang kelas dalam kondisi rusak berat (4,31%), 453 ruang kelas kondisi rusak ringan (27,14%) dan 1144 ruang kelas dengan kondisi baik (68,54%).



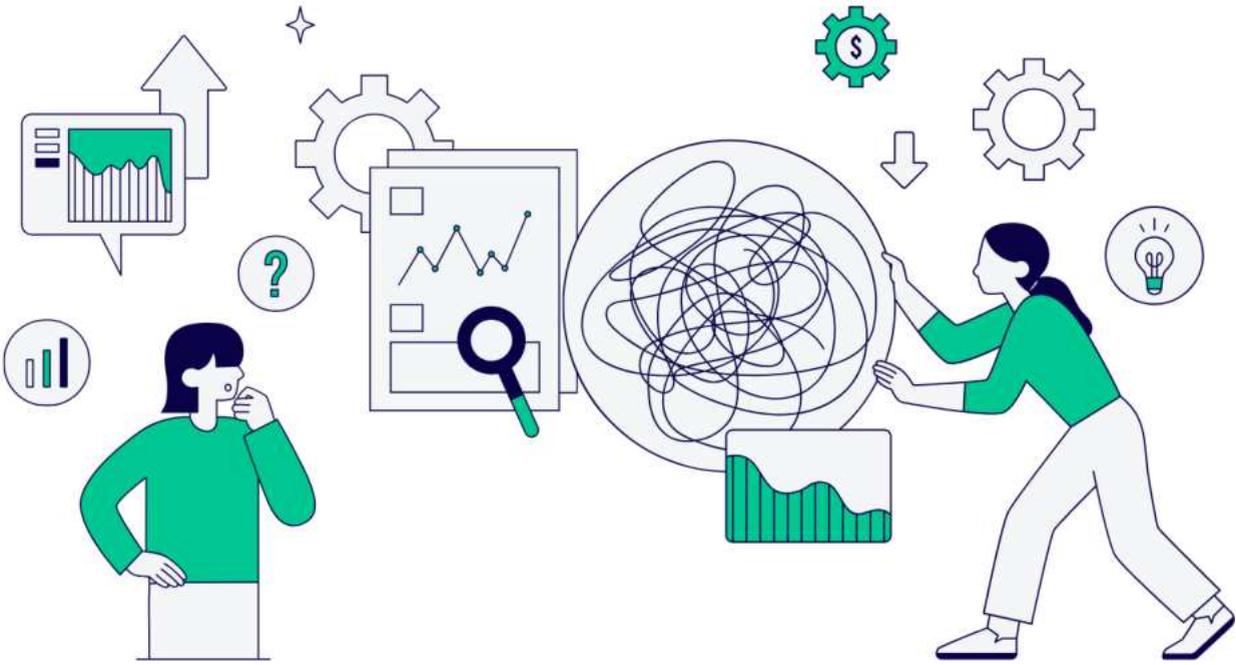
Gambar 4. 9 Kondisi Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah

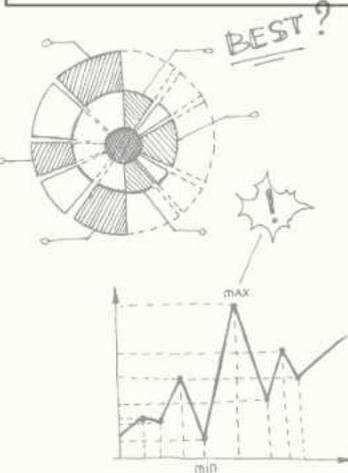
Madrasah Tsanawiyah dengan jumlah 2.061 ruang kelas memiliki sebaran kondisi ruang kelas sebanyak 1.433 ruang kelas baik (69,53%), 506 ruang kelas rusak ringan (24,55%) dan 122 ruang kelas rusak berat (5,92%). Adapun pada Madrasah Aliyah dengan 1157 ruang kelas dengan kondisi ruang kelas baik sebanyak 806 kelas (69,66%), 298 ruang kelas rusak ringan (25,21%) dan 4,90% dalam kondisi rusak berat.



Gambar 4. 10 Kondisi Ruang Kelas Madrasah Aliyah

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, Satuan Pendidikan Madrasah di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah melihat kondisi ruang kelas masih ada 4,90% ruang kelas dalam kondisi rusak berat, 25,21% kondisi rusak ringan dan 69,89% lainnya dalam kondisi baik untuk digunakan sebagai ruang kegiatan belajar mengajar.





Tabel STATISTIK



Tabel 4.1 Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa, dan Rombongan Belajar pada Raudatul Athfal (RA) Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Klasifikasi Status			
	Satuan Pendidikan	Guru	Siswa	Rombongan Belajar
Banggai	20	47	689	47
Poso	9	20	238	17
Donggala	12	36	348	22
Tolitoli	7	21	367	20
Buol	4	19	322	15
Morowali	4	6	228	11
Banggai Kepulauan	9	30	286	21
Parigi Moutong	6	25	269	16
Tojo Una-Una	16	39	570	32
Sigi	5	20	144	10
Banggai Laut	4	16	181	11
Morowali Utara	4	0	129	8
Palu	16	59	685	45
Sulawesi Tengah	116	344	4455	275

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4.2 Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa, dan Rombongan Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Klasifikasi Status			
	Satuan Pendidikan	Guru	Siswa	Rombongan Belajar
Banggai	4	80	1069	48
Poso	3	67	521	31
Donggala	1	23	279	13
Tolitoli	2	66	1067	39
Buol	1	40	631	24
Morowali	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	2	21	170	12
Parigi Moutong	3	44	777	42
Tojo Una-Una	1	16	217	10
Sigi	1	14	84	6
Banggai Laut	1	26	468	21
Morowali Utara	1	17	121	6
Palu	2	48	818	31
Sulawesi Tengah	22	462	6222	283

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4.3 Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa, dan Rombongan Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Klasifikasi Status			
	Satuan Pendidikan	Guru	Siswa	Rombongan Belajar
Banggai	28	247	3038	194
Poso	12	101	1161	75
Donggala	19	119	1337	115
Tolitoli	18	123	1258	116
Buol	13	123	832	77
Morowali	14	147	1802	109
Banggai Kepulauan	4	24	303	22
Parigi Moutong	36	231	3152	234
Tojo Una-Una	9	66	760	54
Sigi	12	101	1213	83
Banggai Laut	3	26	166	15
Morowali Utara	4	11	425	29
Palu	18	215	2943	148
Sulawesi Tengah	190	1558	18311	1271

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4.4 Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa, dan Rombongan Belajar pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Klasifikasi Status			
	Satuan Pendidikan	Guru	Siswa	Rombongan Belajar
Banggai	2	68	964	32
Poso	3	109	1149	46
Donggala	3	74	708	30
Tolitoli	2	70	773	34
Buol	4	107	1087	46
Morowali	1	32	332	17
Banggai Kepulauan	2	30	237	14
Parigi Moutong	4	88	1016	42
Tojo Una-Una	2	28	307	12
Sigi	0	0	0	0
Banggai Laut	2	42	254	14
Morowali Utara	2	45	387	19
Palu	4	173	2289	78
Sulawesi Tengah	31	866	9503	384

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4.5 Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa, dan Rombongan Belajar pada Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Klasifikasi Status			
	Satuan Pendidikan	Guru	Siswa	Rombongan Belajar
Banggai	44	410	3521	187
Poso	9	63	689	35
Donggala	25	239	2374	119
Tolitoli	27	324	3120	151
Buol	10	107	834	43
Morowali	14	188	2253	100
Banggai Kepulauan	11	103	525	32
Parigi Moutong	43	531	5555	252
Tojo Una-Una	15	111	1106	65
Sigi	30	383	2989	164
Banggai Laut	8	56	476	32
Morowali Utara	7	45	453	29
Palu	21	245	2601	117
Sulawesi Tengah	264	2819	26488	1326

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4.6 Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa, dan Rombongan Belajar pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Klasifikasi Status			
	Satuan Pendidikan	Guru	Siswa	Rombongan Belajar
Banggai	2	61	649	25
Poso	2	56	538	25
Donggala	1	19	109	7
Tolitoli	1	65	838	28
Buol	1	27	229	12
Morowali	1	23	116	6
Banggai Kepulauan	0	0	0	0
Parigi Moutong	3	74	795	34
Tojo Una-Una	1	30	256	13
Sigi	1	21	114	6
Banggai Laut	1	18	82	4
Morowali Utara	0	0	0	0
Palu	3	187	2415	83
Sulawesi Tengah	17	582	6138	243

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4.7 Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa, dan Rombongan Belajar pada Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Klasifikasi Status			
	Satuan Pendidikan	Guru	Siswa	Rombongan Belajar
Banggai	29	237	1806	111
Poso	4	31	152	12
Donggala	17	167	1331	70
Tolitoli	17	193	1566	70
Buol	5	59	537	24
Morowali	7	86	680	38
Banggai Kepulauan	5	37	228	17
Parigi Moutong	27	313	2615	131
Tojo Una-Una	7	55	540	30
Sigi	15	184	1334	69
Banggai Laut	7	45	262	19
Morowali Utara	6	28	314	20
Palu	9	112	927	43
Sulawesi Tengah	155	1569	12291	654

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4.8 Jumlah Raudatul Athfal (RA) Menurut Status Akreditasi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Status Akreditasi				Jumlah
	A	B	C	D	
Banggai	0	3	3	14	20
Poso	0	0	0	9	9
Donggala	0	0	1	11	12
Tolitoli	0	1	4	2	7
Buol	1	0	0	3	4
Morowali	0	0	3	1	4
Banggai Kepulauan	0	0	4	5	9
Parigi Moutong	0	5	1	0	6
Tojo Una-Una	1	4	2	9	16
Sigi	0	0	0	5	5
Banggai Laut	0	0	2	2	4
Morowali Utara	0	0	0	4	4
Palu	4	4	3	5	16
Sulawesi Tengah	6	17	23	70	116

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4.9 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Status Akreditasi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Status Akreditasi				Jumlah
	A	B	C	D	
Banggai	6	13	12	1	32
Poso	2	7	6	0	15
Donggala	1	9	9	1	20
Tolitoli	1	9	9	1	20
Buol	1	3	10	0	14
Morowali	2	4	6	2	14
Banggai Kepulauan	0	3	2	1	6
Parigi Moutong	1	12	22	4	39
Tojo Una-Una	1	3	6	0	10
Sigi	1	5	7	0	13
Banggai Laut	0	2	2	0	4
Morowali Utara	0	0	4	1	5
Palu	5	14	0	1	20
Sulawesi Tengah	21	84	95	12	212

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah
EMIS

Tabel 4.10 Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Status Akreditasi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Status Akreditasi				Jumlah
	A	B	C	D	
Banggai	2	24	17	3	46
Poso	4	4	2	2	12
Donggala	1	15	10	2	28
Tolitoli	5	12	11	1	29
Buol	5	5	4	0	14
Morowali	3	4	6	2	15
Banggai Kepulauan	1	6	5	1	13
Parigi Moutong	2	25	17	3	47
Tojo Una-Una	0	8	9	0	17
Sigi	3	13	12	2	30
Banggai Laut	1	1	8	0	10
Morowali Utara	0	3	3	3	9
Palu	6	12	7	0	25
Sulawesi Tengah	33	132	111	19	295

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4.11 Jumlah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Status Akreditasi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Status Akreditasi				Jumlah
	A	B	C	D	
Banggai	2	8	16	5	31
Poso	0	6	0	0	6
Donggala	0	9	9	0	18
Tolitoli	2	6	10	0	18
Buol	1	3	2	0	6
Morowali	1	5	1	1	8
Banggai Kepulauan	0	3	2	0	5
Parigi Moutong	2	8	18	2	30
Tojo Una-Una	1	4	2	1	8
Sigi	1	9	5	1	16
Banggai Laut	0	1	7	0	8
Morowali Utara	0	0	4	2	6
Palu	5	5	2	0	12
Sulawesi Tengah	15	67	78	12	172

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah
EMIS

Tabel 4.12 Jumlah MA Menurut Jurusan yang diselenggarakan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	MAN				MAS				MA			
	Jurusan				Jurusan				Jurusan			
	IPA	IPS	BAHASA	AGAMA	IPA	IPS	BAHASA	AGAMA	IPA	IPS	BAHASA	AGAMA
Banggai												
Poso												
Donggala												
Tolitoli												
Buol												
Morowali												
Banggai Kepulauan												
Parigi Moutong												
Tojo Una-Una												
Sigi												
Banggai Laut												
Morowali Utara												
Palu												
Sulawesi Tengah												

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah
Dokumen Administrasi

Tabel 4.13 Jumlah Guru Raudatul Athfal (RA) menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Status Kepegawaian			Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non PNS	
Banggai	1	46	7	0	40	47
Poso	0	20	1	0	19	20
Donggala	0	36	2	0	34	36
Tolitoli	1	26	1	0	26	27
Buol	0	19	0	0	19	19
Morowali	0	6	2	0	4	6
Banggai Kepulauan	1	29	4	0	26	30
Parigi Moutong	0	25	0	0	25	25
Tojo Una-Una	1	38	7	0	32	39
Sigi	0	20	9	0	11	20
Banggai Laut	0	16	2	0	14	16
Morowali Utara	0	0	0	0	0	0
Palu	0	59	13	0	46	59
Sulawesi Tengah	4	340	48	0	296	344

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah SIMPATIKA

Tabel 4.14 Jumlah Guru Raudhatul Athfal (RA) menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Kualifikasi Pendidikan				
	< S1	S1	S2	S3	Lainnya
Banggai	10	37	0	0	47
Poso	5	15	0	0	20
Donggala	8	28	0	0	36
Tolitoli	0	20	1	0	21
Buol	5	14	0	0	19
Morowali	0	6	0	0	6
Banggai Kepulauan	10	20	0	0	30
Parigi Moutong	8	17	0	0	25
Tojo Una-Una	18	21	0	0	39
Sigi	5	15	0	0	20
Banggai Laut	5	11	0	0	16
Morowali Utara	0	0	0	0	0
Palu	7	52	0	0	59
Sulawesi Tengah	81	256	1	0	338

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah SIMPATIKA

Tabel 4.15 Jumlah Guru Raudhtul Athfal (RA) menurut Status Sertifikasi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
	Sudah	Belum	
Banggai	5	42	47
Poso	2	18	20
Donggala	6	30	36
Tolitoli	3	18	21
Buol	0	19	19
Morowali	3	3	6
Banggai Kepulauan	2	28	30
Parigi Moutong	1	24	25
Tojo Una-Una	7	32	39
Sigi	5	15	20
Banggai Laut	0	16	16
Morowali Utara	0	0	0
Palu	19	40	59
Sulawesi Tengah	53	285	338

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah
SIMPATIKA

Tabel 4. 16 Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Status Kepegawaian			Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non PNS	
Banggai	90	237	98	22	207	327
Poso	44	124	73	24	71	168
Donggala	35	107	44	4	94	142
Tolitoli	32	115	62	26	59	147
Buol	47	116	42	9	112	163
Morowali	24	123	37		110	147
Banggai Kepulauan	16	29	11	6	28	45
Parigi Moutong	59	216	40	6	229	275
Tojo Una-Una	17	65	44	2	36	82
Sigi	31	84	49	4	62	115
Banggai Laut	18	34	9	6	37	52
Morowali Utara	8	20	10	3	15	28
Palu	57	206	97	9	250	356
Sulawesi Tengah	478	1476	616	121	1310	2047

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah SIMPATIKA

Tabel 4.17 Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
	< S1	S1	S2	S3	
Banggai	31	294	2	0	327
Poso	3	163	2	0	168
Donggala	4	136	2	0	142
Tolitoli	11	176	2	0	189
Buol	19	143	1	0	163
Morowali	9	129	9	0	147
Banggai Kepulauan	2	43	0	0	45
Parigi Moutong	37	237	1	0	275
Tojo Una-Una	7	75	0	0	82
Sigi	7	105	3	0	115
Banggai Laut	2	50	0	0	52
Morowali Utara	3	25	0	0	28
Palu	98	242	16	0	356
Sulawesi Tengah	233	1818	38	0	2089

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah SIMPATIKA

Tabel 4.18 Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Status Sertifikasi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
	Sudah	Belum	
Banggai	99	228	327
Poso	67	101	168
Donggala	53	89	142
Tolitoli	41	148	189
Buol	48	115	163
Morowali	28	119	147
Banggai Kepulauan	12	33	45
Parigi Moutong	47	228	275
Tojo Una-Una	19	63	82
Sigi	49	66	115
Banggai Laut	7	45	52
Morowali Utara	10	18	28
Palu	117	239	356
Sulawesi Tengah	597	1492	2089

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah SIMPATIKA

Tabel 4.19 Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Status Kepegawaian			Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non PNS	
Banggai	171	307	98	24	356	478
Poso	50	122	70	10	92	172
Donggala	103	210	57	26	230	313
Tolitoli	134	260	104	18	272	394
Buol	73	141	49	42	123	214
Morowali	64	156	32	4	184	220
Banggai Kepulauan	49	84	29	9	95	133
Parigi Moutong	272	347	107	26	486	619
Tojo Una-Una	44	95	49	9	81	139
Sigi	114	269	122	0	261	383
Banggai Laut	38	60	12	22	64	98
Morowali Utara	41	49	20	13	56	89
Palu	108	310	232	33	153	418
Sulawesi Tengah	1261	2410	981	236	2453	3670

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah SIMPATIKA

Tabel 4. 20 Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
	< S1	S1	S2	S3	
Banggai	12	453	11	0	476
Poso	2	164	6	0	172
Donggala	4	302	7	0	313
Tolitoli	6	379	9	0	394
Buol	7	203	4	0	214
Morowali	2	217	1	0	220
Banggai Kepulauan	3	128	2	0	133
Parigi Moutong	37	569	13	0	619
Tojo Una-Una	0	137	2	0	139
Sigi	6	357	20	0	383
Banggai Laut	1	94	3	0	98
Morowali Utara	6	81	2	0	89
Palu	2	371	43	1	417
Sulawesi Tengah	88	3455	123	1	3667

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah SIMPATIKA

Tabel 4. 21 Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Status Sertifikasi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
	Sudah	Belum	
Banggai	104	374	478
Poso	53	119	172
Donggala	84	229	313
Tolitoli	102	292	394
Buol	51	163	214
Morowali	32	188	220
Banggai Kepulauan	21	112	133
Parigi Moutong	144	475	619
Tojo Una-Una	40	99	139
Sigi	149	234	383
Banggai Laut	14	84	98
Morowali Utara	9	81	90
Palu	242	176	418
Sulawesi Tengah	1045	2626	3671

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah SIMPATIKA

Tabel 4. 22 Jumlah Guru Madrasah Aliyah (MA) menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Status Kepegawaian			Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non PNS	
Banggai	130	168	47	23	228	298
Poso	41	46	40	15	32	87
Donggala	80	106	23	8	155	186
Tolitoli	112	146	65	16	177	258
Buol	36	50	20	6	60	86
Morowali	38	71	12	7	90	109
Banggai Kepulauan	18	19	8	0	29	37
Parigi Moutong	159	228	61	23	303	387
Tojo Una-Una	30	55	17	13	55	85
Sigi	81	124	44	7	154	205
Banggai Laut	40	23	4	5	54	63
Morowali Utara	14	14	1	0	27	28
Palu	106	193	143	38	118	299
Sulawesi Tengah	885	1243	485	161	1482	2128

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah SIMPATIKA

Tabel 4.23 Jumlah Guru Madrasah Aliyah (MA) menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
	< S1	S1	S2	S3	
Banggai	6	280	12	0	298
Poso	3	76	7	1	87
Donggala	4	176	6	0	186
Tolitoli	2	242	14	0	258
Buol	2	81	3	0	86
Morowali	1	106	2	0	109
Banggai Kepulauan	2	33	2	0	37
Parigi Moutong	8	364	15	0	387
Tojo Una-Una	3	79	3	0	85
Sigi	0	186	19	0	205
Banggai Laut	0	63	0	0	63
Morowali Utara	0	27	1	0	28
Palu	1	250	48	0	299
Sulawesi Tengah	32	1963	132	1	2128

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah SIMPATIKA

Tabel 4.24 Jumlah Guru Madrasah Aliyah (MA) menurut Status Sertifikasi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
	Sudah	Belum	
Banggai	61	237	298
Poso	35	52	87
Donggala	41	145	186
Tolitoli	61	197	258
Buol	28	58	86
Morowali	14	95	109
Banggai Kepulauan	5	32	37
Parigi Moutong	79	308	387
Tojo Una-Una	20	65	85
Sigi	82	123	205
Banggai Laut	4	59	63
Morowali Utara	0	28	28
Palu	146	153	299
Sulawesi Tengah	576	1552	2128

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah
SIMPATIKA

Tabel 4. 25 Jumlah Siswa Raudatul Athfal (RA) Menurut Status Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Tingkatan Kelas	
	Laki-Laki	Perempuan	A	B
Banggai	357	332	312	353
Poso	111	127	71	108
Donggala	172	176	126	180
Tolitoli	188	179	87	199
Buol	148	174	115	167
Morowali	109	119	80	111
Banggai Kepulauan	143	143	131	136
Parigi Moutong	140	129	109	139
Tojo Una-Una	295	275	243	302
Sigi	57	87	60	69
Banggai Laut	90	91	82	90
Morowali Utara	69	60	62	69
Palu	351	334	147	342
Sulawesi Tengah	2230	2226	1625	2265

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4. 26 Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Status Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin			Tingkatan Kelas					
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	1	2	3	4	5	6
Banggai	2172	1935	4107	833	652	746	716	590	570
Poso	880	802	1682	273	293	299	271	270	276
Donggala	801	815	1616	244	274	301	259	255	283
Tolitoli	1242	1083	2325	394	447	446	356	347	335
Buol	751	712	1463	229	253	245	248	255	233
Morowali	962	840	1802	268	302	296	320	309	307
Banggai Kepulauan	255	218	473	83	79	80	74	75	82
Parigi Moutong	2122	1807	3929	695	680	670	686	622	576
Tojo Una-Una	526	451	977	143	190	173	152	167	152
Sigi	691	606	1297	251	220	212	205	183	226
Banggai Laut	297	337	634	123	100	109	86	95	121
Morowali Utara	280	266	546	78	85	107	112	72	92
Palu	2070	1691	3761	631	632	700	595	606	597
Sulawesi Tengah	13049	11563	24612	4245	4207	4384	4080	3846	3850

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4. 27 Jumlah Siswa Baru pada MI Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Kabupaten/Kota	MIN			MIS		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Banggai						
Poso						
Donggala	21	16	37	107	102	209
Tolitoli	576	491	1067	817	745	1562
Buol						
Morowali	34	39	73	106	101	207
Banggai Kepulauan						
Parigi Moutong	87	54	141	287	230	517
Tojo Una-Una						
Sigi						
Banggai Laut	44	59	103	16	10	26
Morowali Utara						
Palu	93	75	168	258	204	467
Sulawesi Tengah	855	734	1589	1591	1392	2988

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4. 28 Jumlah Siswa Lulus Sekolah pada MI Menurut Status Lembaga Tahun 2024

Kabupaten/Kota	MIN			MIS		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Banggai						
Poso						
Donggala	28	29	57	98	118	216
Tolitoli	137	141	278	178	188	366
Buol	39	52	91	62	60	122
Morowali	35	29	64	149	156	305
Banggai Kepulauan						
Parigi Moutong	72	70	142	198	218	416
Tojo Una-Una						
Sigi						
Banggai Laut	48	42	90	27	18	45
Morowali Utara						
Palu						
Sulawesi Tengah	359	363	722	712	758	1470

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4. 29 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MI Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Kabupaten/Kota	MIN			MIS		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Banggai						
Poso						
Donggala	0	0	0	0	0	0
Tolitoli	0	0	0	2	1	3
Buol	0	0	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan						
Parigi Moutong	0	0	0	11	7	18
Tojo Una-Una						
Sigi						
Banggai Laut	0	0	0	0	0	0
Morowali Utara						
Palu	0	0	0	0	0	0
Sulawesi Tengah	0	0	0	13	8	21

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4. 30 Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Status Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin			Tingkatan Kelas		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	7	8	9
Banggai	2393	2092	4485	1595	1428	1462
Poso	986	852	1838	577	635	626
Donggala	1610	1472	3082	1000	1089	993
Tolitoli	1998	1895	3893	1298	1281	1314
Buol	951	970	1921	615	663	643
Morowali	1345	1240	2585	930	793	862
Banggai Kepulauan	389	373	762	280	227	255
Parigi Moutong	3329	3242	6571	2031	2253	2287
Tojo Una-Una	757	656	1413	468	446	499
Sigi	1670	1319	2989	999	997	993
Banggai Laut	388	342	730	244	241	245
Morowali Utara	432	408	840	245	256	339
Palu	2501	2389	4890	1672	1616	1602
Sulawesi Tengah	18749	17250	35999	11954	11925	12120

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4. 31 Jumlah Siswa Baru pada MTs Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Kabupaten/Kota	MTsN			MTsS		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Banggai						
Poso						
Donggala						
Tolitoli	240	254	494	823	934	1757
Buol						
Morowali	51	52	103	339	328	667
Banggai Kepulauan						
Parigi Moutong	170	165	335	817	786	1603
Tojo Una-Una						
Sigi						
Banggai Laut	57	32	89	68	80	148
Morowali Utara						
Palu						
Sulawesi Tengah	518	503	1021	2047	2128	4175

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4. 32 Jumlah Siswa Lulus Sekolah pada MTs Menurut Status Lembaga Tahun 2024

Kabupaten/Kota	MIN			MIS		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Banggai						
Poso						
Donggala	95	120	215	407	367	774
Tolitoli	210	234	444	704	711	1415
Buol	132	214	346	134	127	261
Morowali	49	49	98	353	330	683
Banggai Kepulauan						
Parigi Moutong	150	159	309	886	867	1753
Tojo Una-Una						
Sigi						
Banggai Laut	44	43	87	78	128	206
Morowali Utara						
Palu						
Sulawesi Tengah	680	819	1499	2562	2530	5092

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4.33 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MTs Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Kabupaten/Kota	MTsN			MTsS		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Banggai						
Poso						
Donggala	0	0	0	0	0	0
Tolitoli	1	0	1	1	1	2
Buol						
Morowali	0	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan						
Parigi Moutong	10	0	10	17	3	20
Tojo Una-Una						
Sigi						
Banggai Laut	0	0	0	0	0	0
Morowali Utara						
Palu						
Sulawesi Tengah	11	0	11	18	4	22

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4. 34 Jumlah Siswa Madrasah Aliyah (MA) Menurut Status Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin			Tingkatan Kelas		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	10	11	12
Banggai	1287	1168	2455	730	832	893
Poso	316	374	690	206	237	247
Donggala	756	684	1440	459	459	522
Tolitoli	1221	1183	2404	731	767	906
Buol	393	373	766	246	243	277
Morowali	396	400	796	315	249	232
Banggai Kepulauan	116	112	228	76	82	70
Parigi Moutong	1734	1676	3410	1031	1210	1169
Tojo Una-Una	410	386	796	244	283	269
Sigi	849	599	1448	481	462	505
Banggai Laut	169	175	344	111	98	135
Morowali Utara	184	130	314	63	122	129
Palu	1509	1833	3342	1062	1151	1129
Sulawesi Tengah	9340	9093	18433	5755	6195	6483

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4.35 Jumlah Siswa Baru pada MA Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Kabupaten/Kota	MAN			MAS		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Banggai						
Poso						
Donggala	20	19	39			
Tolitoli	148	162	310	312	208	520
Buol						
Morowali	15	16	31	100	107	207
Banggai Kepulauan						
Parigi Moutong	121	163	284	402	348	750
Tojo Una-Una						
Sigi						
Banggai Laut	18	10	28	35	50	85
Morowali Utara						
Palu						
Sulawesi Tengah	322	370	692	849	713	1562

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4.36 Jumlah Siswa Lulus Sekolah pada MA Menurut Status Lembaga Tahun 2024

Kabupaten/Kota	MAN			MAS		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Banggai						
Poso						
Donggala	18	19	37	263	220	483
Tolitoli	127	156	283	356	308	664
Buol	30	51	81	87	55	142
Morowali	18	20	38	106	133	239
Banggai Kepulauan						
Parigi Moutong	86	119	205	552	558	1110
Tojo Una-Una						
Sigi						
Banggai Laut	12	14	26	60	59	119
Morowali Utara						
Palu						
Sulawesi Tengah	291	379	670	1424	1333	2757

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4. 37 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MA Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Kabupaten/Kota	MAN			MAS		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Banggai						
Poso						
Donggala	0	0	0	0	0	0
Tolitoli	2	1	3	4	2	6
Buol	0	0	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan						
Parigi Moutong	2	2	4	2	3	5
Tojo Una-Una						
Sigi						
Banggai Laut	0	0	0	0	0	0
Morowali Utara						
Palu						
Sulawesi Tengah	4	3	7	6	5	11

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4. 38 Jumlah Rombongan Belajar pada Raudatul Athfal (RA) menurut Tingkat Kelas Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Klasifikasi Tingkat Kelas		
	Kelas A	Kelas B	Jumlah
Banggai	308	362	670
Poso	71	167	238
Donggala	126	222	348
Tolitoli	87	279	366
Buol	115	207	322
Morowali	80	148	228
Banggai Kepulauan	131	155	286
Parigi Moutong	109	160	269
Tojo Una-Una	243	326	569
Sigi	60	84	144
Banggai Laut	82	99	181
Morowali Utara	62	67	129
Palu	147	538	685
Sulawesi Tengah	1621	2814	4435

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4. 39 Jumlah Rombongan Belajar pada Madarasah Ibtidaiyah (MI) menurut Tingkat Kelas Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Klasifikasi Tingkat Kelas						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
Banggai	833	652	746	716	590	570	4107
Poso	273	293	299	271	270	276	1682
Donggala	244	274	301	259	255	283	1616
Tolitoli	394	447	446	356	347	335	2325
Buol	228	253	245	248	255	233	1462
Morowali	267	302	296	320	309	304	1798
Banggai Kepulauan	83	79	80	74	75	82	473
Parigi Moutong	695	680	669	686	622	576	3928
Tojo Una-Una	143	190	173	152	167	152	977
Sigi	251	220	212	205	183	226	1297
Banggai Laut	123	100	109	86	95	121	634
Morowali Utara	78	85	107	112	72	92	546
Palu	631	632	700	595	605	597	3760
Sulawesi Tengah	4243	4207	4383	4080	3845	3847	24605

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4. 40 Jumlah Rombongan Belajar pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Tingkat Kelas Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Klasifikasi Tingkat Kelas			Jumlah
	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9	
Banggai	1595	1428	1461	4484
Poso	577	635	624	1836
Donggala	1000	1087	993	3080
Tolitoli	1297	1281	1313	3891
Buol	615	663	643	1921
Morowali	930	793	862	2585
Banggai Kepulauan	280	227	255	762
Parigi Moutong	2030	2253	2268	6551
Tojo Una-Una	467	446	498	1411
Sigi	999	997	993	2989
Banggai Laut	240	241	243	724
Morowali Utara	244	256	339	839
Palu	1672	1616	1600	4888
Sulawesi Tengah	11946	11923	12092	35961

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4. 41 Jumlah Rombongan Belajar pada Madrasah Aliyah (MA) menurut Tingkat Kelas Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Klasifikasi Tingkat Kelas			
	Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12	Jumlah
Banggai	730	832	890	2452
Poso	206	237	246	689
Donggala	459	459	519	1437
Tolitoli	731	767	902	2400
Buol	246	243	275	764
Morowali	315	249	232	796
Banggai Kepulauan	76	82	70	228
Parigi Moutong	1030	1208	1167	3405
Tojo Una-Una	241	274	268	783
Sigi	481	462	505	1448
Banggai Laut	111	98	134	343
Morowali Utara	63	122	129	314
Palu	1062	1151	1127	3340
Sulawesi Tengah	5751	6184	6464	18399

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4. 42 Jumlah Ruang Kelas Raudatul Athfal (RA) menurut Kondisi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Kondisi Ruang Kelas			Jumlah
	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Banggai	41	14	2	57
Poso	27	1	0	28
Donggala	31	7	0	38
Tolitoli	19	3	2	24
Buol	7	6	2	15
Morowali	10	0	0	10
Banggai Kepulauan	14	6	2	22
Parigi Moutong	17	0	0	17
Tojo Una-Una	34	8	0	42
Sigi	12	0	0	12
Banggai Laut	5	6	0	11
Morowali Utara	7	6	0	13
Palu	41	2	1	44
Sulawesi Tengah	265	59	9	333

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4. 43 Jumlah Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kondisi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Kondisi Ruang Kelas			Jumlah
	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Banggai	148	105	10	263
Poso	75	35	3	113
Donggala	103	30	2	135
Tolitoli	97	52	11	160
Buol	64	39	5	108
Morowali	66	46	3	115
Banggai Kepulauan	35	5	1	41
Parigi Moutong	225	60	18	303
Tojo Una-Una	45	17	4	66
Sigi	85	7	5	97
Banggai Laut	19	16	0	35
Morowali Utara	23	13	1	37
Palu	159	28	9	196
Sulawesi Tengah	1144	453	72	1669

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4. 44 Jumlah Ruang Kelas Madarasah Tsanawiyah (MTs) menurut Kondisi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Kondisi Ruang Kelas			Jumlah
	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Banggai	185	48	22	255
Poso	72	26	0	98
Donggala	151	27	13	191
Tolitoli	134	73	7	214
Buol	48	45	18	111
Morowali	91	30	4	125
Banggai Kepulauan	18	31	10	59
Parigi Moutong	239	85	30	354
Tojo Una-Una	76	24	1	101
Sigi	124	65	14	203
Banggai Laut	37	23	1	61
Morowali Utara	40	18	1	59
Palu	218	11	1	230
Sulawesi Tengah	1433	506	122	2061

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4. 45 Jumlah Ruang Kelas Madrasah Aliyah (MA) menurut Kondisi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Kondisi Ruang Kelas			Jumlah
	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Banggai	111	61	1	173
Poso	37	6	0	43
Donggala	87	30	8	125
Tolitoli	75	41	8	124
Buol	22	11	5	38
Morowali	44	7	0	51
Banggai Kepulauan	9	6	4	19
Parigi Moutong	168	44	5	217
Tojo Una-Una	27	29	3	59
Sigi	76	22	7	105
Banggai Laut	8	22	8	38
Morowali Utara	18	5	0	23
Palu	124	14	4	142
Sulawesi Tengah	806	298	53	1157

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah EMIS

Tabel 4. 46 Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan Keagamaan Kristen				Jumlah
	Sekolah Dasar Teologi Kristen	Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen	Sekolah Menengah Agama Kristen	Sekolah Menengah Teologi Kristen	
Banggai	0	0	0	1	1
Poso	2	0	0	4	6
Donggala	0	0	0	0	0
Tolitoli	0	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	2	2
Parigi Moutong	0	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0	0
Palu	0	0	0	1	1
Sulawesi Tengah	2	0	0	8	10

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 47 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah Guru			
	Sekolah Dasar Teologi Kristen	Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen	Sekolah Menengah Agama Kristen	Sekolah Menengah Teologi Kristen
Banggai				
Poso				
Donggala				
Tolitoli				
Buol				
Morowali				
Banggai Kepulauan				
Parigi Moutong				
Tojo Una-Una				
Sigi				
Banggai Laut				
Morowali Utara				
Palu				
Sulawesi Tengah				

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 48 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Status Kepegawaian		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
Banggai					
Poso					
Donggala					
Tolitoli					
Buol					
Morowali					
Banggai Kepulauan					
Parigi Moutong					
Tojo Una-Una					
Sigi					
Banggai Laut					
Morowali Utara					
Palu					
Sulawesi Tengah					

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 49 Jumlah Guru pada Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Status Sertifikasi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
	Sertifikasi	Belum Sertifikasi	
Banggai			
Poso			
Donggala			
Tolitoli			
Buol			
Morowali			
Banggai Kepulauan			
Parigi Moutong			
Tojo Una-Una			
Sigi			
Banggai Laut			
Morowali Utara			
Palu			
Sulawesi Tengah			

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 50 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan Keagamaan Kristen			
	Sekolah Dasar Teologi Kristen	Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen	Sekolah Menengah Agama Kristen	Sekolah Menengah Teologi Kristen
Banggai				
Poso				
Donggala				
Tolitoli				
Buol				
Morowali				
Banggai Kepulauan				
Parigi Moutong				
Tojo Una-Una				
Sigi				
Banggai Laut				
Morowali Utara				
Palu				
Sulawesi Tengah				

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 51 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan Keagamaan Kristen							
	Sekolah Dasar Teologi Kristen		Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen		Sekolah Menengah Agama Kristen		Sekolah Menengah Teologi Kristen	
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
Banggai								
Poso								
Donggala								
Tolitoli								
Buol								
Morowali								
Banggai Kepulauan								
Parigi Moutong								
Tojo Una-Una								
Sigi								
Banggai Laut								
Morowali Utara								
Palu								
Sulawesi Tengah								

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 52 Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah Rombongan Belajar			
	Sekolah Dasar Teologi Kristen	Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen	Sekolah Menengah Agama Kristen	Sekolah Menengah Teologi Kristen
Banggai				
Poso				
Donggala				
Tolitoli				
Buol				
Morowali				
Banggai Kepulauan				
Parigi Moutong				
Tojo Una-Una				
Sigi				
Banggai Laut				
Morowali Utara				
Palu				
Sulawesi Tengah				

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 53 Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Katolik menurut
Jenjang Pendidikan
Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik
Banggai	0	0
Poso	0	0
Donggala	0	0
Tolitoli	0	0
Buol	0	0
Morowali	0	0
Banggai Kepulauan	0	0
Parigi Moutong	0	0
Tojo Una-Una	0	0
Sigi	0	0
Banggai Laut	0	0
Morowali Utara	0	0
Palu	0	0
Sulawesi Tengah	0	0

Sumber: Pembimbing Masyarakat Katolik
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 54 Jumlah Guru pada Satuan Pendidikan Keagamaan Katolik Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah Guru	
	Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik
Banggai	0	0
Poso	0	0
Donggala	0	0
Tolitoli	0	0
Buol	0	0
Morowali	0	0
Banggai Kepulauan	0	0
Parigi Moutong	0	0
Tojo Una-Una	0	0
Sigi	0	0
Banggai Laut	0	0
Morowali Utara	0	0
Palu	0	0
Sulawesi Tengah	0	0

Sumber: Pembimbing Masyarakat Katolik
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 55 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Status Kepegawaian		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
Banggai	0	0	0	0	0
Poso	0	0	0	0	0
Donggala	0	0	0	0	0
Tolitoli	0	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0	0
Palu	0	0	0	0	0
Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0

Sumber: Pembimbing Masyarakat Katolik
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 56 Jumlah Guru pada Satuan Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Status Sertifikasi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
	Sertifikasi	Belum Sertifikasi	
Banggai	0	0	0
Poso	0	0	0
Donggala	0	0	0
Tolitoli	0	0	0
Buol	0	0	0
Morowali	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0
Sigi	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0
Palu	0	0	0
Sulawesi Tengah	0	0	0

Sumber: Pembimas Katolik
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 57 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan	
	Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik
Banggai	0	0
Poso	0	0
Donggala	0	0
Tolitoli	0	0
Buol	0	0
Morowali	0	0
Banggai Kepulauan	0	0
Parigi Moutong	0	0
Tojo Una-Una	0	0
Sigi	0	0
Banggai Laut	0	0
Morowali Utara	0	0
Palu	0	0
Sulawesi Tengah	0	0

Sumber: Pembimbing Masyarakat Katolik
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 58 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Taman Seminari		Sekolah Menengah Agama Katolik	
	Lk	Pr	Lk	Pr
Banggai	0	0	0	0
Poso	0	0	0	0
Donggala	0	0	0	0
Tolitoli	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0
Palu	0	0	0	0
Sulawesi Tengah	0	0	0	0

Sumber: Pembimbing Masyarakat Katolik
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 59 Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan	
	Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)
Banggai	0	0
Poso	0	0
Donggala	0	0
Tolitoli	0	0
Buol	0	0
Morowali	0	0
Banggai Kepulauan	0	0
Parigi Moutong	0	0
Tojo Una-Una	0	0
Sigi	0	0
Banggai Laut	0	0
Morowali Utara	0	0
Palu	0	0
Sulawesi Tengah	0	0

Sumber: Pembimbing Masyarakat Katolik
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 60 Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Pratama Widya Pasraman	Adi Widya Pasraman	Madyama Widya Pasraman	Utama Widya Pasraman	Jumlah
Banggai	1	1	1	0	3
Poso	1	0	0	0	1
Donggala	1	0	1	0	1
Tolitoli	0	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0	0
Palu	0	0	0	1	1
Sulawesi Tengah	3	1	1	1	6

Sumber: Pembimbing Masyarakat Hindu
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 61 Jumlah Guru pada Satuan Pendidikan Keagamaan Hindu Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah Guru			
	Pratama Widya Pasraman	Adi Widya Pasraman	Madyama Widya Pasraman	Utama Widya Pasraman
Banggai	4	18	0	0
Poso	5	0	0	0
Donggala	4	0	12	0
Tolitoli	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0
Palu	0	0	0	22
Sulawesi Tengah	13	18	12	18

Sumber: Pembimbing Masyarakat Hindu
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 62 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Status Kepegawaian			Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non PNS	
Banggai	4	18	1	0	21	22
Poso	0	5	1	0	4	5
Donggala	10	6	4	0	12	16
Tolitoli	0	0	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0	0	0
Palu	10	12	12	5	5	22
Sulawesi Tengah	24	41	18	5	42	65

Sumber: Pembimbing Masyarakat Hindu
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 63 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Status Sertifikasi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
	Sertifikasi	Belum Sertifikasi	
Banggai	1	21	22
Poso	1	4	5
Donggala	3	13	16
Tolitoli	0	0	0
Buol	0	0	0
Morowali	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0
Sigi	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0
Palu	12	10	22
Sulawesi Tengah	17	48	65

Sumber: Pembimas Hindu
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 64 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Pratama Widya Pasraman	Adi Widya Pasraman	Madyama Widya Pasraman	Utama Widya Pasraman
Banggai	23	145	12	0
Poso	39	0	0	0
Donggala	25	0	62	0
Tolitoli	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0
Palu	0	0	0	84
Sulawesi Tengah	87	145	74	84

Sumber: Pembimbingan Masyarakat Hindu
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 65 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan
Banggai	101	79
Poso	19	20
Donggala	50	37
Tolitoli	0	0
Buol	0	0
Morowali	0	0
Banggai Kepulauan	0	0
Parigi Moutong	0	0
Tojo Una-Una	0	0
Sigi	0	0
Banggai Laut	0	0
Morowali Utara	0	0
Palu	27	57
Sulawesi Tengah	197	193

Sumber: Pembimbing Masyarakat Hindu Dokumen Administrasi

Tabel 4. 66 Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Rombongan Belajar				Jumlah
	Pratama Widya Pasraman	Adi Widya Pasraman	Madyama Widya Pasraman	Utama Widya Pasraman	
Banggai	3	10	0	0	13
Poso	1	0	0	0	1
Donggala	2	0	3	0	5
Tolitoli	0	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0	0
Palu	0	0	0	3	3
Sulawesi Tengah	6	10	3	3	22

Sumber: Pembimbingan Masyarakat Hindu Dokumen Administrasi

Tabel 4. 67 Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Nava Dhammasekha	Mula Dhammasekha	Muda Dhammasekha	Uttama Dhammasekha
Banggai	0	0	0	0
Poso	0	0	0	0
Donggala	0	0	0	0
Tolitoli	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0
Palu	0	0	0	0
Sulawesi Tengah	0	0	0	0

Sumber: Pembimbing Masyarakat Buddha
Lembaga Non-Formal
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 80 Jumlah Guru pada Satuan Pendidikan Keagamaan Buddha Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah Guru			
	Nava Dhammasekha	Mula Dhammasekha	Muda Dhammasekha	Uttama Dhammasekha
Banggai	0	0	0	0
Poso	0	0	0	0
Donggala	0	0	0	0
Tolitoli	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0
Palu	0	0	0	0
Sulawesi Tengah	0	0	0	0

Sumber: Pembimbing Masyarakat Buddha
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 68 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Status Kepegawaian		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
Banggai	0	0	0	0	0
Poso	0	0	0	0	0
Donggala	0	0	0	0	0
Tolitoli	0	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0	0
Palu	0	0	0	0	0
Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0

Sumber: Pembimbing Masyarakat Hindu
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 69 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Status Sertifikasi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
	Sertifikasi	Belum Sertifikasi	
Banggai	0	0	0
Poso	0	0	0
Donggala	0	0	0
Tolitoli	0	0	0
Buol	0	0	0
Morowali	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0
Sigi	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0
Palu	0	0	0
Sulawesi Tengah	0	0	0

Sumber: Pembimbing Masyarakat Buddha
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 70 Jumlah Siswa pada Satuan Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Nava Dhammasekha	Mula Dhammasekha	Muda Dhammasekha	Uttama Dhammasekha
Banggai	0	0	0	0
Poso	0	0	0	0
Donggala	0	0	0	0
Tolitoli	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0
Palu	0	0	0	0
Sulawesi Tengah	0	0	0	0

Sumber: Pembimbingan Masyarakat Hindu
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 71 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Kabupaten/ Kota	Nava Dhammasekha		Mula Dhammasekha		Muda Dhammasekha		Uttama Dhammasekha	
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
Banggai	0	0	0	0	0	0	0	0
Poso	0	0	0	0	0	0	0	0
Donggala	0	0	0	0	0	0	0	0
Tolitoli	0	0	0	0	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0	0	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0	0	0	0	0
Palu	0	0	0	0	0	0	0	0
Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Pembimbing Masyarakat Buddha
Dokumen Administrasi

Tabel 4.72 Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Nava Dhammasekha	Mula Dhammasekha	Muda Dhammasekha	Utama Dhammasekha
Banggai	0	0	0	0
Poso	0	0	0	0
Donggala	0	0	0	0
Tolitoli	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0
Palu	0	0	0	0
Sulawesi Tengah	0	0	0	0

Sumber: Pembimbingan Masyarakat Buddha
Dokumen Administrasi

Tabel 4.73 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	PNS	PPP K	Non PNS	
Banggai	132	315	217	172	58	447
Poso	52	101	99	44	10	153
Donggala	147	300	222	181	44	447
Tolitoli	79	252	134	116	81	331
Buol	107	222	97	142	90	329
Morowali	58	183	82	122	37	241
Banggai Kepulauan	54	94	83	55	10	148
Parigi Moutong	120	262	127	70	185	382
Tojo Una-Una	92	187	128	117	34	279
Sigi	73	197	134	103	33	270
Banggai Laut	62	128	86	39	65	190
Morowali Utara	50	73	48	54	21	123
Palu	90	293	153	131	99	383
Sulawesi Tengah	1116	2607	1610	1346	767	3723

Sumber: Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam EMIS

Tabel 4.74 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Kualifikasi Pendidikan			
	< S1	S1	S2	S3
Banggai	7	430	10	0
Poso	8	143	2	0
Donggala	31	405	11	0
Tolitoli	2	322	7	0
Buol	17	306	6	0
Morowali	6	231	4	0
Banggai Kepulauan	2	138	8	0
Parigi Moutong	31	349	2	0
Tojo Una-Una	13	265	1	0
Sigi	36	215	18	1
Banggai Laut	5	182	3	0
Morowali Utara	5	116	2	0
Palu	15	321	47	0
Sulawesi Tengah	178	3423	121	1

Sumber: Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam EMIS

Tabel 4.75 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Status Sertifikasi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin	
	Sertififikasi	Belum Sertifikasi
Banggai	219	228
Poso	98	55
Donggala	214	233
Tolitoli	116	215
Buol	230	99
Morowali	164	77
Banggai Kepulauan	84	64
Parigi Moutong	279	103
Tojo Una-Una	89	190
Sigi	206	64
Banggai Laut	87	103
Morowali Utara	56	67
Palu	293	90
Sulawesi Tengah	2135	1588

Sumber: Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam EMIS

Tabel 4.76 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan			
	TK	SD	SMP	SMA
Banggai	1	273	102	71
Poso	2	95	30	26
Donggala	17	227	138	65
Tolitoli	7	181	96	47
Buol	2	211	84	32
Morowali	5	166	45	25
Banggai Kepulauan	0	80	41	27
Parigi Moutong	6	187	122	67
Tojo Una-Una	4	182	69	24
Sigi	21	136	66	47
Banggai Laut	1	125	44	20
Morowali Utara	0	64	40	19
Palu	22	158	96	107
Sulawesi Tengah	88	2085	973	577

Sumber: Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam EMIS

Tabel 4.77 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Statsu Pegawai		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
Banggai					
Poso					
Donggala					
Tolitoli					
Buol					
Morowali					
Banggai Kepulauan					
Parigi Moutong					
Tojo Una-Una					
Sigi					
Banggai Laut					
Morowali Utara					
Palu					
Sulawesi Tengah					

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen
Dokumen Administrasi

Tabel 4.78 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Kualifikasi Pendidikan			
	< S1	S1	S2	S3
Banggai				
Poso				
Donggala				
Tolitoli				
Buol				
Morowali				
Banggai Kepulauan				
Parigi Moutong				
Tojo Una-Una				
Sigi				
Banggai Laut				
Morowali Utara				
Palu				
Sulawesi Tengah				

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen
Dokumen Administrasi

Tabel 4.79 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Status Sertifikasi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin	
	Sertifkasi	Belum Sertifikasi
Banggai		
Poso		
Donggala		
Tolitoli		
Buol		
Morowali		
Banggai Kepulauan		
Parigi Moutong		
Tojo Una-Una		
Sigi		
Banggai Laut		
Morowali Utara		
Palu		
Sulawesi Tengah		

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 80 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan			
	TK	SD	SMP	SMA
Banggai				
Poso				
Donggala				
Tolitoli				
Buol				
Morowali				
Banggai Kepulauan				
Parigi Moutong				
Tojo Una-Una				
Sigi				
Banggai Laut				
Morowali Utara				
Palu				
Sulawesi Tengah				

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen EMIS

Tabel 4. 81 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
Banggai	10	9	12	2	5
Poso	1	4	3	0	2
Donggala	0	0	0	0	0
Tolitoli	2	3	3	0	2
Buol	2	2	2	2	0
Morowali	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	1	1	1	1	0
Parigi Moutong	2	5	6	1	0
Tojo Una-Una	0	2	0	2	0
Sigi	0	0	0	0	0
Banggai Laut	6	6	3	9	0
Morowali Utara	0	4	3	1	0
Palu	3	8	9	2	0
Sulawesi Tengah	27	44	42	20	9

Sumber: Pembimbing Masyarakat Katolik Dokumen Administrasi

Tabel 4. 82 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Kualifikasi Pendidikan			
	< S1	S1	S2	S3
Banggai	0	19	0	0
Poso	0	5	0	0
Donggala	0	0	0	0
Tolitoli	0	5	0	0
Buol	0	4	0	0
Morowali	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	2	0	0
Parigi Moutong	0	7	0	0
Tojo Una-Una	0	2	0	0
Sigi	0	0	0	0
Banggai Laut	0	12	0	0
Morowali Utara	0	4	0	0
Palu	0	11	0	0
Sulawesi Tengah	0	71	0	0

Sumber: Pembimbing Masyarakat Katolik Dokumen Administrasi

Tabel 4. 83 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Status Sertifikasi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin	
	Setifikasi	Belum Sertifikasi
Banggai	10	9
Poso	3	2
Donggala	0	0
Tolitoli	5	0
Buol	4	0
Morowali	0	0
Banggai Kepulauan	0	2
Parigi Moutong	5	2
Tojo Una-Una	0	2
Sigi	0	0
Banggai Laut	2	10
Morowali Utara	3	1
Palu	8	3
Sulawesi Tengah	40	31

Sumber: Pembimbing Masyarakat Katolik Dokumen Administrasi

Tabel 4. 84 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan			
	TK	SD	SMP	SMA
Banggai	0	6	6	7
Poso	0	3	2	0
Donggala	0	0	0	0
Tolitoli	0	2	3	0
Buol	0	3	5	0
Morowali	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	2	0
Parigi Moutong	0	4	4	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0
Banggai Laut	0	2	1	0
Morowali Utara	0	2	7	0
Palu	0	3	6	3
Sulawesi Tengah	0	25	36	10

Sumber: Pembimbing Masyarakat Katolik EMIS

Tabel 4. 85 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Statsu Pegawai		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
Banggai	6	1	7	0	0
Poso	0	1	1	0	0
Donggala	4	1	5	0	0
Tolitoli	0	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	5	4	9	0	0
Tojo Una-Una	1	0	1	0	0
Sigi	0	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0	0
Palu	2	3	5	0	0
Sulawesi Tengah	18	10	28	0	0

Sumber: Pembimbing Masyarakat Hindu
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 86 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Kualifikasi Pendidikan			
	< S1	S1	S2	S3
Banggai	0	7	0	0
Poso	0	0	1	0
Donggala	0	4	1	0
Tolitoli	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	9	0	0
Tojo Una-Una	0	1	0	0
Sigi	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0
Palu	0	3	2	0
Sulawesi Tengah	0	24	4	0

Sumber: Pembimbing Masyarakat Hindu Dokumen Administrasi

Tabel 4. 87 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Status Sertifikasi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin	
	Setifikasi	Belum Sertifikasi
Banggai	7	0
Poso	1	0
Donggala	5	0
Tolitoli	0	0
Buol	0	0
Morowali	0	0
Banggai Kepulauan	0	0
Parigi Moutong	9	0
Tojo Una-Una	1	0
Sigi	0	0
Banggai Laut	0	0
Morowali Utara	0	0
Palu	5	0
Sulawesi Tengah	28	0

Sumber: Pembimbing Masyarakat Hindu Dokumen Administrasi

Tabel 4. 88 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan			
	TK	SD	SMP	SMA
Banggai	0	6	1	0
Poso	0	0	1	0
Donggala	0	4	1	0
Tolitoli	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	9	0
Tojo Una-Una	0	1	0	0
Sigi	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0
Palu	0	1	1	3
Sulawesi Tengah	0	12	13	3

Sumber: Pembimbing Masyarakat Hindu EMIS

Tabel 4. 89 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Statsu Pegawai		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
Banggai					
Poso					
Donggala					
Tolitoli					
Buol					
Morowali					
Banggai Kepulauan					
Parigi Moutong					
Tojo Una-Una					
Sigi					
Banggai Laut					
Morowali Utara					
Palu					
Sulawesi Tengah					

Sumber: Pembimbing Masyarakat Buddha
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 90 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Kualifikasi Pendidikan			
	< S1	S1	S2	S3
Banggai				
Poso				
Donggala				
Tolitoli				
Buol				
Morowali				
Banggai Kepulauan				
Parigi Moutong				
Tojo Una-Una				
Sigi				
Banggai Laut				
Morowali Utara				
Palu				
Sulawesi Tengah				

Sumber: Pembimbing Masyarakat Buddha
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 91 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Status Sertifikasi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin	
	Setifikasi	Belum Sertifikasi
Banggai		
Poso		
Donggala		
Tolitoli		
Buol		
Morowali		
Banggai Kepulauan		
Parigi Moutong		
Tojo Una-Una		
Sigi		
Banggai Laut		
Morowali Utara		
Palu		
Sulawesi Tengah		

Sumber: Pembimbing Masyarakat Buddha
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 92 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan			
	TK	SD	SMP	SMA
Banggai				
Poso				
Donggala				
Tolitoli				
Buol				
Morowali				
Banggai Kepulauan				
Parigi Moutong				
Tojo Una-Una				
Sigi				
Banggai Laut				
Morowali Utara				
Palu				
Sulawesi Tengah				

Sumber: Pembimbing Masyarakat Buddha EMIS

Tabel 4. 93 Jumlah Pengawas Madrasah menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Total
	Lk	Pr	< S1	S1	S2	S3	
Banggai							
Poso							
Donggala							
Tolitoli							
Buol							
Morowali							
Banggai Kepulauan							
Parigi Moutong							
Tojo Una-Una							
Sigi							
Banggai Laut							
Morowali Utara							
Palu							
Sulawesi Tengah							

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah
Subbag Kepegawaian dan Hukum
Dokumen Administrasi/SIMPEG

Tabel 4. 94 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Islam menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Total
	Lk	Pr	< S1	S1	S2	S3	
Banggai	132	315	7	430	10	0	447
Poso	52	101	8	143	2	0	153
Donggala	147	300	31	405	11	0	447
Tolitoli	79	252	2	322	7	0	331
Buol	107	222	17	306	6	0	329
Morowali	58	183	6	231	4	0	241
Banggai Kepulauan	54	94	2	138	8	0	148
Parigi Moutong	120	262	31	349	2	0	382
Tojo Una-Una	92	187	13	265	1	0	279
Sigi	73	197	36	215	18	1	270
Banggai Laut	62	128	5	182	3	0	190
Morowali Utara	50	73	5	116	2	0	123
Palu	90	293	15	321	47	0	383
Sulawesi Tengah	1116	2607	178	3423	121	1	3723

Sumber: Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan
Dokumen Administrasi

Tabel 4. 95 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Kristen menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Total
	Lk	Pr	< S1	S1	S2	S3	
Banggai							
Poso							
Donggala							
Tolitoli	0	1	0	1	0	0	1
Buol							
Morowali							
Banggai Kepulauan							
Parigi Moutong	0	1	1	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0	0	0
Sigi							
Banggai Laut							
Morowali Utara							
Palu							
Sulawesi Tengah							

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen
Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum
SIMPEG/ Dokumen Administrasi

Tabel 4. 96 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Katolik menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Total
	Lk	Pr	< S1	S1	S2	S3	
Banggai	0	0	0	0	0	0	0
Poso	0	0	0	0	0	0	0
Donggala	0	0	0	0	0	0	0
Tolitoli	0	0	0	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	1	0	1	0	0	1	1
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0	0	0	0
Palu	1	0	0	1	0	1	1
Sulawesi Tengah	2	0	1	1	0	2	2

Sumber: Pembimbing Masyarakat Katolik
Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum
SIMPEG/ Dokumen Administrasi

Tabel 4. 97 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Hindu menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Total
	Lk	Pr	< S1	S1	S2	S3	
Banggai	0	0	0	0	0	0	0
Poso	0	0	0	0	0	0	0
Donggala	0	0	0	0	0	0	0
Tolitoli	0	0	0	0	0	0	0
Buol	0	0	0	0	0	0	0
Morowali	0	0	0	0	0	0	0
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0
Parigi Moutong	0	0	0	0	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0	0	0	0	0
Sigi	0	0	0	0	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0	0	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0	0	0	0	0
Palu	0	0	0	0	0	0	0
Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Pembimbing Masyarakat Hindu
Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum
SIMPEG/ Dokumen Administrasi

Tabel 4. 98 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Buddha menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Total
	Lk	Pr	< S1	S1	S2	S3	
Banggai							
Poso							
Donggala							
Tolitoli							
Buol							
Morowali							
Banggai Kepulauan							
Parigi Moutong							
Tojo Una-Una							
Sigi							
Banggai Laut							
Morowali Utara							
Palu							
Sulawesi Tengah							

Sumber: Pembimbing Masyarakat Buddha
Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum
SIMPEG/ Dokumen Administrasi

Tabel 4. 99 Jumlah Lembaga Pondok Pesantren Umum sebagai Satuan Pendidikan menurut Potensi Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Maritim dan Perikanan	Pertanian, Agribisnis dan Perkebunan	Vokasional	Koperasi, UKM dan Ekonomi Syariah	Teknologi	Pusat Kesehatan Pesantren	Olahraga	Seni Budaya	Lainnya	Jumlah
Banggai										
Poso										
Donggala										
Tolitoli										
Buol										
Morowali										
Banggai Kepulauan										
Parigi Moutong										
Tojo Una-Una										
Sigi										
Banggai Laut										
Morowali Utara										
Palu										
Sulawesi Tengah										

Sumber: Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam EMIS

Tabel 4.100 Jumlah Ustadz/Ustadzah pada Pondok Pesantren menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin			Kualifikasi Pendidikan			
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	< S1	S1	S2	S3
Banggai							
Poso							
Donggala							
Tolitoli							
Buol							
Morowali							
Banggai Kepulauan							
Parigi Moutong							
Tojo Una-Una							
Sigi							
Banggai Laut							
Morowali Utara							
Palu							
Sulawesi Tengah							

Sumber: Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam EMIS

Tabel 4.101 Jumlah Santri pada Pondok Pesantren menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Banggai			
Poso			
Donggala			
Tolitoli			
Buol			
Morowali			
Banggai Kepulauan			
Parigi Moutong			
Tojo Una-Una			
Sigi			
Banggai Laut			
Morowali Utara			
Palu			
Sulawesi Tengah			

Sumber: Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam EMIS

Tabel 4.102 Jumlah Lembaga Diniyah Takmiliyah Awaliyah, Wustha, dan Ulya Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Lembaga Diniyah		
	Diniyah Takmiliyah Awaliyah	Diniyah Takmiliyah Wustha	Diniyah Takmiliyah Ulya
Banggai	40	2	1
Poso	9		
Donggala	6	1	
Tolitoli	13	1	
Buol	7		
Morowali	18		
Banggai Kepulauan	2		
Parigi Moutong	89		
Tojo Una-Una	153		
Sigi	6		
Banggai Laut	0		
Morowali Utara	0		
Palu	7	1	
Sulawesi Tengah	350	5	1

Lk: Laki-Laki

Pr: Perempuan

Sumber: Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam EMIS

Tabel 4.103 Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
	Lk	Pr	< S1	S1	S2	S3	
Banggai	6	7					
Poso	7	11					
Donggala	2	4					
Tolitoli	11	27					
Buol	5	1					
Morowali	12	14					
Banggai Kepulauan	3	5					
Parigi Moutong	4	1					
Tojo Una-Una	93	216					
Sigi	4	8					
Banggai Laut	0	0					
Morowali Utara	0	0					
Palu	20	20					
Sulawesi Tengah	167	314					

Sumber: Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam EMIS

Tabel 4.104 Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliah Wustha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
	Lk	Pr	< S1	S1	S2	S3	
Banggai							
Poso							
Donggala							
Tolitoli							
Buol							
Morowali							
Banggai Kepulauan							
Parigi Moutong							
Tojo Una-Una							
Sigi							
Banggai Laut							
Morowali Utara							
Palu							
Sulawesi Tengah							

Sumber: Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam EMIS

Tabel 4.105 Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
	Lk	Pr	< S1	S1	S2	S3	
Banggai							
Poso							
Donggala							
Tolitoli							
Buol							
Morowali							
Banggai Kepulauan							
Parigi Moutong							
Tojo Una-Una							
Sigi							
Banggai Laut							
Morowali Utara							
Palu							
Sulawesi Tengah							

Sumber: Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam EMIS

Tabel 4. 106 Jumlah Siswa pada Diniyah Takmilyah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Tingkat Kelas					
	Laki-Laki	Perempuan	1	2	3	4	5	6
Banggai	120	131						
Poso	67	87						
Donggala	50	42						
Tolitoli	142	130						
Buol	34	20						
Morowali	179	176						
Banggai Kepulauan	14	22						
Parigi Moutong	27	35						
Tojo Una-Una	2533	2530						
Sigi	107	106						
Banggai Laut	0	0						
Morowali Utara	0	0						
Palu	298	180						
Sulawesi Tengah	3574	3459						

Sumber: Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam EMIS

Tabel 4. 107 Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliah Wustha menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Tingkat Kelas		
	Laki-Laki	Perempuan	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
Banggai					
Poso					
Donggala					
Tolitoli					
Buol					
Morowali					
Banggai Kepulauan					
Parigi Moutong					
Tojo Una-Una					
Sigi					
Banggai Laut					
Morowali Utara					
Palu					
Sulawesi Tengah					

Sumber: Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam EMIS

Tabel 4. 108 Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Tingkat Kelas		
	Laki-Laki	Perempuan	Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12
Banggai					
Poso					
Donggala					
Tolitoli					
Buol					
Morowali					
Banggai Kepulauan					
Parigi Moutong					
Tojo Una-Una					
Sigi					
Banggai Laut					
Morowali Utara					
Palu					
Sulawesi Tengah					

Sumber: Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam EMIS

Tabel 4. 109 Jumlah Lembaga, Guru dan Siswa pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga	Jumlah Guru	Jumlah Siswa
Banggai	532	0	0
Poso	203	0	0
Donggala	69	0	0
Tolitoli	127	0	0
Buol	21	0	0
Morowali	24	0	0
Banggai Kepulauan	6	18	204
Parigi Moutong	265	0	0
Tojo Una-Una	126	61	288
Sigi	25	0	0
Banggai Laut	9	0	0
Morowali Utara	28	72	806
Palu	382	0	0
Sulawesi Tengah	1810	151	1298

Sumber: Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam EMIS

Tabel 4. 110 Jumlah Lembaga, Guru dan Siswa pada Pendidikan Anak Usia Dini Al-Qur'a (PAUDQu) Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga	Jumlah Guru	Jumlah Siswa
Banggai	0	0	0
Poso	0	0	0
Donggala	0	0	0
Tolitoli	0	0	0
Buol	0	0	0
Morowali	0	0	0
Banggai Kepulauan	1	6	26
Parigi Moutong	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0
Sigi	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0
Palu	0	0	0
Sulawesi Tengah	1	6	26

Sumber: Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam EMIS

Tabel 4. 111 Jumlah Lembaga, Guru dan Siswa pada Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga	Jumlah Guru	Jumlah Siswa
Banggai	2	3	4
Poso	0	0	0
Donggala	0	0	0
Tolitoli	1	0	0
Buol	0	0	0
Morowali	0	0	0
Banggai Kepulauan	1	14	70
Parigi Moutong	0	0	0
Tojo Una-Una	0	0	0
Sigi	0	0	0
Banggai Laut	0	0	0
Morowali Utara	0	0	0
Palu	5	0	0
Sulawesi Tengah	10	17	74

Sumber: Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam EMIS



Bab V

LAYANAN SERTIFIKASI HALAL



حلال
HALAL

CAPAIAN SERTIFIKASI HALAL

Terhitung sejak 2021 hingga 2024, di Sulawesi Tengah **sebanyak 8.320 Pelaku Usaha** melakukan pelayanan sertifikasi halal dan **6.547 Sertifikasi Halal** Pelaku Usaha berhasil diterbitkan. **Sepanjang Tahun 2024 sebanyak 2212 Pelaku Usaha dan Masyarakat Umum** melakukan pendaftaran untuk penerbitan Sertifikasi Halal dengan untuk kategori jenis produk usaha Makanan/Minuman, Rumah Pemotongan Unggas (RPU)/Rumah Pemotongan Hewan (RPH), dan Jasa

Penerbitan Sertifikat Halal berdasarkan **Jalur Pendaftaran**



Mandiri/Reguler

53



Fasilitas

13



Self Declare

2.145

Pendaftaran Sertifikat Halal



2.212

Penerbitan Sertifikat Halal



1.675

Sertifikat Halal berdasarkan **Jenis Produk**



Makanan/Minuman
Pendaftaran

2.206

Penerbitan

1.673



RPU/RPH
Pendaftaran

3

Penerbitan

0



Jasa
Pendaftaran

3

Penerbitan

2

Sertifikat Halal berdasarkan **Skala Usaha**



Mikro
Pendaftaran

2.172

Penerbitan

1.652



Kecil
Pendaftaran

40

Penerbitan

23



Menengah
Pendaftaran

0

Penerbitan

0



Menengah
Pendaftaran

0

Penerbitan

0

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal menjelaskan bahwa sesuai amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribada menurut agamanya dan kepercayaannya itu. Selain itu, menjamin setiap pemeluk agama untuk beribadah dan menjalankan ajaran agamanya, negara berkewajiban memberikan perlindungan dan jaminan tentang kehalalan produk yang dikonsumsi dan digunakan masyarakat. Untuk menjalankan amanat itu, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal yang disebutkan dalam BAB II Bagian Kedua mempunyai tugas dan fungsi untuk menjamin kehalalan produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di Indonesia.

Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) merupakan sebuah Lembaga yang terbentuk dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia sesuai amanat Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2014 mempunyai wewenang untuk merumuskan dan menetapkan kebijakan Jaminan Produk Halal (JPH); Menertibkan dan mencabut Sertifikasi Halal dan Label Halal pada Produk; Registrasi Sertifikasi Halal; Melakukan Sosialisasi Produk Halal; Melakukan Registrasi dan Pembinaan Auditor Halal; Melakukan Pengawasan; dan Kerjasama dengan seluruh stakeholder terkait di bidang penyelenggaraan JPH.

Produk-produk yang Wajib Bersertifikat Halal dijelaskan dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 748 Tahun 2021 tentang Jenis Produk Yang Wajib Bersertifikat Halal berdasarkan Diktum KEDUA menyebutkan

klasifikasi berdasarkan ciri tertentu dari setiap jenis produk berdasarkan komposisi bahan penyusunnya dan/atau proses produksinya meliputi:

- a. makanan;
- b. minuman;
- c. obat;
- d. kosmetik;
- e. produk kimiawi;
- f. produk biologis;
- g. produk rekayasa genetik;
- h. barang gunaan;
- i. jasa penyembelihan;
- j. jasa pengolahan;
- k. jasa penyimpanan;
- l. jasa pengemasan;
- m. jasa pendistribusian;
- n. jasa penjualan; dan
- o. jasa penyajian.

Klasifikasi produk di atas menjadi pedoman bagi stakeholder/Lembaga terkait dalam menjalankan penyelenggaraan produk halal. Rincian jenis produk untuk masing-masing klasifikasi jenis produk yang wajib bersertifikasi halal terdapat pada lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 748 Tahun 2021 tentang Jenis Produk yang Wajib Bersertifikat Halal. Hal ini sebagai dasar bagi Pelaku Usaha dan Masyarakat untuk mengetahui rincian jenis produk yang dikenakan kewajiban sertifikasi halalnya.

Mengenai bahan yang tidak wajib bersertifikat halal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal, Menteri Agama

Republik Indonesia mengeluarkan regulasi melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1360 Tahun 2021 tentang Bahan yang Dikecualikan dari Kewajiban Bersertifikat Halal. Disebutkan dalam Keputusan Menteri Agama ini bahwa bahan yang dikecualikan dari kewajiban bersertifikat halal meliputi bahan yang:

- a. berasal dari alam berupa tumbuhan dan bahan tambang tanpa melalui proses pengolahan;
- b. dikategorikan tidak berisiko mengandung bahan yang diharamkan; dan/atau
- c. tidak tergolong berbahaya serta tidak bersinggungan dengan bahan haram

Dengan terbitnya regulasi ini yang menjelaskan bahan dan klasifikasi yang dikecualikan dari kewajiban bersertifikat halal dapat menjadi panduan bagi stakeholder/Lembaga dapat menjalankan tugas dan fungsinya dalam penyelenggaraan produk Halal. Selain itu, dalam Lampiran Keputusan Menteri Agama Nomor 1360 Tahun ini memuat rincian dari bahan yang dikecualikan dari kewajiban bersertifikat Halal yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha dan masyarakat umum untuk mengetahui jenis bahan tidak kritis dalam proses produk halal yang dikecualikan dari kewajiban bersertifikat halal.

Biaya Pernyataan Pelaku Usaha

Ketentuan tarif layanan permohonan sertifikasi halal dengan pernyataan pelaku usaha (*self declare*) dikenakan tarif Rp 0 (nol rupiah) atau tidak dikenai biaya dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan negara.

Pembebanan biaya layanan permohonan sertifikasi halal dengan pernyataan pelaku usaha berasal dari APBN, APBD, pembiayaan alternatif untuk usaha menengah kecil (UMK), pembiayaan dari dana kemitraan, bantuan hibah pemerintah atau lembaga lain, dana bergulir, atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat

Besaran pembayaran komponen biaya layanan permohonan sertifikasi halal dengan pernyataan pelaku usaha yang disetorkan oleh pemberi fasilitasi biaya layanan untuk tahun anggaran 2021 sebesar Rp300.000 dengan rincian Rp25.000 untuk komponen pendaftaran, pemeriksaan kelengkapan dokumen dan penerbitan sertifikat halal, Rp25.000 untuk komponen supervisi dan monitoring oleh lembaga pendampingan PPH, Rp150.000 untuk komponen insentif pendamping PPH, dan Rp 100.000 untuk komponen sidang fatwa halal MUI.

Sementara itu, besaran pembayaran komponen biaya layanan permohonan sertifikasi halal dengan pernyataan pelaku usaha yang dibebankan kepada pemberi fasilitasi pada tahun anggaran 2022 akan disesuaikan dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan negara.

Terkait Pendamping Proses Produk Halal bagi pelaku usaha mikro dan kecil (UMK), Kepala BPJPH juga menerbitkan Keputusan Kepala BPJPH No. 33 Tahun 2023 tentang Juknis Pendamping Proses Produk Halal dalam Penentuan Kewajiban Bersertifikat Halal bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil yang Didasarkan atas Pernyataan Pelaku Usaha, yang ditujukan bagi pelaku UMK untuk melaksanakan kewajiban bersertifikat halal dengan kriteria produk tidak beresiko atau menggunakan bahan dan proses produksi yang sudah dipastikan kehalalannya.

Dalam keputusan itu dijelaskan bahwa penentuan kewajiban bersertifikat halal bagi pelaku UMK yang didasarkan atas pernyataan pelaku usaha ditentukan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Produk tidak berisiko atau menggunakan bahan yang sudah dipastikan kehalalannya;
2. Proses produksi yang dipastikan kehalalannya dan sederhana;
3. Memiliki hasil penjualan tahunan (omset) maksimal Rp500juta yang dibuktikan dengan pernyataan mandiri;
4. Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB);
5. Memiliki lokasi, tempat, dan alat Proses Produk Halal (PPH) yang terpisah dengan lokasi, tempat, dan alat proses produk tidak halal;
6. Memiliki atau tidak memiliki surat izin edar (PIRT/MD/UMOT/UKOT). Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) untuk produk makanan/ minuman dengan daya simpan kurang dari 7 (tujuh) hari, atau izin industri lainnya atas produk yang dihasilkan dari dinas/instansi terkait;
7. Memiliki outlet dan/atau fasilitas produksi paling banyak 1 (satu) lokasi;
8. Secara aktif telah berproduksi 1 (satu) tahun sebelum permohonan sertifikasi halal;
9. Produk yang dihasilkan berupa barang (bukan jasa atau usaha restoran, kantin, catering, dan kedai/rumah/warung makan);
10. Bahan yang digunakan sudah dipastikan kehalalannya, yang dibuktikan dengan sertifikat halal, atau termasuk dalam daftar

bahan sesuai Keputusan Menteri Agama Nomor 1360 Tahun 2021 tentang Bahan yang dikecualikan dari Kewajiban Bersertifikat Halal;

11. Tidak menggunakan bahan yang berbahaya;
12. Telah diverifikasi kehalalannya oleh pendamping proses produk halal;
13. Jenis produk/kelompok produk yang disertifikasi halal tidak mengandung unsur hewan hasil sembelihan, kecuali berasal dari produsen atau rumah potong hewan/rumah potong unggas yang sudah bersertifikasi halal;
14. Menggunakan peralatan produksi dengan teknologi sederhana atau dilakukan secara manual dan/atau semi otomatis (usaha rumahan bukan usaha pabrik);
15. Proses pengawetan produk yang dihasilkan tidak menggunakan Teknik radiasi, rekayasa genetika, penggunaan ozon (ozonisasi), dan kombinasi beberapa metode pengawetan (teknologi hurdle);
16. Melengkapi dokumen pengajuan sertifikasi halal dengan mekanisme pernyataan pelaku usaha secara online melalui SIHALAL.

Rincian Tarif Layanan

Permohonan sertifikasi halal barang dan jasa dengan mekanisme reguler, dikenakan tarif layanan. Tarif layanan tersebut terdiri atas komponen biaya pendaftaran, pemeriksaan kelengkapan dokumen, pemeriksaan kehalalan produk oleh LPH, penetapan kehalalan produk oleh MUI, dan penerbitan sertifikat halal.

Pembayaran komponen diatas disetorkan oleh pelaku usaha ke rekening Badan Layanan Umum BPJPH. Pembayaran dilakukan oleh pelaku usaha setelah LPH menyerahkan rincian biaya kepada BPJPH untuk diterbitkan menjadi satu kesatuan tagihan komponen biaya. Sebagai contoh, biaya permohonan sertifikat halal barang dan jasa milik UMK adalah Rp300.000 ditambah biaya pemeriksaan kehalalan produk UMK oleh LPH maksimal sebesar Rp350.000. Sehingga total biayanya adalah Rp650.000. Sedangkan untuk usaha menengah produk makanan dengan proses/material sederhana, total biayanya Rp8.000.000, terdiri atas biaya permohonan sertifikat Rp 5.000.000 dan biaya pemeriksaan LPH maksimal Rp 3.000.000.

Berikut Rincian Tarif Layanan Utama BLU PBJPH.

I. Sertifikat Halal untuk Barang dan Jasa (per Sertifikat)

1. Permohonan Sertifikat Halal dengan Pernyataan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) atau Self Declare: Rp0,00
2. Permohonan Sertifikat Halal:
 - a. Usaha Mikro dan Kecil: Rp300.000,00
 - b. Usaha Menengah: Rp5.000.000,00
 - c. Usaha Besar dan/atau berasal dari luar negeri: Rp12.500.000,00
3. Permohonan Perpanjangan Sertifikat Halal:
 - a. Usaha Mikro dan Kecil: Rp200.000,00
 - b. Usaha Menengah: Rp2.400.000,00
 - c. Usaha Besar dan/atau berasal dari luar negeri: Rp5.000.000,00
4. Registrasi Sertifikasi Halal Luar Negeri: Rp800.000

II. Akreditasi Lembaga Pemeriksa Halal (Per Lembaga)

1. Akreditasi Lembaga Pemeriksa Halal
 - a. Golongan I: Rp4.200.000,00
 - b. Golongan II: Rp13.300.000,00
 - c. Golongan III: Rp17.500.000,00
2. Perpanjangan Akreditasi Lembaga Pemeriksa Halal

- a. Golongan I: Rp3.400.000,00
 - b. Golongan II: Rp8.200.000,00
 - c. Golongan III: Rp9.100.000,00
3. Reakreditasi Level Lembaga Pemeriksa Halal: Rp8.700.000,00
 4. Akreditasi Lembaga Halal Luar Negeri: Rp17.500.000,-
 5. Witness (Penyaksian Proses Pemeriksaan Kehalalan Produk)
(sekali dalam masa akreditasi)
 - a. Lembaga Pemeriksa Halal Pratama: Rp3.500.000,00
 - b. Lembaga Pemeriksa Halal Utama: Rp10.000.000,00
 - c. Lembaga Pemeriksa Halal Luar Negeri: Rp17.500.000,00

III. Pelatihan Auditor Halal dan Penyelia Halal

1. Pelatihan Auditor Halal:
 - a. Golongan I: Rp3.000.000,00
 - b. Golongan II: Rp3.500.000,00
 - c. Golongan III: Rp3.700.000,00
2. Registrasi Auditor Halal: Rp300.000,00
3. Pelatihan Penyelia Halal:
 - a. Golongan I: Rp1.600.000,00
 - b. Golongan II: Rp2.700.000,00
 - c. Golongan III: Rp3.800.000,00
4. Sertifikat Kompetensi Auditor Halal dan Penyelia Halal
 - a. Sertifikasi Kompetensi Auditor Halal: Rp3.500.000,00
 - b. Sertifikasi Kompetensi Penyelia Halal: Rp1.800.000,00

Dibawah ini merupakan Daftar Batas Tertinggi Unit Cost Biaya Pemeriksaan Kehalalan Produk Oleh Lembaga Pemeriksa Halal untuk Pelaku Usaha Mikro dan Kecil:

Produk dalam positif list/produk dengan proses/material sederhana	Rp350.000
Pangan olahan	Rp350.000
Obat	Rp350.000
Kosmetik	Rp350.000
Barang Gunaan	Rp350.000
Jasa	Rp350.000
Restoran/Katering/Kantin	Rp350.000
Rumah Potong Hewan/Unggas dan Jasa Sembelihan	Rp350.000

Berikut Daftar Batas Tertinggi Unit Cost Biaya Pemeriksaan Kehalalan Produk oleh Lembaga Pemeriksa Halal Untuk Pelaku Usaha Menengah, Besar dan/ atau Luar Negeri:

Produk dalam positif list/produk dengan proses/material sederhana	Rp 3.000.000
Pangan olahan, produk kimiawi, produk mikrobial	Rp 6.468.750
Flavour dan Fragrance	Rp 7.652.500
Produk Rekayasa Genetika	Rp 5.412.500
Obat, kosmetik, produk biologi	Rp 5.900.000

Vaksin	Rp 21.125.000
Gelatin	Rp 7.912.000
Barang Gunaan dan Kemasan	Rp 3.937.000
Jasa	Rp 5.275.00
Restoran/Katering/Kantin	Rp 3.687.500
Rumah Potong Hewan/Unggas dan Jasa Sembelihan	Rp 3.937.000

Lebih lanjut rincian aturan sertifikasi halal tersebut maupun informasi terkait layanan BPJPH lainnya dapat dilihat pada laman www.halal.go.id

Program Sertifikat Halal Gratis (Sehati)

Program Sehati ini dirilis pada tanggal 8 September 2021 oleh Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas, dan peluncurannya dilaksanakan secara hybrid yang dipusatkan di Aula KHM Rasjidi Gedung Kemenag RI di Jl. Thamrin, Jakarta. Sehati adalah program kolaboratif dan sinergi antara BPJPH Kementerian Agama dengan kementerian/ lembaga, pemerintah daerah, instansi dan pihak swasta. Tujuannya, untuk memfasilitasi pembiayaan sertifikasi halal secara gratis bagi pelaku UMK.

Mengawali tahun 2023, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) kembali membuka program Sertifikasi Halal Gratis (Sehati). Sehati 2023 akan dibuka sepanjang tahun dengan kuota 1 Juta Sertifikat Halal.

Kuota dimaksud hanya digunakan untuk fasilitasi UMK yang memenuhi syarat bisa melakukan pernyataan mandiri kehalalan produknya, atau dikenal dengan halal-*self declare*. Untuk bisa *self declare*, UMK harus memenuhi syarat sebagaimana diatur dalam peraturan BPJPH. Program Sehati ini diharapkan menjadi menjadi oase yang membangkitkan harapan, menjadi pemantik semangat baru untuk bangkit dari keterpurukan akibat pandemi. Program Sehati ditujukan kepada Usaha Mikro dan Kecil (UMK), karena sebagian besar belum memiliki sertifikasi halal. Melalui Program Sehati ini, diharapkan makin banyak UMK yang bisa menembus pasar halal global. Program ini diprioritaskan kepada UMK, selain amanah PP No 39 Tahun 2021 tetapi juga bertujuan untuk mendorong dan menggairahkan perekonomian nasional yang sebagian besar ditopang oleh pelaku UMK.

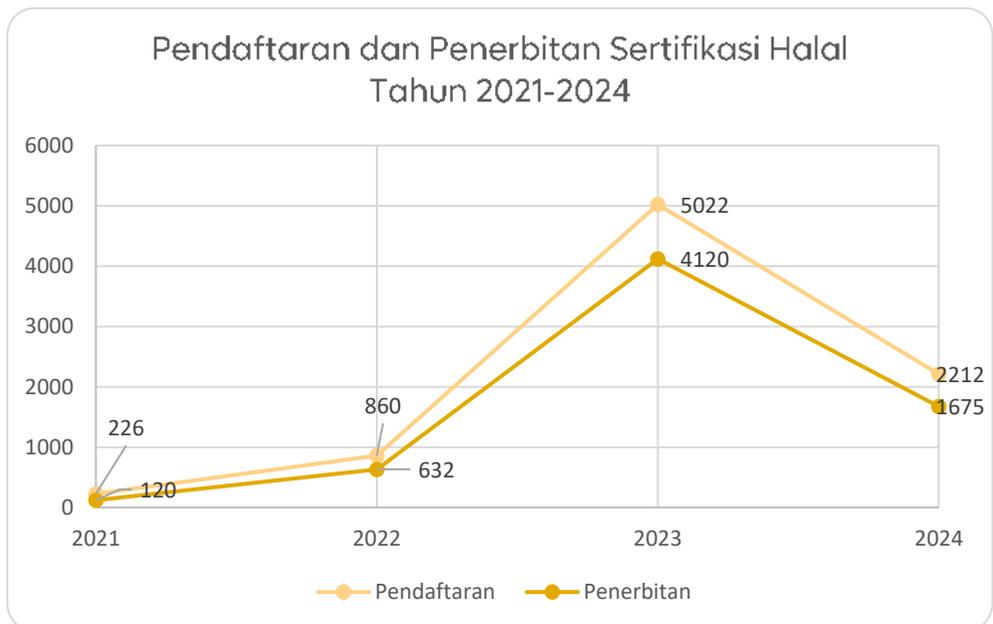
Sertifikasi halal, memegang peran penting dan perlu untuk memastikan dan menjamin bahwa produk yang beredar dan dikonsumsi, digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat telah memenuhi standar halal. BPJPH juga berkomitmen seluruh proses sertifikasi halal yang diajukan pelaku usaha dilakukan secara online melalui aplikasi Sihahal. Dengan sertifikasi halal, dipastikan bahwa pelaku usaha bukan saja memenuhi persyaratan kehalalan dan higienitas, namun juga meningkatkan *image* positif tentang penjaminan produk halal. Apalagi masyarakat dunia mengakui produk halal identik dengan kualitas dan higienitas. Sehingga, tidak heran jika pertumbuhan produk halal terus meningkat, bahkan menjadi gaya hidup global (*halal lifestyle*). Untuk mempercepat proses dan mempermudah pelaku usaha mengakses sertifikasi halal dari mana saja, melalui Program Sehati ini, BPJPH menetapkan bahwa pengajuan/pendaftaran, pemeriksaan atau audit

produk, penetapan fatwa halal, sampai penerbitan sertifikat halal seluruhnya online based pada Sihalal.

Terkait sertifikat halal, BPJPH berproses ke arah digitalisasi layanan. Sertifikat halal yang diterbitkan telah berbentuk *e-certificate* dengan tanda tangan digital (*digital signature*) yang terhubung ke sistem Balai Sertifikasi Elektronik (BsrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Layanan Sihalal juga telah terkoneksi dengan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online Single Submission (OSS)*. Sihalal juga dirancang untuk terintegrasi dengan Indonesian National Single Window (INSW). Dan juga dirancang terintegrasi dengan aplikasi yang dimiliki Lembaga Pemeriksa Halal, serta aplikasi lain sebagai bagian dari ekosistem halal. Program Sehati diberikan secara khusus bagi pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Terdapat sejumlah persyaratan bagi pelaku UMK untuk dapat memperoleh fasilitas sertifikasi halal gratis sebagai peserta Program Sehati ini.

Pada tahun 2024, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama (Kemenag) kembali membuka fasilitas satu juta Sertifikasi Halal Gratis (Sehati). Selain meneruskan program Sehati, tahun 2024 BPJPH juga akan melanjutkan penguatan infrastruktur penyelenggaraan Jaminan Produk Halal (JPH). Mulai dari Lembaga Pemeriksa Halal (LPH), Lembaga Pendamping Proses Produk Halal (LP3H), Lembaga Pelatihan Jaminan Produk Halal (JPH), hingga penguatan SDM halal seperti auditor halal, penyelia halal, Pendamping PPH, dan Pengawas JPH. BPJPH juga mendorong penguatan peran perguruan tinggi khususnya PTKIN, baik melalui halal center, program akademik maupun pengembangan riset dalam bidang JPH.

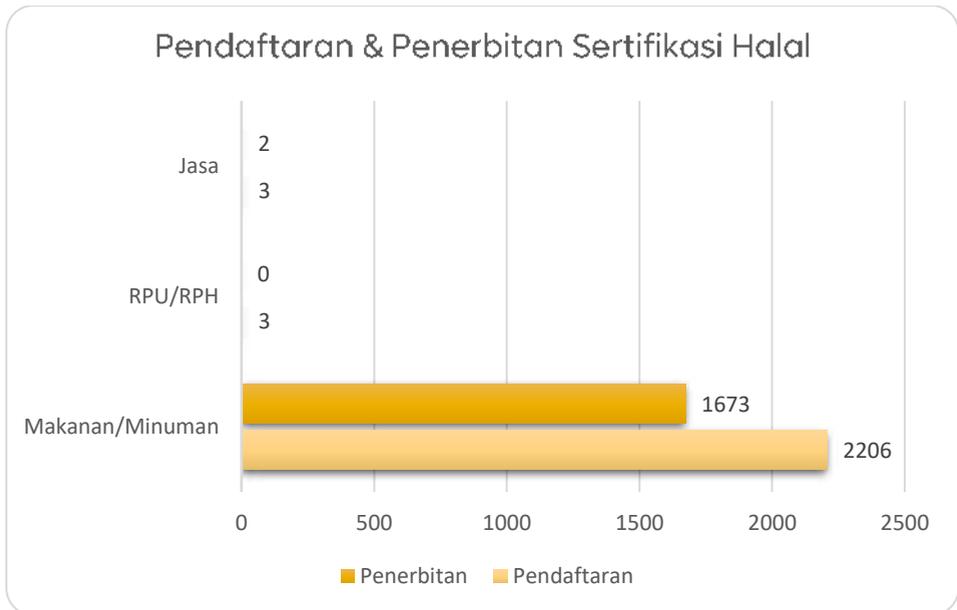
Upaya penguatan ekosistem penyelenggaraan JPH juga dilakukan BPJPH dengan memperkuat sinergi kolaborasi baik di dalam maupun luar negeri. Terkait kerja sama internasional, BPJPH juga akan terus mengakselerasi penilaian Lembaga Halal Luar negeri (LHLN) dengan menargetkan 38 LHLN. Upaya promosi produk halal ke pasar luar negeri termasuk produk halal UMK juga dilakukan BPJPH melalui keikutsertaan BPJPH dalam even-even internasional. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan angka kinerja ekspor dan perdagangan produk halal Indonesia ke luar negeri, yang pada tahun 2023 lalu sebesar 87% surplus perdagangan Indonesia disumbang oleh produk halal.



Gambar 5. 1 Pendaftaran dan Penerbitan Sertifikasi Halal Tahun 2021-2024
Pendaftaran Sertifikasi Halal mendapatkan antusias yang tinggi bagi Pelaku Usaha. Terhitung sejak 2021 hingga 2024, di Sulawesi Tengah sebanyak 8.320 Pelaku Usaha melakukan pelayanan sertifikasi halal dan 6.547

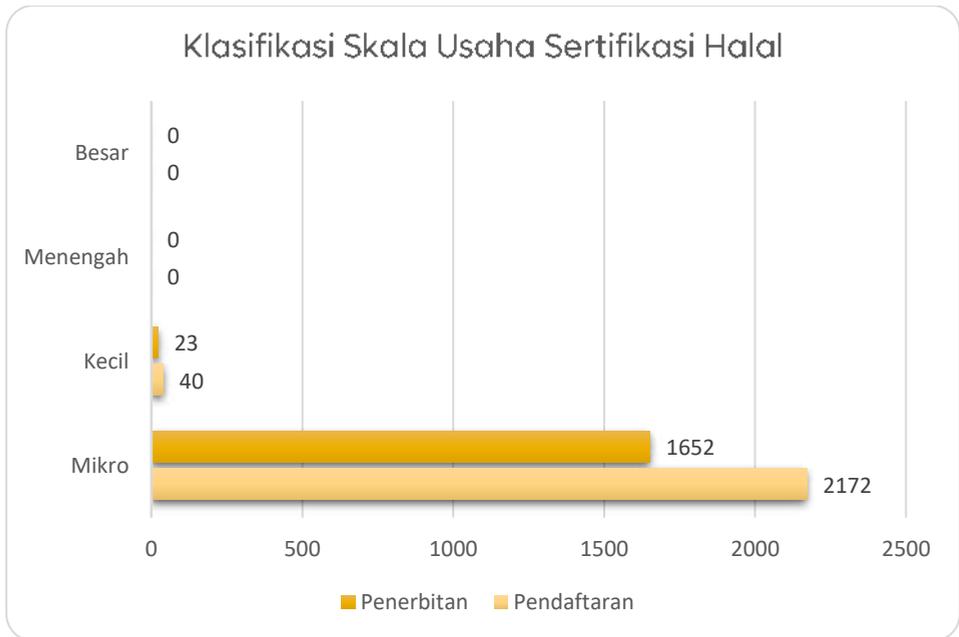
Sertifikasi Halal Pelaku Usaha berhasil diterbitkan. BPJPH Kementerian Agama dengan kementerian/ lembaga, pemerintah daerah, instansi dan pihak swasta terus berupaya untuk meningkatkan kesadaran bagi pelaku usaha mendapatkan sertifikasi halal. Program Sertifikat Halal Gratis (Sehati) merupakan salah satu upaya pemerintah memfasilitasi pembiayaan sertifikasi halal secara gratis bagi pelaku UMK.

Sepanjang Tahun 2024 sebanyak 2212 Pelaku Usaha dan Masyarakat Umum melakukan pendaftaran untuk penerbitan Sertifikasi Halal dengan untuk kategori jenis produk usaha Makanan/Minuman, Rumah Potong Hewan (RPH)/Rumah Potong Hewan (RPH), Kosmetik/Obat-Obatan dan Jasa. Dari 2212 Pelaku Usaha/Masyarakat yang melakukan pendaftaran, Penerbitan Sertifikasi Halal sudah berhasil dilakukan terhadap 1675 Pelaku Usaha/Masyarakat. Dari ketiga jenis produk tersebut, jenis produk Kosmetik/Obat Obatan belum ada pelaku usaha yang melakukan pendaftaran untuk Sertifikasi Halal. Dengan persentase 99,73% (2206) Pelaku Usaha/Masyarakat melakukan pendaftaran untuk Makanan/Minuman dan 75,63% (1673) penerbitan Sertifikasi Halal berhasil. Adapun jenis produk jasa penerbitan Sertifikasi Halal berhasil 2 dari 3 Pelaku Usaha/Masyarakat, sementara RPU/RPH penerbitan Sertifikasi Halal belum terlaksana.



Gambar 5. 1 Pendaftaran dan Penerbitan Sertifikasi Halal

Terdapat 6 dari 13 Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah yang sudah ikut berpartisipasi melakukan sertifikasi halal yakni Kabupaten Poso, Donggala, Morowali, Tojo Una-Una, Sigi dan Kota Palu. Hal ini menunjukkan bahwa masih minimnya pelaku usaha/masyarakat umum yang memiliki produk dan termasuk dalam klasifikasi produk wajib bersertifikasi halal. Penyelenggaraan sertifikasi halal untuk produk tidak lain untuk memberikan kepastian status kehalalan sehingga menenteramkan batin bagi konsumen dalam mengkonsumsinya.



Gambar 5. 1 Pendaftaran dan Penerbitan Sertifikasi Halal

Berdasarkan klasifikasi skala usaha sertifikasi halal persentase 92,48% (209) pelaku usaha yang melakukan pendaftaran Sertifikasi Halal merupakan Pelaku Usaha Mikro dan 6,19% (14) pelaku usaha Menengah serta 1,33% (3) merupakan pemilik usaha skala Besar.



Tabel 5.1 Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal menurut Jenis Produk Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Klasifikasi Jenis Produk						Jumlah
	Makanan/ Minuman	Katering/ Restoran	RPU/RPH	Kosmetik/ Obat- Obatan	Jasa	Lainnya	
Banggai	251	0	0	0	1	0	252
Poso	60	0	0	0	0	0	60
Donggala	86	0	0	0	0	0	86
Tolitoli	189	0	0	0	0	0	189
Buol	9	0	0	0	0	0	9
Morowali	24	0	1	0	0	0	25
Banggai Kepulauan	15	0	0	0	1	0	16
Parigi Moutong	94	0	0	0	1	0	95
Tojo Una-Una	25	0	0	0	0	0	25
Sigi	225	0	0	0	0	0	225
Banggai Laut	10	0	0	0	0	0	10
Morowali Utara	38	0	0	0	0	0	38
Palu	1180	0	2	0	0	0	1182
Sulawesi Tengah	2206	0	3	0	3	0	2212

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam
SiHalal

Tabel 5.2 Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal menurut Skala Usaha Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Klasifikasi Jenis Produk				Jumlah
	Mikro	Kecil	Menengah	Besar	
Banggai	244	8	0	0	252
Poso	59	1	0	0	60
Donggala	86	0	0	0	86
Tolitoli	188	1	0	0	189
Buol	9	0	0	0	9
Morowali	23	2	0	0	25
Banggai Kepulauan	13	3	0	0	16
Parigi Moutong	93	2	0	0	95
Tojo Una-Una	25	0	0	0	25
Sigi	219	6	0	0	225
Banggai Laut	10	0	0	0	10
Morowali Utara	30	8	0	0	38
Palu	1173	9	0	0	1182
Sulawesi Tengah	2172	40	0	0	2212

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam SiHalal

Tabel 5.3 Jumlah Penerbitan Sertifikasi Halal menurut Jenis Produk Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Klasifikasi Jenis Produk					Jumlah
	Makanan/ Minuman	Katering/ Restoran	RPU/RPH	Kosmetik/ Obat- Obatan	Jasa	
Banggai	207	0	0	0	0	207
Poso	36	0	0	0	0	36
Donggala	65	0	0	0	0	65
Tolitoli	159	0	0	0	0	159
Buol	6	0	0	0	0	6
Morowali	18	0	0	0	0	18
Banggai Kepulauan	5	0	0	0	1	6
Parigi Moutong	67	0	0	0	1	68
Tojo Una-Una	13	0	0	0	0	13
Sigi	185	0	0	0	0	185
Banggai Laut	7	0	0	0	0	7
Morowali Utara	25	0	0	0	0	25
Palu	880	0	0	0	0	880
Sulawesi Tengah	1673	0	0	0	2	1675

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam SiHalal

Tabel 5.4 Jumlah Penerbitan Sertifikasi Halal menurut Skala Usaha Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Klasifikasi Skala Usaha				Jumlah
	Mikro	Kecil	Menengah	Besar	
Banggai	203	4	0	0	207
Poso	35	1	0	0	36
Donggala	65	0	0	0	65
Tolitoli	159	0	0	0	159
Buol	6	0	0	0	6
Morowali	16	2	0	0	18
Banggai Kepulauan	5	1	0	0	6
Parigi Moutong	68	0	0	0	68
Tojo Una-Una	13	0	0	0	13
Sigi	179	6	0	0	185
Banggai Laut	7	0	0	0	7
Morowali Utara	21	4	0	0	25
Palu	875	5	0	0	880
Sulawesi Tengah	1652	23	0	0	1675

Sumber: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam SiHalal

ALAMAT KANTOR PELAYANAN

Tabel 6.1

Daftar Alamat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Alamat Lengkap
Banggai	Jl. Gunung Merapi No. 17 Ke. Mangkio Baru, Kec. Luwuk, Kab. Banggai, 94711 - kabanggai@kemenag.go.id
Poso	Jl. Pulau Kalimantan No. 28, Kel. Gebangrejo, Kec. Poso Kota, Kab. Poso, 94619 - kabposo@kemenag.go.id
Donggala	Jl. Vatu Bala No. 02 Gunung Bale, Kel. Kabonga Kecil, Banawa Tengah, 94351, Kab. Donggala kabdonggala@kemenag.go.id
Tolitoli	Jl. H. Mallu No. 21, Kel. Tuweley, Kec. Baolan, Tolitoli 94515 kabtolitoli@kemenag.go.id
Buol	Jl. Batalipu No. 24, Kel. Leok II, Kec. Biau, Kab. Buol, 94563 - kabbuol@kemenag.go.id
Morowali	Kompleks Perkantoran Fonuasingko, Jl. Trans Sulawesi Bungku, Desa Bente, Kec. Bungku Tengah, Kab. Morowali, 94973 - kabmorowali@kemenag.go.id
Banggai Kepulauan	Jl. Jend. Ahmad Yani Desa Tompudau, Kec. Tinangkung, Kota Salakan, Kab. Banggai Kepulauan, 94885 kabbangaikepulauan@kemenag.go.id
Parigi Moutong	Jl. Trans Sulawesi, Kel. Bambalemo, Kec. Parigi, Kab. Parigi Moutong 94471- kabparigimoutong@kemenag.go.id
Tojo Una-Una	Jl. L. Rato, Kel. Uemalinoku, Kec. Ratolindo, Kab. Tojo Una-Una, 94683 - kabtojounauna@kemenag.go.id
Sigi	Jl. Poros Palu – Kulawi Desa Maku, Kec. Dolo, 94364 kabsigi@kemenag.go.id
Banggai Laut	Jl. Jogugu Zakaria No. 04 Desa Lampa, Kec. Banggai, Kab. Banggai, 94891 - kabbanggailaut@kemenag.go.id
Morowali Utara	Jl. Trans Sulawesi, Desa Tompira, Kec. Petasia Timur, Kab. Morowali Utara, 94965 kabmorowaliutara@kemenag.go.id
Palu	Jl. Bantilan No. 16, Kel. Lere, Kec. Palu Barat, Kota Palu, 94221 - kotapalu@kemenag.go.id
Sulawesi Tengah	Jl. Dr. Moh. Yamin No. 42, Tatura Utara, Kec. Palu Selatan, Kota Palu, 94111 - kanwilsulteng@kemenag.go.id

Sumber: Dokumen Administrasi

Tabel 6.2 Daftar Alamat Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT)

Tingkatan	Alamat Lengkap
Donggala	Jl. Vatu Bala No. 02 Gunung Bale, Kel. Kabonga Kecil, Banawa Tengah, 94351, Kab. Donggala
Banggai Kepulauan	Jl. Jend. Ahmad Yani Desa Tompudau, Kec. Tinangkung, Kota Salakan, Kab. Banggai Kepulauan, 94885
Parigi Moutong	Jl. Trans Sulawesi, Kel. Bambalemo, Kec. Parigi, Kab. Parigi Moutong 94471
Sigi	Jl. Poros Palu – Kulawi Desa Maku, Kec. Dolo, 94364
Morowali Utara	Jl. Trans Sulawesi, Desa Tompira, Kec. Petasia Timur, Kab. Morowali Utara, 94965

Sumber: Dokumen Administrasi

Tabel 6.3 Daftar Alamat Kantor Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota

Tingkatan	Alamat Lengkap
Banggai	Kompleks Bukit Halimun, Kab. Banggai
Poso	Jl. Pulau Seram, Kab. Poso
Donggala	Banawa – Donggala, Kec. Banawa, Kab. Donggala
Tolitoli	Jl. Bukit Sumalikat No. 2, Kab. Tolitoli
Buol	Jl. Batalipu No. 24, Kel. Leok, Kec. Biau, 94563, Kab. Buol
Morowali	Kompleks Perkantoran Fonuasingko, Jl. Trans Sulawesi Bungku, Desa Bente, Kec. Bungku Tengah, Kab. Morowali, 94973
Banggai Kepulauan	Desa Kaautu, Kec. Tinangkung, Kab. Banggai Kepulauan
Parigi Moutong	Jl. S. Pakabata, Kec. Bambalemo, Kab. Parigi Moutong
Tojo Una-Una	Jl. L. Rato Uemalingku, Kec. Ampana Kota, Kab. Tojo Una-Una
Sigi	Jl. Poros Palu – Kulawi Desa Maku, Kec. Dolo, 94364
Banggai Laut	Jl. Jogugu Zakaria No. 04 Desa Lampa, Kec. Banggai, Kab. Banggai, 94891
Morowali Utara	Jl. Bumi Nangka No. 109, Kel. Bahoue, Kec. Petasia, Kab. Morowali Utara, 94971,
Palu	Kantor Kesbang Kota Palu Jl. WR. Supratman, Kota Palu
Sulawesi Tengah	Kompleks STQ Jabal Nur Palu, Kota Palu

Sumber: Dokumen Administrasi

A

Adi Widya Pasraman: pendidikan dasar agama Hindu tingkat Sekolah Dasar yang terdiri atas enam Tingkat

Akreditasi: kegiatan penilaian kelayakan program dan/atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan

Anggaran Kementerian Agama: Rencana keuangan tahunan Kementerian Agama yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat yang terdiri atas anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan yang mempunyai fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi

APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara): rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat

APK (Angka Partisipasi Kasar): rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu

APM (Angka Partisipasi Murni): persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama

Asrama Haji: unit pelayanan penyelenggaraan ibadah haji di lingkungan Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada dirjen PHU. Asrama haji terdiri dari asrama haji embarkasi, asrama haji embarkasi antara, dan asrama haji transit

Asrama haji embarkasi: unit pelaksana teknis ditjen PHU yang

memiliki tugas menyelenggarakan pelayanan akomodasi, konsumsi, bea cukai, imigrasi, karantina, *city check-in*, dan layanan lain yang diperlukan dalam rangka pemberangkatan dan pemulangan bagi jemaah haji

Audit: kegiatan untuk melakukan pengawasan di suatu obyek

Auditor Halal: orang yang memiliki kemampuan melakukan pemeriksaan kehalalan Produk

B

Balai Diklat Keagamaan: Unit Pelaksana Teknis Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama yang menangani bidang pendidikan dan pelatihan di lingkungan Kementerian Agama di daerah

Balai Penelitian dan Pengembangan: Unit Pelaksana Teknis Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama yang mempunyai tugas menyelenggarakan penelitian dan pengkajian di bidang agama kehidupan beragama, pendidikan agama dan keagamaan serta lektur dan khazanah keagamaan

BAZ: badan pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah, berkedudukan di Tingkat nasional, provinsi, kabupaten dan kecamatan

Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH): sejumlah dana yang digunakan untuk operasional penyelenggaraan ibadah haji

Biaya Penyelenggaraan Ibadah Umrah (BPIU): sejumlah dana yang harus dibayar jemaah yang akan menunaikan perjalanan ibadah umrah

BPIU Referensi: biaya rujukan Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah yang ditetapkan oleh Menteri Agama RI

Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih): sejumlah uang yang harus dibayar oleh warga negara yang akan menunaikan ibadah haji

BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal): badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan Jaminan Produk Halal (JPH).

BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji): lembaga yang melakukan pengelolaan keuangan haji

D

Dana Abadi Umat (DAU): sejumlah dana yang sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2014 diperoleh dari hasil pengembangan DAU dan/atau sisa biaya operasional penyelenggaraan ibadah haji serta sumber lain yang halal dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dana Efisiensi: dana yang diperoleh dari hasil efisiensi biaya operasional penyelenggaraan Ibadah Haji

Daya Serap Anggaran: kemampuan untuk melaksanakan program dan kegiatan yang berdampak kepada pembenanan kepada APBN

Dhammasekha: Pendidikan Keagamaan Buddha formal

Diklat: suatu program yang dirancang untuk dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan pemahaman pekerja (pegawai) terhadap keseluruhan lingkungan kerjanya

Diklat teknis fungsional: diklat yang diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku bagi pejabat fungsional tertentu

Diniyah Formal Jenjang Ula: Pendidikan yang sederajat dan memiliki kewenangan yang sama dengan madrasah ibtidaiyah/sekolah dasar

Diniyah Formal Jenjang Ulya: Pendidikan yang sederajat dan memiliki kewenangan yang sama dengan madrasah Aliyah/sekolah menengah atas/sekolah menengah kejuruan

Diniyah Formal Jenjang Wustha: pendidikan yang sederajat dan memiliki kewenangan yang sama dengan madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama

Diniyah takmiliyah: lembaga pendidikan keagamaan islam pada jalur Pendidikan non formal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pelaksanaan pendidikan agama islam pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi

Diniyah Takmiliyah Jenjang Ula: jenjang pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan keagamaan islam yang disetarakan dengan sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah

Diniyah Takmiliyah Jenjang Ulya: jenjang pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan keagamaan islam yang disetarakan dengan sekolah menengah atas atau madrasah Aliyah

Diniyah Takmiliyah Jenjang Wustha: jenjang pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan keagamaan islam yang disetarakan dengan sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah

Dosen: Pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu

pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat

F

Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB): forum yang dibentuk oleh Masyarakat dan difasilitasi oleh Pemerintah dalam rangka membangun, memelihara, dan memberdayakan umat beragama untuk kerukunan dan kesejahteraan

G

Gereja Katolik: bangunan yang dikhususkan sebagai tempat untuk melaksanakan ibadah bagi umat katolik sebagai kewajiban hakiki dalam ajaran agama katolik, seperti gereja katedral, gereja paroki, gereja stasi, dan kapel

Gereja Kristen: gereja dalam arti bangunan adalah tempat beribadah yang dilakukan secara rutin oleh umat Kristen

Gereja: dalam arti teologi adalah persekutuan orang-orang yang percaya pada yesus kristus yang berkumpul dan bertemu pada satu tempat/lokasi khusus untuk beribadah

Golongan: sebuah sistem yang dibuat berdasarkan tingkat kompetensi, Pendidikan dan lain sebagainya sebagai peningkatan karir bagi Pegawai Negeri Sipil

Guru Pendidikan Agama: tenaga pendidik yang mengajar mata pelajaran agama pada sekolah umum

Guru: pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah

H

Hafizh: penghafal al-Qur'an laki-laki

Hafizhah: penghafal al-Qur'an Perempuan

I

IAIN (Institut Agama Islam Negeri): jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Islam.

Ibadah Haji: rukun Islam kelima bagi orang Islam yang mampu untuk melaksanakan serangkaian ibadah tertentu di Baitullah, masyair, serta tempat, waktu, dan syarat tertentu

Ibadah Umrah: berkunjung ke Baitullah di luar musim haji dengan niat melaksanakan umrah yang dilanjutkan dengan melakukan tawaf, sai, dan tahalul

Infak: harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umat

Institut Agama Kristen Negeri: Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Kristen

J

Jabatan Fungsional: kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seseorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi keahlian dan/atau keterampilan untuk mencapai tujuan organisasi

Jaminan Produk Halal (JPH): kepastian hukum terhadap kehalalan suatu Produk yang dibuktikan dengan Sertifikat Halal

Jemaah Haji: warga negara yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan Ibadah Haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan

Jemaah Haji Khusus: jemaah haji yang menjalankan ibadah haji yang diselenggarakan oleh penyelenggara ibadah haji khusus

Jemaah Haji Reguler: jemaah haji yang menjalankan ibadah haji yang diselenggarakan oleh Menteri

Jemaah Umrah: seseorang yang melaksanakan Ibadah Umrah

Jenjang Pendidikan: tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi

K

Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota: Instansi Vertikal Kementerian Agama yang melaksanakan tugas dan fungsi

Kementerian Agama di daerah dan berkedudukan di kabupaten/kota, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi

Kantor Urusan Agama (KUA): tempat pelayanan pencatatan nikah dan Urusan Agama Islam, berkedudukan di kecamatan

Kanwil (kantor Wilayah) Kementerian Agama Provinsi: Instansi Vertikal Kementerian Agama yang melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama di daerah, berkedudukan di provinsi, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Agama

Kapel: tempat beribadah umat katolik yang berada dalam kompleks tertentu yang merupakan bagian integral dari bangunan keseluruhan, seperti biara, sekolah, dan rumah sakit

KBIHU: Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah; kelompok yang menyelenggarakan bimbingan Ibadah Haji dan Ibadah Umrah yang telah mendapatkan izin dari Menteri

Kelompok terbang (Kloter): pengelompokan rombongan Jemaah Haji Reguler berdasarkan jadwal keberangkatan penerbangan ke Arab Saudi

Kenaikan Pangkat: Penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian Pegawai Negeri Sipil terhadap negara

Klenteng: tempat peribadahan Tionghoa, Buddha, Khonghucu, dan Tao

Kondisi bangunan rusak berat: 1) Kerusakan berat adalah kerusakan pada sebagian besar komponen bangunan, baik struktural maupun non-struktural yang apabila setelah diperbaiki masih dapat berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya. 2) Biayanya maksimum adalah sebesar 65% dari harga satuan tertinggi pembangunan bangunan

gedung baru yang berlaku, untuk tipe/klas dan lokasi yang sama

Kondisi bangunan rusak ringan : 1) Kerusakan ringan adalah kerusakan terutama pada komponen non-struktural, seperti penutup atap, langit-langit, penutup lantai, dan dinding pengisi. 2) Perawatan untuk tingkat kerusakan ringan, biayanya maksimum adalah sebesar 35% dari harga satuan tertinggi Pembangunan bangunan gedung baru yang berlaku, untuk tipe/klas dan lokasi yang sama

Kuota Haji: jumlah jemaah yang dapat dilayani dalam setiap kali penyelenggaraan haji



Label Halal: tanda kehalalan suatu Produk

Lajnah: Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan serta Pendidikan dan Pelatihan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI

LAZ: lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat dan dikukuhkan oleh pemerintah

Lembaga Pemeriksa Halal (LPH): lembaga yang melakukan kegiatan pemeriksaan dan/atau pengujian terhadap kehalalan Produk

Living cost: uang saku jemaah haji; biaya hidup selama jemaah haji melaksanakan Ibadah haji

Luas tanah: batasan luas tanah yang dibutuhkan oleh Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang untuk membangun unit bangunan

beserta fasilitas pendukungnya dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi Pengguna Barang/ Kuasa Pengguna Barang

M

MA Keagamaan: Prototipe madrasah aliyah yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat yang mengembangkan keunggulan kompetitif di bidang keahlian kajian keagamaan (tafaqquh fiddin)

MA Keterampilan: Prototipe madrasah aliyah yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat yang mengembangkan keunggulan kompetitif dengan keterampilan/kejuruan/kecakapan hidup

Madrasah Aliyah (MA): Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan Pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/setara sekolah menengah pertama/MTs

Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK): Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/setara sekolah menengah pertama/MTs

Madrasah Aliyah Negeri (MAN): MA yang diselenggarakan oleh pemerintah

Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN Insan Cendekia): Satuan Pendidikan formal pada kementerian agama yang menyelenggarakan Pendidikan umum pada kekhasan agama Islam,

diselenggarakan pada jenjang menengah, berbasis asrama dan mengembangkan keunggulan akademik

Madrasah Aliyah Swasta (MAS): MA yang diselenggarakan oleh kelompok Masyarakat

Madrasah Diniyah Takmiliyah: lembaga pendidikan keagamaan Islam pada jalur pendidikan nonformal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar, menengah dan tinggi

Madrasah Ibtidaiyah (MI): satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 6 tingkat pada jenjang pendidikan dasar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN): Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diselenggarakan oleh pemerintah

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS): Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat

Madrasah Tsanawiyah (MTs): Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari sekolah dasar, MI, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/setara sekolah biasa/MI

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN): MTs yang diselenggarakan oleh pemerintah

Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) : MTs yang diselenggarakan oleh kelompok Masyarakat

Madrasah: Satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam yang mencakup Raudhatul Athfal, Madrasah

Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan

Madyama Widya Pasraman: Pendidikan dasar agama Hindu tingkat Sekolah Menengah Pertama yang terdiri atas tiga Tingkat

Ma'had Aly: pendidikan Pesantren jenjang pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Pesantren dan berada di lingkungan Pesantren dengan mengembangkan kajian keislaman sesuai dengan kekhasan Pesantren yang berbasis Kitab Kuning secara berjenjang dan terstruktur

Mahaniti Loka Dhamma: ajang pertemuan, penampilan kebolehan, dan ketangkasan Dhamma bagi masyarakat perguruan tinggi yang bersifat nasional

Manasik Haji: peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun-rukunnya (biasanya menggunakan Ka'bah tiruan dan sebagainya)

Masjid: bangunan tempat ibadah umat islam yang dipergunakan untuk shalat

Masjid agung: masjid yang terletak di Ibu Kota Pemerintahan Kabupaten/Kota yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota atas rekomendasi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan menjadi pusat kegiatan sosial keagamaan yang dihadiri oleh pejabat Pemerintah Kabupaten/Kota

Masjid bersejarah: masjid yang berada di Kawasan peninggalan Kerajaan/Wali/ penyebar agama Islam/memiliki nilai besar dalam sejarah perjuangan bangsa. Dibangun oleh para Raja/Kesultanan/para Wali penyebar agama Islam serta para pejuang kemerdekaan

Masjid besar: masjid yang berada di kecamatan dan ditetapkan oleh

Pemerintah Daerah setingkat Camat atas rekomendasi Kepala KUA Kecamatan sebagai Masjid Besar dan menjadi pusat kegiatan sosial keagamaan yang dihadiri oleh camat, pejabat dan tokoh masyarakat tingkat kecamatan

Masjid di tempat publik: masjid yang terletak di kawasan publik untuk memfasilitasi masyarakat dalam melaksanakan ibadah

Masjid jami: masjid yang terletak di pusat pemukiman di wilayah pedesaan/kelurahan

Masjid nasional: masjid di Ibu Kota Provinsi yang ditetapkan oleh Menteri Agama sebagai Masjid Nasional dan menjadi pusat kegiatan keagamaan Tingkat Pemerintahan Provinsi

Masjid raya: masjid yang berada di Ibu Kota Provinsi, ditetapkan oleh Gubernur atas rekomendasi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi sebagai Masjid Raya dan menjadi pusat kegiatan keagamaan tingkat Pemerintahan Provinsi

Mushabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ): sebuah festival pemuliaan kitab suci umat Islam (Al-Qur'an Qira'at)

Muda Dhammasekha: Pendidikan Keagamaan Buddha formal setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), ditempuh selama 3 tahun

Mula Dhammasekha: Pendidikan Keagamaan Buddha formal setara dengan Sekolah Dasar (SD), ditempuh selama 6 tahun

Munfik: seorang muslim atau badan usaha yang menunaikan infak, dan sedekah

Mushalla: tempat atau ruangan yang dipergunakan untuk shalat rawatib yang terletak di tempat-tempat tertentu seperti kantor, pasar, stasiun dan tempat Pendidikan yang ukurannya lebih kecil dari bangunan masjid Mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat

Muzaki: seorang muslim atau badan usaha yang berkewajiban menunaikan zakat.

N

Nava Dhammasekha: Pendidikan Keagamaan Buddha formal setara dengan pendidikan usia dini, ditempuh selama 1 sampai 2 tahun

Nazhir: pihak yang menerima harta benda wakaf dari Wakif

Nilai Manfaat: dana yang diperoleh dari hasil pengembangan keuangan haji yang dilakukan melalui penempatan dan/atau investasi

Nomor Porsi Haji: nomor urut pendaftaran yang diterbitkan oleh Kementerian Agama bagi Jemaah Haji yang mendaftar

Nomor Porsi Umrah (NPU): nomor pendaftaran umrah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama bagi jemaah yang telah mendaftar pada PPIU dan membayar BPIU

Non PNS (Non Pegawai Negeri Sipil): pegawai yang direkrut oleh instansi pemerintah tapi tidak melalui jalur penerimaan CPNS

Nota kesepahaman: Kesepakatan di antara pihak untuk berunding dalam rangka membuat perjanjian di kemudian hari, apabila hal-hal yang belum pasti telah dapat dipastikan

O

Ormas Keagamaan: organisasi nonpemerintah bervisi kebangsaan yang dibentuk berdasarkan kesamaan agama oleh warga negara Republik Indonesia secara sukarela, berbadan hukum, dan telah

terdaftar di pemerintah daerah setempat serta bukan organisasi sayap partai politik

P

Pagu Anggaran: Alokasi anggaran yang ditetapkan untuk mendanai belanja pemerintah pusat dan/atau pembiayaan anggaran dalam APBN

Pangkat: Kedudukan yang menunjukkan tingkat seseorang Pegawai Negeri Sipil berdasarkan jabatannya dalam rangkaian susunan kepegawaian dan digunakan sebagai dasar penggajian

Pasraman: satuan pendidikan keagamaan Hindu pada jalur pendidikan formal dan nonformal

Pegawai Izin Belajar: Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama yang mendapat Izin Belajar

Pegawai Tugas Belajar: Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama yang mendapat Tugas Belajar

Pelaku Usaha: orang perseorangan atau badan usaha berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang menyelenggarakan kegiatan usaha di wilayah Indonesia

Pemeluk Agama: semua WNI yang mempunyai keyakinan/penganut (KBBI); keyakinan yang dimaksud adalah pemeluk yang meyakini ke enam agama yang resmi diakui oleh negara; terhadap agamanya

Pendidikan: Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara

Pendidikan Agama: pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD): suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut

Pendidikan Dasar: jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak

Pendidikan Diniyah Formal: pendidikan Pesantren yang diselenggarakan pada jalur pendidikan formal sesuai dengan kekhasan Pesantren yang berbasis Kitab Kuning secara berjenjang dan terstruktur

Pendidikan Keagamaan: pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya

Pendidikan Kesetaraan pada Pondok Pesantren Salafiyah: Program Pendidikan nonformal yang diselenggarakan oleh pondok pesantren, yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang mencakup Pendidikan kesetaraan tingkat Ula, Pendidikan kesetaraan tingkat Wustha, dan Pendidikan kesetaraan tingkat Ulya

Pendidikan Menengah: jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar

Pendidikan Pesantren: Pendidikan yang diselenggarakan oleh Pesantren dan berada di lingkungan Pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan Pesantren dengan berbasis kitab kuning atau dirasah islamiah dengan pola Pendidikan muallimin

Pengawas Sekolah: Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan

Penghulu: pegawai negeri sipil sebagai pegawai pencatat perkawinan

Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK): Badan hukum yang memiliki izin dari Menteri untuk melaksanakan ibadah haji khusus; Biro/Travel yang mendapatkan izin untuk menyelenggarakan ibadah haji khusus dengan kuota yang ditetapkan dari Kementerian Agama

Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU): Biro/Travel yang mendapatkan izin untuk menyelenggarakan ibadah umrah

Penyelia Halal: orang yang bertanggungjawab terhadap PPH (Proses Produk Halal)

Penyuluh Agama: PNS/nonPNS yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan keagamaan dan penyuluhan pembangunan melalui bahasa agama

Perguruan Tinggi Keagamaan: satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Keagamaan

Peristiwa Nikah: pernikahan yang tercatat pada KUA

PNS (Pegawai Negeri Sipil): pegawai ASN yang diangkat sebagai pegawai tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional

PNS Kementerian Agama: pegawai Negeri Sipil yang bekerja pada unit Kementerian Agama Pusat maupun Daerah

Pondok Pesantren, Dayah, Surau, Meunasah, atau sebutan lain (Pesantren): Lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, Yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, menyemaikan akhlak mulia serta memegang teguh ajaran Islam rahmatan lil'alamin yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui Pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

Pratama Widya Pasraman: pendidikan anak usia dini agama Hindu yang diikuti oleh anak yang berusia di bawah enam tahun

Produk Halal: produk yang telah dinyatakan halal sesuai dengan syariat Islam

PTKN (Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri): perguruan tinggi keagamaan yang didirikan dan /atau diselenggarakan oleh Pemerintah

Pura: tempat ibadah agama Hindu di Indonesia

Pustakawan: orang yang bergerak dalam bidang perpustakaan; ahli perpustakaan

Q

Qari: pembaca al-Qur'an pria dengan mujawad (tajwid) dan lagu

Qariah: pembaca al-Qur'an perempuan dengan mujawad (tajwid) dan lagu

R

Rasio Siswa-Guru: perbandingan antara jumlah siswa dengan jumlah guru pada jenjang Pendidikan tertentu

Rasio Siswa-Rombel: perbandingan antara jumlah peserta didik dengan jumlah rombongan belajar pada masing-masing jenjang Pendidikan

Raudhatul Athfal (RA): salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama islam bagi anak berusia 4 s.d 6 tahun rawatib (lima waktu) dan shalat Jum'at

Realisasi Anggaran: perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan

Registrasi Sertifikat Halal: proses pengakuan yang dilakukan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal atas sertifikat halal yang diterbitkan oleh lembaga halal di luar negeri yang telah memiliki kerjasama dengan BPJPH agar produk dapat diedarkan dan dijualbelikan di Indonesia

Rombongan belajar: kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas

Ruang kelas: suatu ruangan dalam bangunan sekolah, yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM)

Rumah Ibadat/Rumah Ibadah: bangunan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang khusus dipergunakan untuk beribadah bagi para pemeluk masing-masing agama secara permanen, tidak termasuk tempat ibadah keluarga

Rumah Potong Hewan (RPH): suatu bangunan atau kompleks bangunan dengan syarat tertentu yang digunakan sebagai tempat memotong hewan bagi konsumsi masyarakat umum dan digunakan sebagai tempat memotong hewan potong selain unggas bagi konsumsi masyarakat serta sebagai unit/sarana pelayanan masyarakat dalam penyediaan daging sehat

Rumah Potong Unggas (RPU): komplek bangunan dengan desain dan konstruksi khusus yang memenuhi persyaratan teknis dan hygiene tertentu serta digunakan sebagai tempat memotong unggas bagi konsumsi masyarakat umum

S

S1: jenjang pendidikan Strata-1 (Sarjana)

S2: jenjang pendidikan Strata-2 (Magister)

S3: jenjang pendidikan Strata-3 (Doktor) gelar akademik tertinggi yang dapat diberikan kepada seseorang yang menempuh pendidikan yang diperoleh dari perguruan tinggi

Santri: peserta didik yang menempuh Pendidikan dan mendalami ilmu agama Islam di Pesantren

Satker (Satuan Kerja): setiap kantor atau satuan kerja di lingkungan Pemerintah Pusat yang berkedudukan sebagai pengguna anggaran/barang atau kuasa pengguna anggaran/ barang

Satuan Pendidikan Muadalah: Satuan pendidikan keagamaan islam yang diselenggarakan oleh dan berada di lingkungan pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai kekhasan pesantren dengan basis kitab kuning atau dirasah islamiyah dengan pola pendidikan mualimin secara berjenjang terstruktur yang dapat disetarakan dengan jenjang pendidikan dasar dan menengah di lingkungan kementerian agama

Satyalancana Karya Satya: sebuah tanda penghargaan yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang telah berbakti selama 10 atau 20 atau 30 tahun lebih secara terus menerus dengan menunjukkan kecakapan, kedisiplinan, kesetiaan dan pengabdian sehingga dapat dijadikan teladan bagi setiap pegawai lainnya

Sedekah: harta atau non-harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum

Sekolah Dasar Teologi Kristen (SDTK): Satuan Pendidikan formal Keagamaan Kristen setara dengan Sekolah Dasar/SD dan/atau yang sederajat yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan umum dengan mata pelajaran pendidikan keagamaan Kristen

Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK): Satuan Pendidikan formal setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengintegrasikan mata Pelajaran pendidikan keagamaan Katolik dan mata pelajaran umum

Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK): Satuan Pendidikan formal setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengintegrasikan mata pelajaran pendidikan keagamaan Kristen dan mata pelajaran umum

Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen (SMPTK): Satuan Pendidikan formal Keagamaan Kristen setara dengan Sekolah Menengah Pertama/SMP dan/atau yang sederajat yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan umum dengan mata pelajaran pendidikan keagamaan Kristen

Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK): Satuan Pendidikan formal Keagamaan Kristen setara dengan Sekolah Menengah Atas/SMA/SMK dan/atau yang sederajat yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan umum dengan mata pelajaran pendidikan keagamaan Kristen

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN): Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Buddha

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN): Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Hindu.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN): Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Islam.

Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri (STAKatN): Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Katolik

Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN): Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan

pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Kristen

Sertifikat Halal: pengakuan kehalalan suatu Produk yang dikeluarkan oleh BPJPH berdasarkan fatwa halal tertulis yang dikeluarkan oleh MUI

Sertifikat tanah Wakaf: legalitas tanah wakaf yang dikeluarkan oleh BPN

Sippa Dhamma Samajja: ajang kompetisi edukatif yang bertujuan meningkatkan kreativitas, ketrampilan, dan pengembangan inovasi pelajar beragama Buddha

Siskohat (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu): sistem pengelolaan data dan informasi penyelenggaraan Ibadah Haji secara terpadu

Siskopatuh (Sistem Komputerisasi Pengelolaan Terpadu Umrah dan Haji Khusus): sistem pengelolaan data dan informasi penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah dan haji khusus

Siswa: peserta didik pada jenjang pendidikan dasar, menengah pertama, dan menengah atas

Status tanah: atas dasar hak menguasai dari Negara ditentukan adanya macam-macam hak atas permukaan bumi, yang disebut tanah, yang dapat diberikan kepada dan dimiliki oleh orang-orang, baik sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain serta badan-badan hukum. Hak-hak atas tanah: hak milik, hak guna usaha, hak guna bangunan, hak pakai, hak sewa, hak membuka tanah, hak memungut hasil hutan, hak-hak lain yang tidak termasuk dalam hak-hak tersebut diatas yang akan ditetapkan dengan undang-undang serta hak-hak yang sifatnya sementara

T

Taman Seminari: Salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama Katolik bagi anak berusia 4 s.d 6 tahun

Tugas Belajar: tugas yang diberikan oleh pejabat yang berwenang kepada Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Agama untuk mengikuti program pendidikan lanjutan dan/atau pendidikan ketrampilan baik di dalam maupun di luar negeri dalam jangka waktu tertentu

TPA/TPQ: lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan Pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi

U

UIN (Universitas Islam Negeri): Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Islam dan ilmu pengetahuan umum

Umrah: ibadah yang dilakukan sewaktu, di luar musim haji dan bertempat di Makkah

Unit Eselon I Pusat: unsur pelaksana yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama

Universitas Hindu Negeri: Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Hindu dan ilmu pengetahuan umum

UPQ (Unit Percetakan Al-Quran): Unit Pelaksana Teknis pada Kementerian Agama, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, secara teknis dan administrasi dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam

UPT Asrama Haji: Unit Pelayanan Penyelenggaraan ibadah haji di lingkungan Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji

UPZ: unit yang bertugas melakukan pengumpulan zakat, berada di bawah koordinasi BAZNAS/LAZ

Ustadz: Pendidik, guru, pengajar

Uttama Dhammasekha: Pendidikan Keagamaan Buddha formal setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), ditempuh selama 3 tahun

Utsawa Dharma Gita : kegiatan lomba pembacaan kitab suci umat Hindu

V

Vihara: rumah ibadah agama Buddha yang memiliki sarana

prasarana, meliputi: tempat puja bhakti/upacara keagamaan, tempat untuk melakukan pembabaran dharma, tempat untuk penasbiskan rohaniawan, tempat tinggal rohaniawan, tempat kegiatan sosial keagamaan, perpustakaan

W

Waiting list: daftar tunggu jemaah haji yang akan diberangkatkan ke Arab Saudi

Wakaf: perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah

Widya Pasraman: Penyelenggaraan Pendidikan keagamaan Hindu di Pasraman

Z

Zakat: harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dsb)

Zakat Maal: harta yang dikeluarkan oleh muzaki melalui amil zakat resmi untuk diserahkan kepada mustahik

Zakat Fitrah: zakat yang diwajibkan bagi setiap muslim dan dikeluarkan pada bulan Ramadhan, sebelum Shalat Idul Fitri

